Is it WRONG to TRY to PICK UP GIRLS in a DUNGEON? 7

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY
SUZUHITO YASUDA

PDF BY: bakadamie.com

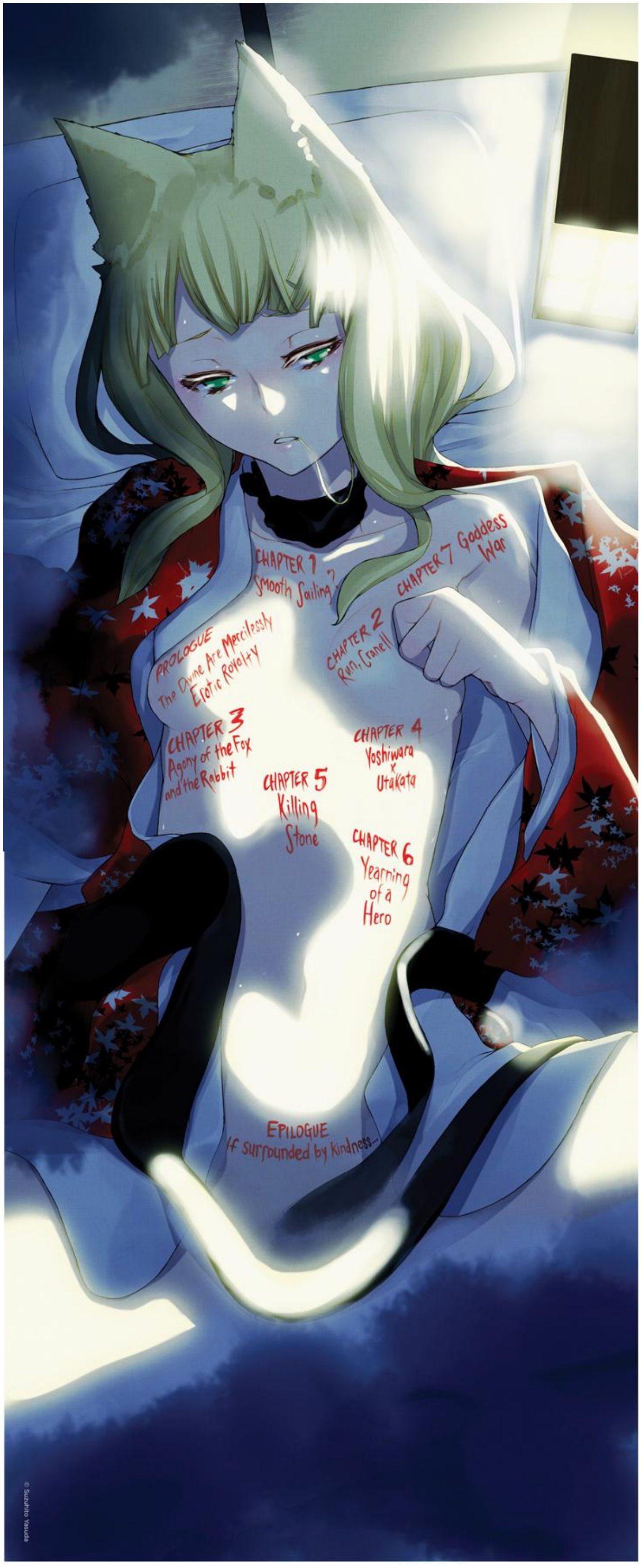


Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon? 7

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

o Yasuda



PDF BY: bakadame.com

Is It Wrong to Try to Pick Up Girls in a Dungeon?

VOLUME 7

FUJINO OMORI

ILLUSTRATION BY SUZUHITO YASUDA

YEN ON
NEW YORK

PDF BY: bakadame.com

BELL CRANELL

The hero of the story, who came to Orario (dreaming of meeting a beautiful heroine in the Dungeon) on the advice of his grandfather. He belongs to *Hestia Familia* and is still getting used to his job as an adventurer.





HESTIA

A being from the heavenly world of Tenkai, she is far beyond all mortals living on the lower world of Gekai. The head of Bell's *Hestia Familia*, she is absolutely head over heels in love with him!

AIZ WALLENSTEIN

Known as the Sword Princess Kenki, her combination of feminine beauty and incredible strength makes her Orario's best-known female adventurer. Bell idolizes her. Currently Level 6, she belongs to *Loki Familia*.





LILLILUKA ERDE

A girl belonging to a race of pygmy humanoids known as prums, she plays the role of supporter in Bell's battle party. A member of *Hestia Soma Familia*, she's much more powerful than she looks.

WELF CROZZO

A smith who fights alongside Bell as a member of his battle party. He forged Bell's light armor (Pyonkichi Rabbit Armor MK-II). Belongs to *Hestia Hephaistos Familia*.





MIKOTO YAMATO

A girl from the Far East. She feels indebted to Bell after receiving his forgiveness. Former member of *Takemikazuchi Familia*, who now belongs to *Hestia Familia*.

LYU LEON

An elf and former adventurer of extraordinary skill, she currently works as a bartender and waitress at The Benevolent Mistress.





EINA TULLE

A Dungeon adviser and a receptionist for the organization in charge of regulating the Dungeon, the Guild. She has bought armor for Bell in the past, and she looks after him even now.



CHARACTER & STORY

The Labyrinth City Orario——A large city that sits over an expansive network of underground tunnels and caverns known as the Dungeon. Bell Cranell came to this city in hopes of meeting the girl of his dreams, and he joined *Hestia Familia* in the process. The trials and tribulations of the War Game behind them, Bells joins his supporter Lilly, his blacksmith Welf, and fellow fighter Mikoto on their first quest as a familia in the Dungeon. A new chapter in *Hestia Familia*'s history has officially begun. Will Bell finally get a chance to talk with his idol, the female knight Aiz Wallenstein?

LOKI

She leads Orario's most powerful *Familia* and has a mysterious western accent. Loki is particularly fond of Aiz.

RIVERIA LJOS ALF

High elf and vice commander of the most prominent *Familia* in Orario, *Loki Familia*.

FREYA

Goddess at the head of *Freya Familia*. Her stunning allure is strong enough to enchant the gods themselves. She is a true "Goddess of Beauty."

SYR FLOVER

A waitress at The Benevolent Mistress. She established a friendly relationship with Bell after an unexpected meeting.

NAHZA ERSUISU

The sole member of *Miach Familia*. She gets extremely jealous of other women who approach her god.

ASFI AL ANDROMEDA

A very gifted creator of magical items. She belongs to *Hermes Familia*.

OUKA

The captain of *Takemikazuchi Familia*.

HARUHIME

An animal person (Renart) who meets Bell in the Pleasure Quarter. Belongs to *Ishtar Familia*.

AISHA BELKA

An Amazon belonging to *Ishtar Familia*, she is rather bold and quite flirtatious.

HEPHAISTOS

Welf's previous goddess and the head of *Hephaistos Familia*. She has loose ties with Hestia dating back to their time in Tenkai.

BETE LOGA

A member of a race of animal people known as werewolves. He laughed at Bell's inexperience one night at The Benevolent Mistress. However, he recognized the boy's potential after witnessing Bell's battle with a Minotaur.

FINN DEIMNE

Known for his cool head, he is the commander of *Loki Familia*.

OTTAR

An extremely powerful member of *Freya Familia*.

MIACH

The head of *Miach Familia*, a group focused on the production and sale of items.

HERMES

The head of *Hermes Familia*. A charming god who excels at toeing the line on all sides of an argument, he is always in the know. Is he keeping tabs on Bell for someone…?

TAKEMIKAZUCHI

The head of *Takemikazuchi Familia*.

CHIGUSA

Another member of *Takemikazuchi Familia*.

ISHTAR

Head of *Ishtar Familia*, which controls the "Night District" Pleasure Quarter with an iron fist.

PDF BY: bakadame.com

© Suzuhito Yasuda



PROLOGUE THE DIVINE ARE MERCILESSLY EROTIC ROYALTY

PDF BY: bakadame.com

Cahaya di kejauhan bersinar dalam kegelapan lembab di lorong berbatu.

Titik-titik yang berkedip-kedip menciptakan bayangan panjang di kaki monster. Anjing neraka yang bernapas api menggeram saat mereka mengendus udara. Bulu putih dari sekumpulan almirage bertanduk beriak saat mereka melihat sekeliling dengan gelisah dengan wajah mereka yang menggemaskan, telinga seperti kelinci yang terkulai memantul seiring dengan kaki mereka. Binatang buas itu sedang berburu, menggunakan indera penciuman dan pendengaran mereka yang luar biasa tajam untuk menemukan para penjajah yang cukup gila untuk memasuki wilayah mereka.

Monster melacak mangsanya saat mereka mengular melalui terowongan yang tak terhitung jumlahnya di labirin rumit yang dikenal sebagai Dungeon.

Di suatu tempat jauh di dalam— KASHH KASHH .

Suara penggalian bergema di sepanjang lorong.

“Hei... apakah ini benar-benar tempat yang tepat untuk menambang?”

“Ahhh, apakah kamu meragukan informasi Lilly? Lilly melakukan penelitian yang tepat, dan dia tahu bahwa petualang kelas atas membawa pulang banyak batu dari daerah ini. ”

Seorang gadis muda menggunakan lampu batu ajaib portabel untuk menerangi area bagi pemuda itu untuk membanting cangkulnya ke dinding gua.

Welf dan Lilly bekerja di sudut gelap Dungeon sambil diam-diam bertengkar.

“Sir Welf, Lady Lilly ... masih belum berhasil?”

PDF BY: bakadame.com

“M-monster bisa berada di sini kapan saja ... Aku tidak tahu seberapa banyak lagi sarafku yang bisa menahan ...”

Dua suara hening baru bergabung dalam percakapan yang datang dari Mikoto dan Bell.

Keempat petualang berhati-hati untuk menjaga tubuh mereka tetap rendah dan tidak terlihat. Anak laki-laki dengan mata merah delima dan rambut putih dan gadis muda dengan kunci hitam panjang yang diikat menjadi ekor kuda sedang beringsut di samping tempat Welf dan Lilly bertunangan dengan dinding gua. Bell danMikoto bertugas sebagai pengintai. Tak perlu dikatakan, mereka sedang mengawasi monster.

Mereka berada di ruangan kecil berbentuk setengah lingkaran di ujung lorong yang panjang dan sempit. Mereka berempat datang ke sini untuk menambang Dungeon untuk batu tertentu. Jika sekelompok monster datang menerobos jalan setapak atau meledak dari dinding Dungeon di sekitar mereka, tidak akan ada jalan keluar. Tanpa akhir dari misi mereka yang terlihat, kedua pengintai manusia itu mengeluarkan setetes keringat gugup lagi setiap kali cangkul itu menabrak dinding batu.

Dinding yang dihadapi Lilly dan Welf menunjukkan bekas-bekas kerja keras mereka sementara ratusan keping batu berserakan di lantai di sekitar mereka. Sampai saat ini, mereka masih belum mendapatkan hasil, dan ketika Bell mendengarkan pertengkaran tidak produktif pasangan itu dengan ekspresi yang tidak terbaca di wajahnya, dia kebetulan memata-matai cangkul cadangan di kaki Welf. Meninggalkan posnya, bocah itu pergi untuk mengambil alat itu dan mulai bekerja.

PDF BY: bakadame.com

Alat itu sendiri dibuat dari bahan yang sama dengan banyak senjata dan baju besi yang digunakan oleh para petualang. Saat mencobanya, Bell mengayunkan alat logam itu ke dinding gua beberapa kali.

Tepat saat dia mulai, batu hancur dan beberapa benda yang berkelap-kelip jatuh ke lantai.

“Ah.”

“””AH!”””

Beberapa kilatan cahaya menarik perhatian mereka saat bijih berguling di tanah.

“K-kita berhasil! Itu onyx darah! ”

“Kamu berhasil, Bell!”

“Seperti yang diharapkan, sungguh !!”

Kelegaan dan kegembiraan langsung menyebar ke seluruh pesta saat mereka mengambil tiga batu permata, menyimpannya di dalam tas kecil, dan dengan cepat meninggalkan jalan buntu.

Bertransisi dari cul-de-sac bawah tanah ke jalur reguler yang jauh lebih luas di Dungeon, mereka akhirnya mendapat kesempatan untuk bernafas.

“Seperti yang diminta, kita telah mengumpulkan lebih dari dua onyx darah... Dan dengan ini, pencarian kita selesai, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Lilly mengeluarkan salah satu mineral dari tas saat mereka berjalan melewati ruangan. Dia memeriksa permukaan onyx hitam, mengarahkan pandangannya pada pita cahaya merah darah dan hitam pekat yang memantulkan cahaya dari atas. Welf dan Mikoto, berjalan dekat di samping pendukung mereka untuk melindunginya, bertukar senyuman saat mereka ditarik masuk juga.

“Pencarian kami yang lain untuk bulu almirage telah terpenuhi setelah membunuh pak itu beberapa waktu yang lalu juga…”

“Ya. Mereka berdua selesai dengan sangat cepat… Kau tahu, Bell, sejak aku bergabung dengan kalian, menjatuhkan item dan batu seperti hari ini sepertinya jatuh ke pangkuan kita. Apakah Anda benar-benar beruntung? ”

“Ah-ha-ha-haa…”

Bell telah menerima dua quest dari Eina sebelum perjamuan Apollo diadakan. Tenggat waktu semakin dekat, jadi kelompok empat petualang telah melakukan perjalanan ke lantai tiga belas di tingkat tengah Dungeon.

Bell tertawa terbahak-bahak mendengar komentar Welf. Kira-kira satu bulan yang lalu, ketika dia memperoleh “Keberuntungan” Kemampuan Tingkat Lanjut, Eina telah menebak efeknya — dan sekarang kata-katanya meluap di benak Bell.

Sekarang dia memikirkannya, drop item sepertinya muncul pada tingkat yang lebih tinggi daripada sebelum dia naik level … Anak laki-laki itu memiringkan kepalanya dan bergumam pada dirinya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah ini benar-benar oke? Tidak ada waktu tersisa untuk misi, tapi... Ada banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk pindah ke rumah baru kami, tapi kami meninggalkan semua itu dan turun ke sini... ”

“Selalu perlu memikirkan masa depan, Tuan Bell. Itu tidak berubah hanya karena keluarganya bertambah besar. ”

Mengikuti komentar gembira Lilly, Welf berbalik dan tersenyum.

“Dan aku yakin setelah Game Perang dan seterusnya, kamu ingin kesempatan untuk menguji kekuatanmu saat ini, bukan begitu?”

Welf dengan tajam menunjukkan hal ini hampir seperti kakak laki-laki, membuat Bell terdiam sesaat. Anak laki-laki berambut putih itu mengangguk malu-malu saat dia berkata, “Sedikit ...” Dia kehilangan kata-kata saat dia melihat pria yang mengistirahatkan pedang besar di bahunya.

Mereka telah mengatasi pertempuran sengit Game Perang, memperdalam ikatan mereka, memperoleh kekuatan baru, dan menjadi keluarga dalam prosesnya.

Hari ini adalah perjalanan pertama mereka ke Dungeon sebagai Hestia Familia yang terlahir kembali .

“—Semua orang, bersiaplah.”

Mikoto, matanya terpaku pada jalan di depan mereka, membunyikan alarm.

Bahkan sebelum dia selesai berbicara, Bell dan yang lainnya mengeluarkan berbagai senjata mereka secepat Mikoto, semua orang berjaga-jaga. Mereka

PDF BY: bakadame.com

semua melihat banyak pasang mata berkilauan yang bergerak ke arah mereka dari dalam kegelapan.

Welf dan Bell bergerak ke depan saat gelombang pertama binatang buas muncul.

“Saya mengandalkan Anda untuk mengambil poin!”

“Di atasnya!”

Lebih dari sepuluh makhluk melompat dari barisan monster, bertujuan untuk menebas pesta secara bergerombol.

Hellhound yang bersiap untuk meluncurkan serangan bola api jarak jauh mereka adalah target pertama dari dua pisau yang berkedip dan pedang besar. Tebasan berkecepatan tinggi memotong-motong tubuh monster yang menyerang, sementara tebasan dengan keganasan palu godam menghantam monster yang sangat besar, menghancurkannya berkeping-keping.

“Lady Lilly, tombak!”

Mikoto pindah ke posisi di belakang Bell dan Welf, yang sudah mulai bertarung, dengan kuncir kuda hitam panjang berkibar di belakangnya.

Tanpa membuang waktu, Lilly memasukkan tangannya ke dalam ranselnya dan menarik tiang logam pendek dengan pisau di salah satu ujungnya. Dia melempar senjata itu dengan sekuat tenaga, dan ketika itu dibalik secara horizontal, dalam sekejap mata, senjata itu memanjang menjadi tiang dengan panjang dua meder sebelum mendarat dalam genggaman Mikoto.

PDF BY: bakadame.com

Tombak perak yang bisa dilipat. Mantan anggota Takemikazuchi Familia memegang senjata dengan mudah dari tengah saat dia menutupi sisi kedua penyerang depan. Serangannya yang cepat dan akuratmenusuk almirage tangkas satu demi satu. Tidak lama kemudian jejak mayat monster dan tumpukan abu tertinggal di belakangnya.

Tanpa ragu, dia bergerak untuk mencegat senjata alami yang digunakan monster — tomahawk batu — dan menangkisnya menjauh dari Bell dan Welf.

“Yah, tampaknya Lilly sama sekali tidak dibutuhkan lagi.”

Berdiri di belakang, Lilly memandangi rekan-rekannya sambil mengagumi hasil karya mereka. Seluruh pertemuan itu memakan waktu kurang dari satu menit dari awal hingga akhir.

Bell telah menjadi cukup kuat untuk menembus barisan musuh, membuat party menyerang. Dia dan Welf telah belajar bagaimana mengantisipasi gerakan satu sama lain, kerja tim mereka meningkat dengan setiap pertempuran. Sekarang Mikoto telah bergabung dengan kelompok mereka, mereka dapat mengandalkan dukungan tambahan dari pusat formasi mereka. Karena Bell bisa fokus hanya pada menyerang, party pertarungan mereka jauh lebih seimbang dari sebelumnya dan setidaknya dua kali lebih kuat. Dengan petualang kelas atas dan High Smith yang memperkuat barisan depan dan tengah mereka, mereka memiliki keunggulan berbeda atas monster di level ini.

“Tidak ada yang perlu ditakuti di level tiga belas!” Lilly dengan gembira menyatakan, senang bukannya sedih karena dia tidak lagi memiliki peran untuk dimainkan selama pertempuran. Dia bersenandung riang sambil berjalan ke barisan mayat monster untuk melakukan perannya sebagai pendukung: untuk mengumpulkan rampasan pertempuran.

PDF BY: bakadame.com

Saat itulah mereka mendengar sesuatu.

Teriakan perang yang ganas dari monster dan teriakan yang berisik dan bersuara dalam.

“Bukankah itu... jeritan?”

“Mereka terus mendekat... A-itu tidak mungkin.”

Gedebuk gedebuk gedebuk! Bell dan Mikoto membatu saat suara itu bergema dan mendekat dari kegelapan.

Dan beberapa saat kemudian...

Seperti yang mereka takutkan, sekelompok petualang muncul dari lorong, dikejar oleh gerombolan monster yang lebih besar.

“Mereka datang tepat untuk Lilly dan semuanya ... ?!”

“Tunggu sebentar, bukankah hal sialan ini pernah terjadi sebelumnya ?!”

Kelompok petualang yang akan datang berlari dengan gila-gilaan untuk hidup mereka. Begitulah, sampai mereka melihat sekilas pesta pertempuran Bell. Pemimpin mereka mencibir saat mata merahnya berputar dengan gembira.

“Maaf, saya sangat menyesal...!” Mikoto dengan putus asa meminta maaf sebagai tanggapan atas ledakan Welf.

“Kalian— Hestia Familia , bukankah ‘cha ?! Bersyukurlah, kami akan membagikan hasil tangkapan kami dengan Anda! ”

PDF BY: bakadame.com

“Sungguh kamu akan melakukannya !! Seolah kita membutuhkannya! ”

“L-lari!”

Melewati monster dari satu pihak ke pihak lain — parade lulus. Teriakan marah Welf dan jeritan ketakutan Bell saling tumpang tindih saat mereka mendekat.

Bell dan rombongan pertarungannya membelakangi para petualang yang akan datang dan tiga puluh lebih monster tidak jauh di belakang mereka dan lepas landas dengan kecepatan penuh.

“Siapa yang bilang kita tidak perlu takut di lantai ini?”

“Tergantung tempat dan waktu !! Gah, Lilly bahkan tidak bisa mengumpulkan batu ajaib...! ”

“Lady Lilly, cepat! Berikan aku ranselnya! ”

“Ke-mana jalan keluarnya lagi?”

Welf menyesuaikan pedang besar di bahunya dan menunjukkan rasa frustrasinya. Mikoto mengambil ransel besar dari Lilly dan dengan cepat menyampirkannya ke bahunya sendiri. Bell menukik dan mengambil gadis pendek itu, berlari secepat yang dia bisa dengan dia dalam pelukannya.

Monster-monster itu mempercepat langkah mereka, bersemangat oleh aroma daging yang lebih segar di depan mereka.

PDF BY: bakadame.com

Hestia Familia yang terlahir kembali menggunakan semua yang mereka miliki untuk melarikan diri dari Dungeon.

Malam.

Terselubung dalam kegelapan di bawah bulan sabit, tak terhitung banyaknya lampu batu ajaib yang menghiasi lanskap kota Orario.

Berdiri dengan bangga di tengah Jalan Petualang — Markas Besar Guild, Pantheon yang megah. Dentang logam di atas logam terdengar dari distrik industri. Kuartal bisnis benar-benar menjadi hidup, dengan tepuk tangan meriah meledak dari bioskop dan sorak-sorai gembira menggema dari kasino. Memang kota ini, diberkati dengan sumber daya yang dipanen dari Dungeon, tidak pernah tidur, hiruk pikuk tidak pernah berakhir.

Di kota metropolis yang berkembang pesat yang tampaknya melambangkan kemakmuran itu sendiri, ada tempat tertentu.

Suara genit datang dari dalam banyak bangunan kecil yang berjajar di jalan sana.

Terkadang kuat dan terkadang nyaris di atas bisikan, ini adalah suara pria dan wanita yang dikuasai oleh nafsu. Cahaya lilin yang berkelap-kelip menerangi sepasang bayangan yang terjalin di banyak jendela dan dinding di sepanjang jalan, bentuk yang dikepang di atas tempat tidur.

Di sini hasrat berubah menjadi uang, dipenuhi dengan bordil sejauh mata memandang.

Distrik Malam yang diberi nama tepat terasa sangat berbeda dari bagian kota lainnya. Cahaya redup dan tampaknya berdiri terpisah dari semua jalan dan

PDF BY: bakadame.com

lingkungan lain, itu selalu diresapi dengan suasana misterius dan mempesona.

“... Dasar bodoh itu.”

Tempat orang memanjakan keinginan dan selera makan mereka, rumah bordil.

Dia duduk di atas semuanya, menonton dari lantai tertinggi istananya.

Wanita cantik itu memiliki banyak aksesori dengan mahkota emas, anting-anting, kalung hiasan yang menghiasi belahan dadanya, dan gelang di sekitar pergelangan tangan dan pergelangan kakinya.

Satu-satunya potongan kain di tubuhnya yang benar-benar bisa disebut pakaian adalah rok tipis di sekitar pinggulnya, diikat dengan tali yang diikat di sisinya. Tidak ada yang menghalangi payudaranya yang menggairahkan dari pandangan; hanya satu tali kain yang mencegahnya memperlihatkan segalanya kepada dunia. Sosok jam pasirnya yang proporsional dan kulit tembaga yang halus seperti sutra, ditampilkan secara terbuka, sudah cukup untuk membuatnyasiapa pun yang kehilangan akal sehatnya. Kecantikannya cukup kuat untuk membuat sebuah negara bertekuk lutut — keilahiannya hanya membuatnya selangkah lebih maju. Sungguh, jenis kelamin tidak menjadi masalah ketika melihat tubuhnya, yang bisa menahan siapa pun karena memancarkan aroma manis dan memikat.

Kamarnya gelap, hanya diterangi oleh bulan sabit dan bintang di atasnya. Dengan ruangan terbuka untuk udara malam di semua sisi, dia memiliki pemandangan yang sempurna dari menara yang berdiri di tengah kota. Dia memelototinya, seolah mencoba membakarnya dengan intensitas dan kebencian belaka.

PDF BY: bakadame.com

Dia berdiri di tempat tertinggi di semua Distrik Malam.

Namun, dia tidak puas.

Adapun mengapa, itu karena menara putih kapur di pusat kota yang menembus langit, membumbung tinggi seolah-olah memandang ke bawah, menertawakannya.

Wanita itu menatap belati ke lantai tertinggi menara itu.

Di sanalah wanita keji itu akan berada sekarang, Dewi Kecantikan seperti dia — dewi berambut perak yang paling dibencinya.

“Kenapa kamu disana? Mengapa Anda dan bukan saya yang duduk di atas takhta? ”

Tidak bisa diterima. Benar-benar tidak bisa diterima.

Wanita itu selalu memandang rendah dirinya dari tempat tertinggi.

Seolah-olah dia tidak berbeda dengan rakyat jelata jika dilihat dari ketinggian seperti itu.

Kecantikannya memungkinkan dewi itu mengambil apa pun yang diinginkannya di dalam Orario — bukan, dunia. Dan dia menggosokkannya di wajahnya.

Rubah betina yang menyedihkan itu. Luar biasa.

Apakah semua anak Gekai, dan dewa lainnya, buta?

PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan keindahan yang tak tertandingi sendiri dan memberikan yang perhatian mereka? Terbayangkan secara kategoris.

Mengutuk dewi itu dengan setiap wujudnya, kecantikan dewi Ishtar berubah menjadi sesuatu yang jauh lebih menakutkan.

“Jangan terlalu puas dengan dirimu sendiri, Freya…”

Tirai yang tertutup sepenuhnya membiarkan cahaya bulan masuk, menerangi profil Ishtar.

Kebenaran yang menjengkelkan adalah bahwa dewi itu tidak hanya memiliki peringkat nama yang lebih tinggi tetapi juga memimpin keluarga yang lebih kuat daripada keluarganya. Begitu kuatnya, sehingga mereka bisa mencegah orang lain mengejar ketinggalan.

Karena kecantikan Freya, bersama dengan para pengikutnya yang kuat, yang memungkinkan wanita itu mempertahankan posisinya di puncak.

“Keh!” Ishtar terus menatap Menara Babel saat tawa kecil keluar dari bibirnya.

Senyuman di wajahnya adalah salah satu yang bisa memesona siapa pun yang melihatnya — tetapi itu juga menyembunyikan sisi gelap.

Tidak akan lama sekarang.

Tidak akan lama sampai dia menarik wanita itu dari tempat bertenggernya.

Bibir Ishtar melengkung menjadi seringai licik.

PDF BY: bakadame.com

“Lihat saja.”

Melontarkan kata-kata itu dengan pelan, dia berdiri dari sofa yang dia duduki.

Semangkuk buah eksotis diletakkan di atas meja dengan pipa rokok tipis panjang yang dibuat dengan gaya Timur Jauh berada di alasnya, semuanya di samping sofa. Sang dewi mengambil pipanya sebelum keluar dari kamar. Beberapa pelayan muda tampan mengikuti tepat di belakangnya saat dia turun ke tengah istana.

Rambut hitamnya yang dikepang berayun dari sisi ke sisi dan tampak seperti warna ungu yang dijalin ke dalamnya. Asap mengepul dari antara bibirnya yang segar setelah satu tarikan dari pipa oriental saat dia turun ke lantai atas menghadap ke ruang dalam yang megah.

Tersebar di bawahnya adalah para pengikutnya. Ishtar meletakkan tangannya di pagar dan berbicara kepada para pelacur di bawah.

“Sekarang, nona-nona! Saatnya menjerat klien baru! Malam ini lagi, menenggelamkan dirimu dalam cinta sesuka hatimu! ”

Kerumunan itu meraung setuju. Mereka sebagian besar terdiri dari orang Amazon dan terdiri dari berbagai macam gadis cantik, menggemaskan hingga wanita dewasa yang sensual. Ishtar menatap wajah mereka yang memikat dan membangkitkan nafsu dan tidak bisa menahan senyum.

Kata-katanya adalah isyarat bagi semua pelacur untuk turun ke jalan. Beberapa mencoba membuat pelanggan hanya berpenampilan, yang lain meneleponkepada laki-laki yang lewat, atau lebih langsung lagi mendekati laki-laki yang mendapat persetujuan mereka. Orang-orang itu tidak tahu

PDF BY: bakadame.com

bahwa mereka sedang diburu. Rasa haus akan kesenangan mengosongkan dompet mereka, menyebarkan informasi, membebaskan mereka dari harta berharga, dan menyerahkan hati mereka untuk dimakan oleh para wanita di rumah bordil.

Seperti ibu kota kuno, dibangun di atas dekadensi dan amoralitas, tempat ini sekarang hidup dengan perayaan hedonisme dan kesenangan.

“Aisha, ayo kita bergerak... Sebelum semua yang keren diambil!”

“Ahh, tepat di belakangmu.”

Seorang wanita Amazon menanggapi salah satu kerabatnya. Dia berjalan di jalanan Distrik Malam, kakinya yang panjang dan kencang bermandikan cahaya bulan sampai dia berhenti dan melihat ke belakang.

Suasana di dalam distrik lampu merah Orario terasa asing dan eksotis, tidak seperti di mana pun di kota ini.

Rumah pelacuran dirancang agar terlihat seperti yang berasal dari negara pulau yang jauh. Pilar dan dinding merah cemerlang dan mencolok, menarik siapa pun yang melihatnya. Wanita Amazon berdiri sejenak dan mengagumi salah satu vila yang disorot oleh lampu. Mempersempit matanya untuk menyembunyikan rasa kasihannya sendiri, rambut hitam panjangnya berkibar di belakangnya saat dia berbalik untuk bergabung kembali dengan temannya.

Dia melangkah melewati jendela di depan salah satu rumah pelacuran tempat beberapa pelacur berbaris, menunggu pelanggan.

Banyak wanita muda berkumpul di sebuah ruangan yang terbuka ke jalan; hanya penghalang kisi yang memisahkan mereka dari jalan saat mereka

PDF BY: bakadame.com

memanggil orang yang lewat, tersenyum dan mengundang mereka masuk dengan anggun dengan gelombang ramah dan ikal jari.

“...”

Di tengah para pelacur yang mengiklankan barang dagangannya, ada seorang gadis yang duduk diam di sudut ruangan.

Tidak seperti wanita lain di sekitarnya, dia duduk dengan lutut rapat dan bibir tertutup. Wajahnya yang imut dan luwes cukup menarik perhatian calon pelanggan. Mengenakan kimono — dikatakan sebagai pakaian tradisional pulau itubangsa — di bawah jubah pengantin merah tradisional, tubuhnya yang halus menonjol seperti suar.

Dia memiliki rambut lurus keemasan dengan mata hijau, serta ekor lebat dengan warna yang sama dengan rambutnya.

Dengan telinga panjang seperti rubah, gadis itu benar-benar menakjubkan.

Satu-satunya aksesori yang dia hiasi adalah kerah hitam di lehernya saat dia melihat keluar dari ruangan yang berfungsi sebagai penjaranya.

Awan di langit malam bergeser, memungkinkan sinar bulan menyinari dirinya. Dia diam-diam berbisik pada dirinya sendiri.

“Tujuh hari lagi...”

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Kota itu ramai.

“...Satu bulan?”

Serius...?

Petualang telah berkumpul di sekitar papan buletin Markas Besar Guild. Mereka berdiri diam karena kagum pada satu pengumuman tertentu.

“Bocah brengsek itu...!”

“Hei, Bete! Cepat dan biarkan aku melihat! ”

Seorang petualang kelas atas mengambil kertas itu dari papan buletin, meremasnya di genggamannya meskipun ada permintaan dari sekutunya.

“Hee-hee-hee, dia nyata ~.”

Dan begitu banyak dewa yang menunjukkan senyum senang dan gembira saat berita tentang pengumuman kenaikan peringkat ini menyebar.

Game Perang masih segar di benak orang-orang, berita ini menyebar ke seluruh kota seperti api.

Rentang waktu: satu bulan.

Adventurer Bell Cranell mencapai Level 3.

“—Ah-choo!”

PDF BY: bakadame.com

Bersin itu datang entah dari mana.

Aku hampir menjatuhkan kotak itu di pelukanku, tetapi aku berhasil mendapatkan kembali keseimbanganku pada waktunya untuk menangkapnya. Sama seperti yang saya pikir saya keluar dari hutan ... “AK-SHOO!” Bersin yang lebih kuat meledak melalui hidungku.

“Ada apa, Bell? Masuk angin?”

“Tidak, menurutku tidak...”

Dewi saya, yang berjalan di depan, berbalik untuk melihat saya saat saya mengendus dan berkedip berulang kali.

Sama seperti saya, dewi saya, Lady Hestia, juga memiliki lengan penuh dengan barang bawaan. “Seseorang pasti sedang membicarakanmu, eh?” katanya sambil tersenyum. Aku meringis dan melambai. Itu hanya takhayul konyol.

“Lebih penting lagi, Bell, ini! Lihatlah!”

Ketuk, ketuk, ketuk, ketuk . Dia lepas landas dengan cepat. Saya mengikutinya ke dalam bayangan sebuah bangunan dan di sekitar sudut.

Tiba-tiba saya bisa melihat rumah baru kami, sepenuhnya direnovasi dan berkilau seperti dalam mimpi.

“Wow...”

“Begitu? Bagaimana menurut anda? Kami tinggal di sini mulai hari ini! ”

PDF BY: bakadame.com

Aku berjalan melewati gerbang depan dan meletakkan kotak-kotak itu di taman untuk mengambil semuanya. Aku merasakan mataku terbelalak lebar, mempelajari setiap detail manor yang berkilauan dalam cahaya pagi.

Kami melakukan beberapa renovasi ke rumah Apollo Familia — setelah kami mengambil alihnya — dan menjadikannya milik kami. Dewa mereka memiliki selera yang sangat aneh dalam hal desain, tetapi dibangun dengan baik dan sekarang terlihat bagus seperti baru. Bertingkat tiga, struktur batunya memiliki kedalaman yang mengejutkan. Heck, itu bisa dianggap sebagai istana kecil.

Lambang Hestia Familia , bel dan api, tergantung di atas pintu depan.

Pipiku menggelitik kegembiraan saat aku melihat dewi ku. Dia menyeringai kembali padaku, membusungkan dadanya dengan bangga.

“Aku telah menempuh perjalanan panjang sejak Hephaistos membuangku ke ruang bawah tanah yang kumuh itu!”

Saat dia melihat rumah baru kami yang sangat didambakan dan indah, dewi saya meletakkan lengannya ke wajahnya saat dia meneteskan air mata jantan (feminin?) Yang langka.

Saya memaksakan senyum. Memikirkan kembali, ruangan di bawah gereja itu nyaman. Tinggal di sana, hanya kami berdua, tidak terlalu buruk.

Tentu saja ada banyak ketidaknyamanan, tapi aku sedih itu hancur... Aku masih memiliki begitu banyak kenangan indah saat bersama dewi ku dan saat-saat baik yang dibagikan di tempat itu.

Tapi, ya...

PDF BY: bakadame.com

Teman-temanku, keluargaku telah tumbuh.

Dan sekarang kami memiliki rumah yang cukup besar untuk semua orang. Jadi mungkin ini hal yang bagus.

Aku menggaruk bagian belakang kepalaku saat aku merasakan senyum geli tersebar di wajahku.

“Hestia, pekerjaan selesai seperti yang diminta.”

“Ohh. Terima kasih, Goibniu. ”

Saya masih mengagumi manor ini ketika para arsitek yang bertanggung jawab atas renovasi — anggota Goibniu Familia — muncul dari segala arah secara berurutan, bersiap untuk berangkat. Pemimpin mereka, Tuan Goibniu, menyapa Nyonya Hestia dan dia menanggapi dengan baik.

Kami telah mempekerjakan mereka untuk melakukan renovasi. Lord Goibniu adalah dewa pandai besi dan arsitektur. Keluarganya cukup unik di Orario, mengambil pekerjaan konstruksi atas permintaan. Tentunya para pandai besi dan pengrajin di Goibniu Familia terkenal dan memiliki cukup banyak pengikut. Meski tidak sepopuler Hephaistos Familia , saya tahu ada beberapa petualang kelas atas yang lebih menyukai pekerjaan mereka di atas segalanya. Faktanya, sepertinya salah satu pandai besi mereka telah membuat pistol busur pergelangan tangan Lilly, yang dirancang khusus untuk bayi prem.

Sudah empat hari sejak mereka mulai bekerja dan dua hari sejak pencarian kami yang membawa kami ke lantai tiga belas Dungeon.

PDF BY: bakadame.com

Mereka bekerja cepat dan melakukan pekerjaan yang spektakuler memulihkan batu di luar manor. Jika bagian luar sebagus ini, seperti apa bagian dalamnya?

Sepertinya kedua dewa itu selesai mengerjakan detail pembayaran yang lebih baik dan mendiskusikan pekerjaan yang dilakukan untuk bangunan itu. Lord Goibniu memiliki tubuh yang agak kekar, tidak jauh berbeda dengan kurcaci. Dia menjabat tangan Lady Hestia dengan pelengkap gemuknya sendiri sebelum keluar dari gerbang depan.

Melihat pemimpin mereka pergi, anggota keluarganya yang lain berada di belakangnya, membawa peralatan mereka bersama mereka.

“Seperti yang kuharapkan dari Goibniu. Mereka mengikuti instruksi kami ke surat itu. ”

“Ah, benarkah?”

“Mm-hmm. Seperti yang diinginkan semua orang, mereka membuat perubahan pada beberapa ruangan dan memasang beberapa fasilitas baru di dalam dan di luar manor. ”

Aku bergumam kagum dan berdiri di samping dewi saya, sekali lagi menatap rumah baru kami.

Setelah saya menyelesaikan semua kotak ini, saya harus memeriksa semuanya.

“Ohhh...!”

Dengan tangan dan lutut di lantai, Mikoto mengintip ke bak mandi yang penuh uap.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah berjalan melalui lantai tiga rumah mereka yang telah direnovasi. Dia telah meninggalkan segalanya untuk menyelidiki ruangan yang dia minta.

Arsitek telah menggunakan pancuran yang ada dan mengubah ruangan menjadi pemandian besar. Seolah-olah mereka telah membaca pikirannya, ada bak kayu cemara besar yang dibuat dengan gaya tanah airnya yang bisa memuat sepuluh orang sekaligus dengan nyaman. Ssst. Dia bisa mendengar suara pelan air panas mengalir dari mulut pipa di atas bak mandi. Aroma samar kayu cemara tercium ke Mikoto saat dia mengintip ke dalam bak mandi, wajahnya terpantul di permukaan air.

Masih merangkak, Mikoto tiba-tiba mengalihkan pandangannya dan mengangkat kepalanya. Segala sesuatu mulai dari dinding hingga langit-langit, lantai, pilar, dan ember terbuat dari kayu; kilatan pancuran menambah pesona ruangan.

Semuanya mengingatkannya pada rumahnya di Timur Jauh. Dia sangat tersentuh melihat semua itu sehingga dia bergidik ringan.

Pada saat yang sama dia melihat gumpalan uap tipis naik di atas air, sebuah suara naik dari — tenggorokannya yang kurus.

“Uh-tidak...!”

Mikoto mengalami konflik.

Mereka saat ini sedang dalam proses pindah; bahkan sekarang teman-temannya membawa kotak demi kotak ke manor danbekerja sangat keras. Aku tidak punya waktu untuk bermalas-malasan sekarang , pikirnya

PDF BY: bakadame.com

tepat saat matanya tertuju pada tumpukan barang bawaan di lantai di belakangnya.

Tapi... uap putih dan bau yang memikat begitu memikat , menariknya seperti sihir.

Dia telah menekan dorongan itu, tapi sekarang ...

“J-hanya pendek.” Dia diam-diam mengatakan alasan dangkal saat dia kembali ke ruang ganti. Menempelkan kepalanya ke lorong utama, dia melihat ke dua arah saat dia dengan gugup memeriksa untuk memastikan tidak ada orang di sana sebelum menutup pintu sepenuhnya.

Shwip. Membuka ikat pinggang di pakaiannya, suara kain meluncur memenuhi ruang ganti.

Splish. Dia dengan ringan memasukkan jari kakinya ke dalam air, mendorong riak ke seluruh permukaan.

Betis kurusnya dengan cepat mengikuti, dan kemudian pahanya, sebelum — memercik — seluruh tubuhnya meluncur ke dalam bak mandi beruap.

“Ahhhhhh...!”

Desahan yang menyenangkan keluar dari bibirnya saat dia menenggelamkan dirinya ke bahu.

Dia menikmati pelukan hangat saat mandi. Memejamkan kedua matanya, Mikoto membiarkan seluruh tubuhnya rileks.

“Maafkan aku, Tuan Takemikazuchi, semuanya...!”

PDF BY: bakadame.com

Saat dia dengan sungguh-sungguh meminta maaf, dia membiarkan wajahnya mengendur juga. Dia terpaksa hidup dalam kemiskinan yang relatif setelah datang ke Orario bersama Takemikazuchi dan teman-teman masa kecilnya. Mandi yang layak tidak mungkin dilakukan dan mereka harus puas hanya dengan pancuran. Tak perlu dikatakan bahwa tidak ada dari mereka yang pernah mengeluh atau mencoba hidup di luar kemampuan mereka... Tapi sekarang, keinginan yang tertekan yang dia simpan dalam botol meledak sekaligus.

Kenangan tentang pemandian air panas luar ruangan favoritnya yang lama muncul ke permukaan pikirannya.

Dia dengan senang hati mengenang pemandangan lama dan pemandangan kampung halamannya sampai segera, kulitnya diwarnai dengan warna yang sama dengan bunga sakura.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Bagi Mikoto, tidak ada kesenangan yang lebih besar di dunia ini selain mandi air panas.

Kebetulan, saat itu masih pagi.

“Nah, itu Goibniu Familia untuk Anda — cepat dan efisien.”

Sebuah gudang batu kecil telah dibangun di halaman belakang manor.

Welf berdiri di ambang pintu yang terbuka, sama sekali tidak menyadari seringai gembira tumbuh di wajahnya.

Bengkel barunya dibangun di luar dan terpisah dari sisa lahan kastil pribadi seorang pandai besi, sebuah bengkel.

Itu tidak memiliki banyak ruang seperti bengkel yang ditugaskan kepadanya oleh Hephaistos Familia , tapi dilengkapi dengan baik. Rak logam berjajar di dinding, dan ada kayu bakar yang ditumpuk untuk bahan bakar dan tong untuk pendinginan atau penyimpanan. Bahkan ada ruang bawah tanah. Kualitas konstruksi adalah yang terbaik dalam segala hal.

Dia bahkan tidak bisa mengeluh tentang desain cerobong asap tipis yang menjulur dari atas bengkel.

“Mereka juga pandai besi. Tentu saja mereka tahu apa yang saya inginkan. ”

Welf melihat-lihat ruang kerja barunya dengan kepuasan penuh. Dia mulai membawa tumpukan kotak kecil yang dia bawa dari Hephaistos Familia dengan antusias seperti seorang anak kecil di toko mainan.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak sabar untuk menjadikan bengkel ini sebagai istananya.

Perangkat palu, gunting besi, dan landasan pribadinya menemukan rumah baru di sekitar bengkel. Senjata yang tidak bisa dia jual sebelumnya digunakan sebagai dekorasi untuk ruang bawah tanahnya, termasuk ingot halus yang dia beli menggunakan sedikit tabungan yang dia miliki. Kemudian dia membawa lebih banyak senjata dan baju besi dengan berbagai ukuran dan bentuk ke ruang bawah tanah sendirian tanpa masalah — berkat Statusnya yang ditingkatkan.

Terakhir, dengan palu yang dia terima dari dewi Hephaistos sendiri di tangannya, dia mundur selangkah untuk mengagumi hasil dari usahanya.

“Di sini... saya mulai lagi.”

Familia baru, bengkel baru, dan semangat baru.

High Smith muda melihat sekeliling bengkel barunya sekali lagi, memegang erat palu merahnya.

“Mengabaikan area penyimpanan, ada lebih dari dua puluh kamar tambahan, tidak termasuk yang tersembunyi atau di bawah tanah...”

Lilly sedang berjalan-jalan di dalam manor, sebuah peta tergenggam di kedua tangannya.

Dia mengikutinya ke sebuah ruangan dan melihat sekilas ke dalam sebelum menuliskan beberapa catatan tentang interior dan apa pun yang menonjol sebelum melanjutkan.

Semakin banyak kamar yang dia periksa, semakin dia terlihat bermasalah.

PDF BY: bakadame.com

“Uhnn, tempat ini terlalu biiig…”

Rumah bangsawan itu, dibangun dari batu dan kayu padat, setinggi tiga lantai. Selain itu, ada halaman di depan dan belakang serta pagar besi yang mengelilinginya. Ketika masih dimiliki oleh Apollo Familia , lebih dari seratus petualang menyebut tempat ini sebagai rumah. Bahkan jika mereka memasukkan dewi mereka dalam hitungan, Hestia Familia hanya memiliki lima anggota. Tempat tinggal ini sama sekali tidak cocok dengan keadaan mereka.

“Dengan hanya semua orang dan Lilly, mustahil untuk membersihkan dan memelihara tempat ini … Mungkin menyewa pelayan adalah ide yang bagus?”

Dia tahu bahwa menghabiskan uang yang tidak perlu harus dihindari, tetapi masalah ini perlu diselesaikan.

Mereka bisa mempekerjakan seseorang yang tidak berhubungan dengan familia mana pun, atau anggota non-pejuang — seseorang yang termasuk dalam familia tetapi belum menerima Berkah dewa. Beberapa keluarga yang berfokus secara komersial di sekitar Orario mempekerjakan anggota non-pejuang untuk membantu usaha eceran mereka.

Bahkan dewi sendiri, yang bekerja paruh waktu untuk Hephaistos Familia , adalah contoh utama dari pengaturan ini. Tentu saja, orang yang dipekerjakan dengan cara ini bekerja di tempat yang jauh dari rahasia majikan mereka, demi keamanan.

Kepala pelayan profesional sering menerima gaji yang tinggi, sama dengan gaji yang dibuat oleh karyawan Guild atau apa yang bisa dilakukan oleh petualang kelas bawah yang pekerja keras di Dungeon. Karena itu, akan lebih

PDF BY: bakadame.com

murah untuk mempekerjakan seorang wanita muda yang tidak dapat mengejarpekerjaan di industri batu ajaib Orario yang terkenal dan sudah mencari lowongan pekerjaan ... pikiran Lilly berhasil sampai sejauh ini sebelum dia berhenti di jalurnya.

“...Bapak. Mata Bell akan mengembara, jadi itu bukan pilihan. ”

Anak laki-laki itu memerah hanya karena melihat lawan jenisnya, jadi Lilly merasa was-was tentang menambahkan anggota perempuan muda lainnya ke dalam rumah. Tapi jika dia tidak bisa mempercayai pelayan yang lebih tua, itu akan menjadi demonstrasi akan datangnya malapetaka finansial.

Bayangan gadis bar berambut abu-abu Syr tersenyum padanya melintas di depan matanya. Dia dengan kuat menggelengkan kepalanya ke depan dan ke belakang untuk membuat mereka pergi.

“Tapi, mhnn, di sisi lain...”

Dia melihat ke luar jendela dari lorong lantai satu ke semua bunga dan tanaman di taman bagian dalam yang membutuhkan banyak perhatian. Pikiran Lilly sedang menimbang hati gadis mudanya dengan situasi saat ini.

Setiap anggota Hestia Familia mempersiapkan gaya hidup dan lingkungan baru dengan caranya sendiri.

“Ini seperti mimpi yang menjadi kenyataan...”

Saat saya terus memindahkan furnitur dan bagasi tanpa jeda, saya melihat keheranan di rumah baru kami.

PDF BY: bakadame.com

Dinding bangunan yang dilipat ulang memantulkan sinar matahari dan tampak berkilauan, bersinar. Bahkan jika saya mengabaikan kemungkinan bahwa itu adalah hasil dari kegembiraan yang berlebihan tentang pindah ke tempat baru, itu mungkin masih sedikit berlebihan.

"... Akan sangat menyenangkan jika keluarga kita bertambah besar juga, bukan hanya rumah kita."

Saat saya berbicara pada diri sendiri, saya melihat sekilas Lilly dan yang lainnya berjalan kesana kemari.

Senyuman muncul di wajahku saat aku menyesuaikan cengkeramanku pada kotak di lenganku.

"Hei... hentikan...!"

"Aku tidak mauaa... !!"

"Hmm?"

Suara-suara itu mencapai telingaku saat aku berjalan di sepanjang dinding luar gedung, menuju halaman belakang.

Dua gadis sedang berdebat di jalan yang melewati rumah baru kami.

Yah, mungkin tidak berdebat... Seorang gadis memeluk dua jeruji pagar besi yang mengelilingi properti kami, sementara gadis lainnya mencoba menarik kerahnya. Gadis di depan mengamuk seperti anak kecil, menangis terus menerus, sementara rekannya tidak bisa menyembunyikan kejengkelannya.

"Tunggu, aku ingat kamu... Nona Cassandra? Nona Daphne? "

PDF BY: bakadame.com

Itu persis seperti yang saya ingat. Yang satu memiliki rambut panjang tergerai sementara yang lain berpotongan pendek, dan kepribadian mereka sangat berbeda. Aku bertarung melawan mereka di Game Perang — keduanya adalah mantan anggota Apollo Familia .

Saya tidak bisa pergi begitu saja dan berpura-pura tidak pernah melihat mereka saat ini...

“Ah... Rookie Kecil.”

Setelah saya meletakkan kotak itu dan mulai berlari ke arah mereka, Miss Daphne memperhatikan saya lebih dulu.

Dia tidak melonggarkan cengkeramannya pada kerah baju Nona Cassandra. Tidak lama kemudian, mata terkulai khas gadis lain itu juga menunjuk ke arahku.

“Um... baik...”

Saya mencoba untuk bertanya kepada mereka apa yang terjadi, tetapi kata-katanya... Saya tidak bisa mengeluarkannya.

Ini dulunya adalah rumah mereka dan saya merasa bersalah karena mengambilnya dari mereka.

Nona Daphne pasti sudah tahu apa yang ada di pikiranku. Dia menatapku dan mengangkat bahu.

PDF BY: bakadame.com

“Kalian menang adil dan jujur jadi kalian tidak harus membiarkan itu membebani hati nuranimu. Selain itu, kamilah yang memulai perang, jadi begitulah. ”

Nona Daphne berusaha sebaik mungkin untuk menyampaikan bahwa tidak ada perasaan sulit.

Meskipun saya senang mendengar dia mengatakan itu... saya masih merasa buruk. “Serius, tidak apa-apa,” tambah Nona Daphne sambil memaksakan senyum, mencoba meyakinkan saya.

“Kami berdua tetap dipaksa untuk bergabung, jadi sebenarnya hal-hal baik ternyata seperti ini. Sekarang kita mendapat kesempatan untuk bergabung dengan keluarga yang dipimpin oleh seseorang yang sedikit kurang gila dari mantan dewa kita. ”

Kain pakaian Cassandra menegang lagi saat Daphne mencoba menariknya lagi dari jeruji besi. Memperbaiki cengkeramannya, gadis berambut pendek itu menjelaskan apa yang telah mereka lakukan.

Mereka tampaknya berada di persimpangan jalan, mencoba memikirkan langkah selanjutnya. Menjadi petualang kelas atas, mereka telah dibina oleh banyak dewa dan dewi. Sayangnya, semua perekrut mereka memiliki kelemahan besar yang tidak bisa mereka abaikan, jadi mereka menolak semua tawaran.

Keluarga berpangkat tinggi tidak menunjukkan minat pada mereka dan pasangan itu tidak tertarik menjual layanan mereka seperti tentara bayaran. Jadi untuk saat ini, mereka mencoba menemukan dewa yang baik yang memimpin keluarga biasa.

PDF BY: bakadame.com

Jadi, Daphne menjelaskan kepada saya, dia tidak menyimpan dendam, meskipun berpikir bahwa semua mantan anggota Apollo Familia lainnya akan melakukan hal yang sama adalah kesalahan. Dia menambahkan bahwa, sebagai pemenang, aku harus mengangkat kepalaku agak tinggi... Kurasa jika dia mau mengatakan itu, aku akan berhenti mencemaskannya.

Kami berdua berbagi senyuman di sisi berlawanan dari jeruji besi hitam.

“Jadi, um, apa yang membawamu ke sini...?”

Akhirnya sampai pada intinya, Daphne menghela nafas dan menarik Cassandra sekali lagi.

Aku melihat ke bawah pada gadis itu, seluruh tubuhnya menempel pada jeruji besi.

“Soalnya, yang ini kehilangan bantal favoritnya.”

“Bantal?”

“Ya. Aku terus memberitahunya bahwa dia bisa membeli yang baru, tapi... ”

“I-itu satu-satunya yang bekerja. A-aku tidak bisa tidur tanpanya... ”

Ini adalah pertama kalinya Cassandra mengatakan sesuatu selama percakapan ini.

Mata bocor, berbicara melalui isak tangis, dia melihat dari balik bahunya ke Miss Daphne yang menarik kerahnya.

Jadi, itu artinya...

PDF BY: bakadame.com

“Nona Cassandra, apakah Anda lupa bantal di dalamnya?”

Kami menyingkirkan semua yang ditinggalkan Apollo Familia saat kami pindah. Apakah ada bantal seperti itu saat kami membersihkan?

Cassandra menyodorkan wajahnya yang merah padam melalui celah di antara jeruji besi setelah aku mengajukan pertanyaanku. Dia berbicara dengan takut-takut, memilih kata-katanya dengan hati-hati.

“Saya tidak ingat, sejujurnya... saya melihatnya ada di sini dalam mimpi, jadi saya...”

“Sebuah Apa?”

D-mimpi...?

“Seperti yang kubilang: Berhenti mengatakan hal-hal bodoh seperti itu!”

“Aku memohon padamu, tolong percayalah padakueeeee!”

Daphne memarahi Cassandra karena mengatakan bahwa mimpi membawanya kembali ke sini.

Pada titik ini, saya sudah mengetahui sebagian besar darinya. Nona Daphne mencoba menghentikan Nona Cassandra agar tidak muncul di rumah familia lain tanpa pemberitahuan, menanyakan permintaan dengan alasan yang memalukan.

Pada saat yang sama, dia tidak menganggap serius impian Nona Cassandra. Jadi keduanya bingung apa yang harus dilakukan.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak terlalu percaya pada ramalan atau mimpi waskita, tapi...

Seperti yang bisa diharapkan, mata Cassandra yang penuh air mata dan memohon sangat memilukan.

“Umm, kalau begitu, aku akan memeriksanya.”

“Eh?” ”

Saya menambahkan, “Untuk bantal,” untuk mengklarifikasi saat kedua gadis itu terdiam dan menatap saya.

Daphne terlihat sangat terkejut, sementara Cassandra tampak bingung di balik air matanya yang terkumpul.

“Kamu... kamu serius...? Itu adalah mimpi, Anda tahu — mimpi. Anda akan mempercayai khayalan? ”

“D-khayalan...? Tapi Anda cukup yakin itu ada di sini, bukan? ”

Aku mengalihkan pandangan dari ekspresi bingung Nona Daphne untuk melakukan kontak mata dengan Nona Cassandra. Dia tidak mengatakan sepatah kata pun, hanya menganggukkan kepalanya ke atas dan ke bawah secepat yang dia bisa. Dalam hal ini, saya tidak bisa mengatakan tidak.

Saya bertanya di mana mencarinya dan dia buru-buru menceritakan mimpinya untuk memberi saya petunjuk arah.

“A-apa kamu percaya padaku...?”

PDF BY: bakadame.com

Sampai saat terakhir, dia masih berbicara dengan takut-takut.

Saya memaksakan senyum.

“Semuanya baik-baik saja. Saya percaya kamu. Saya akan melakukan yang terbaik untuk menemukannya. ”

Begitu kata-kata itu keluar dari mulutku, Nona Cassandra terlihat diliputi emosi, menatap tepat ke arahku dengan air mata berlinang dan semuanya tercekat.

“Aku akan pergi sekarang,” kataku sambil mundur, keringat dingin mengalir di wajahku dari ekspresi terharu dia. Dia membuat ini menjadi masalah yang lebih besar dari yang sebenarnya. Nona Daphne memanggilku, berkata aku tidak harus melakukan ini, tapi aku berbalik dan melambai untuk memberitahunya bahwa tidak apa-apa.

Nona Daphne tidak harus begitu keras kepala...

Jika itu muncul dalam mimpi Nona Cassandra, maka dia mungkin hanya ingat lokasi bantal?

... Aku tidak benar-benar ingin menganggap serius hal-hal seperti itu, tapi dia sepertinya begitu yakin akan hal itu sehingga kupikir aku harus menelusuri kembali langkah-langkah mimpinya.

Sesuatu terasa aneh... Rasanya ada titik panas di punggungku.

Hanya sesaat — Status yang terukir di punggungku tiba-tiba memanas.

Aku mengulurkan tangan dengan jariku, memastikan tempat yang berkobar.

PDF BY: bakadame.com

“...Keberuntungan?”

Panas berasal dari area yang sangat dekat dengan slot Keterampilan saya.

Memikirkan tentang bentuk semua hieroglif yang terukir di punggungku, aku memiringkan kepalaku dan bertanya-tanya apa yang terjadi.

Melangkah ke dalam pintu depan rumah kami, saya mulai mencari bantal.

“Apakah ini?”

“-Itu dia!”

Tidak butuh waktu lama.

Setelah menemukannya, saya buru-buru kembali dengan bantal di tangan saya dan begitu dia melihat, Nona Cassandra bersorak gembira.

Aku menyerahkan barang berwarna merah muda terang itu melalui pagar dan hal berikutnya yang aku tahu, Nona Cassandra sedang memegangnya erat-erat. Matanya terpejam saat dia memeluk temannya yang telah lama hilang, sebahagia mungkin. Mau tidak mau aku merasa senang, melihat reaksinya yang gembira. Bantal itu berada tepat di tempat yang dia ceritakan, entah bagaimana terjepit di antara pilar penyangga dan dinding.

Sementara Nona Cassandra masih memancarkan kegembiraan karena anak anjing itu dipertemukan kembali dengan pemiliknya, di sampingnya, Nona Daphne bergumam, “Dia benar...” dengan tidak percaya.

PDF BY: bakadame.com

“Um, terima kasih banyak! Terima kasih telah mempercayai saya! Terima kasih terima kasih...!!”

“T-bukan masalah besar, sungguh...”

Dia terus membungkuk, mengucapkan terima kasih berulang kali. Senyuman lain muncul di wajahku karena rasa malu yang murni. Bahkan tubuhku menyusut darinya.

Butuh sedikit waktu bagi saya untuk berjalan mengitari pagar sehingga saya dapat berbicara dengan mereka tanpa jeruji di jalan. Nona Cassandra mulai membungkuk lagi sampai akhirnya menyembul keluar separuh wajahnya dari balik bantal.

Dia mengisap pipinya saat matanya mengamatiku.

Ada kehangatan aneh dalam tatapannya, dan itu membuatku tersipu.

Sambil terus menatapku, Nona Cassandra mengambil beberapa langkah kecil ke samping Daphne.

Dia membisikkan sesuatu ke telinga Miss Daphne dengan bantal masih di pelukannya.

“Apa... Benarkah? Apakah kamu yakin? ”

“Uh huh...”

Kejutan tertulis di seluruh wajah Nona Daphne saat pipi Nona Cassandra berubah merah muda cerah, dan dia mengangguk lagi.

PDF BY: bakadame.com

Mengapa saya merasa ditinggalkan dari percakapan ini? Nona Daphne berdiri tegak dan berbalik menghadapku beberapa saat kemudian.

“Rookie Kecil, kita harus mengurus sesuatu... Nanti.”

Dia berterima kasih padaku karena telah menemukan bantal Nona Cassandra sebelum berbalik dia kembali padaku. Nona Cassandra sendiri menunjukkan senyuman lain padaku sebelum membungkuk untuk terakhir kalinya dan mengikuti pasangannya.

Keduanya pergi ke sudut dan menghilang sebelum aku tahu apa yang terjadi.

“ Nanti ...?”

Apa yang dia maksud dengan itu?

Bagaimanapun, saya harus kembali bekerja. Kotak dari sebelumnya masih ada di belakang gedung. Saya berlari kembali mengelilingi pagar dan memungutnya.

Percakapan kami terulang kembali di benak saya, saya membawa kotak itu ke rumah kami.

“Ah! Lonceng! Beristirahatlah segera setelah Anda selesai melakukannya! ”

“Eh? Apakah itu tidak apa apa?”

Dewi saya memanggil saya dari sebuah kamar di lantai dua saat saya melewati pintu.

PDF BY: bakadame.com

Saya protes, mengatakan kepadanya bahwa kami belum membuat banyak kemajuan sama sekali. Dia hanya tersenyum padaku dengan semua kepercayaan pada dunia dan melambai padaku.

“Hee-hee, pesta tidak bisa dimulai tanpamu! Lihatlah ini!”

Aku berjalan melintasi ruangan menuju dewi yang berdiri di depan jendela. Dia mengangkat selembar kertas.

Dia tidak memberi tahu saya apa yang akan terjadi, jadi saya dengan hati-hati mengambil kertas darinya dan memberikannya sekali lagi...

“... Hestia Familia , sekarang merekrut anggota baru! Ayo, anak-anakku! ”

Undangan untuk bergabung dengan familia kami yang ditulis dalam bahasa umum Koine tergeletak di atas kertas. Lambang kami, nyala api dan bel, ada di bagian atas undangan, yang berisi informasi tentang cara mendaftar.

Dan hari untuk bertemu langsung dengan dewi adalah... hari ini.

Mataku melompat dari kertas dan aku kembali menatapnya. Dia tersenyum lebar.

“Ada satu lagi yang seperti ini di papan buletin Persekutuan, dan saya meminta para wanita di pekerjaan paruh waktu saya untuk memasang satu di stan! Sudah hampir waktunya untuk bertemu semua orang ... Mereka seharusnya ada di luar sekarang! ”

Dia mengalihkan pandangannya ke luar jendela.

Saya bergegas dan melihat diri saya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

“W-wow...!”

Tepat di luar pagar besi di depan pintu depan kami...

Banyak ras manusia dan demi-human berdiri di sana.

“Hei, kita akan melihat calon rekrutan baru. Bertemu di halaman depan. ”

Mikoto sedang membawa beberapa kotak kecil di lorong ketika Welf memanggilnya.

Dia berputar di atas tumitnya untuk menghadapinya. Saat itulah pemuda itu menyadari sesuatu yang tidak pada tempatnya dan tersenyum kecut.

“Apakah kamu... berenang sepagi ini?”

“Ah, tidak, ini hanya... kamu tahu...!”

Satu lapis pakaian longgar, kulit agak merah muda, dan rambut hitam legam yang lembap menunjukkannya. Dia menyadari bahwa, hanya dengan sekali menatapnya, siapa pun bisa tahu dia baru saja keluar dari bak mandi. Wajahnya segera berubah menjadi warna merah jambu yang lebih gelap.

Meskipun itu hanya berlangsung cepat, dia merasa bersalah karena melewatkan pekerjaan yang telah ditugaskan kepadanya. Rambutnya yang biasanya diikat ke belakang tergerai longgar, dan sekarang dia tampak seperti anak kecil dengan hati nurani yang bersalah saat dia mencoba bersembunyi di balik kotak di pelukannya.

Melihat Mikoto, senyum Welf yang sebelumnya semakin dalam.

PDF BY: bakadame.com

“... Aku tidak akan mengatakan apa-apa kepada yang lain, jadi ikutlah saat kamu bisa.”

“A-Aku akan segera ke sana setelah menyimpan ini!”

Berterima kasih kepada pandai besi yang lebih tua atas pengertiannya, Mikoto bisa merasakan pipinya terbakar saat dia secara praktis meneriakkan tanggapannya. Dia kabur, meninggalkan Welf di belakangnya.

“Saya kurang disiplin...”

Dia bergumam pada dirinya sendiri saat telinganya memerah.

Duk, duk , kotak-kotak itu bergetar di lengannya saat dia berlari melalui lorong secepat yang dia bisa dengan langkah kecil yang pendek.

Ups.

Sebuah catatan putih kecil jatuh dari kotak atas dan mendarat di lantai di dekat kakinya.

“Sekarang aku sudah melakukannya,” kata Mikoto saat dia menurunkan tumpukan kotak sebelum membungkuk untuk mengambilnya.

Dia akan memasukkannya kembali ke dalam ketika kualitas kertas menarik perhatiannya. Dia mengangkatnya ke cahaya yang masuk melalui jendela untuk melihat apa yang tertulis di atasnya.

“Apa ini...?”

PDF BY: bakadame.com

“I-ini bukan mimpi…?”

Aku berdehem saat aku menerima semuanya.

Manusia dan demi-human dari segala bentuk dan ukuran membanjiri taman depan kita saat kita membuka gerbang.

Wajahku mati rasa. Saya mengamati kerumunan dari sudut pandang saya di teras depan.

“Semuanya nyata, Bell! Semua anak ini datang ke sini hari ini untuk bergabung dengan keluarga kami! ”

Sang dewi mengambil beberapa langkah di depanku, merentangkan tangannya untuk menyambut para pendatang baru.

Berkat poster perekrutannya, semua orang ini — semuanya lebih dari lima puluh — datang ke rumah kami hari ini karena mereka ingin bergabung dengan Hestia Familia .

“Kami adalah pembicaraan di kota setelah memenangkan Game Perang, terutama di antara petualang pendatang baru yang baru saja tiba di Orario. Lilly dan keluarga semuanya memiliki momentum paling besar saat ini. ”

Lilly berdiri di sisi lain dewi saya, menjelaskan banyaknya calon yang direkrut.

Gambaran yang mereka lihat tentang Game Perang melalui Cermin Ilahi yang tersebar di seluruh Orario masih segar di benak mereka. Melihat keluarga muda yang kalah jumlah mengatasi rintangan dan muncul sebagai pemenang pasti meninggalkan kesan yang kuat.

PDF BY: bakadame.com

Wisatawan dan pedagang mungkin juga menyebarkan berita tentang eksploitasi kami ke luar kota, yang hanya dapat membantu.

Hanya ketika aku menyadari tatapan Lilly barulah aku menyadari bahwa aku tersenyum. Saya tidak bisa menggambarkan perasaan bahagia ini, kegembiraan yang meneguhkan ini.

“I-ini berarti kita bukan bayi keluarga lagi...! Dewi, kita berhasil, bukan? ”

“Ya! Semuanya dimulai tiga bulan lalu... Waktu yang singkat, namun terasa sangat lama !! ”

Dewi saya dan saya bertepuk tangan, menikmati kegembiraan karena akhirnya diakui sebagai keluarga yang sah.

Lilly terlihat agak tidak nyaman, memaksakan senyum dengan mata tertuju pada kami. Tapi aku yakin dia sama bahagianya dengan kita, jika tidak lebih bahagia.

Semua malam makan Jyaga Maru Kun — puff kentang renyah — berduaan dengan dewi di ruang tersembunyi di bawah gereja tua terasa seperti sejarah kuno sekarang. Ada begitu banyak kenangan, hal-hal yang tidak akan pernah terjadi lagi — kecuali kepulan kentang. Itu masih ada di menu.

Saya sangat senang.

Sang dewi telah mencoba merekrut orang sendiri, tetapi dia telah berkali-kali ditolak. Sekarang orang-orang benar-benar berbaris untuk bergabung dengan keluarga kami.

PDF BY: bakadame.com

Masih berpegangan tangan dengan dewi saya, saya melihat ke seberang kerumunan dan mulai menangis.

Ada banyak sekali ras. Manusia, tentu saja, tapi juga elf, kurcaci, beastpeople, prum, dan bahkan beberapa orang dari ras campuran, semuanya berdiri di halaman depan kami. Beberapa pria terlihat siap Dungeon, mengenakan baju besi lengkap dan membawa senjata pilihan mereka. Ada sekelompok gadis di dekat gerbang yang mengenakan pakaian pelancong. Mereka pasti baru sampai di kota beberapa hari yang lalu. Semua orang mengobrol dengan bersemangat di antara mereka sendiri sambil mencuri pandang ke arah kami bertiga di beranda. Atmosfernya elektrik.

Matahari cerah di langit biru di atas kepala, segala sesuatunya begitu cerah dan berwarna-warni... sulit dipercaya hal ini terjadi. Mimpi menjadi kenyataan!

“Ah... Nona Daphne! Nona Cassandra! ”

Saya mengenali dua wajah yang saya kenal di kerumunan. Saya berbicara dengan mereka belum setengah jam yang lalu. Rambut pendek Miss Daphne mengibas di sekeliling kepalanyaseperti mata sombongnya yang biasa bertemu dengan mataku Aku merasakan tatapan lembut Nona Cassandra beberapa saat kemudian.

Mereka melewati kerumunan dan naik ke teras depan. Daphne memaksakan seringai.

“Gadis ini memberitahuku bahwa dia ingin bergabung dengan keluargamu...”

Nona Daphne meletakkan tangannya tepat di atas kepala Nona Cassandra. Mataku terbuka karena terkejut.

PDF BY: bakadame.com

Nona Cassandra dengan malu-malu tersenyum padaku sejenak sebelum menyembunyikan wajahnya. Aku merasakan otot-otot di pipiku meleleh saat senyum lebar lainnya terbentuk di bibirku.

Jadi inilah yang dia maksud dengan “nanti” ... Mereka tahu!

Saya tidak tahu mengapa mereka memilih keluarga kami daripada yang lain, tapi saya sangat senang saya tidak peduli! “Terima kasih banyak!” Kata-kata itu keluar dari mulutku.

Untuk berpikir, petualang kelas tiga, kelas atas akan bergabung dengan kami! Saya bisa melompat kegirangan di sini, sekarang juga!

Cukup banyak.

Ah, Wah!

Welf keluar ke teras depan tepat ketika Nona Daphne dan Nona Cassandra menghilang kembali ke kerumunan orang.

“Apakah kamu begitu senang karena familia berkembang?”

“Iya! Semua orang yang tinggal bersama, itu akan menjadi keluarga besar...! ”

“Memiliki lebih banyak orang tidak hanya berarti hal-hal yang baik, lho. Keluarga yang lebih besar berarti kewajiban yang lebih besar juga. ”

Dia memiliki lebih banyak poin, berbicara tentang bagaimana sebagai sebuah grup ada lebih banyak detail yang harus dipikirkan, serta lebih banyak potensi untuk drama dan kompetisi.

PDF BY: bakadame.com

Dia berbicara dari pengalaman, pernah menjadi bagian dari Hephaistos Familia yang jauh lebih besar . Ada aura kakak laki-lakinya, dan seringai sok tahu itu. Balon kegembiraan di dadaku sedikit lebih kecil sekarang.

Dia benar... Ada banyak sisi dari keluarga yang lebih besar.

“Welf, santai, maukah kamu? Saya akan berbicara dengan mereka satu per satu, mencari tahu apa yang membuat mereka tergerak! ”

“Apa...? K-kamu tidak membiarkan semua orang masuk? ”

Sang dewi mendengar semua yang dikatakan Welf dan datang untuk bergabung dalam percakapan.

Jujur, saya kaget. Saya pikir semua orang di sini akan menjadi anggota keluarga baru kami.

“Dewa memiliki selera dan hobi masing-masing. Itulah yang membuat setiap familia berbeda. Pikirkan tentang itu, Bell. Apa yang akan terjadi jika seorang anak yang tidak setuju dengan cara berpikir kita bergabung dengan kita? Akan ada banyak masalah. ”

“Baik...”

“Dan jangan lupa, aku seorang dewi. Satu pandangan sekilas adalah yang saya butuhkan untuk menentukan kepribadian seorang anak. Dan mereka tidak bisa berbohong padaku, bukan? Aku akan menolak siapa pun yang menurutku akan merusak keluarga kita. ”

Saya mengerti apa yang dia katakan. Itu hal yang benar untuk dilakukan.

PDF BY: bakadame.com

Martabat keluarga kami akan menderita jika rekrutan baru berubah menjadi petarung bar yang mabuk atau penjahat yang kejam. Aku juga tidak yakin bisa bekerja bersama orang seperti itu. Tentu saja, saya tahu bahwa Lady Hestia tidak akan membuat keputusan berdasarkan sejarah pribadi tetapi pada konten karakter.

Itu semua tergantung pada apakah dewa berpikir Anda dapat bermanfaat bagi keluarga. Tidak ada hal lain yang penting. Setelah ditolak dari familia demi familia ketika saya pertama kali datang ke Orario, saya memahami ini dengan sangat baik.

Tapi berdiri di sini di depan semua orang yang ingin bergabung ini ... Saya tidak ingin menolak satu pun dari mereka.

“... Dan aku tidak bisa membiarkan orang lain seperti pendukung itu masuk ke dalam tembok ini. Menambahkan orang lain yang melihat Bell dengan mata penuh nafsu akan membuat rumah ini menjadi kacau... ”

“Lilly bisa mendengarmu, Lady Hestia.”

Sang Dewi dan Lilly terus berbicara dengan suara pelan, tapi aku masih merasa sangat sedih karena kami tidak bisa menerima semua orang. Saya tidak sebahagia saya beberapa menit yang lalu, tapi saya merasa jauh lebih membumi. Mengambil napas dalam-dalam, aku menggaruk bagian belakang kepalaku.

“Bagaimanapun, cara Lilly melihatnya... Ada beberapa demi-human di sini hari ini, tapi karena Tuan Bell adalah pemimpin familia, kita lebih menarik bagi manusia.”

PDF BY: bakadame.com

Dia benar.

Sang dewi memilih saya untuk memimpin, tetapi ada alasan lain juga. Saat ini saya satu-satunya di Hestia Familia yang tidak bergabung dengan Konversi dari grup lain.

Sejujurnya, saya sedikit khawatir bahwa saya telah diberi begitu banyak tanggung jawab tetapi... agak memalukan disebut pemimpin seperti ini.

Rupanya, ada beberapa keluarga yang lebih mudah bergabung jika Anda kebetulan memiliki ras yang sama dengan komandan grup saat ini. Secara pribadi, saya menganggap pemimpin kelompok lebih sebagai boneka. Di sisi lain, melihat semua manusia di sini yang terinspirasi untuk bergabung dengan keluargaku karena diriku terasa cukup menyenangkan.

Selain apa yang ditunjukkan Lilly, banyak pendatang baru memutuskan untuk berpakaian seperti seorang petualang. Pedang dan tombak, perisai, baju besi ringan dan berat — perpaduan gaya bertarung dan senjata hampir luar biasa. Beberapa memiliki aura kedisiplinan prajurit sementara yang lain memancarkan kepercayaan diri seorang ksatria. Saya sudah bisa melihat diri saya berkeliaran di Dungeon bersama mereka, mengandalkan dukungan mereka. Bahkan ada beberapa pendukung yang dilengkapi tas punggung berukuran besar di tengah keramaian.

Aku tidak tahu apakah mereka anggota keluarga lain yang ingin berganti afiliasi atau mereka adalah petualang “bebas” dari luar kota. Satu hal yang saya tahu, bagaimanapun, adalah mereka pasti terlihat seperti itu.

“Baiklah, haruskah kita memulai wawancara?”

Sang dewi memanggil kerumunan saat aku memindai para kandidat.

PDF BY: bakadame.com

Aku melihat ke arah Lilly dan Welf. Mereka balas mengangguk dan kami semua keluar dari beranda dan masuk ke kerumunan.

Sang dewi melihat sekeliling pada semua petualang yang berkumpul dan baru saja akan mengumumkan awal wawancara ketika—

“L-LADY HESTIA!”

Jeritan nyaring muncul dari dalam.

Kami berempat berbalik untuk menghadapi gedung itu saat Mikoto keluar dari pintu depan.

“Ada apa, Mikoto?”

“I-itu jatuh... jatuh dari kotak...!”

Sang dewi tidak bisa menyembunyikan kebingungannya. Seluruh tubuh Mikoto gemetar, warna wajahnya hilang.

Dia mengangkat selembar kertas di depan kami, dewi, dan rekrutan, dan berteriak di bagian atas paru-parunya:

“Kontrak pinjaman dua ratus juta valis !!”

Waktu sepertinya berhenti.

“Heh-HEM ?!”

PDF BY: bakadame.com

Lady Hestia melongo melihat kertas berkualitas tinggi yang ditusukkan ke wajahnya, berdehem.

“Apa?” Lilly terhuyung mundur. “Dua ratus juta?” Welf benar-benar tercengang. Saya melihat dari balik bahu saya; setiap kandidat terlihat ketakutan.

Saya tidak bisa bergerak.

Setiap pasang mata terkunci pada angka di tengah formulir.

Dua ratus juta Dua ratus juta valis.

Bahkan saat pandanganku yang goyah bekerja kembali, aku bisa melihat setiap nol itu. Tepat di atas jumlah itu, ditulis dengan huruf besar dan berlumuran darah, adalah kata Kontrak Pinjaman . Yang lebih buruk, tepat di bawah nol adalah tanda tangan Lady Hestia di Koine dan hieroglif. Ini nyata dan tidak ada jalan keluar.

Tapi pukulan terakhir adalah tanda tangan di sebelahnya. Hephaistos Familia . Semua udara keluar dari paru-paruku, tapi aku tidak bisa bernapas kembali. Semuanya terdengar jauh.

Tidak mungkin—

Senjata yang tergantung di ikat pinggangku memiliki senjata yang persis sama.

Saya merasakan berat dari pisau hitam yang diukir dengan “Ηφαιστος” seolah-olah itu tiba-tiba terbuat dari timah murni.

PDF BY: bakadame.com

Ini terlalu banyak. Saya pingsan.

“Uh… uhhh—”

“T-Tuan. Lonceng!”

“Ini pasti semacam lelucon…”

Aku bisa melihat langit biru saat suara Lilly berputar di sekitarku. Cukup yakin itu Welf, suaranya rendah.

Tepat pada waktunya, paduan suara terengah-engah terdengar di halaman depan.

“—Cassandra, kami akan pergi.”

“Eh… ya, Daph?”

Clomp, clomp. Tanah bergetar saat lebih dari lima puluh pasang sepatu berbelok dan pergi seperti air surut.

Sisi gelap Hestia Familia yang bahkan tidak diketahui oleh para member telah terungkap. Sebuah bom bersembunyi di kegelapan dalam bentuk hutang.

Ini membuat adegan kegembiraan dan energi sebelumnya tampak seperti kebohongan. Semua kandidat sudah pergi.

Hal terakhir yang saya lihat sebelum kegelapan biru menguasai saya adalah dewi, berdiri seperti patung dalam keheningan.

Apa artinya ini?

PDF BY: bakadame.com

Lilly mendesak jawaban.

Semua orang berkumpul di ruang tamu di belakang lantai pertama. Ruangan itu masih dipenuhi gundukan kotak yang terbuka dan belum dibuka. Sebuah ruang di tengah telah dibersihkan untuk meja dan sofa kecil. Lilin antik menerangi ruangan yang redup, tetapi mereka menggunakan batu ajaib daripada api untuk menghasilkan cahaya. Kami duduk di sekitar mereka, wajah kami bersinar dalam kegelapan.

Aku satu-satunya yang berbaring, mengeluarkan erangan menyedihkan sesekali. Kepalaku masih sakit. Lilly, Welf, dan Mikoto sedang duduk melingkari lilin sementara dewi saya duduk di tengah.

Dikelilingi oleh Lilly dan yang lainnya, Lady Hestia memasang wajah yang sangat bermasalah.

Detik dari jam di dinding bergema, menandakan bahwa matahari sedang terbenam sekarang.

Setengah hari telah berlalu sejak bencana di halaman depan, dan sekarang hampir tidak ada cahaya yang masuk dari jendela. Malam sudah dekat.

“Kami tertunda karena pembersihan dan merawat Tuan Bell, tapi tolong beri tahu Lilly yang sebenarnya. Kebenaran tentang kontrak itu. ”

“Oh, itu hanya melibatkan saya. Jadi itu tidak mempengaruhi keluarga sama sekali... ”

“Berkat pinjaman ‘tidak berbahaya’ yang seharusnya tidak mempengaruhi keluarga sama sekali, kami tidak memiliki anggota baru. Menurut Lilly, itu

PDF BY: bakadame.com

cukup berpengaruh. Sebagai dewi kami, Anda bertanggung jawab untuk memberi kami informasi tentang masalah ini. ”

Aku belum pernah mendengar suara Lilly setajam ini sebelumnya. Dia mengambil peran sebagai perwakilan kami. Kami semua tetap diam.

Mikoto adalah orang yang melupakan dirinya sendiri dan mengumumkan semuanya di depan para kandidat. Aku tahu dia merasa tidak enak tentang itu, tapi bahkan dia menunggu penjelasan. Welf duduk bersila, alis rendah dan mata tertuju pada Lady Hestia.

Sang dewi memandang kita semua secara bergantian, terpojok dalam setiap arti kata. Akhirnya, dia mulai menggumamkan ceritanya.

“Sebenarnya... banyak hal terjadi ketika aku meminta Hephaistos untuk membuat pisau Bell...”

Dan mulailah seluruh cerita di balik Pisau Ilahi — pisauku.

Pertama, dia memaksa temannya Hephaistos untuk memalsukannya.

Itu satu-satunya yang seperti itu di dunia, dan dewi Penempa mungkin satu-satunya yang mampu membuatnya. Karena itu, ini sangat berharga.

Itulah mengapa Hestia harus membayar sejumlah uang yang tidak masuk akal. Pada akhirnya, dia menyetujui persyaratan pinjaman Hephaistos.

Welf, mantan anggota Hephaistos Familia , menekan sudut dalam matanya saat dia mendengarkan sang dewi. “Selalu bertanya-tanya siapa yang memalsukannya, hieroglif, dan sebagainya ... Jadi itu dia.” Kata-kata itu pelan-pelan keluar dari mulutnya. Mata Mikoto membelalak, kebenaran

PDF BY: bakadame.com

tentang pinjaman itu meresap. Di sisi lain, Lilly sepertinya menemukan potongan teka-teki yang hilang. Dia mengenalku sejak aku adalah petualang terbawah, yang membawa senjata yang terlalu berharga untuk Statusku. “Jadi itu sebabnya ...” Aku mendengar bisikannya pelan.

Sang dewi hanya duduk di sana, dengan gugup memutar-mutar ibu jarinya dan menunggu reaksi kami.

“... Lilly mendengar banyak hal ketika dia pergi lebih awal untuk membeli obat untuk Tuan Bell. Banyak rumor yang tersebar di seluruh kota oleh dewa dan dewi lain ... Mereka mengatakan bahwa Hestia Familia akan runtuh di bawah beban hutang. Kata-kata menyebar dengan cepat. ”

“Jika itu benar, maka...”

“Ya, kemungkinan rekrutan baru adalah nol.”

Lilly mengangkat wajahnya dan memberi tahu kami apa yang terjadi di kota. Mikoto dengan hati-hati mengikuti alur pemikirannya, jadi Lilly menjelaskan. Saya merasa seperti saya akan menangis.

Ini persis seperti sebelumnya, ketika dewi saya ditolak di setiap kesempatan ...

“Masalah kita sebenarnya adalah... hutang dua ratus juta valis. Itu gila.”

“Benar-benar gila.”

Ada banyak ketegangan dalam suara Welf dan Mikoto. Keduanya memandang Lilly.

PDF BY: bakadame.com

Dia menjadi semacam akuntan kami dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan kami daripada siapa pun.

“Hampir semua kemenangan kami dari Game Perang telah dihabiskan. Hampir tidak ada yang tersisa di tabungan kami. ”

“…”

“Juga, karena kemenangan kita dan peringkat Tuan Bell sekali lagi, Persekutuan telah menaikkan peringkat familia kita menjadi ‘E,’ yang berarti kita harus membayar lebih banyak pajak. Lilly mengharapkan kisaran satu juta valis per tahun. Silakan persiapkan dirimu. ”

“……”

“Dengan kata lain… untuk melunasi hutangnya, kita harus menghabiskan lebih banyak waktu berkeliaran di Dungeon daripada sebelumnya.”

Rasa dingin mengalir di udara saat keheningan menyelimuti kami.

Kita akan hidup dalam kemiskinan jika kita tidak mulai bekerja dua kali, tiga kali lebih keras dari sebelumnya. Kenyataannya masih belum meresap.

Sang dewi melompat berdiri, tidak bisa diam lebih lama lagi. Dia melihat semua wajah murung kami dan hampir meledak.

“J-jangan salah paham! Ini pinjaman saya ; Aku akan membayarnya sendiri! Tidak, saya harus membayarnya sendiri! ”

PDF BY: bakadame.com

Meraih kontrak dari meja, dia memukul dadanya dengan tangannya yang bebas dan berteriak cukup keras untuk membuat kami semua melompat. Lady Hestia menegaskan bahwa hutang ini tidak ada hubungannya dengan kami.

“Sebenarnya, kontrak ini adalah permata yang indah yang menunjukkan betapa aku sangat mencintai Bell! Ini tidak akan kemana-mana! ”

“Seolah-olah kontrak debitur bisa menjadi kristal cinta.”

Aku tidak yakin mengapa Lady Hestia membual tentang semua angka nol itu, tapi Lilly tampak jauh dari geli.

Bahkan Welf dan Mikoto sedang menatap sang dewi dengan tatapan sedingin es. Sang dewi mulai menggumamkan lebih banyak lagi, mencoba mengabaikan tatapan tajam. “Karena rencananya sehingga semahal ini... Hephaistos adalah teman baik, jadi dia selalu mencoba menggunakan alasan untuk membuatku bekerja keras...”

Kuncir kuda hitam kembar bergetar saat dia menyeka wajahnya, sang dewi menarik napas dalam-dalam dan berkata dengan lebih kuat:

“Intinya, tidak ada di antara Anda yang perlu khawatir dengan pinjaman ini. Semua orang di sini tahu saya bekerja paruh waktu, bukan? Semua yang saya buat di sana untuk melunasi pisau. Ini akan memakan waktu beberapa ratus tahun, tapi saya membayarnya kembali secara penuh. ”

“...”

“Aku minta maaf karena menyembunyikan ini ... tapi aku berjanji, itu tidak akan menimbulkan masalah.”

PDF BY: bakadame.com

Dia menambahkan mungkin akan terlambat untuk anggota baru, tapi... Matanya terlihat sangat menyesal. “Tolong jangan khawatir tentang itu,” katanya sebagai permohonan terakhir.

Kami semua bertukar pandangan bingung, mencoba memikirkan bagaimana mungkin kami mengabaikan hal seperti ini.

“...Tapi.”

Aku melepas kain lembab dari dahi dan duduk.

Saya melihat sang dewi dari tempat saya di atas permadani berbulu.

“Kamu... mengambil pinjaman untuk mendapatkan pisau ini, semuanya untukku?”

“...”

Dia tidak menjawab, tapi aku tahu apa artinya diam.

Sedikit rasa bersalah mengalir di dadaku.

Pisau Ilahi telah menyelamatkan saya lebih dari yang bisa saya hitung. Berkat dewi aku bisa bertahan dalam banyak pertempuran, semua karena dia memberiku pisau ini.

Dia rela mengambil hutang semacam itu agar aku bisa menjadi diriku yang sekarang.

“... Tolong jangan memasang wajah seperti itu, Bell. Itu adalah keputusanku...
”

PDF BY: bakadame.com

Melihat senyum lembutnya, mendengar kata-katanya yang baik, aku tidak bisa diam di lantai.

Aku bangkit berdiri, melepaskan Divine Knife dari ikat pinggangku dan melakukan kontak mata dengan dewi ku.

“Dewi… Saya ingin membantu. Mari kita bayar kembali bersama. ”

Mata birunya yang murni bergetar.

Aku tahu dia terkejut, tapi maksudku setiap kata.

Pisau ini… Itu adalah simbol keluarga kami, ikatan kami.

“Tolong, biarkan aku melakukan ini.”

“…”

Sang dewi membeku saat aku mengungkapkan hasratku yang paling dalam — dan dia menyeringai.

Tangan kanannya mencapai pangkal salah satu kuncir kudanya.

“Sebagai dewi Anda, itu akan menempatkan saya dalam posisi yang canggung jika saya menerima bantuan Anda untuk memperbaiki kesalahan saya sendiri …”

Jari-jarinya yang halus dengan lembut menyentuh hadiah pertama yang pernah kuberikan padanya.

PDF BY: bakadame.com

Pita rambut biru. Mereka dihiasi dengan pita biru yang diikat agar terlihat seperti bunga dan lonceng perak kecil. Mereka berdering lembut saat dia mengetuk salah satunya.

Suara itu memudar dan sang dewi tersenyum sekali lagi.

“Saya tidak peduli berapa lama, saya akan melunasi pinjamannya. Yang saya ingin kalian berempat lakukan adalah... mendukung saya. ”

Sekarang giliran mata kita bergetar. Semua orang, termasuk saya, sedang melihat Lady Hestia dengan wajah yang mirip.

Dukung dia. Pada dasarnya, taruh makanan hangat di atas meja, kelola keluarga, dan jadikan rumah kita tempat yang menyenangkan. Dia ingin kita melindungi hal-hal yang membuat kita tersenyum, bersama.

Itu yang dia katakan.

“Aku adalah dewi dengan hutang... Apa tidak apa-apa?”

“T-tentu saja!”

Senyumannya bersinar, bahkan dalam cahaya redup. Aku membungkuk dan mengangguk karena refleks.

Dia agak keras kepala dan menolak untuk menerima bantuan keuangan kita, tapi dia bergantung pada kita, percaya pada kita. Jika kita berlima bekerja sama dan mendukung satu sama lain, kita akan menemukan jalan.

Melihat senyumannya itu, aku bersumpah pada diriku sendiri:

PDF BY: bakadame.com

“... Jika itu adalah kata-kata dewi kita, kita tidak bisa melawannya.”

“Hee-hee, ini benar.”

“Tolong jangan lakukan hal seperti ini lagi.”

Yang lain berdiri dengan senyum penerimaan di wajah mereka. Lilly memastikan untuk mendapat peringatan sebelum mood menguasai dirinya juga. “Saya tidak akan! Saya tidak akan! ” menanggapi dewi kita saat dia mengungkapkan rasa terima kasihnya kepada kita masing-masing secara bergantian.

Kemudian kita mulai berbicara tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya sambil berdiri dalam lingkaran di atas lilin batu ajaib.

“Ini adalah kondisi keluarga kita. Pertama dan terpenting, kita perlu menghasilkan cukup uang untuk hidup dengan nyaman dan cukup menabung untuk membayar pajak Persekutuan ketika saatnya tiba. Kita harus menghindari mengambil pinjaman lain dengan cara apa pun. ”

“Ini berarti bahwa mulai sekarang, aktivitas kita akan dipelopori oleh lebih banyak perjalanan ke Dungeon?”

“Untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja kami dalam perburuan di masa mendatang, kami semua harus menjadi lebih kuat, secepatnya.”

“Mungkin sulit... tapi kita bisa terus berusaha untuk merekrut anggota baru... kan?”

Setelah Lilly memulai, Mikoto, Welf, dan saya masing-masing menambahkan pendapat kami sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Terakhir, Welf mengatakan itu tanggung jawab saya sebagai pemimpin untuk menutup pertemuan keluarga ini. Agak memalukan, tapi aku memasukkan tanganku ke tengah lingkaran kita. Semua orang, termasuk dewi kami, meletakkan tangan kanan mereka di atas tanganku. “Mari kita lakukan!” Saya berkata dengan keyakinan sebanyak yang saya bisa kumpulkan.

Semua orang menanggapi bersama dengan sorakan singkat dan hangat saat kita semua melihat ke arah masa depan keluarga kita.

“Baiklah! Sekarang setelah itu diselesaikan, mari kita isi wajah kita malam ini untuk mempersiapkan hari esok! ”

“Bagaimana Lady Hestia bisa mengatakan itu ketika kita perlu menyimpan uang sebanyak yang kita bisa ?! Keterampilan finansial Anda sangat buruk! ”

“Hei, sekarang, jangan pelit! Suatu malam tidak akan membuat banyak perbedaan! ”

“Benar-benar tidak! Lilly tidak bisa lagi mempercayai Lady Hestia! Lilly akan menangani semua urusan uang mulai sekarang! ”

Sang dewi dan Lilly bolak-balik sedikit lagi, tetapi pada akhirnya kami masih harus berhenti untuk makan malam.

Kami semua memanfaatkan dapur besar kami sepenuhnya untuk menyiapkan banyak hidangan, menggunakan berbagai jenis daging dan ikan atas permintaan dewi.

PDF BY: bakadame.com

Setelah selesai, ada steak ayam goreng, beberapa ikan goreng, semacam bola nasi yang populer di Timur disebut “onigiri,” Jyaga Maru Kun, dan sedikit anggur di atas meja.

Mikoto tertawa saat dia terus menawarkan ayam kepada Lilly, yang terus membuat suara aneh saat dia memakannya. Sementara itu, Welf menyesap anggurnya dan menyaksikan sang dewi menghirup Jyaga Maru Kun satu demi satu. Terjebak di antara semua kekacauan ini, saya tidak makan sebanyak itu. Sebagai gantinya, saya menonton pertunjukan itu. Di luar sudah larut malam. Suara tawa dan cahaya hangat keluar melalui jendela dapur kami.

Saya ingat makan makanan seperti ini dengan kakek. Saat kenangan membanjir kembali, saya berjuang menahan air mata. Tapi aku tidak memberi tahu siapa pun tentang itu.

Familia.

Bergabung dengan darah dewi kita, aku yakin kita adalah keluarga.

Inilah yang dirindukan hatiku, sejak aku kehilangan pria yang membesarkanku.

Inilah mengapa saya datang ke Orario, dan saya sangat senang saya melakukannya.

Saya sangat senang saya bertemu orang-orang yang luar biasa ini. Hari ini hanya memperkuat itu.

Kami semua berbagi makanan dan tertawa hingga larut malam.

Matahari terbit di pagi hari setelah “pesta” keluarga kita.

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi pergi lebih awal untuk pergi ke pekerjaannya, meninggalkan kami berempat untuk menyelesaikannya di sini.

“Setiap kotak dikosongkan hari ini.”

Saya mengatakan ini pada diri saya sendiri saat saya berjalan menyusuri lorong dengan dua dari mereka di tangan saya.

Tak satu pun dari kita akan memiliki energi untuk dibongkar setelah seharian bekerja di Dungeon. Selama kita melakukannya bersama dan menyelesaikannya hari ini, kita bisa mulai fokus menabung.

“Nona Mikoto, ada tamu. Nona Chigusa ada di luar. ”

Nyonya Chigusa?

Mikoto dan Welf membuat kemajuan di lantai pertama ketika Lilly memanggil mereka dari depan.

Mikoto segera menjatuhkan semuanya dan pergi keluar untuk menemui pengunjung.

Chigusa adalah anggota Takemikazuchi Familia , seperti halnya Mikoto hingga saat ini. Faktanya, mereka berdua berasal dari kota yang sama di Timur Jauh dan mungkin teman lama.

Saya melihat ke luar jendela, dan itu dia. Poninya selalu cukup panjang untuk menyembunyikan matanya. Tapi dia tampak lebih cemas dari biasanya. Lengan terlipat di dadanya, dia mondar-mandir di halaman depan... Aku bertanya-tanya mengapa.

PDF BY: bakadame.com

Chigusa bergegas menemui Mikoto saat dia muncul di teras depan.

Aku tidak bisa mendengar apa yang mereka katakan, tapi Mikoto terlihat sama terkejutnya dengan bahasa tubuh Chigusa seperti diriku. Mendadak-

“—A-apa kamu yakin ?!”

Teriakan kaget.

“...Sesuatu terjadi?”

“Lilly tidak tahu.”

Welf dan Lilly muncul di belakangku dan melihat ke luar jendela juga. Kami semua membungkuk lebih dekat ke jendela, mencoba mendengar apa pun yang dikatakan di luar.

Chigusa berada di luar hanya beberapa menit lagi sebelum berbalik dan bergegas melintasi halaman depan. Mikoto kembali ke dalam.

“Mikoto, apakah ada yang salah?”

“E-eh, tidak, tidak sama sekali...”

Saya mengajukan pertanyaan, tetapi dia menghindari kontak mata dan dengan cepat mengubah topik pembicaraan.

Masih banyak yang harus dilakukan. Dia bergegas melewatiku dan mengambil kotak terdekat sebelum menghilang di tikungan.

PDF BY: bakadame.com

Kami bertiga bertukar pandang, bertanya-tanya apa yang salah dengan teman kami.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 2 RUN, CRANELL



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Kukira aku akan pensiun lebih awal malam ini.”

Piring makan telah dicuci dan disimpan.

Hanya empat dari mereka yang duduk, bersantai di ruang tamu, ketika Mikoto membuat pernyataannya.

Hestia tidak hadir malam ini. Pertemuan tadi malam telah menyalakan api baru dalam dirinya. Keinginan membara untuk membayar kembali pinjaman tersebut memberinya motivasi yang dia butuhkan untuk bekerja lembur.

Bell dan yang lainnya mengabaikan getaran suara Mikoto dan melambai atau berkata, “Selamat malam,” saat dia berdiri. Jam belum menunjukkan pukul delapan ketika gadis itu meninggalkan ruang tamu dan menutup pintu di belakangnya.

Menaiki tangga dan berjalan melalui lorong yang diterangi cahaya bulan, Mikoto sedang dalam perjalanan ke kamarnya di lantai tiga.

Tiba-tiba, dia mengubah arah.

Balap kembali ke arah lain tanpa bersuara, dia membuka jendela lantai dua dan melompat ke tanah di belakang manor.

Dia bersembunyi di balik pepohonan dan memeriksa untuk memastikan lampu ruang tamu masih menyala sebelum keluar melalui gerbang belakang.

“Itu isyarat kami. Kami membuntutinya. ”

“Sudah lama sekali sejak Lilly melakukan hal seperti ini.”

PDF BY: bakadame.com

“A-apakah ini baik-baik saja...?”

Sementara itu...

Welf, Lilly, dan Bell menyaksikan Mikoto melangkah melalui gerbang belakang dari sudut pandang yang berbeda.

Mereka mengharapkan Mikoto melakukan sesuatu seperti ini. Setelah gadis itu naik ke atas, mereka membiarkan lampu ruang tamu menyala dan bersembunyi di taman di luar tempat mereka bisa melihat kedua pintu keluar. Tiga sosok merayap dengan cepat dan diam-diam melewati kegelapan.

Gadis keras kepala itu jelas berusaha menyembunyikan sesuatu. Mengikutinya adalah satu-satunya cara untuk mengetahui apa.

“Nona Mikoto sepertinya terlalu peduli dengan kebersihan jendela hari ini ... seperti yang kita duga.”

“Siapa pun bisa mengetahuinya, cara dia terus mencuri pandang ke jendela.”

Welf dan Lilly memperhatikan bahwa Mikoto bukanlah dirinya sendiri pada siang hari. Petunjuk terbesar adalah dia menghabiskan terlalu banyak waktu untuk melihat ke luar. Jadi mereka berdua datang dengan rencana ini dan menyeret Bell ke dalamnya meskipun anak laki-laki itu kebingungan. Mereka siap mengejarnya setiap kali Mikoto bergerak.

Perhatian mereka terhadap teman mereka tidak bisa membiarkan mereka mengabaikan kerahasiaan dan perilaku anehnya.

“Dia sangat sepertimu.”

PDF BY: bakadame.com

“Hah?”

“Bapak. Kami mengatakan bahwa berbohong bukanlah keahliannya, Tuan Bell. ”

Gadis berambut hitam, yang selalu jujur pada suatu kesalahan, berjalan ke kota yang hidup.

Dia terlalu fokus pada tujuannya untuk menyadari bahwa dia sedang diikuti. Ketiga pengejarnya tetap berada dalam bayang-bayang, tinggal cukup jauh di belakangnya untuk menyembunyikan kehadiran mereka. Mereka mengikuti Mikoto jauh dari rumah mereka di tenggara ke bagian selatan kota.

Tidak lama kemudian mereka tiba di sebuah distrik tak jauh dari South Main Street — Distrik Perbelanjaan.

Itu pasti sesuai dengan namanya. Malam masih muda, tapi setiap sudut jalan sudah cerah, penuh warna, dan ramai. Barisan orang sudah berdatangan ke bioskop, kasino, dan bar kelas atas. Pedagang dan petualang yang tampak kaya bergaul dengan dewa saat mereka berjalan menyusuri jalan yang dipenuhi dengan bangunan besar, mencari hiburan malam itu.

Mikoto melakukan perjalanan ke jantung Distrik Perbelanjaan sebelum tiba-tiba melesat ke salah satu jalan belakang, dan dia berlari untuk bertemu dengan sosok lain yang berdiri di depan toko yang tampak teduh.

“Apakah itu Nona Chigusa? Apakah mereka sendiri? ”

“Ya, dan mereka sedang bergerak ... Sekarang, ke mana tujuan mereka?”

PDF BY: bakadame.com

Kedua gadis dari Timur berbagi anggukan cemas sebelum meninggalkan toko.

Bell dan dua lainnya menyaksikan gerakan mereka dari sekitar sudut dinding batu. Mengabaikan pandangan mencurigakan dari beberapa demi-human, ketiganya terus mengikuti target mereka.

Semangat dan suara dari Distrik Perbelanjaan memudar ke kejauhan saat kedua gadis itu maju melalui lorong-lorong gelap.

“...Tidak mungkin. Arah ini... Tidak mungkin. ”

Mata Welf terbuka lebar — dia tahu di mana mereka akan berakhir jika terus seperti ini.

Sasaran mereka membelok ke tenggara. Welf berjuang untuk mengeluarkan kata-kata dari mulutnya.

Sebuah sentakan menjalar ke otak Lilly saat dia menghubungkan titik-titik itu juga.

“Hah?” Bell memandang teman-temannya dengan bingung.

“Bell, kamu harus pulang.”

“Bapak. Bell, tolong kembali. ”

“Eh? Ehhh? Mengapa? Kenapa sekarang?”

Permintaan tiba-tiba sekutunya hanya memperburuk kebingungannya.

PDF BY: bakadame.com

Bell melihat bolak-balik antara Welf dan Lilly berulang kali. Keduanya mengulang sendiri, memilih kata-kata yang lebih kuat.

“Serius, dengarkan aku. Kamu belum cukup umur. ”

“Cukup tua? Tuan Bell seharusnya tidak pernah pergi ke sana, selamanya! ”

“Tapi kita sudah sampai sejauh ini... Ah, mereka berbelok di tikungan!”

Bell yakin dia bisa berguna dan bisa menjaga dirinya sendiri meskipun Lilly dan Welf berusaha keras untuk membujuknya sebaliknya.

Argumen singkat mereka hampir membuat mereka kehilangan target.

“Sialan, Li’l E, serahkan saja, tidak ada gunanya. Setelah mereka!”

“Gaaah! Nona Mikoto, mengapa ada banyak tempat... ?! ”

Mengabaikan upaya mereka untuk meyakinkan Bell untuk kembali, mereka bertiga lari dari tempat persembunyian mereka. Lilly tampaknya yang paling frustrasi, ekspresi masam mengubah wajahnya. Bell kehilangan kata-kata, tapi dia terus mengejar.

Mereka melewati beberapa petualang mabuk yang tergeletak di jalan sebelum akhirnya mencapai tujuan mereka.

“Apa — tempat apa ini...?”

Lalu.

PDF BY: bakadame.com

Mata Bell terbuka lebar untuk melihat segala sesuatu yang muncul saat jalan belakang terbuka di hadapannya.

Mereka telah tiba di tepi timur distrik keempat Orario, berdekatan dengan Jalan Utama Tenggara.

Meskipun relatif dekat dengan Distrik Perbelanjaan, ada suasana yang jauh lebih tidak murni di tempat ini.

Setiap lampu batu ajaib yang menempel pada bangunan dan pilar memproyeksikan cahaya merah muda. Meskipun jumlahnya tidak terlalu banyak, setiap lampu menyinari papan reklame yang dihiasi dengan bibir merah menggoda dan fitur feminin memikat lainnya. Wanita dari segala bentuk dan ukuran mengenakan gaun atau pakaian minim yang benar-benar memperlihatkan punggung dan pinggul mereka sedang berjalan di jalan.

Lebih dari separuh wanita ini adalah orang Amazon, tetapi beberapa manusia, manusia hewan, dan bahkan pohon prem juga tersebar di jalan. Mereka memanggil pria di segala arah, tersenyum lebar seolah mengeluarkan tantangan. Kemudian mereka akan menghabiskan beberapa menit berbicara dengan orang-orang tersebut sebelum mengambil tangan mereka, atau bahkan pinggang mereka, dan membimbing mereka ke salah satu dari banyak bangunan.

Jalanan benar-benar dibanjiri dengan payudara indah, bahu tipis, dan paha menggoda ke segala arah. Udara diwarnai dengan parfum, atau mungkin hanya aroma manis alami para wanita saat mereka mengeluarkan keringat.

“A-a-siapa orang-orang itu...?”

PDF BY: bakadame.com

Jari-jari Bell gemetar saat dia menunjuk ke jalan, gagap menyedihkan saat dia berbicara.

Kebangkitan yang tak terhindarkan terjadi dalam dirinya.

Fakta bahwa wanita erotis ini adalah pelacur mengguncang hatinya.

Dia telah menemukan Distrik Malam.

Wajah Bell menjadi merah padam saat perbedaan mencolok antara Pleasure Quarter dan semua hal lain yang dia tahu mulai meresap.

“Inilah sebabnya Lilly tidak ingin Tuan Bell datang ke sini!”

“Aku tidak terbiasa dengan bau ini …”

Bell akhirnya menemukan apa yang dimaksud di sini saat dia melihat pria menghilang satu per satu ke tempat yang berbeda. Lilly membentaknya saat dia semakin merah dan semakin merah. Welf berdiri di belakang mereka, mencoba melindungi hidungnya dengan lengan.

Jadi ini yang mereka coba peringatkan padaku tentang… ?! Kesadaran Bell datang sedikit terlambat.

Ingatan lain muncul dari bagian belakang pikirannya. “Aku melarangmu pergi ke tenggara.” Bahkan Hestia telah memperingatkannya … Tatapan serius di matanya telah membuat darahnya menjadi dingin. Sekarang dia tahu kenapa.

“Orario… punya tempat seperti ini?”

PDF BY: bakadame.com

“Di distrik ini, setiap bangunan di sini dan di sepanjang Main Street menutup pintunya dan memasang papan tanda pada siang hari. Tentu saja, Tuan Bell tidak akan tahu... ”

Pleasure Quarter tidur di siang hari dan hanya menunjukkan warna aslinya di malam hari.

Tak perlu dikatakan bahwa tidak ada warga biasa yang tinggal di sini. Distrik itu terasa sepi dan sunyi. Bell bahkan belum pernah pergi ke Distrik Perbelanjaan sebelum malam ini, jadi tidak mengherankan sama sekali bahwa dia tidak tahu tentang sifat bisnis distrik ini.

Namun, alasan utamanya adalah karena orang-orang yang paling mengenalnya merahasiakannya darinya.

Welf memberi Bell tamparan cepat di punggungnya agar dia keluar dari transnya saat mereka bertiga melanjutkan pengejaran.

“Desain budaya Gurun Kaios, arsitektur dari Wilayah Dizara... tidak pernah berhenti membuat saya takjub.”

“Jangan lupa, Orario adalah pusat dunia. Orang-orang dari semua lapisan masyarakat berkumpul di sini, termasuk mereka. ”

Bangunan yang dirancang agar terlihat seperti hal-hal yang belum pernah dilihat warga Orario sebelumnya berdiri di belakang semua pelacur berpakaian minim. Beberapa atap dibangun menyerupai segitiga mencolok di Timur Jauh, bangunan lain tampak seperti milik pengembara gurun, danyang lain lagi dibangun dari batu padat seperti kastil-kastil di utara. Itu adalah strategi untuk mendorong pelanggan sebanyak mungkin untuk kembali dan melihat

PDF BY: bakadame.com

gaya yang berbeda setiap saat. Lilly menjelaskan semuanya sekaligus, jelas tidak senang berada di sini.

Berbagai jenis rumah bordil dari seluruh dunia dipamerkan.

Itu tidak seperti yang pernah dilihat Bell sebelumnya. Dia merasa tersesat di dunia yang terus berubah, namun hal-hal baru terus bermunculan di mana pun dia memandang.

Orang yang tidak dia kenal, jalan yang belum pernah dia lihat, dan suasana yang tidak pernah dia impikan.

Itu semua sangat melelahkan bagi anak petani dari kota kecil di pegunungan.

“W-Welf, apakah kamu, um, pernah ke sini sebelumnya...?”

“Dulu ketika saya bersama Hephaistos Familia , beberapa orang menyeret saya ke sini setelah semalaman minum. Tapi saya tidak pernah menggunakan... fasilitas. ”

Bell mencoba memulai percakapan untuk mengalihkan pikirannya dari pusaran angin. Kami meringis saat menjawab. “Hanya tidak cocok dengan saya,” tambahnya. Sekelompok kecil wanita di malam hari mendekati ketiga petualang itu, senyuman menggoda mereka terlihat jelas. Salah satu wanita meraih tangan Welf, tetapi dia menepisnya.

Lilly melompat di antara gadis lain dan Bell, menangkisnya seperti pengawal. “Lilly cukup beruntung tidak pernah menginjakkan kaki di sini sampai hari ini.” Dia melotot marah pada pelacur yang datang untuk meminta izin lagi.

“Ughhh... Apa yang Nona Mikoto dan Nona Chigusa lakukan di sini...?”

PDF BY: bakadame.com

Kepala Bell masih berputar saat matanya mencari tempat yang aman untuk dilihat. Melihat Mikoto di kejauhan, dia mengajukan pertanyaan lain.

“Wanita muda rela datang ke tempat ini ... Lilly takut mengatakannya, tapi menjual tubuh mereka demi uang?”

“?!”

“Nah, keduanya tidak memilikinya.”

Bell tersentak mendengar saran Lilly. Kami dengan tenang menunjuk ke depan dan berkata, “Coba lihat.”

Kedua gadis itu dengan panik melambai, lengannya kabur setinggi dada.

Wajah mereka cukup merah untuk membuat Bell kabur untuk mendapatkan uangnya. Mikoto dan Chigusa tetap berdampingan, mata mereka dengan panik mengamati area itu. Bahu mereka melonjak setiap kali mereka mendengar panggilan kucing dari beberapa pria mesum yang lewat atau ejekan dari para wanita yang bekerja di jalanan.

Pada saat itulah seorang pria besar memutuskan untuk bergerak dan mengulurkan tangan untuk menyentuh Mikoto. “T-kumohon, hentikan!” Gadis yang terkejut itu menutup matanya saat tubuhnya bergerak sendiri. Pria itu mendarat dengan wajah pertama di trotoar batu beberapa saat kemudian.

Chigusa sepertinya akan menangis. Keduanya tampak seperti bayi rusa yang hilang di tengah kota. Lilly memicingkan mata dan Bell berkeringat dingin, tetapi keduanya setuju bahwa mereka tidak ada di sini karena alasan itu.

PDF BY: bakadame.com

“Lilly mengerti maksud Tuan Welf — gadis-gadis murni seperti Nona Mikoto dan Nona Chigusa tidak akan pernah bisa melakukan hal seperti itu ... Kalau begitu, mengapa mereka ada di Pleasure Quarter?”

Ketiganya terdiam memikirkan pertanyaan Lilly. Di saat yang sama, kedua gadis itu mulai bergerak lagi. Bell, Lilly, dan Welf mengikuti mereka sampai ke jalan utama.

Distrik ketiga dan keempat Orario terletak di kedua sisi Jalan Utama Tenggara. Mikoto dan Chigusa menyeberang dari distrik keempat yang mereka tempati hingga sekarang dan dengan cepat menghilang ke pintu masuk distrik ketiga di seberang mereka.

“Ini buruk, kita akan kehilangan mereka! Ayo pindahkan! ”

“S-tentu!”

Welf pindah ke depan kelompok mereka karena tinggi badannya memberinya kesempatan terbaik untuk menjaga target mereka tetap terlihat.

Di sini, para pelacur bekerja dalam tim untuk menutup area dan membimbing pelanggan menuju tempat mereka. Kami memaksakan diri untuk melewatinya, membersihkan jalan meskipun terus menerus dihina dan dihina. Akhirnya, mereka menginjakkan kaki di distrik ketiga.

Lampu di distrik ketiga jauh lebih terang dari jalanan sebelumnya. Kami langsung melihat Mikoto.

Dia dikelilingi oleh sekelompok dewa yang mengenakan senyum cabul.

“Yah, jika itu bukan Eternal † Shadow. Bayangkan bertemu Anda di sini! ”

PDF BY: bakadame.com

“Rambut hitam, tidak bisa cukup!” “Gadis timur sangat seksi!”

“A-tolong maafkan kami, a-kami punya masalah penting yang harus diselesaikan...!”

Kelompok dewa laki-laki menyuruh kedua gadis itu disudutkan ke dinding. Masing-masing menawarkan untuk menunjukkan waktu yang tepat sambil menghalangi pelarian mereka.

Mikoto berdiri di depan Chigusa, melindunginya dari serangan mereka. Namun, ini adalah dewa, bukan manusia. Dia terpaksa mengandalkan kata-kata untuk menangkis deusdea.

Para dewa sendiri, bagaimanapun, menikmati reaksinya lebih dari serius mencoba untuk memulai transaksi. Setiap komentar dan saran lebih vulgar dari yang terakhir, para dewa sangat senang melihat seperti apa bentuk wajah Mikoto.

Welf dan Lilly menghela napas begitu mereka menyadari apa yang sedang terjadi.

Yang Mulia, Anda bersenang-senang.

Kami mendekati mereka.

“Eh?” Kelompok itu menanggapi serempak saat mereka berbalik menghadapnya. Mikoto dan Chigusa menjadi pucat seperti hantu.

Lilly muncul dari belakang pemuda itu dan membuka mulutnya untuk berbicara.

PDF BY: bakadame.com

“Mengapa membuang-buang waktu di sini? Apakah malam tidak akan singkat? ”

“Oh tidak, dia benar! ‘Waktu Bermain Spesial’ di tempat Jessica hampir berakhir! ”

“Harus menyelinap jauh dari keluargaku sendiri. Lebih baik buat malam ini berarti! ”

“Aku membawa uang keluargaku!” “Oh aku juga.” “Begitu juga aku.” “Aku juga.”

““ “HA-HA-HA-HA-HA-HA !!” ”” Mereka semua tertawa terbahak-bahak sebelum melanjutkan perjalanan.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa beberapa dewa mendapatkan sebagian besar hiburan mereka dari tempat-tempat seperti Pleasure Quarter. Kemarahan para pengikut mereka tidak cukup untuk mencegah mereka mengosongkan rekening bank mereka dari valis yang diperoleh dengan susah payah.

Badai telah berlalu. Para petualang saling memandang dalam keheningan yang canggung.

“Ke-kenapa kamu di sini...?”

Bebas dari barikade para dewa, Mikoto-lah yang akhirnya memecah kesunyian.

Lilly menghela napas lagi dan melangkah maju.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Mikoto bersikap aneh. Mungkin tidak sopan, tapi kami mengikutimu. ”

“Kami adalah keluarga yang lengkap sekarang. Tidak menyembunyikan apapun dari satu sama lain, mengerti? ”

Mata masih tersembunyi di balik poninya, Chigusa melangkah keluar dari belakang Mikoto.

“Maafkan aku,” kata gadis kurus dengan suara lemah. Bahunya menciut saat dia meminta maaf.

Kami menggaruk rambut merahnya dan berkata, “Bagaimana dengan penjelasannya?”

“... Anda tahu, kami mengetahui bahwa... seseorang, dari kampung halaman kami di Timur, terlihat di sini, dan...”

Chigusa berjuang untuk berbicara dan kembali menatap Mikoto untuk mendapatkan dukungan.

Karena gadis itu bukan yang terbaik dalam komunikasi bahkan dalam keadaan normal, Mikoto mengangguk dan mengambil alih untuknya.

“Lady Chigusa memperoleh informasi ini dari seorang kenalan tepercaya kemarin... Orang ini, dia menghilang dari kampung halaman kita beberapa tahun yang lalu...”

Menemukan sikapnya, Mikoto memandang sekutunya dengan meminta maaf dan menjawab pertanyaan mereka dengan sangat rinci.

PDF BY: bakadame.com

Lilly mendengarkan dengan seksama, berbisik, “Itu sebabnya,” setelah Mikoto menjelaskan dari mana mereka mendapatkan informasi itu.

“Nona Chigusa dan Nona Mikoto datang sejauh ini untuk memverifikasi laporannya, ya?”

“Itu benar. Ini masalah kami, dan kami tidak punya bukti. Tidaklah pantas untuk melibatkan orang lain pada tahap ini... A-dan ini adalah tempat... ”

Mengungkap isi percakapan yang terjadi di halaman pagi ini, Mikoto mengulangi bahwa dia tidak ingin Bell atau yang lainnya terlibat.

“Bagaimana dengan pria besar itu? Dia dari tempat yang sama — kenapa kamu tidak bertanya padanya? ”

Seperti namanya, Ouka juga berasal dari Timur dan komandan Takemikazuchi Familia . Teman masa kecil Mikoto dan Chigusa, mereka masih mempertahankan hubungan dekat sampai hari ini.

Chigusa tersipu dan menyembunyikan wajahnya saat Welf membesarkannya.

“A-Aku tidak ingin membawanya ke sini ... Aku tidak ingin dia datang ke sini ...”

“Jika boleh, Nyonya Chigusa tidak melihat Kapten Ouka hanya sebagai teman... Lebih dari... sebagai laki-laki.”

Wajah Mikoto berubah merah muda cerah saat dia membocorkan salah satu rahasia temannya untuk membantu yang lain mengerti. Kedua gadis itu menghindari melakukan kontak mata. Telinga merah Chigusa yang berdenyut menonjol di rambut hitamnya.

PDF BY: bakadame.com

Itu cukup untuk meyakinkan Welf. Daripada melibatkan keluarganya sendiri, dia pergi ke seorang teman berharga yang saat ini berada di kelompok berbeda untuk membantunya mengkonfirmasi informasi terlebih dahulu.

Lilly juga mengangguk setuju. Setelah melihat sekilas hati gadis murni Chigusa, bagaimana mungkin dia tidak melakukannya?

“Tapi bagaimana deskripsi orang lain bisa begitu tepat? Mereka mungkin melakukan kesalahan... ”

“Orang ini adalah anggota ras langka ... Ada terlalu banyak karakteristik penentu untuk diabaikan.”

Mikoto menjawab pertanyaan Lilly.

Kenangan membanjiri pikirannya, Mikoto menggelengkan kuncir kudanya saat dia melihat ke tanah.

“Tidak seperti kita, dia anggota aristokrasi. Kami tidak dapat menerima kata-kata orang luar bahwa dia terlihat di Pleasure Quarter... Kami harus melihatnya dengan mata kepala sendiri... ”

Mereka harus berjuang untuk mengatasi ketakutan mereka terhadap tempat ini. Namun, mereka tidak bisa duduk diam, mengetahui bahwa orang ini mungkin ada di sini.

Pada saat yang sama, bahu Welf melonjak saat mendengar kata aristokrasi .

Bangsawan — bangsawan.

PDF BY: bakadame.com

Lilly melirik anggota keluarga Crozzo itu dari samping. Merasakan ketegangan pada posturnya, dia mengubah topik pembicaraan.

“Lilly mengerti situasinya, tapi ini sembrono. Pleasure Quarter berada di bawah kendali langsung dari familia lain yang tidak bisa dianggap enteng . Sebaiknya jangan membuat keributan saat mencari kenalan Anda. ”

Kepala gadis-gadis itu terkulai setelah peringatan tajam Lilly.

Mereka terlihat sangat menyesal atas tindakan mereka. “Untuk saat ini,” mulai Welf sebelum keheningan menjadi canggung, “kita harus pergi ke tempat lain. Tinggal di tempat yang sama terlalu lama di sini hanya akan menimbulkan masalah. ”

Lilly dan yang lainnya setuju.

Welf berbalik untuk pergi, ketika tiba-tiba — dia akhirnya menyadarinya.

“... Hei, di mana Bell?”

“Eh?”

Lilly berbalik dan tidak bisa mempercayai matanya.

Anak laki-laki berambut putih tidak terlihat di mana pun.

“Apakah Sir Bell menemani Anda? Dia belum ada sejak kamu tiba... ”

Ya, tidak di sini.

Kata-kata Mikoto dan Chigusa mengkonfirmasi yang terburuk.

PDF BY: bakadame.com

Waktu terasa melambat saat semua orang berkeringat dingin.

Mereka benar-benar dikelilingi oleh hiruk pikuk Pleasure Quarter. Mereka bisa dengan jelas mendengar suara perempuan pekerja kurang dari satu blok jauhnya.

Kami kehilangan kata-kata karena semua warna wajah Lilly terkuras.

-Tidak mungkin.

“A-mereka pergi…?”

Saya sendirian di tengah jalan yang penuh dengan orang asing.

Kami sudah setengah jalan, tapi aku masih bisa melihat kepala merah Welf. Lalu entah dari mana, “Ini Waktu Bermain Spesial!” Aku terhanyut dalam longsoran manusia — dan sekarang aku tidak dapat menemukan Welf atau Lilly.

Saya berjuang untuk kembali ke tempat yang saya pikir saya kenali, tetapi semua itu ada di sini adalah bagian depan rumah bordil yang belum pernah saya lihat sebelumnya. Saya mencoba yang terbaik untuk mengikuti… tapi sekarang saya sendiri.

Apakah saya salah belok di suatu tempat?

Mungkin alih-alih bergerak, aku seharusnya menunggu di mana aku berada di jalan agar Lilly dan Welf menemukanku?

PDF BY: bakadame.com

Begitu banyak wajah, tapi saya tidak kenal satu pun dari mereka. Heck, saya bahkan tidak tahu di mana saya berada.

Barisan rumah bordil yang terbuat dari batu, cahaya lembut dari lampu batu ajaib, dan suara wanita cabul datang dari segala arah — undangan yang menggoda. Berkat Status saya, pendengaran saya jauh lebih kuat dari sebelumnya, sampai-sampai saya dengan jelas menangkap semua erangan dan jeritan yang keluar dari gedung.

Aku di tengah jalan tapi kakiku tidak mau bergerak. Aku ingin tahu warna apa wajahku sekarang. Semua darah sudah lama terkuras, tapi pipi dan telingaku terasa panas.

Saya tidak tahu apakah saya pengecut, malu, atau cemas. Ada begitu banyak emosi yang berputar-putar di kepalaku.

Saat wajahku berubah dari pucat menjadi merah padam dan kembali lagi, aku merasa seperti berdiri di ambang gila.

“Apa yang kita miliki di sini? Apakah kamu tersesat, anak kecil? ”

“GAH!”

Tubuhku melonjak mendengar suara tiba-tiba.

Aku mendongak dan melihat seseorang dengan kulit seputih salju yang luar biasa — salah satu wanita malam, peri, tidak kurang. Dia tersenyum manis padaku.

PDF BY: bakadame.com

Gaunnya memiliki warna putih yang sama dengan kulitnya. Ada celah besar di bagian depan, sampai ke pusarnya, menunjukkan payudaranya yang besar. Kecantikan dan auranya yang menggoda membuatku kehilangan suaraku.

“A-aku baik-baik saja!” Aku berteriak saat melepaskan mantranya, dan tidak membuang waktu untuk melarikan diri.

Ya ampun, Lilly, Mikoto ?!

Meneriakkan nama-nama teman saya di kepala saya, saya berlomba menuju ke mana pun yang tidak ada di sini.

Saya turun dari jalan utama dan berbelok ke gang yang lebih sempit. Salah satu rumah bordil menjulang di atasku. Ada begitu sedikit cahaya di belakang sinitidak tahu di mana gedung itu berakhir dan langit malam dimulai. Beberapa jendela bordil terbuka. Wajah-wajah muda menatapku. Seorang gadis buas, yang tidak mungkin lebih tua dariku, bersandar ke luar dan memberiku ciuman. Gelombang panas baru mencapai wajahku saat aku hampir terjatuh.

Suasana tempat ini mencekik saya. Saya harus keluar dari sini, harus melarikan diri. Berlari secepat yang saya bisa, saya berteriak sekuat tenaga dan berlomba melewati Pleasure Quarter.

“Haaa-haaa-haa...!”

Harus berhenti untuk mengatur napas.

Ini bukan Dungeon, tapi berlarian seperti orang idiot tidak akan membawaku kemana saja. Saya harus berhenti, fokus.

PDF BY: bakadame.com

Siapa yang melihatku...? Ah, hanya beberapa orang di pojok sana. Aku pasti bangkrut.

Aku meletakkan tanganku di atas lutut dan menarik napas dalam-dalam. Menyeka keringat dari wajahku, aku melihat sekeliling.

Dimana saya...?

Semua bangunan ini sangat berbeda dari yang sebelumnya.

Perubahan yang bagus dari rumah bordil batu, sebenarnya agak cerah di sini.

Apakah saya berjalan ke semacam festival? Berkeliling di sekitar area, rasanya pasti seperti itu.

"... Desain Timur Jauh?"

Banyak gerbang merah tinggi berbaris di jalan setapak. Bahkan desain di trotoar terlihat asing.

Bangunan kayu dengan dinding putih yang sangat dihiasi dan pilar merah ada dimana-mana. Masing-masing berdiri setinggi tiga lantai dan ternyata berwarna-warni. Ubin tebal seperti batu bata menutupi atap bangunan dan bagian atas gerbang merah. Seluruh area ini dibangun dengan cara yang sama.

Jika saya ingat benar... ini disebut distrik lampu merah?

Ini gaya yang sama dengan kampung halaman Mikoto. Aku ingat deskripsinya dan deskripsi orang lain, tidak yakin siapa, saat mataku mengamati area itu.

PDF BY: bakadame.com

Itu benar... Kakek memberitahuku tentang itu. Dia tidak menjelaskan banyak detail, tetapi desain ini sangat cocok dengan ceritanya.

Gambar-gambar yang diukir di trotoar batu begitu mengundang, menarik saya masuk. Kakek benar.

Lilly berkata bahwa Pleasure Quarter adalah campuran dari berbagai budaya, semuanya di tempat yang sama...

Distrik lampu merah — bukan hanya lampu merah, tapi juga terang. Tentu saja ada lampu batu ajaib di mana-mana, tapi ada juga lentera balon dengan lilin yang menyala di dalamnya tergantung dari gerbang. Mereka menyorotkan lampu sorot lembut pada pria dan wanita yang lewat di bawah. Para wanita, wanita pekerja, mengenakan sesuatu yang terlihat seperti jubah tetapi dengan lebih banyak lipatan. Kimono... Pakaian tradisional dari Timur Jauh.

Pohon yang disebut ajura ditanam di setiap sisi jalan yang lebar. Tanaman berbunga biru ini hanya tumbuh di Dungeon, jadi pasti mereka dibawa ke sini. Hal yang paling menakjubkan tentang mereka adalah mereka selalu mekar, tidak peduli musimnya. Beberapa kelopak berwarna biru langit tersebar di atas jalan batu. Jika saya tidak salah ingat, pohon sakura asli berwarna putih dan merah muda — tapi bentuknya persis sama. Pleasure Quarter mungkin merupakan tempat peleburan budaya, tetapi tidak ada keraguan bahwa tempat ini dimaksudkan sebagai Timur Jauh.

Saya melihat ke depan, mengagumi bunga biru, ketika saya melihat sesuatu dari sudut mata saya.

Lantai pertama salah satu rumah pelacuran. Beberapa wanita muda berpakaian kimono berbaris di sebuah ruangan yang menghadap ke jalan.

PDF BY: bakadame.com

Dengan aksesori yang berat, mereka memanggil orang-orang di jalan, mencoba memikat pelanggan. Sepertinya berhasil. Ada sekelompok sekitar enam atau tujuh pria berdiri di luar, mata mereka menatap setiap inci gadis-gadis itu, mencoba menemukan satu yang sesuai dengan keinginan mereka. Salah satu pria melangkah ke pagar kayu setinggi pinggang yang memisahkan gadis-gadis dari jalan, memanggil salah satu dari mereka ke depan, dan kemudian menghilang ke pintu masuk setelah bertukar satu atau dua kata.

Saya terus berjalan ke depan, mengamati campuran ras yang berbaris di belakang pagar kayu itu.

Saya tidak sengaja melakukan kontak mata dengan gadis yang duduk di ujung ruangan.

"..."

Rambut emasnya berkilau di sekitar mata hijau.

Dia adalah manusia binatang. Telinga bundar lebar di bagian atas kepalanya dan ekor lebat dengan warna yang sama dengan rambutnya menunjukkan hal itu.

Berdasarkan bentuk telinga dan ekornya saja, menurutku dia orang rubah.

—Remart.

Ini pertama kalinya aku melihatnya.

Mereka adalah ras yang sangat langka yang kebanyakan tinggal di Timur Jauh.

PDF BY: bakadame.com

Bahkan di antara semua wanita muda dan wanita cantik lainnya, kecantikannya menonjol. Karena tidak ada kata yang lebih baik, dia imut.

Dibalut kimono merah mengalir, dia duduk di belakang wanita pekerja lainnya. Ada kalung hitam di lehernya... Tidak, saya pikir itu kalung.

Kakiku berhenti sehingga aku bisa mengagumi mata hijau yang menakjubkan itu.

Luas seperti langit malam, mereka menatapku dengan sedikit rasa iri dan rindu, keinginan untuk berada di sisi lain pagar kayu.

Bibirnya terbuka tanpa dia membuang muka. Senyuman sedih.

Wanita lain di sekitarnya tertawa, mengejek, dan penuh energi. Tapi dia sangat berbeda dari mereka, sangat menarik. Aku tidak bisa mengalihkan pandangan darinya.

Kelopak matanya bergetar, seperti dia hampir menangis. Tapi senyumnya membuat waktu berhenti.

Itu hanya berlangsung sedetik, tapi aku tidak akan terkejut jika kami saling menatap selama hampir satu menit.

“—Nah, kalau bukan Bell!”

Keran. Aku terlonjak kaget saat sebuah tangan menyentuh pundakku.

Kepalaku berputar-putar. Di sana, menatap ke arahku, adalah dewa berambut oranye bermata oranye.

PDF BY: bakadame.com

“L-Lord Hermes ?!”

“Ha-ha, kupikir itu kamu.”

Hermes tersenyum lebar, menikmati reaksiku dengan jelas.

Wajahnya berubah menjadi senyum pesoleknya yang biasa, matanya bersinar kembali padaku dari atasku. Aku belum pernah melihatnya tanpa Nona Asfi, tapi dia tidak ada di sini. Mungkin Lord Hermes sendirian?

Dia mengenakan pakaian musafir yang biasa, kecuali sekarang dia memiliki topi berbulu di kepalanya dan kantong kecil di bahunya.

“Bayangkan, bertemu denganmu di sini. Hee-hee, kamu tumbuh begitu cepat. ”

“Eh... Tidak, bukan itu. Saya memiliki penjelasan yang sangat bagus...! ”

“Aku melihatmu melihat-lihat galeri. Lihat yang kamu suka? ”

Lord Hermes melihat dari atas kepalaku pada barisan gadis di belakang pagar kayu. Aku senang dia membuang muka karena wajahku terbakar lagi. Dia salah paham. Aku mengikuti garis pandangnya kembali ke galeri, begitu dia menyebutnya, tapi renartnya tersembunyi di balik yang muncul di pagar.

Kami berdua menghabiskan beberapa detik untuk mengamati transaksi yang terjadi. “Apakah Anda ingin beberapa petunjuk tentang cara mendapatkan yang bagus?” dia bertanya sambil menyeringai.

“T-tidak, terima kasih!” Aku balas berteriak padanya.

PDF BY: bakadame.com

Jika saya tidak mengubah topik pembicaraan sekarang, siapa yang tahu apa yang akan terjadi. Melupakan renart untuk saat ini, saya berpaling dari barisan.

“Eh, um... Jadi Lord Hermes, kenapa kamu ada di sini? Dan apa... apa yang ada di kantong...? ”

“Sekarang, sekarang, Bell. Pertanyaan invasif adalah tidak-tidak di tempat ini. ”

Dia menurunkan pinggiran topinya untuk menyembunyikan separuh wajahnya, tapi aku masih bisa melihat seringai bergigi itu.

... Dia menyelinap menjauh dari Nona Asfi. Kesadaran itu mengirimkan gelombang keringat dingin ke punggung saya. Dan dia menghindari pertanyaan tentang apa yang ada di kantong di atas bahunya.

“Aku ingin kau merahasiakan fakta bahwa aku ada di sini di antara kita. Sepakat?” Lord Hermes bersandar sangat dekat denganku saat dia berbicara.

“S-tentu ...” adalah yang bisa saya katakan sebagai tanggapan.

Di sisi lain... Saya pikir memiliki percakapan ini telah membuat saya sedikit tenang.

Tidak ada yang bisa menandingi rasa lega melihat wajah yang dikenalnya. Berkat dia, perasaan dicekik oleh atmosfer di Pleasure Quarter hilang.

Sekarang untuk bertanya bagaimana caranya keluar dari sini.

PDF BY: bakadame.com

“Kalau dipikir-pikir, Bel yang aku tahu akan datang ke Pleasure Quarter sendiri ...”

Tapi sebelum aku bisa bertanya, senyum berbahaya yang aku tahu betul muncul di wajahnya saat dia melingkarkan lengannya di pundakku.

“L-Lord Hermes?”

“Saya senang Anda menemukan keajaiban tempat ini. Tentu saja, Anda juga datang ke sini secara rahasia, saya kira? ”

“Tidak, saya... Lord Hermes, ini hanya kesalahpahaman!”

Aku berusaha mati-matian untuk meyakinkannya bahwa aku tidak di sini untuk mengambil bagian dalam “kesenangan”, tetapi Lord Hermes terus melakukannya.

“Tidak perlu malu. Hestia tidak akan mendengarkan apapun dariku. — Ini, hadiah perpisahan. ”

Semua usahaku sia-sia, Hermes membuka kantongnya dan membuka jempolnya.

Salah satu pipinya menyeringai jahat saat dia memberiku sebotol kecil.

Ini kira-kira seukuran dan bentuk bidak catur. Ada cairan merah kental mengucur di dalam.

“A-apa ini?”

Afrodisiak.

PDF BY: bakadame.com

-Sebuah Apa?! Saya hampir batuk paru-paru.

“Sampai jumpa, Bell! Saya harap Anda menikmati malam Anda seperti saya menikmati malam saya! ”

“Tunggu, Lord Hermes!”

Aku melihat sekilas senyuman itu saat dia menjauh.

“A-aku tidak menginginkan ini!” Aku berteriak saat aku pergi mengejarnya, sebotol jus cinta di tanganku.

Saya tidak bisa sendiri lagi! Akan lebih buruk lagi jika aku membawa benda ini sendiri juga! Saya tidak memiliki keberanian untuk memasukkannya ke dalam saku, tetapi saya tidak bisa membuangnya begitu saja. Seseorang mungkin melihatnya dan salah paham! Apa yang harus aku lakukan?

Saya mengikuti topi berbulu itu melalui kerumunan seperti botol ini adalah bom waktu dan dialah satu-satunya yang bisa menghentikannya. Dia tahu jalannya di sekitar sini; bulu itu masuk dan keluar dari pandangan saya di setiap belokan. Saya menambah kecepatan dalam upaya putus asa untuk tetap dekat.

Benar-benar fokus mengembalikan botol kepadanya, kami meninggalkan distrik lampu merah Timur Jauh dan berjalan melalui gang-gang yang lebih gelap.

“—Whoa!”

Dan saat aku mengikuti Lord Hermes di tikungan—

PDF BY: bakadame.com

Seseorang mendatangi saya dari arah lain. Saya berbelok di tikungan dengan semangat sehingga saya hampir bertemu dengannya.

“Awas.”

Saya menendang tanah dan berhasil menghindari memukul wanita yang terkejut itu secara langsung, menggunakan Agility saya untuk membatasi kontak hanya dengan menyentuh bahunya.

Aku tidak bisa kehilangan Lord Hermes, tapi aku tidak bisa pergi tanpa meminta maaf. Aku berputar dengan tumitku dan mencoba untuk kembali ke ekornya secepat mungkin.

“M-maaf soal itu! Apakah kamu baik-baik saja...?”

Kata-kata meninggalkanku begitu aku bisa melihat wanita yang hampir menabrakku.

Hal pertama yang menyapa mata saya adalah sepasang kaki panjang yang dipahat dengan indah.

Garis otot polos dan lekuk tubuh sampai ke pinggulnya. Saya rasa pematung ulung tidak bisa mendesain sesuatu yang lebih ramping dan indah dari ini.

Wanita itu tidak mengenakan banyak pakaian. Dia memang memiliki satu pita kain ungu di sekitar dadanya yang entah bagaimana mengandung belahan dada yang cukup besar untuk menyaingi Lady Hestia. Bahu dan perutnya benar-benar terbuka. Sedangkan untuk kakinya, mereka ditutupi oleh kain tipis yang tidak lebih tebal dari kerudung... Aku bisa dengan jelas melihat pahanya, bersama dengan setiap ciri kaki yang menakjubkan itu,

PDF BY: bakadame.com

menembusnya. Sulit bagiku untuk percaya, tapi dia bertelanjang kaki. Dia memang memiliki beberapa aksesoris, terutama di sekitar leher dan pergelangan tangannya.

Dia lebih tinggi dariku, setidaknya 170 celch.

Rambut hitamnya yang tidak diikat sampai ke pinggulnya. Ototnya adalah satu hal, tetapi kulitnya yang tembaga benar-benar bisa membuat sebagian besar darah pria menjadi dingin.

Seorang Amazon dengan pakaian penari — dan dia bekerja di sini.

“... Maaf, tapi aku terburu-buru. Jadi, baiklah, um... selamat tinggal! ”

Dari semua wanita yang pernah saya lihat hari ini, dengan mudah dia adalah salah satu yang paling menarik. Saya tidak bisa bernapas, dan saya harus pergi.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Daya pikatnya begitu mengintimidasi sehingga saya tidak bisa mengucapkan kata-kata saya sama sekali. Pipiku terbakar cukup panas untuk menyalakan api, aku berhasil memeras beberapa patah kata lagi tentang mengikuti Lord Hermes keluar dari tenggorokanku yang tercekat dan berbalik untuk pergi.

“Tahan.”

Tetapi sebelum saya dapat mengambil langkah lain dan mulai berteriak lagi...

Jari-jarinya melingkari siku saya.

“Eh?”

Kamu adalah wajah baru.

Dia menarik tubuhku ke tubuhnya dan melingkarkan lengannya yang lain di pinggangku.

Aku sedang ditahan — tidak, ditekan — terhadapnya. Matanya mengunci mataku.

“... ?!”

Dia menatap jauh ke dalam mataku di tengah jalan.

Saya tidak bisa bergerak. Setiap inci tubuh saya terasa seperti terbakar. Otot-otot di pahanya mendorongku melalui celanaku, perutnya yang kencang menekan bajuku, dan di beberapa tempat, kami bersentuhan dengan kulit. Bibir lembab tepat di depan hidungku. Saya yakin saya akan melihat lembah pembelahan yang luar biasa jika saya melihat ke bawah.

PDF BY: bakadame.com

Bagaimana tubuh saya bisa menghasilkan panas sebanyak ini tetapi lengan dan kaki saya terasa dingin? Saya kedinginan dan terbakar pada saat bersamaan.

Nnn?

Dia tidak tampak sedikit pun sadar diri. Dia mengangkat tangan kirinya dari punggungku dan mencubit pipiku.

Memaksa kepalaku ke atas, dia menatapku dengan mata yang kuat, bibir siap untuk melahapku kapan saja.

Mata itu, rasanya seperti sedang memakanku hidup-hidup... Dia tersenyum.

“Ahhh... Bukankah itu wajah menggoda yang kamu punya di sana.”

Dia menjilat bibir merahnya.

Aku menggigil saat hawa dingin menyerbu tulang punggungku.

“Kamu punya nama? Aisha milikku. ”

“Eh... Um, yah...”

“Bagaimana kalau membeli malam bersamaku?”

Dia bersandar sangat dekat ke telingaku. Aku bisa merasakan napas hangatnya mengalir di leherku.

PDF BY: bakadame.com

Campuran rasa takut dan malu mengalir di pembuluh darah saya. Kalau terus begini, aku akan istirahat setengah.

Tidak, ini buruk. Bagaimana saya bisa keluar dari sini ?! Naluri saya akhirnya muncul dan saya mulai berjuang, tapi...

—Aku tidak bisa melepaskan diri!

Hanya ada satu lengan yang melingkari pinggangku dan satu lagi di bahuku. Tapi cengkeramannya terlalu kuat.

Genggaman yang cukup kuat untuk menahan saya setelah saya naik peringkat ke Level 3 — itu berarti...

Wanita ini memiliki Falna seperti saya?

“Tenang saja,” kata Aisha dengan tawa percaya diri sambil memelukku erat-erat.

Kekuatan fisik dan keuletan yang luar biasa dipadukan dengan keindahan yang luar biasa. Dia adalah perwujudan fisik dari semua yang terkenal di Amazon.

“Panennya menyedihkan malam ini.”

“Apakah aku mencium darah seorang perawan?”

“Siapa itu, Aisha?”

Suara dari belakangku, muncul satu demi satu.

PDF BY: bakadame.com

Lebih banyak sosok di kiri dan kanan — lebih banyak orang Amazon.

Saya kebetulan melihat ke dua arah. Seperti yang aku takutkan, wanita yang lebih cantik dan berpakaian minim datang ke sini.

“Temukan dia di sini. Ada tatapan polos di matanya, bukan? ”

“Sudah lama tidak melihat pria seperti itu.”

“Fu-fu, pertama kali di Pleasure Quarter?”

Wanita itu... Aisha mungkin keluar mencari pelanggan ketika aku hampir bertemu dengannya. Saya pikir orang Amazon lain ini melakukan hal yang sama. Mereka mengelilingi saya sebelum saya tahu apa yang terjadi.

Sebagai orang Amazon, pakaian mereka mirip dengan Aisha, meskipun beberapa memakai bahkan lebih sedikit dari dia. Terjebak dalam pelukan Aisha, aku hanya bisa melihat kulit yang berjemur di segala arah. Pikiran berlomba, saya merasa seperti akan pingsan.

Beberapa saat kemudian...

Saya melihat salah satu bahu orang Amazon melompat.

“Hei, tunggu sebentar. Bocah manusia ini... Bukankah dia Pemula Kecil itu? ”

Tiba-tiba, semua orang berhenti bergerak. Angin sepoi bertiup melalui gang yang sekarang sunyi itu.

“—Rambut putih, mata merah.”

PDF BY: bakadame.com

“Orang yang mengalahkan Hyacinthus dalam Game Perang...?”

“Petualang tercepat yang pernah mencapai Level Tiga?”

Saya tahu bahwa orang-orang di seluruh Orario menonton Permainan Perang melalui Cermin Ilahi. Jadi tidak mengherankan jika seseorang mungkin mengenali wajahku... Tapi tetap saja.

Aku bisa mendengar mereka berbisik di antara mereka sendiri, semua mata mereka tertuju pada kepalaku.

Tatapan terkuat dari semuanya datang tepat di atasku — tatapan Aisha.

—Auranya, itu berubah.

Sebelumnya, dia sepertinya bersenang-senang menyiksaku. Tapi sekarang matanya yang sudah luar biasa memiliki jenis binar yang berbeda.

Yang lain, juga, mereka menatapku seperti sepotong daging segar di tusuk sate.

Suasana menyenangkan beberapa saat yang lalu telah hilang... Keringat mengucur dari tubuh saya seperti air terjun.

Ini pasti yang dirasakan kelinci ketika dikelilingi oleh sekawanan serigala lapar.

Tapi ini bukan hanya serigala. Ini adalah singa betina dan harimau betina, air liur menetes dari taring mereka yang telanjang. Mereka menjilat bibir mereka, mata mereka lapar.

PDF BY: bakadame.com

“Eeeek …” Sebuah suara menyedihkan keluar dari mulutku yang melongo, mata terbuka lebar.

Aku harus lari. Beberapa saat kemudian—

SUARA MENDESING!! Semuanya datang padaku sekaligus.

“Sudah waktunya yang kuat datang!”

“Hei, aku akan menunjukkan waktu yang tepat!”

“Abaikan orang lemah ini, ikut aku!”

Tsunami Amazon menyapu saya.

Bahu, lengan, pakaian, rambut, kaki — tangan mereka memegang semuanya. Tubuhku mengerut ke segala arah, ditarik oleh genggaman mereka yang tiada henti. Tak satu pun dari tangan gelap mereka yang melepaskan.

“Aduh, aduh, oww, OW, OWWWWW !!”

Saya benar-benar tidak berdaya karena para wanita Amazon ini nyaris mencabik-cabik saya.

Tidak ada harapan untuk melarikan diri lagi. Saya tidak dapat melihat apa pun kecuali lengkungan kecokelatan dan kilatan kain cerah sesekali.

Kepalaku mulai berkabut. Saya bahkan tidak bisa berteriak karena saya terkubur di bawah pegunungan otot feminin. Sampai— shloop .

Sesuatu memberikan tarikan yang kuat pada tangan saya yang terentang.

PDF BY: bakadame.com

“—Aku menemukan yang ini dulu, dia mangsaku. Tidak ada orang lain yang bisa memilikinya. ”

Aisha membebaskanku dari hiruk pikuk makan orang Amazon lainnya dan memelukku erat-erat di dadanya yang kekar.

“Buohhh! Buohh! ” Aku berjuang untuk mengatur napas dengan hidung dan mulut ditekan jauh ke belahan dadanya.

Dia bergerak, berputar seperti badai. Tangan lainnya melepaskan, satu per satu. Saya kebetulan melihat lurus ke atas, mencoba mengabaikan kesulitan saya. Mata singa betina menatapku, “taring” nya menyeringai tidak menyenangkan.

Wajahku bebas! Aku berhasil menghirup udara dengan menjauhkan diri dari dadanya.

“T-tolong dengarkan aku! A-Aku di sini bukan untuk melakukan sesuatu yang asmara. I-satu-satunya alasan saya datang ke sini adalah untuk mencari teman saya. S-dia dari keluargaku! Tapi aku tersesat, t-jadi tolong...! ”

Saya mulai memohon padanya, dengan mereka, setelah membuat jarak di antara kami.

Tapi itu tidak cukup. Amazon sangat cepat, dan dia berputar-putar di belakangku dengan mudah. Whap! Dia mengambil barang yang entah bagaimana masih ada di tanganku.

“Oh benarkah? Lalu kenapa kamu siap untuk waktu yang lama , eh? ”

PDF BY: bakadame.com

Botolnya ... Yang dipaksakan oleh dewa tertentu. Afrodisiak.

Tuan Hermes... !!!!!!!!!!

Jiwaku diam-diam berteriak. Untuk beberapa alasan, gambar dewamemberi tip pada topi bulunya dan mengacungkan jempol muncul di kepalaku.

Tidak mungkin dia akan mendengarkanku sekarang ...

“Sudah hentikan aksinya. Sekarang, ayo. ”

“T-tunggu sebentar. H-hei, tunggu! ”

Dia mengunci lenganku ke dalam cengkeraman cengkeramannya dan menarikku pergi.

Singa, harimau, dan serigala lainnya membentuk kelompok di sekitar kita. Aku berada di tengah-tengah parade orang Amazon bermata berkilau...!

Ini adalah pertama kalinya sejak mengikuti Lord Hermes keluar dari distrik lampu merah, aku sempat melihat-lihat. Kawasan ini terlihat seperti oase di tengah gurun pasir. Bangunannya sebagian besar terbuat dari batu, tetapi atap dan lekuknya dilapisi dengan gaya bata yang dijemur. Bagian luar beberapa bordil dihiasi dengan pualam berkualitas tinggi. Sedangkan untuk wanita pekerja di sekitar sini, kebanyakan memakai sesuatu yang mirip dengan pakaian penari Aisha. Gayanya berbeda, tetapi mereka juga memamerkan kulitnya.

“Tidak seperti itu! Tolong, dengarkan saja aku! ” Teriakan dan jeritan saya di ambang air mata tidak berguna untuk membujuk penculik saya. Aku beruntung sebelumnya, tapi sekarang aku tidak bisa lepas.

PDF BY: bakadame.com

Yang lebih buruk, saya tahu dari tarik-menarik pusaran air sebelumnya bahwa setidaknya beberapa orang dalam rombongan dua puluh lebih Amazon kami adalah Level 2, atau bahkan Level 3.

Saya begitu terperangkap dalam keputusasaan saya sendiri sehingga saya perlu beberapa saat untuk menyadari bahwa kita telah berhenti di depan sebuah bangunan yang sangat besar.

Dilihat dari eksterior dan jumlah wanita berpakaian minim di sekitarnya, ini juga rumah bordil — seukuran istana.

Sepertinya itu keluar dari dongeng yang berlatar gurun mistis. Tercakup dalam lembaran emas murni, desainnya begitu indah sehingga saya tidak akan terkejut jika arsiteknya mendasarkannya pada fatamorgana yang disebabkan oleh sengatan panas.

Sebuah lambang mulai terlihat saat Aisha menarikku lebih dekat ke struktur melingkar.

Tubuh wanita telanjang disembunyikan oleh kerudung... Simbol pelacur.

Ini adalah basis operasi familia? Rumah mereka?

Tarikan lain dari Aisha dan kami melewati ambang pintu kayu besar.

“Apakah... apakah ini kastil...?”

Bagian dalam istana berkilau sama seperti bagian luarnya.

PDF BY: bakadame.com

Ini memiliki kemiripan yang luar biasa dengan bagian dalam Menara Babel, hanya saja bagian dalamnya terbuka seperti donat berlapis-lapis. Ada pria di semua tingkatan yang berbeda, bergandengan tangan dengan pasangan pilihan mereka untuk malam ini. Pasangan menghilang ke kamar setiap detik.

Aisha memanduku melewati aula masuk yang luar biasa lebar. Vas-vas yang tampak mahal berjejer di dinding putih, tapi mataku terus tertarik ke karpet merah di bawah kakiku.

Suasana di sini bahkan lebih mencekik dibanding Pleasure Quarter. Campuran bau tak sedap membuat setiap saraf di tubuhku menjerit karena cemas. Aku heran aku masih sadar, apalagi berjalan di bawah kekuatanku sendiri.

“Apakah kamu benar-benar tidak tahu apa-apa?”

Aisha kembali menatapku, tahanannya, dengan sedikit riang di matanya.

“Ini rumah kami, Belit Babili.”

Genggamannya tetap kencang saat dia menjelaskan.

“Jangan berpikir, ini hanya gedung ini. Seluruh area ini adalah pulau kami... wilayah Lady Ishtar. ”

Nona... Ishtar?

Saya tidak tahu banyak dewa dan dewi, tapi saya pernah mendengar nama itu di suatu tempat sebelumnya...

“Kalian para gadis, di bawah sana. Kenapa kamu tidak bekerja? ”

PDF BY: bakadame.com

Suara wanita yang tajam menusuk dari atas.

Saya melihat ke atas tanpa berpikir. Apa yang saya lihat membuat saya terengah-engah.

Sosok cantik yang baru saja merembes godaan. Tidak mengenakan apa-apa sama sekali, kulit kecokelatannya yang benar-benar bersinar hampir membutakan bahkan dari jarak ini. Dia menghiasi tubuhnya dengan banyak pernak-pernik emas, termasuk mahkota, anting-anting, kalung, gelang, gelang kaki, dan bahkan beberapa benda yang tergantung mewah di payudaranya. Segala sesuatu tentang wanita ini menjerit ratu .

Rambutnya yang gelap, hampir keunguan digantung sampai ke pinggang dengan beberapa kepang.

Dia melihat kita, pipa panjang di tangan kirinya.

—Dewi Kecantikan.

Saya langsung tahu.

Siapapun yang melihatnya langsung dipenuhi dengan keinginan yang luar biasa; pesona mereka terlalu memikat untuk ditolak.

Aku pernah bertemu dewi seperti itu sebelumnya, Lady Freya berambut perak. Saya merasa tersihir saat saya melihatnya. Kecantikannya tercium padaku seperti parfum yang paling provokatif, mengalahkan semua inderaku yang lain sebelum aku tahu apa yang terjadi.

Para wanita Amazon menyapa serempak. Aku berdehem.

PDF BY: bakadame.com

“Pikiran menjelaskan manusia itu?”

Matanya, berkilau seperti batu kecubung di kejauhan, mengunci diriku.
Seluruh tulang belakangku gemetar di bawah tekanan mereka.

Orang Amazon lainnya tampaknya telah memperhatikan itu juga, dan segera bergerak untuk melindungiku dari pandangan dewa.

“Jangan lihat dia, Lady Ishtar!”

“Apa yang harus kita lakukan dengan seseorang di bawah mantramu, eh?”

Mereka melindungi saya...?

“Dan kamu, tundukkan matamu!” Peringatan Aisha membuatku berkata, “Oo-oke?” dan lakukan persis seperti itu. Tangan yang lain kembali, menahanku. Aku terjebak di pusaran air mereka lagi, kecuali kali ini aku bisa mendengar suara wanita lain, muda dan dewasa, melayang keluar dari kamar acak sampai ke lantai atas.

“Fu-fu... Masih banyak uang yang bisa dihasilkan malam ini. Kalian semua sebaiknya tidak membuang-buang waktu dengan menghisapnya sampai kering. ”

Tawa sengitnya memotong semua itu saat para Amazon menarikku ke arah yang sama. Bagaimanapun, itu tidak akan menjadi masalah; Aku sudah hancur berkeping-keping.

“Tammuz,” katanya dengan suara bosan, dan memutuskan kontak mata. Saya mengambil risiko untuk melirik ke arahnya dan melihat seorang pria muda yang agak tampan mengikuti Lady Ishtar menjauh dari pagar lantai atas.

PDF BY: bakadame.com

Jadi memang benar... Ini adalah rumah Ishtar Familia ...

Rambutku berantakan, pakaian compang-camping, tapi aku tahu pasti.

Mereka telah meningkatkan kehadiran dan keefektifan mereka di Dungeon, menjadi salah satu familia Penjara Bawah Tanah terbaik Orario dalam beberapa tahun terakhir... setidaknya itulah yang kudengar.

Saya telah datang ke tempat yang sangat berbahaya, dengan lebih dari satu cara. Saya adalah anggota familia saingan, jauh di dalam wilayah musuh. Semua dampak mulai melintas di kepalaku saat Aisha dengan paksa membawaku lebih dalam ke rumah besar mereka.

Kami melewati beberapa wanita lagi, yang mengenakan gaun sangat tipis sehingga saya bisa melihat menembus mereka. Aisha memanggil mereka dan aku melihat langsung ke lantai. Penculikku pasti cukup tinggi di familia. Dia bertukar beberapa kata dengan para wanita, yang untungnya mengabaikan saya. Hal berikutnya yang saya tahu, mereka sudah pergi dan saya akan dibawa ke lantai tiga.

Tangga terbuka ke lorong lebar yang didekorasi dengan tinggi. Dua dari Amazon bergegas ke depan dan membuka sepasang pintu ganda tepat di depan saya. Aisha mendorongku masuk.

“Uwoah ?!”

Tiba-tiba terlepas dari cengkeramannya yang seperti visel, praktis aku terlempar ke sofa yang dilapisi kain beludru.

PDF BY: bakadame.com

Celepuk! Untung ini sofa yang empuk... Saya segera duduk dan melihat-lihat ruangan yang redup.

Ada beberapa sofa yang berserakan di sekitar ruangan, tapi hampir tidak ada orang. Satu-satunya cahaya berasal dari lampu batu ajaib di meja rendah dan beberapa lilin di dinding. Ada bau aneh tentang tempat ini — parfum berkualitas tinggi dan...

“Itu aroma musk.”

Aisha memperhatikan lubang hidungku yang melebar dan nyengir saat dia duduk di sofa di depanku.

Rombongan lainnya bergegas ke sekitar ruangan, meraih kursi apa pun yang dapat mereka temukan dan duduk di sekitar saya.

Saya bisa melihat pria lain di seberang jalan. Dia berdiri di konter di seberang wanita lain yang mengenakan salah satu gaun tipis itu. Dia pasti menyajikan minuman, atau setidaknya sejenis alkohol yang pasti. Semua tempat duduk, bar — ruangan berkelas ini pasti semacam ruang tunggu.

“Semua kamar sedang digunakan, jadi kami akan bersantai di sini untuk sementara waktu.

“Atau kita bisa mulai sekarang, jika kamu suka?” dia menambahkan dengan seringai lapar yang sama.

Saya tidak punya nyali untuk bertanya, “Mulai apa?”

“Saya sebut yang kedua.” “Aisha, biarkan aku mencicipinya!” Semua mata mereka tertuju padaku. Semua wanita Amazon sedang duduk, tapi rasanya

PDF BY: bakadame.com

mereka mengitari saya. Kesan pertama saya tentang mereka terasa semakin nyata saat ini. Aku menggigil saat jari-jari kurus menuruni leherku dari belakang, membuat jantungku berdegup kencang. Dibutuhkan semua keberanian yang saya miliki untuk mencoba berbicara.

“Aku um... dalam keluarga lain... Bukankah buruk bagiku berada di sini, di rumahmu? Jadi, jadi kamu lihat... ”

“Tidak berarti apa-apa. Kami membawa para petualang ke sini hampir setiap malam.

“Beberapa lebih rela daripada yang lain,” tambahnya, tidak membiarkan saya masuk kata lain. Jadi beberapa pelanggan lainnya adalah petualang. Namun, sepertinya tidak ada yang peduli sama sekali.

Mereka benar-benar tidur dengan musuh.

“Tentu saja jika Anda ingin melakukannya, baiklah menurut saya. Di sini, di tempat tidur, aku akan mengantarmu kemanapun, kapanpun. ”

Gedebuk! Dia meletakkan kakinya di atas meja di antara kami. Kedengarannya dia benar-benar ingin bertarung.

Saya kehilangan kata-kata. Mereka sama sekali tidak bersenjata dan tidak ada orang di sini yang melindungi mereka. Wanita berpakaian minim ini jauh lebih berbahaya dari yang terlihat.

Mereka penggoda, tapi juga pejuang.

PDF BY: bakadame.com

Banyak dari mereka cukup kuat untuk meninggalkan memar di lengan dan kaki saya dengan tangan kosong. Akulah yang membutuhkan pengawal, bukan mereka.

“Berbera” —Aku tidak tahu di mana aku mendengarnya pertama kali, tapi itu nama yang cocok.

Mereka semua memiliki Berkah dari Lady Ishtar — para petualang yang menggoda...

Melakukan yang terbaik untuk menahan rasa takutku, aku mengamati Aisha lebih dekat.

Dia adalah segalanya yang saya bayangkan akan menjadi Amazon. Meluapdengan percaya diri, dia tidak menunjukkan keraguan atau kelemahan dan memerintahkan banyak rasa hormat. Berani dan cantik, dia harus menjadi jantung dan jiwa grup ini.

Oke, tidak ada apa-apa.

“A-apa yang bisa saya lakukan untuk meyakinkan Anda agar ... membiarkan saya pulang?”

Tempat ini adalah dunia yang sama sekali berbeda, belum lagi rumah dari familia lain. Untuk melengkapi semua ini, tubuh saya tidak akan berhenti gemetar ketakutan.

Tidak bisa tenang, keluar dari tempatnya, ketakutan sekali. Air mata sudah keluar dari mataku, setiap serat tubuhku ditekan hingga batasnya.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Aisha mengusap rambutnya sambil mendengarkan permintaanku.

Seorang wanita lain berjalan ke cincin Amazon, membawa gelas dengan cairan gelap di dalamnya. Dia pasti semacam pelayan. Mendesak melalui lubang yang sangat kecil di dalam ring, dia meletakkan gelas di atas meja di depan Aisha.

Amazon menjangkau ke depan, mengambil segelas anggur yang tampak mahal, dan menenggaknya dalam dua tegukan.

“Kami adalah pelacur Lady Ishtar. Rumah bordil terbaik tersedia untuk kami ... Tapi kami orang Amazon bermain dengan aturan kami sendiri. ”

Penculik saya mengabaikan pertanyaan itu dan memutar gelas yang sekarang kosong di antara jari-jarinya.

Aku menjauh darinya, tapi dia hanya menyeringai dan mencondongkan tubuh ke depan.

“Kami menolak untuk menunggu dengan tenang di rumah sampai laki-laki yang kuat datang kepada kami. Kami pergi dan menemukannya. ”

Aku memiringkan kepalaku dengan bingung. Dia mengangkat alisnya dan bersandar lebih jauh, cukup dekat untuk berbisik di telingaku.

“Orang Amazon memiliki kebutuhan. Kami mengambil anak buah kami... dan melahap mereka . ”

Perlawanan itu sia-sia — kata-kata itu mengirimkan gelombang keringat dingin lagi ke punggung saya.

PDF BY: bakadame.com

Amazon.

Mereka memiliki reputasi sebagai petarung tangan kosong yang agresif. Ada beberapa klan berbeda dari seluruh dunia. Masing-masing telah menguasai jenis seni bela diri yang berbeda.

Dari kelima ras demi-human, mereka paling mirip dengan kita manusia. Namun, terlepas dari penampilan mereka, mereka secara fisikhanya mampu melahirkan anak perempuan. Mereka unik dalam hal itu. Setiap anak yang lahir dari ibu Amazon adalah Amazon lainnya. Setengah-Amazon tidak ada.

Dengan kata lain, mereka membutuhkan kerja sama laki-laki, laki-laki manapun, untuk bereproduksi.

Kerja sama mungkin kata yang kuat. Mereka cenderung menculik calon pasangan mereka sebelum pergi sekuat tenaga ... Ada cerita tentang mereka yang berasal dari Zaman Kuno, tentang teror yang mereka sebabkan sebelum para dewa dan dewi datang ke bumi. Pria dari segala usia, menikah atau tidak, tinggal jauh dari kota berisiko dibawa dan mengembalikan cangkang diri mereka sebelumnya.

Klan wanita akan terus mengejar pria yang menggugah minat mereka, seperti predator yang haus darah.

Naluri itu hidup dan sehat di setiap Amazon.

Dan saya telah diambil .

Mereka tidak berencana menanyakan pendapat saya sejak awal.

“Terbiasalah.”

PDF BY: bakadame.com

Saya benar-benar ketakutan. Aisha menyampaikan pukulan verbal terakhir.

Cincin di sekitar kita terkikik seperti hyena, menjilat bibir dan menyeringai.

—Aku sudah mati.

Saya tidak berpikir ada cukup darah yang tersisa di wajah saya untuk memerah lagi. Seluruh tubuhku terbakar belum lama ini, tapi sekarang kulitku sudah sedingin es.

“...?”

Aku terlalu terganggu oleh pengetahuan tentang takdirku yang menghancurkan jiwaku dari dalam untuk menyadari bahwa Aisha telah mendongak dan menjauh dariku.

Cincin itu mengikutinya. Masing-masing orang Amazon melihat ke arah yang sama, campuran kekhawatiran dan ketakutan di wajah mereka. Pada saat itulah saya keluar dari jurang keputusasaan dan melihat sesuatu yang aneh sedang terjadi.

Kaki, banyak, berlari seperti ini.

“Apa yang kita lakukan, Aisha? Phryne datang! ”

Amazon lain membuka pintu ganda dan menerobos masuk ke dalam ruangan.

Setiap pasang mata di ruangan ini langsung terkunci pada ekspresi putus asa di wajahnya.

PDF BY: bakadame.com

Phryne...?

Itu nama yang lucu... jadi kenapa semua orang ketakutan?

“Kesini!” “Sekarang sembunyi!” Aisha menarikku dari sofa — tapi dia sampai di sini dulu.

LEDAKAN! Pintu terbang dari engselnya.

Orang Amazon yang paling dekat dengan pintu tersentak untuk melindungi diri mereka sendiri. Saya sama terkejutnya dengan mereka semua.

“—Aku mencium bau young’eeeen!”

Lubang hidung terbuka lebar dan bernapas dalam-dalam, dia muncul.

Seorang wanita bertubuh besar, tingginya setidaknya dua meder. Dia mengenakan pakaian hitam yang samar-samar terlihat seperti perlengkapan berburu. Lengan dan kakinya yang kurus berwarna murni otot dan gandum. Mengingat bagian tubuhnya yang lain terlihat seperti batu besar, anggota tubuhnya yang kecil tidak masuk akal.

Pada saat yang sama, kepalanya terlalu besar.

Sepertinya ada jamur hitam atau sesuatu di kepalanya... Tunggu, itu rambut ?! Dengan mata berbintik-bintik dan bibir yang sangat panjang, dia lebih terlihat seperti kodok daripada manusia.

M-monster ?!

PDF BY: bakadame.com

Itu benar-benar kasar bagiku untuk berpikir; Saya baru saja bertemu dengannya. Tapi ini sangat mengejutkan.

Entah kenapa, tapi entah kenapa aku bisa melihat ekspresi terkejut yang sama di wajah kakek di benakku.

“Kee-kee-kee-kee! Jadi kau menangkap dirimu seorang laki-laki, Aishaaa? ”

Gumpalan besar seorang wanita — atau lebih tepatnya, Amazon — berjalan melalui pintu yang terbuka lebar dan masuk ke ruang tunggu.

Bahkan suaranya terdengar seperti suara katak yang serak. Aisha menjentikkan lidah padanya.

“Kenapa kamu di sini, Phryne?”

“Seekor burung kecil memberi tahu saya bahwa Anda akan menemukan seekor anak kecil yang enak. Saya hanya harus melihat sendiri.

“Jadi tunjukkan padaku,” kata Amazon bernama Phryne, sedikit lebih tegas.

Kemudian dia mulai berjalan lurus ke arah kami. Ada sofa dantabel di jalan, tapi dia bahkan tidak berhenti. Dia membajak menembusnya, bahkan tidak melambat.

Para Amazon berdiri seperti tembok antara dia dan aku, tapi sekarang dia cukup dekat untuk melihat dari atas kepala mereka. Bibirnya yang panjang membentuk senyuman yang mengerikan.

“Yah, kalau itu bukan kelinci kelinci Hestia Familia ! Sedikit mentah untuk seleraku tapi... pasti tipeku! ”

PDF BY: bakadame.com

Pipi dan dagunya yang menonjol berkerut saat bibirnya semakin lebar. Ini membuat saya merinding.

“GE-GE-GE-GEGEGEH !!” Tertawa lagi, matanya berbinar seperti bintang di kejauhan.

“Membungkuk tubuh segar itu sesuai keinginan saya, mengacaukan wajah kecil yang lucu itu ... Aku akan bersenang-senang malam ini.”

—Aku sangat, sangat mati.

Ketakutan dingin membanjiri nadi saya. Tidak bisa bernapas. Kalau dipikir-pikir, aku punya perasaan yang sama dari Lord Apollo...

Berdiri tegak, Aisha memimpin Amazon sebagai satu kesatuan untuk menghalangi jalannya.

“Biarkan aku bersenang-senang, Aishaaa. Aku akan mengembalikannya. ”

“Menurutmu aku ini siapa? Saya menangkapnya. Dia mangsaku; dapatkan milikmu sendiri. ”

Aisha tidak mundur dari... Nona Phryne? Bahkan, dia terlihat siap bertarung.

Bukan hanya dia. Lingkaran pengikutnya ada di kaki mereka, otot-otot meregang seolah-olah gatal untuk dilempar.

Masing-masing dari mereka adalah Amazon dalam familia yang sama, tetapi saya tidak akan pernah percaya jika saya tidak melihat peristiwa yang terjadi di depan mata saya.

PDF BY: bakadame.com

Saya merasa bahwa sesuatu yang besar akan terjadi... tapi saya lebih khawatir tentang kulit saya sendiri. Alarm masih menggelegar di dalam kepalaku.

“Semua pria yang baru-baru ini saya miliki tidak bisa menghibur saya. Bosan sekali. Jadi mengapa tidak membiarkan saya memanjakan diri? ”

“Kembali ke sarangmu. Tidak dapat menghitung berapa banyak pria yang telah Anda buang — Anda tidak akan mendapatkan milik saya. ”

Mereka berdiri terpisah sekitar lima meders. Saya takut akan nyawa siapa pun yang terjebak di tanah tak bertuan di antara dua pembangkit tenaga listrik Amazon.

Nada suara Aisha kasar dan dingin. Phryne menanggapi dengan baik, tidak menahan apa pun.

“Jadi, kecantikan adalah dosa, sekarang? Bukan salahku kalau tidak ada wanita lain yang bisa menandingi ... Lady Ishtar datang dekat, tapi aku di luar jangkauannya. ”

Dia serius...!

“Itu salahmu petualang tidak mau mendekati tempat ini. Menangkap yang bagus membutuhkan waktu, energi. Baca tulisan di dinding, kodok. ”

“Ooooo, cemburu, menakutkan sekali. Aku kebetulan adalah pasangan yang sempurna antara keindahan dan kekuasaan, varmint yang malang. ”

Semua persendianku gemetar, bahkan jari kakiku, saat aku mendengarkan dua orang Amazon berdebat. Aku bisa merasakannya — Phryne adalah real deal.

PDF BY: bakadame.com

Lebih mudah untuk mengatakannya setelah saya sendiri menaikkan peringkat.

Saya mulai merasakan ukuran “wadah” spiritual seseorang untuk Status mereka.

Yang terkuat di sini adalah Phryne, sangat mungkin.

Ini adalah jenis yang sama tekanan saya merasa dari petualang kelas atas, dari padanya.

Aisha dan para Amazon lainnya tidak menganggap enteng ejekan Phryne. Kepalan tangan mengepal, bahu menekuk, bahkan udara di sini terasa seperti berderak. Orang-orang lain di ruang tunggu tidak terlalu memperhatikan kedatangan wanita besar itu sampai sekarang. Sekarang mereka tersandung sendiri, membuat terobosan untuk pintu yang terbuka.

Mungkinkah...?

Mereka semua sangat marah satu sama lain, menatap lawan mereka, sehingga tidak ada yang melihat saya. Ini adalah kesempatanku! Dengan hati-hati, diam-diam, saya mulai mengambil langkah kecil mundur dan melarikan diri dari ring.

Aku harus pergi... Perlahan tapi pasti, jarak diantara kita semakin besar.

“GaaHHH — tidak ada gunanya! Aku telah menangkapnya dengan paksa. ”

Mataku terbuka saat kata-kata itu sampai ke telingaku. Jendela saya tertutup!

PDF BY: bakadame.com

“Kami bangga Amazon! Kami mengambil pria apa pun yang kami anggap cocok! Bukankah begitu, Aishaaa? ”

“…”

“Mengapa tidak menyelesaikan masalah dengan cara kami … atau kamu takut?”

Wanita bertubuh besar itu tertawa seperti katak. Aisha meludahi kaki lawannya.

“… Ayo, kodok.”

Tantangan diterima, Aisha dan para Amazon lainnya berbalik.

Hanya ada sekitar sepuluh langkah di antara kami. Setiap mata terbakar dengan keganasan yang cukup untuk memasak telur.

Lonceng peringatan resmi menjadi sirene. Saya tidak berpikir ada bagian kulit yang kering di manapun di tubuh saya. Belum bisa berhenti berkeringat sejak aku tiba di sini, tapi alirannya sangat cepat.

Salah satunya baru saja menjilat bibirnya padaku.

“Orang pertama yang menghubunginya menahannya!”

Itu tandanya.

Semua orang Amazon dan aku lepas landas saat mendengar teriakan Phryne yang dalam.

PDF BY: bakadame.com

Aku berputar dengan tumitku dan pergi ke bagian belakang ruangan.

Teriakan pertempuran Amazon terdengar di belakangku, aku mengarahkan pandanganku ke jendela dan mempercepat.

Semuanya dalam gerakan lambat, semua suara membutuhkan waktu yang sangat lama untuk sampai ke telinga saya. Langkah kaki, teriakan, suara furnitur dihancurkan. Detik terasa seperti berjam-jam. Langit malam di luar jendela menanti di depanku.

Sambil tetap membuka mata, aku menendang lantai dan membajak melalui kaca jendela, dengan bahu pertama.

Saya di luar, di udara.

Perlombaan hidup dan mati sekarang sedang berlangsung. Orang Amazon sedang berburu.

Jatuh. Udara malam dingin di kulitku yang berkeringat.

Aku mendengarkan raungan instingku dan melompat keluar jendela tanpa ragu-ragu. Sekarang saya sedang meluncur di udara.

Tidak perlu melihat; Saya tahu orang Amazon mengikuti saya. saya bisamerasakan kehadiran mereka sebelum saya mendengar mereka di tanah di bawah saya. Yang lebih buruk, tembok di belakang mereka hancur. Pecahan kaca dan puing-puing batu menghujani jalan di bawah. GEDEBUK! Saya melakukan pendaratan.

Saya melepas lari.

PDF BY: bakadame.com

“Tahan!”

Saya hampir tidak punya waktu untuk mengambil satu napas sebelum suara seorang penggoda yang marah menembus malam.

Meninggalkan Belit Babili dalam debu saya, saya beristirahat di Pleasure Quarter.

Jadi, balapan kematian saya dengan lebih dari dua puluh prajurit Amazon secara resmi sedang berlangsung.

Lampu batu ajaib menutupi garis pandanganku saat aku menerobos jalan belakang. Pria dan wanita memeluk dinding, mata mereka terbuka lebar saat melihat kami datang. “EEEEKK!” Seorang wanita pekerja melompat keluar tepat pada waktunya.

“Setelah dia!” “Jangan biarkan dia kabur!” Aku bisa mendengar mereka berteriak, tapi aku terlalu takut untuk melihatnya. Yang bisa saya lakukan adalah terus memompa lengan saya, mendorong ke depan, ke depan, ke depan!

Mengapa ini terjadi pada saya ?!

Apakah karena aku tidak mendengarkan Lilly dan Welf dan pulang lebih cepat? Atau mungkin itu salahku karena aku berpisah? Lord Hermes juga tidak lolos.

Aku di tikungan, kepalaku masih berusaha menemukan jawaban untuk pertanyaan yang mustahil. Sudut lain, belokan lagi. Saya zigzag melalui jalan-jalan yang terus menyempit dalam upaya untuk kehilangan pengejar saya untuk selamanya.

PDF BY: bakadame.com

Saya pikir pola acak saya membuahkan hasil. Saya tidak bisa mendengar orang Amazon lagi.

“—GE-GE-GE-GE-GE-GEH !!”

Kecuali dia.

Dia satu-satunya yang tidak bisa dilampaui Agility Level 3 saya.

Suara seraknya menggema di dinding. Bayangan panjang menimpaku.

Itu tumbuh lebih besar dan lebih besar dalam cahaya biru bulan di belakangku. Dia datang dari atas ?!

“Uw-UWWAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAAA!”

Sebuah batu besar berwarna gelap menghantam jalan di depan saya, mengirimkan puing-puing ke mana-mana.

Entah bagaimana berhasil membunuh momentumnya, wanita yang benar-benar mengerikan — Phryne — menarik tinjunya yang gemuk keluar dari jalan sebelum berbalik menghadapku.

“Kamu tidak akan kabur, kelinci kecil!”

Dia menyerang, jarak di antara kita menghilang dalam sekejap. Sebuah tangan montok datang langsung ke mataku.

Bebek! Saya berteriak pada diri saya sendiri dan hampir tidak berhasil mengelak. Aku bisa mendengar angin tercabik-cabik saat jemarinya yang

PDF BY: bakadame.com

sekarang terulur melewati telingaku. Kakiku tersandung ke belakang dalam hembusan angin yang tiba-tiba yang dihasilkan oleh nyaris meleset.

Mataku terbuka lebar saat aku melihat serangan lanjutan tanpa ampun Phryne menghampiri saya.

Aku nyaris tidak bisa melompat ke samping saat tinjunya melukai dinding rumah bordil di belakangku. Lengannya yang lain mengikuti saat aku berhasil berlindung di balik tong di jalan. Tidak seimbang, pukulan ketiganya hampir tidak mengenai sisi itu. Tapi itu cukup untuk membuatnya pecah menjadi serpihan. Dia dengan tangan kosong, tetapi bahkan dia masih memiliki kekuatan yang lebih dari cukup untuk merenggut kepalaku! Tidak ada waktu untuk mengatur napas.

I-kecepatan ini, kekuatan ini...!

Ini persis seperti yang terjadi pada hari-hari di tembok kota, selama pelatihan intensif saya dengan gadis Amazon lainnya dan idola saya.

Aku benar — dia adalah petualang kelas atas!

Potongan-potongan kayu dan batu beterbangan ke mana-mana. Keringat keluar dari tubuh saya di setiap putaran dan putaran. Dia mendorong saya kembali semakin jauh, sampai akhirnya memegang kerah saya.

“AEEEEHH!”

“Tahan diam sudahy !!”

Dia mengayunkan tubuhku ke atas dengan busur penuh dan membantingku ke belakang terlebih dahulu ke tanah.

PDF BY: bakadame.com

Semburan rasa sakit menjalar ke setiap tulang di tubuh saya. Dia kehilangan cengkeramannya, membuatku terjatuh di jalan.

Aku mengerti dan mengangkat kepalaku, hanya untuk melihat Phryne mendekat ke arahku.

Bayangan hitamnya semakin membesar, senyum busuk di bibirnya yang panjang begitu mengerikan hingga aku lupa bernapas.

“““ “Berhenti, katak!” ”””

Amazon lainnya telah tiba. Tiga dari mereka menghantamkan kaki lebih dulu ke Phryne saat dia di udara. Kedua meder wanita besar itu tiba-tiba menghilang dari pandanganku.

MEMUKUL!! Phryne membanting ke dinding tapi dia berteriak, “Keluar dari jalanku!”

Dia menjatuhkan ketiga orang Amazon yang menyerang itu di seberang jalan dengan satu jentikan lengannya.

GAAHHH!

Saya akhirnya menarik napas dalam-dalam, batuk dalam prosesnya. Semakin banyak orang Amazon muncul dari atap rumah bordil lain, melompat turun dan melawan Phryne dalam pertempuran satu demi satu.

“Buatlah si bodoh itu sibuk!”

PDF BY: bakadame.com

Mereka terus menghujani dia. Serentetan tendangan dan pukulan membuat wanita bertubuh besar itu tidak bisa bangkit kembali.

Rasanya seperti aku sedang menonton pesta petualang yang menjauhkan monster kategori besar. Phryne berteriak sekali lagi saat orang Amazon melingkarkan lengan mereka di leher, bahu, dan kakinya.

Mereka memutuskan hubungan keluarga dan ras untuk mangsa mereka — saya. “Hyeeee…!” Suara menyedihkan keluar dari tenggorokanku.

“Kamu milikku!”

“DAHH!”

Saya masih duduk di jalan, mencoba mengatur napas, ketika Amazon lain turun dari atas.

Aku memaksa tubuhku dari tanah dan melesat ke depan untuk melepaskan diri dari jebakannya.

“Ahhh, dia lolos!”

“Saya tidak keberatan jika dia lolos. Jangan biarkan Phryne memilikinya! ”

Sekarang beberapa orang Amazon ada di belakang saya. Mereka telah berpisah, satu kelompok di Phryne dan sisanya mengejarku. Paru-paruku terbakar, tapi tidak ada waktu untuk bernapas.

Beberapa pelanggan pria di jalan di depan saya berbelok ke jalan lain atau berlindung untuk menghindari masalah saat saya balapan di gang yang panjang.

PDF BY: bakadame.com

“—Kau tidak ke mana-mana.”

“?!”

Aisha ?!

Dia mengikutiku di atas atap! Saat dia melompat turun entah dari mana, saya melihat salah satu kakinya yang panjang terentang tinggi di atas kepalanya.

Ini penyergapan yang sempurna. Meskipun aku berhasil memblokir tendangannya dengan tangan kananku, itu cukup kuat untuk membuatku kehilangan keseimbangan.

Tidak baik! Aku berteriak pada diriku sendiri saat aku memaksa diriku mundur untuk mengambil jarak. Sayangnya, kakinya yang panjang tidak memberi saya waktu.

Tendangan lain sedang menuju ke arahku — itu menjulur seperti sabit panjang dan menangkap bahuku.

Terbang ke depan, aku melihat tubuhnya mengalir seperti air saat dia bersiap untuk meluncurkan salah satu serangan jarak jauhnya dengan kaki yang bisa dilewati sebagai pedang. Aku terjebak di tengah tarian yang mematikan.

Seni bela diri?!

Satu kaki di tanah. Yang satu lagi tinggi di atasku, turun dengan tumit pertama. Aku menyingkir, tapi dia sudah mengudara dan berputar.

PDF BY: bakadame.com

Berputar! Kedua tangannya menyentuh tanah saat kedua kakinya melayang di udara.

Saya tidak bisa memprediksi gerakannya — saya tidak bisa bertahan!

Kehebatan seorang pejuang Amazon, belum lagi tendangan tajam dari kakinya yang panjang, telah membuatku terjepit.

Suatu saat pelengkap mematikan itu ditusuk padaku seperti pedang, selanjutnya dia mencambuknya seperti pentungan. Saya tidak memiliki cukup lengan untuk memblokir semuanya — saat saya membungkuk untuk melindungi kepala dan tubuh bagian atas, dia memotong semuanya dengan sapuan rendah.

UWAH!

Aku jatuh, punggungku terbentur di trotoar batu sekali lagi.

“Kamu milikku.”

Sakit, sakit sekali. Bintang-bintang di depan mataku memudar tepat saat aku melihat Aisha mengayunkan kaki di atas dadaku dan mengangkangiku.

Aku harus pucat seperti hantu sekarang. Dia membungkuk, rambut panjang menyisir wajahku. Saya benar-benar tersemat.

Dia membasahi bibirnya, tersenyum seperti menikmati rasa sakit yang timbul, dan meraih kerah kemejaku.

“Aisha, awas!”

PDF BY: bakadame.com

Sebuah peringatan yang terengah-engah namun putus asa bergema di malam hari.

Pada saat itu juga, seorang wanita Amazon meluncur di udara dan menghantam Aisha.

Itu menjatuhkannya dari dadaku. Aku tidak bisa mempercayai mataku. Wanita malang itu masih berguling-guling di jalan. Saya bahkan tidak tahu namanya.

Aisha mengerang di sampingku saat dia mencoba untuk pulih. Aku menoleh untuk melihat ke arah wanita lain itu berasal.

“KELUAR SAYA W A Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y! ”

Kesalahan besar. Itu adalah gambar yang akan membuatku bermimpi buruk.

Sekelompok orang Amazon berbaris, membuat dinding. Namun, Phryne menerobos dengan meraih dua wanita malang itu, satu di masing-masing tangan. Saat yang kebetulan saya lihat sekilas adalah ketika dia menerobos, dua wanita dalam cengkeramannya dan sisanya dalam berbagai tahap diinjak-injak atau diluncurkan ke dinding.

Dia melempar wanita seperti proyektil... Sekarang bahkan pipiku bergetar.

Kodok sialan itu!

Aisha menggeram dari lubuk jiwanya yang terdalam, matanya terpaku pada monster yang masuk.

PDF BY: bakadame.com

Artinya dia tidak menatapku. Ini mungkin satu-satunya kesempatan yang saya dapatkan. Memaksa semua otot saya bekerja sekaligus, saya berguling, maju, dan mundur ke kaki saya. Saya mendengar “TCH!” Yang frustrasi dari belakangku, tapi aku sudah dalam sprint mati. Langkah kaki Aisha juga menggema di belakangku, tapi aku lebih cepat.

Dengan pengecualian Phryne, saya lebih cepat daripada Amazon mana pun di sini dalam hal kecepatan murni. Kesenjangan di antara kita semakin lebar. Kalahkan mereka kali ini...! Aku berteriak di dalam kepalaku, tapi...

“Liscia, Eliza! Hentikan anak yang baru saja memasuki Third Street! ”

Aisha, masih membuntutiku, berteriak hingga malam.

Saya telah mengalahkan semua Amazon lainnya, jadi dengan siapa dia berbicara? Tiba-tiba, dua wanita pekerja — manusia binatang dan manusia — melompat keluar dari gedung di kedua sisi saya.

“Yaaaaaa!”

Bahkan lebih banyak wanita malam muncul lebih jauh di jalan, pintu terbuka ke kiri dan kanan. “Berhenti di sana!” salah satu dari mereka berteriak sementara yang lainnya mengacungkan sapu dan wajan seperti senjata. Apa yang saya lakukan?! SANA! Saya melesat dari jalan utama ke gang belakang yang terpisah, beberapa saat sebelum bertemu dengan massa yang tiba-tiba.

“Ke-kenapa ?!”

Suara Aisha berbunyi lagi saat kupikir aku telah menemukan tempat aman di jalan keluar yang baru. Persis adegan yang sama terungkap di depan mata

PDF BY: bakadame.com

saya: wanita berpakaian minim membanjiri gang belakang untuk menghalangi jalan saya. Aku berteriak putus asa.

Suara-suara baru turun dari atas. Jendela rumah bordil terbuka, kepala menonjol keluar dari satu sama lain dan berteriak satu sama lain. “Dia pergi ke sana!” Fifth Street! ” Petualang berkepala putih!

Saya tidak akan pernah bisa melarikan diri jika mereka terus berteriak di mana saya berada! Tunggu sebentar, aku pernah melihat peri berpakaian putih itu sebelumnya! Gadis binatang bertelinga panjang itu juga! Dialah yang memberiku ciuman tadi! Setiap wanita yang saya temui sejauh malam ini berusaha membantu Amazon atau menghalangi jalan saya.

Apa yang sedang terjadi?! Aku berteriak di dalam kepalaku, mengubah arah lagi. Saat itulah, bahkan dalam kebingungan yang panik, saya melihat sekilas lambang yang sama seperti sebelumnya: tubuh wanita telanjang yang disembunyikan oleh kerudung.

Itu ada di sisi rumah bordil, satu lagi terukir di pintu itu, dan di sana juga. Semua bangunan ini memiliki lambang Ishtar Familia di suatu tempat.

Jangan beritahu aku...!

Gelombang keringat segar mengalir di belakang leherku. Saya tahu mengapa.

Jaring yang terlalu lebar. Jari-jari Lady Ishtar menjangkau seluruh distrik ketiga Orario. Semua wanita yang bekerja di sini adalah anggota Ishtar Familia , noncombatant dan lainnya.

“ Seluruh daerah ini pulau kami.” Aisha sendiri yang memberitahuku, tapi dia serius.

PDF BY: bakadame.com

Seolah-olah rumah mereka adalah kastil dan semua bangunan yang mengelilinginya adalah kota di bawah perlindungannya. Ini praktis adalah halaman belakang mereka.

Aku terjebak di area yang sepenuhnya di bawah kendali Ishtar Familia — wilayah mereka!

“I-ini tidak mungkin terjadi...!”

Gangguan para wanita pekerja memberi cukup waktu bagi Amazon untuk mengejar ketinggalan.

Yang lebih buruk, para pejuang yang gigih sekarang dilengkapi dengan senjata. Satu-satunya alasan saya untuk datang ke sini adalah untuk mengikuti Mikoto, jadi tentu saja saya tidak memakai baju besi apapun. Aku memiliki Divine Knife, tapi tidak bisa melindungiku dari pasukan!

Satu-satunya barang yang kumiliki adalah afrodisiak Lord Hermes. Sama sekali tidak berguna!

“Keluarkan kakinya!”

“Siapkan jaring dan tali!”

Anak panah menghantam jalan di dekat kakiku; bumerang jagoan di depan wajah saya. Saya baru saja keluar dari jaring sebelum menjerat sebuah tong di jalan.

Ini bukan perlombaan lagi; itu pertarungan habis-habisan. Orang Amazon terus berdatangan, dan saya tidak tahu berapa banyak yang bisa saya terima.

PDF BY: bakadame.com

“Samira, potong dia!”

“Kamu berhutang satu padaku, Aisha!”

Singa betina lapar sedang berburu, menjilat bibir mereka.

Saya bisa melihatnya di mata mereka — mereka menikmati setiap saat. Sukacita “melahap” setelah “pembunuhan” yang berhasil tertulis di seluruh wajah mereka.

“Kami akan memerasnya hingga kering setelah kami menangkapnya! Peras sampai dia putus! ”

“Setidaknya biarkan aku mendengar dia berteriak!”

Aku akan dikalahkan jika aku tidak bisa menjauh dari mereka sekarang.

Saat saya kehilangan kekuatan dan melambat, semuanya berakhir. Aku akan kehilangan sesuatu yang berharga.

“GE-GE-GE-GE-GE-GEH! Tidak ada jalan keluar! ”

Ketakutan, keputusasaan, kesedihan, ratapan, kehancuran, kemerosotan, kegelapan.

Semuanya mengulurkan tangan, mengejarku.

Nasib yang menyedihkan, mengerikan, dan tragis menanti saya jika saya jatuh ke dalam cengkeraman mereka.

PDF BY: bakadame.com

Lari.

Semuanya akan berakhir.

Bell Cranell akan berakhir di tangan mereka.

Lari lari.

Tidak dapat memenuhi impian saya, tidak dapat mengungkapkan keinginan saya yang terdalam.

Setiap harapan yang aku punya, termasuk berdiri di samping dia , akan benar-benar lenyap, hilang selamanya.

Lari lari lari!

Dengan itu pergi, saya tidak akan bisa tumbuh lagi.

Saya baru tahu.

Aku yang sekarang — akan pergi selamanya !!

Lari, Lari, Lari, Lari Lari Lari Ruuuuuuuuuuuuuuuun !!

Aku membara ke depan dengan lebih putus asa daripada saat aku dikejar oleh Goliath.

Mataku lebar, kemungkinan besar merah, dan air mata bocor. Paru-paruku memberontak.

PDF BY: bakadame.com

Melihat sekilas pengejarku dari sudut mataku, aku meyakinkan tubuhku untuk menambah kecepatan.

“Ada apa dengan orang ini ?!”

“Dia mempercepat !!”

“Sudah menyerah!”

Saya tidak pernah tahu sebelumnya.

Aku tidak pernah tahu wanita bisa begitu menakutkan.

Saya selalu melihat jenis kelamin lain sebagai makhluk yang berkilau dan murni ini.

Semua wanita di sekitarku selalu bersikap baik padaku. Mereka memanjakan saya, dan baru sekarang saya tahu yang sebenarnya.

Itu tumbuh dewasa, kurasa.

Escape, escape, escape!

Melesat keluar dari proyektil yang masuk dan berlari melintasi jalanan, rambutku bergerak ke sana kemari dengan setiap putaran tubuhku. Seekor kelinci putih mencoba melarikan diri dari sarang singa.

Jika wanita pekerja lain akan memblokir jalan, yang tersisa hanya satu pilihan: atap.

PDF BY: bakadame.com

Saya melihat setumpuk barel dan menggunakannya sebagai batu loncatan untuk mencapai rumah bordil terdekat.

“Anak laki-laki itu menuju ke distrik lampu merah!”

Saya akhirnya mendapatkan jarak, dengan naluri saya berteriak kepada saya untuk pergi. Saya hampir tidak menyadari perubahan pemandangan dalam keputusasaan saya yang berkecepatan tinggi.

Bangunan batu di Pleasure Quarter digantikan oleh atap genteng di distrik lampu merah.

Merah, putih, dan bunga dengan kelopak biru. Di mana saja lebih baik daripada di sini. Saya mengatur arah saya.

Thwak, thwak! Lebih banyak anak panah membelah udara di belakangku. Banyak lampu berkedip di permukaan jalan. Pleasure Quarter masih sibuk. Saya bisa kehilangan mereka di sana!

“—GaaHHH!”

Saya melompat ke arah perlindungan orang-orang di blok yang berlawanan, tetapi saya merasakan tekanan udara yang tidak menyenangkan dari bumerang yang mendekat mengarah tepat ke kepala saya.

Aku mencabut pisauku secara refleks dan menjatuhkan senjatanya, tetapi sekarang momentumku membawaku ke arah yang berbeda.

Saya langsung menuju ke rumah bordil terbesar di distrik lampu merah, tepat di sebelah jalan utama.

PDF BY: bakadame.com

“EH-E K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K K! ”

Dan menembus jendela lantai dua.

Pembatas kertas portabel dan lipat, yang disebut shouji jika saya ingat benar, dipasang sebagai pembatas antar ruangan — setidaknya sampai sedetik yang lalu. Aku terbang menembus mereka dan melewati ruangan dan masuk ke lorong kayu. Wanita di dalam sangat terkejut; telingaku masih berdenging karena jeritannya. Pasangan prianya pingsan saat saya lewat di atas kepala. “M-maaf!” Aku berteriak di atas bahuku saat aku mendapatkan kembali kakiku dan mulai berlari.

Bagian dalam bordil ini persis seperti bagian luarnya, didekorasi dengan gaya Timur Jauh. Pintu geser, yang disebut fusuma, dihiasi dengan daun emas yang memisahkan kamar individu dari lorong. Saya cukup yakin adapesta yang benar-benar hidup di belakang yang di sebelah kanan saya. Pilar dan pagar merah berkedip-kedip dari pandangan setiap kali saya terus bergerak.

Beberapa orang menjulurkan kepala keluar dari tangga untuk melihat apa semua kebisingan itu tetapi segera menghilang begitu mereka melihat saya menerobos masuk. JATUH! JATUH! JATUH! Orang Amazon telah tiba, melalui jendela melalui suaranya. Rumah bordil itu diliputi kekacauan dalam sekejap mata.

“Ini sangat buruk...!”

Lebih banyak jeritan saat saya berlari melewati lebih banyak ruangan. Meminta maaf saat saya pergi, saya tidak memperlambat apa pun. Semua langkah kaki Amazon yang kuat membuat longsoran suara yang mengancam akan menyusulku kapan saja. Mengabaikan ancaman dan permintaan acak

PDF BY: bakadame.com

para prajurit, saya memimpin mereka dalam pengejaran liar melalui rumah bordil.

Jika rumah Ishtar Familia layak disebut kastil, maka tempat ini harus disebut perkebunan. Bagian yang menghadap distrik lampu merah tidak terlalu lebar, tapi bangunan ini sangat dalam. Ada beberapa bagian dengan berbagai ukuran yang semuanya dirangkai. Pemandangan di luar jendela berubah secara dramatis tergantung pada lantai tempat saya berada. Terkadang itu adalah pemandangan kota yang luas dan yang lainnya adalah taman atau fitur air. Seringkali saya melihat sekilas Dungeon Fly — monster tidak berbahaya yang terus-menerus menghasilkan cahaya. KER-THUNK! Sepotong bambu yang ditata seperti jungkat-jungkit yang duduk di bawah air terjun kecil terisi dengan air yang cukup untuk dimiringkan ke depan. Itu menabrak batu, air mengalir keluar, dan disetel ulang.

Saya tidak tahu apakah itu tata letak yang membingungkan dari rumah bordil ini, tetapi gelombang pasang langkah kaki secara bertahap menipis menjadi tetesan belaka. Ada sekelompok orang di belakangku beberapa saat yang lalu, tapi sekarang hanya ada dua atau paling banyak tiga. Saya ragu Aisha atau Phryne ada di antara mereka.

Pada saat yang sama, saya telah mendorong tubuh saya melampaui batasnya.

Kehabisan tenaga, aku berjalan ke bagian paling dalam dari rumah bordil.

“A-harus menemukan tempat persembunyian...!”

Terengah-engah, saya tiba di lantai lima dan melihat ke dua arah di lorong.

Dibandingkan dengan semua keributan di bagian lain, sangat sepi di sini.

PDF BY: bakadame.com

“Membekukan!” Sebuah suara datang dari ujung lorong.

Tapi inilah akhirnya. Tidak ada lagi lorong di samping. Jadi saya segera membuka pintu geser terdekat dan masuk ke dalam.

“Haa-haa…”

Menutup pintu di belakangku, aku mencengkeram dada dan megap-megap. Lalu, setenang mungkin, aku mundur dari pintu.

Cukup gelap di sini. Tidak tahu untuk apa, tapi bukan berarti tidak ada tempat yang bagus untuk bersembunyi.

Aku masuk lebih dalam ke dalam ruangan gelap, tangan kiriku di dinding untuk membimbingku… Tunggu sebentar, ada cahaya yang datang dari sisi lain fusuma itu .

Aku melihat sekilas dari balik bahuku untuk memastikan aku tidak diikuti, menarik napas dalam-dalam, dan masuk ke dalam.

Kemudian…

“Saya telah menunggu kedatangan Anda dengan sangat antisipasi, tuan.”

Seseorang hewan sedang duduk berlutut di sisi lain dari fusuma .

—Itu dia …

Rambut panjang keemasan berkilauan, dengan ekor yang serasi dan telinga lebar di atas kepalanya.

PDF BY: bakadame.com

Kimono merah yang benar-benar cantik membuatnya sangat jelas — dia adalah renart yang saya lihat di galeri.

Aku tidak bisa mengalihkan pandangan dari telinga rubah di atas kepalanya. Saya mungkin akan shock.

Dia membungkuk dalam posisi duduk, tiga jari terentang di depannya di atas tikar bambu gaya Timur Jauh. Tatami , bukan? Dia perlahan mengangkat wajahnya. Ya, tidak mungkin aku bisa salah mengira dia sebagai orang lain.

“Aku akan menemanimu malam ini. Tolong panggil hamba yang rendah hati ini sebagai Haruhime. ”

Dia menatap mataku dan mengatakan itu.

“...Hah?”

“Lewat sini, tuan.”

Dia memberi isyarat di belakangnya tanpa bangun. Ekor rubah emas miliknya bergerak maju mundur di atas tatami .

Aku membeku di tempat, mulut setengah terbuka. Dia bangkit dan dalam satu gerakan yang tenang dan cepat meraih tanganku sebelum dengan lembut membawaku ke dalam.

Kami melewati satu set pintu geser emas dan masuk ke ruangan lain... Sebuah kasur diletakkan di lantai.

“... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Melihat bantal di atasnya membuatku kembali sadar.

“Apakah ada masalah?” terdengar suara pelan di samping telingaku.

“Eh, tidak, t-tunggu!” Percikan lain dari keputusasaan membanjiri saya, dan saya tersandung kaki saya sendiri saat mencoba melarikan diri.

Kehilangan keseimbangan, saya mengulurkan tangan untuk berpegangan pada dinding tetapi secara tidak sengaja mengaitkan tangan saya di lehernya. Kami berdua jatuh ke kasur.

“Eaah…”

Aku tidak bisa menahan diri dalam waktu dan mendarat telentang di atas tempat tidur lantai tipis. Bagian belakang kepalaku bahkan luput dari bantal.

Aku mendengar erangan kesakitan di dekat telingaku. Mataku terbuka lebar saat aku menoleh untuk menatapnya dan aku membuka mulut untuk meminta maaf… Mata hijaunya yang besar menatap ke dalam diriku. Kata-kata, mereka tidak akan keluar.

“…”

“…”

Dia cukup dekat sehingga aku bisa merasakan napasnya di wajahku.

Di atasku, tangan kirinya menekan dadaku. Kami hanya berbaring di sana, saling menatap mata.

PDF BY: bakadame.com

Kedua pipinya semakin merah saat ini. Tak satu pun dari kami bergerak, tidak lebih dari dekorasi tempat tidur.

Sebuah lampu batu ajaib di samping bantal menerangi sisi kanan wajahnya. Dia imut, sangat memukau.

Dia memiliki aura seorang gadis muda yang cantik... yang kebetulan memiliki telinga rubah. Dia bahkan tidak memakai riasan. Dibandingkan dengan para penggoda yang rakus dan agak kejam yang saya temui malam ini, dia tampaknya, saya tidak tahu, murni.

Faktanya, saya pikir dia cukup dekat dengan usia saya. Perbedaan antara dia dan yang lainnya sangat mencengangkan.

"... Pertama kali?"

Saya begitu terperangkap dalam mata yang murni itu sehingga saya hampir tidak menyadari bibirnya bergerak. Dia pasti merasakan badai berkecamuk di kepalaku karena sekarang bola-bola hijau itu terlihat sedikit khawatir.

"Eh?" Saya menanggapi, bahu saya gemetar. Dia mengulangi dirinya dengan suara lembut yang sama seperti sebelumnya.

"Apakah ini pertama kalinya Anda... di rumah bordil?"

"Iya!"

Pertanyaannya membuatku benar-benar lengah. Suaraku tiba-tiba hidup kembali dan keluar dari bibirku lebih keras dari yang kuharapkan.

Tapi aku segera menutup mulutku dengan kedua tangan.

PDF BY: bakadame.com

Orang Amazon akan menemukanku jika aku membuat keributan sama sekali...!

Dia melihat keputusasaan di wajahku, jari-jari menutup mulutku, dan memiringkan kepalanya. Saya pikir dia salah paham.

Dia diam-diam berdehem.

“I-itu yang terjadi ... Aku, Haruhime, akan memimpin ...”

Matanya berubah. Sepertinya dia sudah memutuskan tetapi tidak tahu apakah dia bisa. Duduk, dia mulai melonggarkan pakaiannya.

Mataku langsung melompat dari rongganya.

Dia membuka ikat pinggang tebal seperti ikat pinggang kimmononya. Bagian yang berbeda dari kain merah jatuh dari tubuhnya.

Dalam waktu singkat, hanya ada satu lapisan tipis yang tersisa — praktis pakaian dalam.

“T-tolong, tunggu...!”

“Mohon tenanglah, Tuanku. Percayakan ... Haruhime ini dengan segalanya. ”

“A-aku bukan...!”

“Cobalah untuk rileks...!”

PDF BY: bakadame.com

Lidah saya tidak dapat menangani semua kata ini pada saat yang bersamaan. Suaraku terpotong.

Paha merah mudanya berkedip di depan mataku. Itu tidak seberapa dibandingkan dengan payudaranya yang penuh dan melengkung. Kimono itu menyembunyikan mereka dengan sangat baik. Kilatan cahaya dari kerah hitamnya menarik mataku lebih jauh ke tengkuk dan tulang selangkanya yang halus. Jantungku berdegup sangat kencang hingga bisa hancur setiap saat.

Saya mencoba memprotes lagi, tetapi dia tampaknya berada di dunianya sendiri. Ekspresi tekad menguasai wajahnya saat dia mengangkat kakinya dan memelukku seperti yang dilakukan Aisha. Saya tidak bisa bergerak.

“Saya akan memberi Anda layanan saya, tuan …”

Sebuah tabung anak panah menembus telinganya dan menuruni tulang punggungnya saat kedua tangan memegang bajuku.

Tubuhku terasa sangat lemah; tidak mungkin aku bisa melarikan diri. Saya mencoba mendorong dengan tangan saya, melengkungkan punggung untuk melepaskannya, tetapi tidak ada yang berhasil.

Dia membuka kancing atas kemejaku — apa yang tersisa darinya — memperlihatkan dadaku pada cahaya lampu batu ajaib tepat di atas kepalaku.

“…… Teh.”

Pada saat itu — gadis yang nyaris telanjang yang menjepitku membeku di tempatnya.

PDF BY: bakadame.com

MENGIBASKAN! Ekornya menjulur lurus dan telinganya berdiri tegak. Matanya terpaku di dadaku.

“M-master, tuan memiliki tulang selangka yang indah!”

Matanya berputar kembali ke kepalanya, dan dia ambruk di atasku dengan benturan keras.

Apa... W H H H A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A ?!

Jiwaku menjerit saat dua bantal wanita bundar jatuh tepat di wajahku. FMUMM! Saya tidak bisa bernapas!

Kepalaku kacau balau, meski kulit di sekitar hidung dan mulutku lembut.

Mengguncang dan menggoyangkan tubuh saya, saya mati-matian mencoba untuk keluar dari bawah payudara yang saya tidak tahu bisa begitu mematikan.

“Haruhime, kamu di sini?”

?!

..

Mereka telah menemukanku.

Sebuah pintu geser dibanting terbuka dengan keras dan suara keras menggema di seluruh ruangan. Dua pasang langkah kaki, tapi aku tidak bisa melihat apapun dengan dia di atasku seperti ini.

Saya benar-benar lupa bahwa Amazon sedang berburu. Pikiranku menjadi kosong.

PDF BY: bakadame.com

Tidak ada waktu untuk bersembunyi — mereka tepat di luar pintu gerbang kedua. Tidak bisa lari, tidak bisa bergerak. Memukul! Mereka disini!

Sial, praktis mereka akan berada di atasku...!

“Haruhime, kamu melihat manusia kurus di sekitar...”

Aku memejamkan mata, bersiap untuk benturan. Suara Amazon menghilang, tergantung di udara.

Diam. Aku membuka mataku dan mengingat seperti apa dari atas.

Dia kebanyakan telanjang dan di atasku. Ini akan sangat normal di sini, sepasang pria dan wanita yang sebagian besar telanjang di atas tempat tidur.

Lebih tepatnya, seorang wanita pekerja dan pelanggannya.

Aku masih tidak bisa melihat apapun di sekitar payudara besar di wajahku, tapi itu berarti mereka juga tidak bisa melihatku. Suara itu adalah gema dari pintu yang dibanting hingga terbuka.

“Oh maaf.”

“Seperti dirimu.”

Kedua Amazon diam-diam menutup pintu dan pergi. Aku hampir tidak bisa mendengar langkah kaki mereka saat mereka kembali ke ruang kamar pertama.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak kusangka Haruhime bisa menjatuhkan seorang pria. Tidak tahu dia memilikinya. ” Anehnya, Amazon terdengar senang saat mereka berdua menutup pintu geser luar.

Sedikit menggeser kepalaku untuk bernapas, aku berbaring di sana selama beberapa menit sebelum mencoba bergerak lagi.

Aku dengan lembut membimbing gadis itu ke samping dan meletakkannya dengan lembut di kasur. Akhirnya, saya duduk.

Aku melihat-lihat sambil menyeka keringat dari wajahku yang merah padam dengan lenganku. Semua jelas. Perlahan, sangat lambat, aku menatap gadis itu.

Benar-benar tidak sadar, wajahnya terlihat cukup panas untuk merebus air. Aku memiringkan kepalaku.

“Apa yang baru saja terjadi...?”

“—M-maafkan saya yang tulus!”

Renart yang masih tersipu menundukkan kepalanya.

Aku tidak bisa memaksa diriku untuk meninggalkan ruangan — orang-orang Amazon yang berkeliaran sangat menakutkan, dan aku tidak bisa membiarkan seorang gadis yang tidak sadarkan diri terbaring tak berdaya — jadi aku menutupinya dan menunggu.

Kami berdua berpakaian lengkap sekali lagi. Dia duduk di atas lututnya dan membungkuk sedalam mungkin, ekor rubahnya melingkar di belakangnya.

PDF BY: bakadame.com

“Agar itu semua hanya... kesalahpahaman yang parah...!”

“Ahh, um, yah, akulah yang menyelinap ke sini, jadi ...”

Aku duduk menjauh darinya, di atas tikar tatami, bukan di kasur, dan wajahku merona sama buruknya dengan dia. Yang paling bisa saya lakukan adalah menawarkan permintaan maaf.

Bertukar permintaan maaf dengan seseorang yang belum pernah saya temui sebelumnya, di rumah bordil... Nah, ini berbeda.

“Saya merasa aneh bahwa pelanggan yang saya tunjuk belum datang...”

Dia akhirnya mengangkat kepalanya. Mata hijaunya yang indah itu bergetar karena malu.

Dia menjelaskan bahwa dia menunggu seorang pria yang tidak pernah muncul di kamar pertama. Jadi ketika saya masuk, dia langsung mengira saya adalah pelanggan itu. Dan sisanya adalah sejarah.

... Seorang pria pingsan saat aku menerobos jendela rumah bordil ini.
Bayangkan saja apa yang akan terjadi pada seorang pria malang yang melihat gerombolan Amazon menerobos jendela. Lalu ada pengejaran melalui lorong. Pelanggannya tidak pernah berhasil...

Itu pasti salahku. Aku meringis dan membuang muka.

“... Mungkin sudah terlambat untuk perkenalan yang tepat, tapi aku Haruhime. Bagaimana saya harus memanggil Anda...? ”

“Oh, ya... saya Bell Cranell.”

PDF BY: bakadame.com

Aku akhirnya bisa menahan rasa maluku dan memberi tahu gadis itu, Haruhime, namaku.

“Baiklah, Tuan Cranell ... Jika Anda bukan pelanggan yang saya tunjuk, lalu mengapa Anda ada di sini?”

Ekspresi ingin tahu menutupi wajahnya saat dia berbicara dengan suara lembut.

Keberadaannya di rumah bordil ini berarti Haruhime kemungkinan besar adalah anggota Ishtar Familia . Jika aku memberitahunya bahwa sekutunya mengejarku sampai ke sini... Pilihan apa yang aku punya? Saya memutuskan untuk membiarkan setiap kucing keluar dari tas.

Tentunya dia tahu aku pengganggu sekarang. Tapi dia belum menelepon siapa pun dan dengan sabar menunggu tanggapan saya.

Di atas segalanya, saya punya perasaan aneh bahwa saya bisa berbicara dengan orang ini... Dia memiliki aura kepolosan yang sama sekali tidak seperti orang lain di Pleasure Quarter. Saya menceritakan kepadanya semua yang terjadi dalam beberapa jam terakhir, mengapa saya menjadi buronan jauh di wilayah musuh.

“Kamu telah mengalami... malam yang agak bergejolak.”

Sikapnya tidak berubah bahkan setelah aku selesai berbicara. Bahkan, dia terlihat simpatik.

Apakah perburuan Amazon sering terjadi...?

PDF BY: bakadame.com

“Para Amazon mengejarmu ... Apakah salah satu di antara mereka bernama Aisha, secara kebetulan?”

“Anda tahu dia?”

“Saya lakukan. Lady Aisha sangat baik padaku. ”

Suaranya terdengar agak menyesal, tapi ada senyum yang sangat jujur di bibirnya.

Jadi benar, kalau begitu — Amazon Berbera memiliki sisi yang lebih lembut.

Agak sulit dipercaya, setelah dikejar-kejar keliling kota dan menjadi tas ponselnya.

“Saya punya proposal. Setelah waktu kita bersama berakhir, saya akan memandu Anda ke rute pelarian teraman. Sangat tidak mungkin Anda akan ketahuan jika Anda tetap bersembunyi di ruangan ini sampai pagi. ”

“Eh... A-apa kamu yakin?”

“Saya. Mungkin hanya untuk satu malam... tapi saya, Haruhime, ingin memberikan bantuan saya kepada Anda, Tuan Cranell. ”

Sulit untuk mempercayainya; ini bisa jadi jebakan. Tapi ada sesuatu dalam senyumannya, sesuatu yang asli.

Pipiku mulai terasa panas lagi. Senyuman itu, mata itu, aura polosnya... Dia luar biasa.

“Meskipun memalukan... aku punya permintaan untukmu.”

PDF BY: bakadame.com

“Eh?”

“Bolehkah kita... terlibat dalam percakapan sampai waktu yang ditentukan tiba?”

Dia membuang muka, pipinya memerah. Dia pasti sudah mengumpulkan banyak keberanian untuk bertanya.

Dia tidak boleh mendapatkan banyak pengunjung yang bukan pelanggan.

Dia tersenyum padaku seperti minat cinta karakter utama dalam dongeng. Saya memaksakan senyum dan mengangguk. Bagaimana saya bisa menolak?

“Terima kasih banyak!” Dia tersenyum lebar dan membungkuk ke lantai lagi, kecuali kali ini ekor rubahnya bergoyang-goyang dengan gembira.

Dia menggeser salah satu dinding kertas shouji ke samping dan sinar bulan biru memenuhi ruangan. Lalu dia mengambil empat bantal untuk kami berdua. Kami merasa nyaman dan mulai berbicara.

“Dari mana asalmu, Tuan Cranell?”

“Saya dari utara Orario, di lembah kecil di belakang pegunungan...”

Masih tidak yakin bagaimana perasaan saya tentang hal “Tuan Cranell” ini, tetapi saya membiarkannya berlalu dan menjawab pertanyaan itu.

Haruhime bertanya padaku tentang setiap detail kecil dari kampung halamanku. Di utara Orario, sebuah desa yang sangat kecil sehingga

PDF BY: bakadame.com

kebanyakan peta bahkan tidak perlu repot-repot mencetak namanya... Ekspresinya berubah dengan setiap jawaban, bergantung pada setiap kata.

Apa ada banyak manusia disana? Apa jenis pemandangan yang Anda miliki tentang pegunungan? Dan begitu banyak pertanyaan lain yang tidak pernah saya pikirkan sebelumnya.

Dia sangat senang mendengarkan. Ini seperti berbicara dengan seorang anak yang sangat tertarik yang tidak pernah keluar dari rumahnya sendiri.

Dia mengusap rambut emasnya dengan jari, jelas terpesona oleh jawabanku. Sesuatu memberitahuku bahwa dia sangat terlindungi ketika dia masih kecil.

Tapi kenapa seseorang seperti dia ada di sini...?

Pada saat yang sama, saya tidak tahu bagaimana seseorang yang murni ini berakhir di Pleasure Quarter.

Dia tidak bisa lebih berbeda dari Aisha dan yang lainnya. Udara di sekitarnya dan aura luar biasa di Distrik Malam ini sangat berlawanan. Saya seorang buronan, melarikan diri dari teman-temannya di dalam wilayah keluarganya, tapi ini dia, berbicara kepada saya seperti kita berada di kafe atau semacamnya. Haruhime jelas bukan tempatnya di sini.

“Jadi, kamu datang ke Orario untuk mengikuti impianmu menjadi seorang petualang?”

“Bisa dibilang begitu. Saya selalu ingin, dan saya tidak punya uang saat itu... ”

Tapi aku tidak bisa begitu saja bertanya padanya.

PDF BY: bakadame.com

Aku menahan lidah dan menunggunya untuk mengajukan pertanyaan.

Haruhime berkedip beberapa kali dan tersipu lagi sebelum terdiam. Mungkin dia menyadari bahwa dia telah memimpin percakapan sepanjang waktu.

Aku tidak bisa menahan tawa padanya. Dia sedikit lebih tua dariku, jadi melihatnya merasa malu karena sesuatu yang begitu kecil sepertinya aneh.

“Oke, baik maka ... mana Anda dari, Miss Haruhime?”

Keheningan itu terlalu canggung. Saya memecahkannya dengan menanyakan pertanyaan yang sama dengan dia.

Dia duduk kembali, rasa malunya menghilang, dan melihat ke langit-langit seolah tenggelam dalam pikirannya.

“Tempat kelahiran saya... di Timur Jauh.”

Saya sudah tahu bahwa kebanyakan renart berasal dari sana. Dilihat dari namanya, aku sudah merasakan kesan itu.

Dia mulai melukis gambar dengan kata-kata, gambar mengalir keluar dari ingatannya seperti dedaunan yang terbawa arus sungai.

“Itu adalah negara pulau pegunungan, benar-benar dikelilingi oleh samudra biru yang indah. Empat musim lebih terasa daripada yang ada di Orario. Pohon sakura merah muda yang indah menutupi tanah di musim semi. Nyanyian semi kumbang menghibur kami di musim panas. Pegunungan menjadi warna merah terang yang cemerlang selama hari-hari musim gugur yang membeku ... dan semuanya tertutup oleh selimut tebal salju di musim dingin. ”

PDF BY: bakadame.com

Nostalgia benar-benar mengalir di matanya. Penjelasannya bahkan membuatku rindu kampung halaman.

Pandangan Haruhime bergeser dari langit-langit ke bulan, terlihat di antara shouji .

Bermandikan sinar bulan, dia lebih terlihat seperti lukisan seorang seniman daripada orang yang sebenarnya. Melihat profil wajahnya, saya memutuskan untuk bertanya tentang keluarganya.

“Nona Haruhime, apakah orang tuamu orang-orang berpangkat tinggi? Aristokrat, mungkin? ”

“Bagaimana kamu bisa menebaknya ?!”

Dia hampir melompat dari kasur karena terkejut.

“Rasanya seperti merasakannya ...” Aku bergumam sambil menggaruk bagian belakang kepalaku. Kemudian dia mulai menjelaskan.

“Seperti yang Anda katakan, Tuan Cranell. Saya keturunan dari garis keturunan bangsawan yang turun-temurun. Ibu saya tidak pernah hadir, dan ayah saya bekerja berjam-jam untuk pemerintah... Saya dibesarkan oleh banyak pelayan sejak bayi. ”

Bertahun-tahun dilatih menjadi bangsawan, tanpa pengetahuan tentang dunia luar... Dibesarkan dengan sendok perak di mulutnya, dia sangat kesepian di kandangnya yang luas, dengan sedikit teman.

Wajah Haruhime tiba-tiba menjadi keruh.

PDF BY: bakadame.com

“Hari-hari itu tiba-tiba berakhir lima tahun yang lalu ... Aku tidak diakui saat berusia sebelas tahun.”

“Apa?!”

Itu benar-benar membutakanku. Saya harus menahan diri agar tidak jatuh.

Tidak mengakui ... Orangtuanya memutuskan hubungan dengannya?

“K-kenapa...?”

“Dalam keadaan grogi ... Aku makan persembahan ilahi yang sangat berharga yang dibawa oleh salah satu tamu ayahku.”

Dia selanjutnya menjelaskan bahwa bangsawan lain, seorang prum, tinggal di rumah mereka ketika dia berusia sebelas tahun.

Bangsawan itu sedang bepergian untuk mempersembahkan persembahan kue beras yang dimurnikan kepada dewa mereka Amaterasu — dan Haruhime memakan semuanya sambil berjalan dalam tidur.

...Ada apa dengan itu? Butir keringat mengalir di punggungku.

“Apakah kamu, um, benar-benar memakannya?”

“Saya tidak memiliki ingatan. Namun, ada remah-remah di sekitar mulutku ketika aku kembali sadar... Aku pasti lapar di tengah malam dan tubuhku bertindak sendiri...! ”

Haruhime menyembunyikan wajahnya dengan kedua tangannya, air mata mulai mengalir dari matanya.

PDF BY: bakadame.com

Melanjutkan ceritanya, dia mengatakan bahwa ayahnya sangat marah padanya setelah itu dan menuntut hukuman berat — tetapi prum melangkah masuk dan berkata, “Yah, tidak ada yang bisa kita lakukan sekarang.” Bangsawan yang berkunjung menyelamatkan nyawa Haruhime hari itu. Menjadi bangsawan, keluarga mereka memiliki harga diri yang tinggi dan tidak punya pilihan selain melindunginya. Jadi Haruhime diberikan kepada bangsawan ini dengan imbalan menyelamatkan hidupnya.

Keputusan dibuat dalam beberapa saat. Prum segera meninggalkan rumah mereka dengan Haruhime di belakangnya.

... Aku tidak ingin meragukan ceritanya, tapi kata bodoh itu terdengar sangat mencurigakan.

Saya bertanya padanya tentang hal itu, dan dia mengatakan bahwa dia memperlakukannya dengan sangat baik. Cukup baik sehingga dia menjadi terikat padanya.

Saya mendapatkan gambar pria pendek sombong yang melingkarkan lengannya di bahu gadis yang menangis.

Saya ingin menunjukkan hal ini padanya, tetapi sekali melihat wajahnya yang menangis dan saya tidak bisa melakukannya.

“J-jadi apa yang terjadi selanjutnya?”

“Mengendus... Ya. Saya berada di belakang gerbong, tidak tahu di mana kami berada... ketika tiba-tiba suara gemuruh yang memekakkan telinga datang dari luar. Kereta itu diserang monster...! ”

PDF BY: bakadame.com

Sekarang dia membuatku di ujung kursi.

“Dia lari dari gerombolan ogre, meninggalkanku dalam keadaan panik…”

“… Eh?”

“… Sekelompok perampok menyelamatkanku di saat-saat terakhir. Begitu mereka menemukan keperawanan saya, mereka memutuskan untuk menjual saya , di sini, ke Orario. ”

“_”

Saya tercengang.

Dampak penuh dari apa yang dia katakan tidak mengenaiku pada awalnya, tapi tidak ada kata-kata yang terbentuk di mulutku.

Dia dijual … ke Orario … ?!

“Apa yang Anda maksud dengan ‘dijual ke Orario’…?”

“Dalam istilah awam … seorang gadis tunawisma dan tidak memiliki teman seperti saya dibawa ke Pleasure Quarter untuk dijual sebagai barang dagangan.”

Aku melihat bibirnya membentuk kata-kata itu di bawah sinar bulan, setiap titik terhubung dengan cara yang selama ini aku doakan.

Para perampok melindunginya dari monster tapi kemudian memperlakukannya seperti apapun yang mereka curi dari kereta. Dia masih sangat muda, jadi mereka tidak menyentuhnya. Tetapi mereka tahu bahwa

PDF BY: bakadame.com

dia, tubuhnya yang tidak kotor, akan bernilai banyak uang bagi orang yang tepat suatu hari nanti. Jadi mereka membawanya ke Orario.

“Untuk kota dengan petualang sebanyak Orario, lokasi seperti Pleasure Quarter adalah kebutuhan yang tak tergantikan untuk menjaga perdamaian.”

Rupanya, petualang yang kuat memiliki dorongan yang sama kuatnya ...

Mereka yang bertualang dengan kehidupan mereka selalu berada di jalur menghadapi stres yang sangat besar. Terus-menerus menghabiskan waktu di Dungeon, berjuang melawan kematian itu sendiri membutuhkan korbannya. Kebutuhan untuk melampiaskan stres dan frustrasi dapat berbentuk kekerasan, tetapi juga dapat dihilangkan secara legal dan damai di tempat-tempat seperti ini.

Itulah mengapa Persekutuan menutup mata terhadap tempat ini. Keberadaannya mengurangi jumlah pertarungan bar dan kerusakan properti yang disebabkan oleh para petualang. Pleasure Quarter adalah kejahatan yang diperlukan.

Tentu, penjelasannya masuk akal. Tetapi pemikiran bahwa Persekutuan berpaling dari kebenaran — bahwa manusia sedang dibeli dan dijual — benar-benar mengerikan. Aku berusaha menghindari kontak mata dengan Haruhime, tapi tidak ada gunanya.

Mataku mengikuti kunci emasnya yang panjang ke bola hijau cantik di tengah wajahnya.

Renart adalah ras khusus dalam manusia hewan karena mereka adalah satu-satunya pengguna sihir yang lahir secara alami.

PDF BY: bakadame.com

Dalam hal sihir, kebanyakan orang langsung memikirkan elf. Namun, keajaiban seorang renart sedikit berbeda. Masing-masing mantra mereka cukup unik. Saya pernah mendengar bahwa mereka disebut sebagai penyihir di Timur Jauh.

Oleh karena itu, para "penyelamat" -nya melihat nilainya — dalam hal potensi kekuatan dan keuntungan ekonomi — ketika mereka membawanya ke sini ke pusat dunia, Orario, dan menjualnya ke bisnis ini.

Dia akan dibawa ke sini seolah-olah dengan kedok ingin datang sendiri, tapi sebenarnya dia datang melalui gerbang sebagai barang dagangan.

Ini buruk...

Kemudian dia dijual kepada penawar tertinggi. Kebetulan Lady Ishtar ada di daerah itu dan memperhatikan. Sang dewi membeli Haruhime untuk menjadikannya bagian dari familia ...

Tidak dapat mengikuti mimpinya, dia mengalami satu tragedi demi tragedi.

Dia tidak punya pilihan selain datang ke Orario. Dan sekarang...?

Saya pikir semua wanita yang bekerja di sini seperti Aisha. Tapi berapa banyak dari mereka yang memiliki cerita yang mirip dengan Haruhime?

Itu adalah kebenaran yang saya harap tidak pernah saya ketahui.

Dan saya menyadari sesuatu pada saat bersamaan.

Saya benar-benar tidak mengerti. Tapi sekarang, setelah mendengarkan Haruhime, saya tidak pernah bisa kembali.

PDF BY: bakadame.com

“Umm... Aku selalu ingin datang ke benua, berasal dari negara pulau. Jadi keinginan saya terpenuhi... dari sudut pandang tertentu. ”

Dia pasti melihat gigi berputar di kepalaku dan berusaha keras untuk menghiburku.

Tapi sekarang yang saya lihat hanyalah rasa sakit dalam senyuman indah itu. “Ini mungkin bukan situasi terbaik, tapi saudara perempuan baru saya merawat saya dengan sangat baik.” Upaya lain untuk meyakinkan saya bahwa dia baik-baik saja.

Bibirku menolak untuk terbuka. Aku bahkan hampir tidak bisa melihatnya.

Apa yang harus saya katakan? Saya seorang petualang; Aku adalah bagian dari alasan dia terlibat dalam kekacauan ini.

Saya ingin mengatakan, “Ayo kabur bersama, sekarang juga,” tapi saya adalah buronan jauh di dalam wilayah Ishtar Familia . Suku Amazon masih mengejarku. Saya tidak dalam posisi untuk membantunya.

Tapi mata Haruhime tidak berubah sama sekali. Keheningan canggung lainnya terjadi, dan kali ini dialah yang berbicara.

“Ada juga fakta bahwa... banyak cerita tentang kota ini telah mencapai Timur Jauh. Orario selalu menarik bagiku. ”

Matanya melembut. Itu pasti memicu suaraku untuk bangun, karena itu keluar dari mulutku:

Apakah kamu berbicara tentang Dungeon Oratoria ?

PDF BY: bakadame.com

“Sama!”

Itulah kumpulan cerita Dungeon yang saya terima dari kakek saya ketika saya masih kecil. Itu adalah alkitab saya yang tumbuh, Dungeon Oratoria .

Ini mendokumentasikan dengan sangat rinci perjalanan dan perbuatan banyak pahlawan di Orario. Saya pernah mendengar tidak banyak salinan dari buku aslinya, tapi saya rasa ceritanya telah menyebar ke seluruh dunia.

Haruhime mengangguk dengan penuh semangat ke arahku.

“ Dungeon Oratoria sangat menarik... Tapi cerita yang paling kuingat adalah tentang sekelompok ksatria pemberani dari berbagai negara yang bergabung untuk mencari Holy Grail.”

“Bukankah itu ‘The Adventures of Garland’? Di mana ratu sakit dan hanya air yang dimurnikan oleh Cawan yang bisa menyembuhkannya? ”

“Kamu tahu itu? Lalu bagaimana dengan kisah tentang roh yang terperangkap dalam lampu dan penyihir muda—? ”

“Jika saya ingat benar... ‘The Wizard Aladdin’?”

“Iya!”

Itu pertama kalinya dia terdengar bersemangat.

Matanya berbinar setiap kali saya menebak dengan benar judul cerita yang dia gambarkan.

PDF BY: bakadame.com

“Jangan bilang — kamu suka legenda dan dongeng?”

“Saya sangat memuja mereka! Mereka adalah satu-satunya cara saya bisa belajar tentang dunia luar ketika saya masih tinggal di manor...! ”

Kepentingan bersama. Dia sangat senang dia menemukan orang lain dengan hobi kekanak-kanakan semacam ini yang— FLICK! Telinga Haruhime langsung menegang.

Cerita-cerita mengalir keluar darinya, dan saya di sana, berbagi ide di sepanjang jalan.

“Durandal the Lost.” “Nyanyian Enou Kami.” “The Legend of Saint Giorgio.” ..... Lebih dan lebih. Dia tahu beberapa cerita yang tidak biasa. Tunggu sebentar, saya tidak punya ruang untuk menilai.

Saya ragu ada pelacur lain di sini yang tahu tentang semua ini. Ini mungkin pertama kalinya dia bisa membicarakannya selama bertahun-tahun.

Belum lagi sebagian besar orang “melampaui” dongeng pada usia tertentu.

Saya masih tidak tahu bagaimana membicarakan tentang Pleasure Quarter dengannya. Aku sangat beruntung Haruhime mengungkit hal ini. Sekarang kita berdua bisa saling tersenyum dan tertawa dengan jujur.

Beberapa bagian dari diriku menyadari bahwa aku hanya bersembunyi dari kebenaran, tetapi tidak setiap hari aku benar-benar bisa melarikan diri ke dunia yang indah dengan teman seperti dia.

PDF BY: bakadame.com

“Aku benar-benar mengagumi kesatria yang menyanyikan lagu cinta untuk ratunya, meskipun mereka berdua tahu bahwa impian mereka tidak akan pernah bisa menjadi kenyataan!”

“Menurutku adegan berkelahi dgn tombak sambil naik kuda dari ‘Sir Laslow’ jauh lebih mengesankan…”

Tuan Cranell, apakah Anda tahu tentang kisah Putri Salju?

“Saya tidak tahu banyak selain cerita para pahlawan …”

Dia mencondongkan tubuh lebih dekat ke saya dan saya menyesuaikan kembali di atas bantal saya.

Saya bisa bertahan dalam hal dongeng heroik, tetapi Haruhime tahu lebih banyak daripada saya, itu hampir mengintimidasi.

Untuk pertama kalinya setelah sekian lama, dia terdiam. Ekornya yang tebal bergerak maju mundur sedikit lebih lambat sekarang.

“Jadi, Haruhime, apa jenis cerita favoritmu?”

“Sulit untuk memilih… tapi yang paling membekas dalam diriku adalah tentang seorang putri yang diselamatkan dari iblis oleh seorang prajurit muda tanpa nama… Itu adalah salah satu cerita tertua di Timur Jauh.”

Itu berarti dia menyukai cerita dimana pahlawan menyelamatkan seorang gadis dalam kesusahan … Saat dimana tangan yang kuat mengulurkan tangan untuk menyelamatkan seorang putri dari bahaya.

PDF BY: bakadame.com

Itu bisa jadi karena dia terkurung di dalam kotak hampir sepanjang hidupnya. Tunggu, pipiku memerah.

Raut wajahnya, sepertinya dia baru saja mengungkapkan lokasi harta karun yang tak tergantikan... Dia menutup matanya.

“Ada suatu masa ketika saya, juga, ingin pahlawan saya sendiri membawa saya ke suatu tempat yang jauh, seperti di halaman-halaman buku ...”

Aku hendak mengatakan sesuatu, tapi senyum lembut di matanya membuatku berhenti.

Apakah dia berbicara tentang kembali di Timur Jauh, di mana dia tidak pernah menginjakkan kaki di luar rumah keluarganya?

Atau terkadang lebih baru?

“... Tapi itu adalah mimpi bodoh tentang gadis yang tersesat dalam dongeng. Tidak ada pahlawan yang akan datang untuk seseorang yang paling rendah seperti diriku. ”

“Tentu — tentu saja dia akan!”

Terkejut dengan pengunduran dirinya dalam suaranya, saya berlutut dan mencoba untuk menolak klaimnya.

“Tidak ada pahlawan yang akan meninggalkan seseorang sepertimu! Jangan putus asa!

“Beberapa pria yang menyedihkan dan naif seperti saya mungkin tidak dapat melakukan sesuatu yang berarti.

PDF BY: bakadame.com

“Tapi pahlawan yang aku hormati, yang kakek ceritakan padaku, tidak akan pernah melakukan hal seperti itu.

“Jika salah satu dari jiwa pemberani itu ada di sini, dia akan menyelamatkanmu dari tempat ini.”

Saya menyampaikan pidato yang berapi-api. Dia hanya melihatku dengan mata hijau yang indah... dan tersenyum.

“Aku yakin sekali bahwa para pahlawan yang kamu bicarakan memiliki jiwa baik hati yang sama seperti dirimu, Tuan Cranell ... Namun, aku bukanlah seorang ratu yang cantik atau gadis cantik yang berada dalam bahaya.”

Dia perlahan berkedip dan berkata:

Saya seorang pelacur.

“!!”

Mataku terbuka lebar. Kata-katanya lembut dan lembut, tapi itu menyayat hatiku dengan sengatan seribu pisau.

“Saat masih belum berpengalaman, saya telah memberikan tubuh saya kepada banyak pria.”

” ”

Saat itulah saya tersadar seperti banyak batu bata.

PDF BY: bakadame.com

Otakku selama ini sengaja menghindari kata pelacur . Rasanya seperti tamparan di wajah mendengarnya langsung dari Haruhime.

“Bukan takdirku untuk menunggu sebagai bunga murni untuk cinta sejati. Dalam cerita saya, uang menjadi prioritas. ”

Bunga murni... Aku pernah mendengar kata-kata itu sebelumnya, tapi sekarang aku tahu artinya yang sebenarnya.

Dan sekarang pekerjaannya untuk menyediakan pelanggan dengan malam mereka mimpi, terkunci dalam pelukan gairah fisik.

Pelacur bukanlah bunga murni. Justru sebaliknya.

Gadis cantik ini, dengan aura yang tidak ternoda, telah bersama banyak pria ...

Kebenaran yang saya coba hindari menyusul saya. Aku bisa merasakan cengkeramannya, mencekik paru-paruku dari dalam.

Emosi, bayangan, panas — angin puyuh berkecamuk di kepalaku. Saya merasa seperti saya bisa muntah setiap saat. Aku meraih dadaku dan menopang diriku dengan lenganku yang bebas, berjuang untuk bernapas.

“Mengapa para pahlawan ingin menyelamatkan ... seseorang yang kotor seperti diriku?”

Senyuman polos itu tidak pernah lepas dari bibirnya. Itu menghantui di bawah sinar bulan biru.

Itu sama dengan yang dia kenakan ketika aku pertama kali melihatnya di barisan, menakjubkan namun jauh.

PDF BY: bakadame.com

Terlepas dari seberapa dekat kami duduk sekarang, ada jarak yang sangat jauh di antara kami.

“Pelacur adalah kehancuran para pahlawan. Pasti kamu sudah tahu ini. ”
Kata-kata itu menyengat.

Dia mulai meringkas, seperti kesimpulan dari debat yang sudah dimenangkannya.

“Saya tidak punya hak untuk menikmati dunia dongeng dan pahlawan sejak saya mengetahui apa yang terjadi dengan saya. Mimpi dan keinginan tidak ada artinya. Saya tidak diizinkan untuk memilikinya. ”

“…”

Saya hanya seorang pelacur.

Apa raut kerinduan yang kulihat di wajahnya saat dia menatap keluar dari belakang ruangan tadi malam?

Dia terjebak dalam sangkar prostitusi, tapi dia menerimanya? Menerima semuanya?

Kerah hitam di lehernya berkedip di bawah sinar bulan, semakin terlihat seperti belenggu setiap saat.

“… Tampaknya waktunya telah tiba.”

Merasa menyedihkan dan benar-benar tidak berguna, aku melihat Haruhime menoleh ke jendela dan menatap ke luar sekali lagi.

PDF BY: bakadame.com

Saya juga memeriksanya. Distrik lampu merah hampir mencapai amacet. Lebih dari setengah lampu batu ajaib mati dan semua lentera padam. Keributan dari sebelumnya terasa seperti kenangan yang jauh.

Haruhime dengan anggun bangkit berdiri.

“Saya sangat menikmati waktu kita bersama malam ini… Terima kasih.”

Dia berterima kasih padaku? Kenapa dia berterima kasih padaku? Apa yang saya katakan?

Dia mengeluarkan sesuatu dari lemari di pojok belakang — jubah tebal berkerudung — dan menyerahkannya padaku. Aku tanpa sadar mengambilnya dari tangannya yang terulur dan dengan patuh mengikutinya keluar ruangan setelah meletakkannya di atas kepalaku. Dia membawaku keluar dari rumah bordil begitu cepat sampai aku tidak menyadari kita berada di luar sampai udara sejuk menerpa wajahku.

Tidak ada jiwa di gang belakang ini. Kami meninggalkan distrik lampu merah dengan ketidakjelasan yang sama saat ingatan masa kecil menghilang dari pikiran orang dewasa.

Haruhime membimbingku dengan lentera kertas yang lebih kecil tergantung di ujung tongkat.

“Jalan ini terhubung ke Jalan Daedalus. Jika Anda menghindari jalan utama, sangat kecil kemungkinan kehadiran Anda akan ditemukan oleh Aisha atau orang Amazon lainnya. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia berhenti dan berbalik menghadapku. Banyak lampu lembut menerangi tikungan dan belokan kompleks yang membentuk Jalan Daedalus.

Lebih dari dua bulan yang lalu sekarang, selama Monsterphilia, dewi dan saya tersesat di sana mencoba melarikan diri dari monster. Untuk mengira distrik lampu merah Pleasure Quarter secara langsung terkait dengan tempat itu...

Bisakah kamu membaca papan penunjuk arah Ariadne?

“Y-ya...”

“Ikuti mereka dengan seksama, dan Anda akan menembus labirin dalam waktu yang sangat singkat.”

Lalu dia memberiku lentera.

Aku memiringkan kepalaku, sedikit bingung. “Cepat sekarang, cepat.” Dia mengirim saya melalui gapura.

Aku berjalan agak jauh sebelum menyadari bahwa dia tidak ikut denganku. Aku berhenti dan melihat ke belakang.

Itu dia, masih berdiri di tempat yang sama. Dia tersenyum sebelum membungkuk dalam-dalam.

Gapura itu terasa seperti gerbang antara dua dunia berbeda, dan dia tidak bisa melangkah ke dunia ini.

“...”

PDF BY: bakadame.com

Aku merasakan tatapannya di punggungku saat aku keluar dari Pleasure Quarter, sendirian.

Bulan terlihat dari lantai tertinggi istana.

Permadani yang indah menghiasi dinding dan permadani yang menyerupai roda besar menambahkan warna dan tekstur pada lantai. Sebuah meja berdiri di tengah ruangan, dengan dua sofa tertutup di kedua sisinya. Meski area ini difungsikan sebagai ruang pertemuan, ranjang lebar berkanopi menempati sebagian besar sudut. Seekor musk yang dalam tergantung di udara.

Lampu batu ajaib yang dipasang di langit-langit menerangi sosok seorang dewi yang duduk di sofa menghadap pintu. Tumpukan asap tipis berwarna ungu mengepul dari pipa panjang di tangan kanannya.

“Hei, Ishtar. Aku disini.”

KETAK! Pintu terbuka untuk menampakkan dewa tampan dengan senyum pesolek: Hermes.

Dipimpin ke kamar oleh asisten dewi, Hermes melambai dengan cepat. Sang dewi — Ishtar — mengerutkan bibirnya ke atas saat dia melihat wajahnya.

“Kamu membuatku menunggu.”

“Ada cukup banyak pertunjukan yang berlangsung di luar. Sedikit terjebak dalam menonton, benar-benar lupa waktu. Maaf soal itu.”

Bahu Hermes terkulai ke bawah saat dia meminta maaf dan dengan hati-hati mengambil beberapa langkah ke dalam ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Dengan itu, Ishtar membiarkan pelanggaran itu lepas tanpa kehilangan senyumnya.

Tamu malam itu duduk di sofa terdekat dan meletakkan kantong kecil di atas meja. Asisten Ishtar terus mengawasinya dari posnya tepat di dalam ambang pintu.

Pertemuan rahasia antar dewa telah dimulai di salah satu dari banyak tempat pribadi Ishtar.

“Adakah kemungkinan Anda sedang ingin menikmati lebih banyak obrolan ringan?”

“Sudah kubilang, kau membuatku menunggu. Dapatkan itu. ”

“Mengerikan... Pokoknya — seperti yang diminta, bingkisanmu telah tiba.”

Hermes merogoh kantong dan mengeluarkan kotak kayu kecil yang dilapisi pernis hitam.

Seringai Ishtar semakin lebar, kepuasan terlihat di wajahnya.

“Untuk memperjelas, berita tentang pertemuan kita tidak meninggalkan ruangan ini.”

“Tapi tentu saja. Itu tugas saya untuk klien saya. Saya tidak akan merusak nama saya sendiri. ”

Hermes telah dikontrak oleh Ishtar untuk melakukan “pengiriman” untuknya.

PDF BY: bakadame.com

Barang khusus ini telah menempuh jarak yang sangat jauh, melewati banyak kota sebelum akhirnya tiba di Orario. Hermes Familia dikenal karena “gerak kaki yang ringan” dan efisiensinya sebagai kurir. Mereka sering dikontrak untuk melakukan pekerjaan seperti ini.

Fakta bahwa Hermes mengirimkan paket khusus ini sendiri berbicara banyak tentang tingkat kerahasiaan yang diperlukan Ishtar untuk pekerjaan itu.

Karena kehadiran penjaga akan menonjol seperti ibu jari yang sakit, Hermes berbaur dengan pelanggan dari Pleasure Quarter untuk menghindari mata yang mengintip dengan bersembunyi di depan mata.

“Tapi aku tidak bisa mengatakan aku merasa terlalu baik tentang itu.”

Hermes bersandar ke sofa dan menyentakkan ibu jarinya ke arah kotak.

Asisten Ishtar berjalan mengitari ruangan sampai dia berdiri tepat di belakang dewi, mata tertuju pada dewa pesolek saat dia bergerak.

“Itu adalah Killing Stone, bukan?”

Isi kotak itu diungkapkan oleh dewa itu sendiri.

Mata pria manusia itu menyipit. Bibir Ishtar bergerak-gerak sebelum dia menghirup asap dalam-dalam dari pipanya.

“Jadi kamu melihatnya. Begitu banyak untuk menjaga nama baikmu sebagai pengantar barang, Hermes. ”

“Tidak sengaja.”

PDF BY: bakadame.com

Dewa itu menghindari tatapan tajamnya dan menanggapi seolah-olah mendiskusikan berita hari itu saat makan malam.

Tiba-tiba, matanya yang panjang dan kurus terbuka menjadi ekspresi yang lebih serius.

“Ada sesuatu yang sedang dikerjakan?”

Ishtar tertawa menantang dari kursinya di sofa lain.

“Saya akan menunjukkan sesuatu yang sangat menarik tidak lama lagi.”

Api menyala terang dari dalam mata kecubungnya.

“Wanita jalang yang menyebut dirinya ratu terlempar dari alasnya.”

Pundak Hermes bergetar saat Ishtar mendapat visi dari Dewi Kecantikan yang jatuh ke dalam api.

Kecemburuan seorang wanita benar-benar menakutkan.

“Hermes, apa kamu punya informasi yang akan mencerahkan hariku? Kelemahan yang ... dimiliki wanita , mungkin? ”

Perasaan permusuhan Ishtar terhadap dewi Freya telah menjadi neraka yang mengamuk. Jadi dia meminta Hermes untuk memberinya arahan agar api menyebar.

Keinginannya untuk melihat seseorang yang disebut orang “paling cantik” jatuh ke lubang keputusasaan yang terdalam sekarang menjadi obsesi.

PDF BY: bakadame.com

Dia bisa melihatnya sekarang, wajah menyedihkan Freya, Ishtar menertawakannya dari atas takhta barunya.

Hermes selalu tahu dan mungkin memiliki informasi yang memungkinkannya mewujudkan penglihatan ini.

“Yah, aku pembohong yang buruk saat berbicara dengan Dewi Kecantikan; tidak bisa fokus. Tidak dapat membantu jika beberapa hal terjadi sesekali. ”

Mata Hermes membelai garis tubuh dewi yang terbuka sepenuhnya, menghabiskan banyak waktu untuk menguraikan lekuk payudaranya. Pipinya memerah sebelum dia menyembunyikan matanya di balik pinggiran topi bulunya.

Melihat dewa seperti ini mengembalikan senyum ke bibirnya, matanya melebar.

Hermes mendongak, matanya menipis lagi dengan sedikit kilau — seperti dia mencoba membuat lelucon dengan sejelas mungkin. Namun, yang dilihatnya adalah sang dewi bangkit dari sofa dan melepas penutupnya.

“...Apakah kamu...?”

Mahkota, kalung, gelang, gelang kaki, dan akhirnya potongan kain yang menahan payudaranya di tempatnya semuanya menghantam lantai di kakinya.

Mata Hermes menyusut menjadi seukuran titik-titik saat bayangan gelap menimpanya. Kekuatan penuh dari tubuh kecokelatan Dewi Kecantikan telah ditanggung.

PDF BY: bakadame.com

“Bersuka cita. Aku akan memeras setiap informasi berguna darimu — gratis. ”

Hermes duduk di sana, benar-benar ketakutan. Sikap bercanda beberapa saat yang lalu tidak bisa ditemukan.

Dia membungkuk di atasnya, mengerutkan bibirnya yang indah tepat di depan wajahnya.

“T-tahan, Ishtar, A-aku tidak bermaksud ...!”

Bayangan gelap itu benar-benar menyelimuti Hermes saat asisten manusia itu diam-diam menjalankan bisnisnya, mengambil aksesori Ishtar yang sudah dibuang.

“AaaaAAAHHahHHAaaaaaa!” bergema di seluruh ruangan.

“Unn... Ahhh...”

Hermes yang bertelanjang dada dan tak berdaya tergeletak di atas tempat tidur berkanopi. Air mata kecil jatuh dari sudut matanya.

Ishtar kembali ke sofa, masih telanjang dan mengisap pipanya. Dia mengembuskan asap yang panjang, menikmati rasanya.

“Anak yang paling baru menarik perhatian Freya, ya ...”

Keringat yang menutupi tubuhnya berkilau dalam cahaya lembut saat dia secara dramatis menyilangkan kakinya. Aura menggoda di puncaknya, dia tersenyum dan berbisik pelan.

“Bell Cranell...”

PDF BY: bakadame.com

Pada akhirnya, Hermes memang memberinya cara untuk menyakiti musuh bebuyutannya. Dia mencoba bertahan, tetapi daya pikatnya telah membuatnya menyerah.

Dia memiliki lebih dari sekedar nama Bell. Hermes telah mengungkapkan cukup detail sehingga dia menyadari bahwa dia telah melihat bocah itu malam itu. Dia menerima pukulan lagi dari pipa, bayangan pertemuan singkat mereka memenuhi pikirannya.

“Jungkir balik untuk mencicit seperti itu... Sungguh rasanya yang buruk.”

Lebih banyak asap ungu mengepul dari mulutnya saat seringai menutupi wajahnya.

Kemudian, perubahan tiba-tiba — ke senyum rakus binatang.

“Baiklah kalau begitu. Aku akan menjadikan anak itu milikku . ”

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 3 AGONY OF THE FOX AND THE RABBIT



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

“Begitu? Mari kita dengarkan. ”

Saya telah diberitahu untuk duduk.

Sang dewi menjulang di atasku, lengan disilangkan di depan dadanya.

Saya akhirnya berhasil kembali ke rumah Hestia Familia , Hearthstone Manor. Semua orang berkumpul di ruang tamu.

Cukup banyak yang terjadi setelah saya meninggalkan Pleasure Quarter. Akibatnya, saya tidak kembali ke sini sampai dini hari.

Aku mencoba menyelinap sepelan mungkin, tapi tidak ada gunanya. Sang dewi segera menangkap saya dan memulai interogasi.

“Menghabiskan malam di Pleasure Quarter, apakah kamu ~~? Jadi sekarang, Bell, apa yang ingin kamu katakan untuk dirimu sendiri, huh ~~? ”

Dia tahu bahwa aku menghabiskan malam di rumah bordil sebelum aku bisa menyangkalnya.

Dengan bau musky yang manis di sekujur tubuhku, aku yakin itu sudah jelas. Dia menatapku seperti aku adalah sampah bumi. Air mata tidak berhenti mengalir dari mataku.

Dia bekerja sampai larut malam tadi; tidak ada orang di sini saat dia pulang. Kemudian begitu Welf dan yang lainnya kembali, seseorang hilang. Dia takut akan yang terburuk selama berjam-jam, dan kemudian aku muncul dengan bau seperti ini. Tentu saja dia marah padaku. Saya tidak bisa menyalahkan kuncir kuda hitam kembarnya karena meregang ke arah langit-langit.

PDF BY: bakadame.com

Yang lebih buruk adalah Lilly berdiri tepat di samping sang dewi, dengan ekspresi yang sama menakutkan di wajahnya.

Welf mendesah agak jauh. Mikoto sangat cemas sehingga aku bisa merasakannya dari sini.

“LL-Lady Hestia, saya bersalah atas semua yang terjadi. Mohon ampunilah Sir Bell...! ”

Mikoto, diamlah.

Sang dewi menghentikan upaya Mikoto untuk melindungiku bahkan tanpa memandangnya.

Lilly tahu cerita lengkap tentang apa yang terjadi di Pleasure Quarter, dan dia mengomel — yang berarti mereka semua mengira aku melakukannya hingga larut malam hanya karena wangi aku seperti wanita pekerja.

“Jadi ... kau tidur dengan salah satu pelacur, kan ~~?”

“T-tidak!”

Aku menggelengkan kepalaku ke kiri dan ke kanan dengan sekuat tenaga, dengan putus asa berusaha meyakinkan dewi bahwa aku tidak bersalah, dan mencoba untuk mengabaikan nada menakutkannya. Saya belum pernah mendengar yang seperti itu.

“A-Aku tidak tidur dengan siapa pun, aku juga tidak mau! Ini semua adalah kesalahpahaman besar! ”

“Jadi, jika memang begitu, kenapa Tuan Bell keluar sepanjang malam?”

PDF BY: bakadame.com

Sekarang Lilly juga menggunakannya ?! Mereka berdua salah paham! Bagaimana saya bisa meyakinkan mereka ?!

Saya tidak tahu persis setiap detail yang terjadi di Pleasure Quarter. Hal yang sama berlaku untuk fakta bahwa saya tersesat di Jalan Daedalus dalam perjalanan pulang setelah Haruhime membawa saya keluar dari distrik lampu merah.

Satu-satunya pilihan yang tersisa adalah dengan sungguh-sungguh menyangkal semuanya sekaligus.

“A-yang ingin kukatakan adalah, aku tidak melakukan hal seperti itu dengan siapa pun!”

“Apa begitu?”

Sang dewi menyipitkan matanya padaku. Lilly pasti berada di gelombang mental yang sama karena dia memilih momen itu untuk memegang botol kecil.

“Kalau begitu Anda keberatan menjelaskan ini?”

Sang dewi mengambil botol dari Lilly dan menyodorkannya ke depan wajahku. Ini adalah botol kaca bening seukuran bidak catur, berisi cairan merah — afrodisiak.

R s s s s s t t s s t t r m s s S s s s s s s s s s s s s s s s!

Jiwaku menjerit kesakitan.

PDF BY: bakadame.com

Botol sialan itu membuatku mendapat banyak masalah sejak tadi malam. Aku masih bisa melihat senyumnya yang menawan di benakku. Tapi sekarang ini lebih terasa seperti wabah daripada apapun.

Saya ingin memberi tahu Lady Hestia segalanya tentang bagaimana botol itu bisa saya miliki.

Namun, “Saya ingin Anda merahasiakan fakta bahwa saya ada di sini sebagai rahasia di antara kita. Sepakat?” Aku masih bisa mendengar suaranya di kepalaku.

Saya tidak memiliki keberanian untuk mengingkari janji langsung dengan tuhan.

Tidak peduli apa yang dikatakan orang, para dewa harus dihormati dan perintah mereka ditaati.

Aku terjebak antara janji dan tatapan dingin Lady Hestia. CRICK! Kepalaku merosot seperti boneka yang talinya baru saja dipotong.

“... Bagaimana kita harus melanjutkan, Lady Hestia?”

Lilly memalingkan muka dari tumpukan daging manusia yang menyedihkan aku menjadi dan berbalik menghadap sang dewi.

“... Tidak ada yang bisa berbohong kepada tuhan. Bell mengatakan yang sebenarnya. ”

Lady Hestia berhenti untuk beberapa saat yang sangat lama sebelum mengatakan itu dan menghela nafas panjang dan dalam.

PDF BY: bakadame.com

Kelegaan mengalir melalui saya. Aku menatapnya, wajahku dipenuhi dengan kegembiraan karena permintaanku telah sampai padanya. Namun, mata marah itu segera muncul kembali.

“Namun, saya tidak bisa memaafkan Anda karena telah bermalam di Pleasure Quarter! Aku tidak bisa memaafkan fakta bahwa kamu telah menunjukkan ketertarikan pada tempat malang itu! ”

Memperbaiki postur tubuh saya, saya ingin tidak lebih dari untuk memadamkan amarah yang mengalir keluar dari dirinya, meyakinkan dia bahwa itu semua adalah kesalahan besar.

Tapi mata sedingin es dan tajam itu tidak mengizinkanku berbicara. Kata-kata itu menguap dari pikiranku saat aku membungkuk kembali ke lantai.

“Anda akan menghabiskan hari melayani hukuman sesuai keinginan saya. Itu akan memberi Anda cukup waktu untuk memikirkan apa yang telah Anda lakukan. Baik?”

“Iya…”

Itulah satu-satunya kata yang bisa lolos dari tenggorokanku yang kering.

Saya menyebabkan insiden besar di Pleasure Quarter, wilayah familia lain. Aku membuat kita terlihat buruk. Saya pemimpinnya; reputasi familia ini berdasarkan tindakan saya. Tangan dewi diikat — akan terlihat buruk di depan anggota lain jika dia tidak menghukumku.

Perannya sebagai kepala keluarga selesai, dia berbalik dan keluar dari ruang tamu, meninggalkan aura kemarahan di belakangnya. Lilly mengikutinya.

PDF BY: bakadame.com

“Permintaan maaf saya yang paling tulus, Sir Bell…”

Ini akhirnya berakhir. Saya telah duduk dalam posisi ini begitu lama sehingga kaki saya benar-benar mati rasa. Saya mencoba untuk bergerak, tetapi peniti dan jarum memaksa saya kembali ke lantai. Lebih banyak darah memenuhi kakiku saat Mikoto berjalan ke arahku.

Saya mengatakan kepadanya untuk tidak khawatir, bahwa itu semua salah saya karena sayalah yang mengikutinya. “Kamu tidak perlu meminta maaf,” kataku sambil memaksakan senyum.

“Kamu benar-benar baik-baik saja? Kamu membuat kami khawatir. ”

Welf berjalan ke arahku dengan seringai di wajahnya.

Setelah kami berpisah tadi malam, mereka rupanya mendengar bahwa sekelompok Lady Ishtar Amazon sedang mengejar seekor kelinci. Faktanya, mereka hampir terjebak di dalamnya setelah pengejarku kehilangan pandanganku pada satu titik. Mereka tidak memiliki cara untuk mengetahui dan mundur sebelum Amazon melihat mereka.

Saya membuat semua orang khawatir… Saya tidak bisa mengungkapkan betapa menyesalnya saya tentang itu.

“Jangan berpikir aku harus memberitahumu, tapi dengarkan Lady Hestia. Jangan kembali. ”

“…”

“Kamu melihat sesuatu yang kamu harap tidak kamu lihat, kan?”

PDF BY: bakadame.com

Saya memutuskan kontak mata dengan Welf dan melihat ke lantai.

Itu benar — Haruhime ……

“… Oh ya, Mikoto, kenapa kamu dan Chigusa pergi ke Pleasure Quarter pada awalnya?”

Putus asa untuk mengubah topik pembicaraan, aku berbalik menghadap Mikoto dan bertanya padanya.

Dia menjelaskan semuanya padaku.

“Kami mendengar ada seorang pelacur yang tinggal di Pleasure Quarter yang mirip dengan seseorang dari tanah air saya … Kami pergi ke sana untuk mencarinya.”

Saat dia mengatakan orang ini telah hilang selama bertahun-tahun, mataku terbuka lebar.

Tidak mungkin… Titik-titik mulai terhubung di kepalaku.

Baik Haruhime dan Mikoto berasal dari Timur Jauh.

“Hei, Be-ell !! Aku tidak punya waktu seharian! ”

Pikiranku tergelincir oleh suara marah dewi yang memanggilku dari luar ruang tamu.

Aku memaksakan diriku ke suaranya. Ini pasti yang dirasakan anak-anak kecil ketika orang tua menarik mereka dari sesuatu yang menarik.

PDF BY: bakadame.com

Hukuman saya ternyata adalah pengabdian masyarakat.

Pada dasarnya, saya berkeliling area, menyapa semua orang yang saya temui dan membantu siapa saja yang membutuhkannya.

Saya menyebutkan nama dan keluarga saya, kemudian membantu pekerjaan serabutan yang menunggu untuk diselesaikan atau mencoba menyelesaikan masalah mereka.

“Maaf atas masalah ini, Rookie Kecil! Tidak bisa melakukannya tanpa kamu! ”

“Dengan senang hati!”

Menyapu jalan-jalan, mengganti batu ajaib di lampu, membawa kotak-kotak... Seorang pria paruh baya yang ramah berterima kasih kepada saya atas segalanya saat saya berangkat untuk menemukan lebih banyak orang.

Penting bagi keluarga — yang terdiri dari orang-orang dari berbagai negara dan kota — untuk menunjukkan citra ramah kepada tetangga kita. Dan paling tidak, mereka mengenal wajah kita dan memikirkan dewi kita dengan baik. Diterima ke dalam komunitas adalah langkah pertama untuk menyesuaikan diri dengan rumah baru kita.

Kami sangat sibuk hanya menjalani hidup kami sampai saat ini... Tapi kata-kata Hestia sendiri, “Cintai tetanggamu Gekai,” menggambarkannya dengan sangat baik.

Hukuman ini mungkin caranya untuk memulai semua itu dengan baik.

“Itu adalah Li’l Looky!”

PDF BY: bakadame.com

“Oh wow, dia!”

Saya menyusuri jalan dengan tangan penuh kayu lapis ketika seorang anak laki-laki dan seorang gadis kecil menunjuk ke arah saya.

Siapa yang mengira Game Perang akan memiliki dampak sebesar ini? Dua anak ingat gelarku! Mata mereka berbinar karena heran dan kagum.

Ini luar biasa...! Namun, bagaimana saya harus menanggapinya?

Saya telah bekerja sangat keras sepanjang pagi. Anggota tubuh saya lelah dan berkeringat, tetapi saya melakukan yang terbaik untuk membalasnya.

“Dia gemetar.”

“Sangat lemah!”

Saya tidak pernah tahu kata-kata tidak bersalah bisa begitu kejam. Senyuman menghilang dari bibirku.

Saya tidak keluar untuk memenuhi misi sekarang. Kekuatan Level 3 saya digunakan untuk tugas dan pekerjaan perbaikan secara gratis. Anak-anak itu mungkin benar...

Saya menyapa orang demi orang, melakukan pekerjaan demi pekerjaan, dan berakhir di West Main Street sebelum saya menyadarinya.

“Whitey, lakukan yang terbaik untuk kami, meong!”

“Maaf tentang ini, Tuan Petualang!”

PDF BY: bakadame.com

Si kucing Ahnya menarik perhatianku saat aku lewat di depan Nyonya Yang Baik Hati. Dia meminta bantuan saya untuk memperbaiki atap bocor di gedung terdekat.

Ahnya dan salah satu rekan kerja manusianya, Runoa, memanggil saya saat saya menaiki tangga ke area masalah.

Pada tingkat ini, haruskah saya memulai bisnis saya sendiri...?

“Ini menghemat banyak waktu kita, Tuan Petualang!”

“Setelah Anda selesai dengan itu, meong, saya akan memberikan celana dalam saya sebagai ucapan terima kasih, meong!”

“Simpan!”

Orang kucing lain, Chloe, muncul di sebelah Runoa. Wajahku memerah saat aku berteriak kembali padanya.

Mereka bertiga menatapku dari permukaan jalan. Orang keempat, elf Lyu, berjalan di belakang mereka dan menampar mereka di belakang kepala dengan satu gerakan cepat. “” “UGGHA!” “” Semuanya meringis serempak.

Berkeringat dingin, saya mulai bekerja. Hal pertama yang harus saya lakukan adalah mencungkil kayu yang membusuk dengan punggung palu dan kemudian menyelipkan kayu lapis baru sebelum memaku semuanya ke tempatnya.

Belum pernah melakukan hal seperti ini sejak aku tinggal dengan kakek! Keterampilan ini akhirnya berguna. Saya mengagumi pekerjaan saya sejenak

PDF BY: bakadame.com

sebelum menuruni tangga. Lyu dan Syr, pelayan lain di The Benevolent Mistress, ada di sana menungguku.

“Terima kasih atas kerja keras Anda, Tuan Cranell. Saya minta maaf atas nama kolega saya. ”

“Meluangkan waktu dari jadwal sibukmu untuk memperbaiki atap kita... Maaf, Bell.”

“Ah, itu bukan apa-apa.”

Saya memberikan busur ringan. Mereka telah banyak membantu saya di masa lalu, saya benar-benar tidak bisa mengeluh.

Mata biru langit Lyu perlahan berkedip saat dia mengembalikan gerakan itu. Rambut abu-abu biru Syr berkibas saat dia balas tersenyum padaku.

“Kamu sudah menjadi nama yang terkenal, Bell.”

“Apa kau benar-benar berpikir begitu?”

“Iya. Petualang, pelanggan tetap — semua orang membicarakan Anda. ”

Syr memberi tahu saya bahwa saya menjadi sangat populer.

Faktanya, belum ada satu hari pun sejak Game Perang di mana nama saya tidak muncul di beberapa bar mereka.

Beberapa orang mengenali saya setelah saya naik peringkat ke Level 2, tapi tidak seperti ini... Anak-anak dari sebelumnya... sekarang saya tahu

PDF BY: bakadame.com

orang-orang membicarakan saya sambil minum bir? Hampir tidak terasa nyata.

Aku menggaruk daguku dan berpaling darinya. Dia juga cekikikan padaku.

“Bapak. Cranell, silakan makan siang di kafe kami. ”

“Apakah... kamu yakin?”

Lyu menunggu jeda percakapan kami untuk mengundang saya ke The Benevolent Mistress. Ini terlalu indah untuk menjadi kenyataan.

“Iya. Anda memperbaiki atap kami, jadi saya yakin Mama Mia akan mengizinkan— ”

Lyu tiba-tiba berhenti bicara.

Dia berdiri sekitar satu lengan dariku, tapi dia mundur selangkah dan memiringkan kepalanya ke samping.

“Aku tahu ini, tapi dimana...?” Matanya menyipit saat kata-kata itu perlahan meluncur dari lidahnya. Syr pasti juga menyadari ada yang aneh, dan melangkah lebih dekat.

Dia bersandar sangat dekat. Aku bisa merasakan pipiku terbakar lagi. Hidungnya melebar saat dia mencium bau kemejaku.

“Bau ini...”

Dengan kata-kata itu, wajahku langsung berubah dari panas membara menjadi sedingin es.

PDF BY: bakadame.com

Bau di tubuhku — mandi, pakaian baru, dan kerja keras di pagi hari tidak menghilangkan kotoran dari tadi malam ?!

“M-maaf, lupakan makan siang! Kita — kita punya sesuatu yang harus diurus! ”

Punggung mereka sudah berbalik sebelum mereka mulai berbicara. Kedua gadis itu melompat melewati para pelayan lainnya.

Aku berbalik untuk pergi, tapi aku bisa merasakan mata sedih Chloe menatapku. Saatnya keluar cepat.

“... Haaa ~.”

Aku bisa saja menikmati makan siang yang enak, tetapi aku malah melarikan diri daripada mencoba membersihkan namaku. Menyedihkan, benar-benar menyedihkan.

Saya bergabung dengan aliran demi-human yang berjalan di West Main Street di bawah langit biru jernih.

Saya tidak berpikir saya harus melewatkan makan siang sebagai bagian dari hukuman saya... tetapi saya telah melupakan semua tentang Pleasure Quarter saat melakukan pekerjaan sukarela saya. Haruhime akhirnya keluar dari kepalaku, tapi semuanya kembali membanjiri saat para gadis menyadari bau itu. Sekarang saya hanya tertekan.

Belum ada kesempatan untuk melepaskan semua ini dari dadaku, dan sekarang bebannya sudah kembali. Kalau saja saya punya seseorang untuk diajak bicara.

PDF BY: bakadame.com

Aku terus meletakkan satu kaki di depan yang lain, takut aku akan tenggelam dalam pusaran emosi gelap ini jika aku berhenti bergerak.

Tanpa sadar melayang ke West Main — Jalan Petualang — telingaku hanya samar-samar memperhatikan bel tengah hari di kejauhan. Arus lalu lintas memandu saya ke Markas Besar Guild.

Oh, Bell.

Eina melihatku dari tempatnya di belakang meja resepsionis saat aku berjalan ke pintu utama Pantheon yang sebagian besar kosong.

Dia akan mendengarkan saya. Dia selalu punya nasihat untuk saya dan tidak pernah mengecewakan saya. Aku sampai sejauh ini karena dia.

Tapi apa yang bisa dia lakukan? Aku bertanya pada diriku sendiri saat aku melangkah maju. Persekutuan tahu apa yang terjadi di distrik itu... Mungkin akan menimbulkan lebih banyak masalah ketika semua sudah dikatakan dan dilakukan.

Apakah ini benar-benar ide yang bagus? Kakiku berhenti di tengah lobi. Eina masih menatapku dari balik meja kasir.

Dia berdiri, mengucapkan beberapa patah kata kepada beberapa rekan kerja, dan berjalan keluar untuk menyambut saya.

Mendatangi saya, dia tidak menunggu “halo” dan berkata:

“Haruskah kita pergi ke kotak konsultasi?”

PDF BY: bakadame.com

Segera.

“Ummm…”

Aku gagap, tapi dia balas tersenyum padaku.

“Ada sesuatu di benakmu, sesuatu yang penting? Saya dapat memberitahu.”

Dia bilang itu tertulis di seluruh wajahku.

Tatapan lembut hijau zamrudnya bertemu denganku melalui kacamatanya.

“Saya sudah mengatakannya sebelumnya dan saya akan mengatakannya lagi: Datanglah kepada saya untuk meminta nasihat tentang apa pun. Aku penasihatmu, itu pekerjaanku. ”

Cahaya lilin tiba-tiba berkedip dalam diriku.

Saat itulah saya tahu saya harus berbicara dengannya. Eina selalu baik; dia akan membimbing saya melalui ini.

Dia menawariku bantuan bahkan sebelum aku menjelaskan apa yang terjadi. Aku harus menjadi idiot untuk menolak.

Itu dia, tersenyum dan menunggu dengan sabar tanggapan saya. Saya memberinya anggukan besar.

Saya akan mempercayainya!

“Rumah bordil?”

PDF BY: bakadame.com

Senyuman beberapa saat yang lalu telah menghilang, digantikan oleh tatapan jijik.

Aku tahu itu... Aku mengakui pada diriku sendiri, menangis di dalam.

Kami berada di dalam kotak konsultasi. Tempat ini kedap suara sehingga para petualang dan penasihat mereka dapat mendiskusikan masalah tanpa khawatir didengar. Jadi dengan pemikiran itu, saya mulai berbicara tentang apa yang terjadi di Pleasure Quarter... Saat kata bordil muncul, sikap Eina menjadi dingin dengan sangat cepat.

Alis tipisnya yang dipangkas sempurna berdiri tegak saat amarah meledak dari matanya.

Lensa kacamatanya menyala dari sisi lain meja di antara kami sebelum dia berdiri. MELUNCUR. Kursinya tergelincir ke belakang melintasi lantai marmer.

“Jadi maksudmu kau menghabiskan malam dengan salah satu wanita itu ?!”

“Nnnnnn-tidak! Tidak semuanya!”

Dia menuduh saya dengan pembuluh darah yang berdenyut di wajah merahnya.

Aku tidak tahu apakah itu karena dia setengah peri, tapi dia menatapku seperti aku adalah tumpukan sampah. Tumpukan sampah yang sangat menjijikkan yang membuatnya marah karena suatu alasan.

Kembali ke dirinya sendiri, Eina menggelengkan kepalanya ke depan dan ke belakang dan melihat ke samping.

PDF BY: bakadame.com

“Y-yah, bagaimanapun juga, kamu adalah seorang petualang dan laki-laki... Itu wajar jika kamu ingin tahu tentang hal semacam itu di usiamu... Tapi... tapi, sebenarnya...”

Ujung telinga elfish pendeknya berubah menjadi merah muda cerah. Berjuang untuk menemukan kata-kata yang tepat, dia praktis melontarkannya.

“Tapi untuk benar-benar pergi ~~ ?!”

Dia berteriak padaku dengan kedua matanya tertutup rapat.

“Aku melarangmu pergi ke rumah bordil lain, selamanya! Paham ?! ”

“Eh, ah, tapi—”

“PERNAH!!”

“Y-YA, NONA EINA!”

Dia mengancam membungkuk di atas meja. Tanpa tempat untuk lari, saya dengan putus asa menganggukkan kepala ke atas dan ke bawah, benar-benar kewalahan.

Mundur, Eina duduk kembali di kursinya. Dia selalu merasa seperti kakak perempuan bagiku, dewasa dan berpengetahuan luas. Tapi sekarang dia cemberut seperti gadis kecil.

Hebat, sekarang ada orang lain yang marah padaku. Dia masih tidak mau menatapku, lengan terlipat dan telinga merah padam.

PDF BY: bakadame.com

Aku seharusnya tidak meminta nasihat dari wanita tentang hal semacam ini. Tapi sekarang sudah terlambat.

Keheningan yang canggung berlanjut terlalu lama... Saya merasa sangat kecil di kursi ini. Akhirnya, saya memberanikan diri untuk mengajukan pertanyaan kepadanya.

“Um, apakah ada yang bisa kamu ceritakan tentang Ishtar Familia ...?”

Dia pikir kepalaku penuh dengan bayangan malam yang menyenangkan dengan pelacur. Tapi akhirnya, dia menatapku dari balik kacamatanya. Kemarahan masih ada.

Anggota keluarga itu menghabiskan sebagian besar malam terakhir mengejarku ke kota. Suka atau tidak, saya memiliki sejarah dengan merekasekarang dan mereka mungkin mencoba menemukanku lagi. Saya harus belajar sebanyak mungkin tentang mereka. Saya mencoba yang terbaik untuk menyampaikan apa yang terjadi semalam kepada Eina, dan bahwa saya tidak mencoba mencari “petualangan” saya berikutnya.

Dia mengawasiku dalam diam selama beberapa saat sebelum menghela nafas ringan.

Aku akan kembali sebentar lagi.

Dia akhirnya memutuskan untuk mempercayai saya, dan pergi untuk mengambil file dari mejanya.

“ Ishtar Familia ... Seperti yang kamu tahu, mereka adalah familia penjelajah Dungeon yang sangat berpengaruh yang wilayahnya mencakup semua Pleasure Quarter.”

PDF BY: bakadame.com

Eina membawa kembali setumpuk kecil folder dan membukanya saat dia berbicara.

Saya berpegang pada setiap kata yang dia ucapkan. Tidak ada yang tahu kapan saya mungkin membutuhkan informasi ini.

Sebagian besar anggota familia adalah orang Amazon, dan 90 persen dari semua anggotanya adalah perempuan. Meskipun mereka menghasilkan banyak uang dengan bekerja di Dungeon pada siang hari, 40 persen pendapatan mereka dihasilkan dari Pleasure Quarter di distrik ketiga Orario.

“Sekelompok Amazon dalam barisan mereka telah dikenal sebagai Berbera. Kebanyakan dari mereka berada di Level Tiga, kecuali pemimpin mereka, ‘Androctonus, the Man Slayer.’... Phryne Jamil adalah petualang kelas atas di Level Lima. ”

Level 5 — hawa dingin mengalir di tulang punggungku. Kenangan tentang apa yang saya lihat tadi malam akan memberi saya mimpi buruk.

Seperti dugaanku, Phryne adalah salah satu elit. Dengan kekuatan dan kecepatan sebesar itu, bagaimana mungkin dia tidak?

Dan gelarnya yang diberikan, Androctonus ..... Ini menakutkan betapa masuk akal.

“Uh... Apakah ada informasi di Amazon bernama Aisha dan seorang renart bernama Haruhime?”

PDF BY: bakadame.com

“Sebenarnya Aisha Belka cukup terkenal. Meskipun dia terdaftar sebagai Level Tiga, ada desas-desus bahwa dia berada tepat di puncak Level Empat. Sejauh menyangkut Tingkat Tiga, dia adalah yang terbaik. ”

Eina juga memberitahuku bahwa gelar Aisha adalah “Antianeira”.

“Adapun renart ini — Haruhime, kan? Saya belum pernah mendengar tentang dia. Dia juga tidak ada dalam daftar kami... Kemungkinan besar, dia bukan seorang pejuang. ”

Eina menelusuri halaman di arsipnya dengan jarinya. Saya berasumsi bahwa itu adalah daftar nama Ishtar Familia .

Seorang noncombatant... anggota familia yang belum menerima Blessing.

Itu sangat masuk akal. Meninggalkan Aisha dan orang lain seperti dia, aku merasa sebagian besar anggota Ishtar Familia bertanggung jawab atas rumah pelacuran... Dan Haruhime dijual kepada mereka, jadi mereka melakukan yang terbaik untuk merahasiakan identitas aslinya. Namanya yang muncul di daftar itu hanya akan menimbulkan masalah.

Eina bertanya apakah saya tahu sesuatu dan saya segera mengatakan tidak.

“Kembali ke topik Ishtar Familia sendiri, Persekutuan telah menetapkan peringkat ‘A’ untuk mereka. Mereka salah satu grup paling kuat dan berpengaruh di Orario. ”

“...”

PDF BY: bakadame.com

“Mereka berada di sisi berlawanan dari spektrum dari Hestia Familia .
Terutama Phryne Jamil... Dia pernah bertarung satu lawan satu dengan Kenki.
Nona Wallenstein hampir dikalahkan. ”

“APA?!”

Informasi kecil dari Eina itu mengguncang saya sampai ke lubuk hati saya.

Nona Aiz — hampir tersesat?

“Anda harus menyadari ini terjadi beberapa tahun yang lalu. Ms. Jamil berada di level yang lebih tinggi pada saat itu... Ms. Wallenstein baru-baru ini mengungguli dia dengan naik peringkat ke Level Enam. ”

Eina dengan cepat mencoba meyakinkanku, tapi sudah terlambat.

Phryne sudah berada di pesawat yang sulit dijangkau idola saya...

Jika itu benar, maka Ishtar Familia benar-benar adalah yang terbaik dari yang terbaik. Tidak dapat disangkal sekarang.

Saat-saat berlalu di mana saya tidak tahu harus berkata apa.

“Apakah semuanya baik-baik saja?”

“O-oh, ya... aku baik-baik saja.”

Kembali ke diriku sendiri, penjelasan Eina tiba-tiba berubah.

“Saya tidak memiliki semua detail tentang apa yang akan saya bagikan dengan Anda. Aku tidak pernah bertanggung jawab atas anggota keluarga itu, tapi...

PDF BY: bakadame.com

ada rumor bahwa Ishtar Familia tidak melaporkan informasi akurat ke Persekutuan. ”

“Seperti, menyembunyikan kekuatan asli mereka?”

“Persis. Beberapa dewi saingan mengajukan keluhan terhadap mereka, mengatakan bahwa anggota mereka bertarung dengan kekuatan yang jauh melebihi level yang dilaporkan. ”

Aku tiba-tiba teringat sesuatu yang Hestia katakan padaku — bahwa Hermes Familia telah melakukan sesuatu yang mirip dengan ini, berbohong tentang level mereka.

“Mereka meyakinkan kami untuk mengambil tindakan. Persekutuan meluncurkan penyelidikan penuh ke Ishtar Familia , khususnya yang berkaitan dengan tingkat Berbera, di bawah ancaman hukuman berat. Dewi Ishtar terpaksa menunjukkan kepada kami semua Status mereka. ”

“Dan……?”

“…Polos. Bahkan tidak ada sedikit pun kecurangan. ”

Deklarasi itu membutakanku.

“Masing-masing mencocokkan catatan kami dengan surat itu. Saat itulah dia melakukan serangan, mengklaim bahwa dia telah dituduh secara tidak benar… Dia menuntut Persekutuan dihukum dan membayar denda yang berat. Kami menyetujui semua permintaannya. ”

“A-mereka mengambil uang dari Guild… ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Ya, dan jumlah yang cukup besar. Semua Sihir dan Keterampilan pengikutnya telah diungkapkan ke Persekutuan, jadi dia memiliki pengaruh yang besar ... Sejak hari itu, kami belum dapat mengambil tindakan nyata apa pun terhadap Ishtar Familia . ”

Cukup kuat untuk mengambil uang dari penjabat pemerintah kota...? Keringat mengucur dari kulitku sekarang.

“Kami dipaksa untuk memberikan hukuman kepada keluarga yang mengajukan dakwaan juga. Ishtar Familia memusnahkan mereka dalam kondisi lemah mereka. Dewi mereka dikirim kembali ke Tenkai. Semua ini terjadi sekitar lima tahun lalu. ”

“...”

“Sulit untuk dijelaskan, setelah menyaksikan semua ini terjadi. Semuanya berubah menjadi semacam naskah, semua aktor memainkannyabagian ... Rasanya seolah-olah kita semua terikat pada string dan Dewi Ishtar adalah dalang. ”

Eina menyilangkan lengannya, tenggelam dalam pikirannya saat dia memberitahuku apa yang bisa dia ingat dari hari-hari itu.

Kekuatan dan Kecepatan anggota mereka jauh melampaui tingkat yang dilaporkan.

Sebuah rahasia yang bahkan penyelidikan penuh oleh Persekutuan tidak dapat mengungkapnya.

Apa yang harus disembunyikan Ishtar Familia ?

PDF BY: bakadame.com

“Bell... secara pribadi, aku takut pada Ishtar Familia . Bahkan tanpa rumah bordil yang Anda sebutkan sebelumnya, akan lebih baik jika Anda menghindari wanita-wanita itu sebisa mungkin. ”

Itu peringatan yang jelas tidak hanya berdasarkan kekuatan mereka sebagai keluarga tetapi juga kemungkinan yang sangat nyata bahwa mereka melakukan sesuatu yang curang.

Kemudian Eina memberi tahu saya bahwa saya harus melakukan segala daya untuk menghindari apa yang terjadi dengan Apollo Familia .

Aku duduk di kursiku dalam keheningan total. Eina melihat ke arahku seperti aku akan jatuh ke tepi.

Saya masih melihat wajah renart itu setiap kali saya menutup mata, tetapi saya harus mengatakan sesuatu. Karena saya tidak punya jawaban untuk Eina, saya malah mengajukan pertanyaan padanya.

“... Eina, apakah Persekutuan tahu... tentang Pleasure Quarter, apa yang terjadi...?”

Aku harus tahu apa yang Haruhime katakan itu benar.

Eina langsung tahu bahwa saya mengacu pada praktik bisnis mereka dan mengalihkan pandangannya.

“...Iya. Persekutuan telah mengambil sikap netral. Kami tahu apa yang terjadi di balik pintu tertutup di sana juga — tetapi saya pikir hampir tidak mungkin bagi kami untuk melakukan apa pun pada saat ini. ”

Haruhime benar.

PDF BY: bakadame.com

Mereka mengabaikan kebenaran untuk menjaga perdamaian.

Eina juga terlihat sangat sedih. Kebenaran sangat membebani kami berdua.

Kota itu dipenuhi sinar matahari sore.

Sementara sebagian besar petualang sibuk bekerja keras di Dungeon di bawah tanah, penduduk Orario menjalankan bisnis mereka, menyelesaikan belanjaan mereka, atau mencoba yang terbaik untuk menghabiskan waktu.

Beberapa dewa dan dewi berjalan di antara mereka, menemukan cara untuk menghibur diri mereka sendiri. Satu dewa berhasil melewati peri yang benar-benar bersinar. Sementara itu, sekelompok dewa meminum alkohol saat mereka berjalan-jalan, minum dengan telantar. Seorang lagi sedang bermain dengan sekelompok anak, menendang bola ke depan dan ke belakang. Dewa ada dimana-mana.

Distrik Barat Orario sedikit lebih semarak berkat layanan komunitas dari salah satu petualang. Seorang dewa berhasil melewati jalan-jalan yang sibuk, tetap tidak terlihat sampai dia tiba di bar lain.

“Ahnya kecil, panggil Mia untukku. Ini penting.”

“Meong, Lord Hermes lagi, meong?”

Hermes memanggil pramusaji pertama yang dilihatnya saat dia melangkah melewati pintu masuk The Benevolent Mistress.

Gadis kucing itu dengan enggan menghilang ke bagian belakang bar. Seorang kurcaci wanita yang lebih kesal muncul beberapa saat kemudian.

PDF BY: bakadame.com

“Aku mohon padamu, Mia, kirimi Lady Freya pesan untukku!”

“Ini lagi? Sudah kubilang terakhir kali, kamu punya kaki, gunakan itu. Aku tidak akan melakukannya. ”

“Tapi kali ini dia benar-benar mungkin membunuhku!”

Penolakan Mia membuat Hermes putus asa.

Dewa itu sendirian. Dengan cepat berjalan melalui meja dan sampai ke jendela dapur, Hermes mendekati kurcaci yang kesal itu agar percakapan mereka tidak didengar.

“Kamu lihat... Bell — oh, Bell!”

“Apa yang terjadi dengan anak itu sekarang? Anda melakukan sesuatu pada saya? ”

“Ini bukan salahku... Aku tidak berdaya, tidak berdaya... Aku bukan orang jahat di sini...!”

“Sudah keluar dengan itu...

“Sebelum kepalanku menembus wajahmu,” tambahnya dengan kedutan di bibir. Wajah Hermes yang sudah pucat menjadi lebih suram di bawah tekanan luar biasa dari tatapan tajamnya. Pikirannya berebut untuk menemukan kata-kata yang tepat dan mendorongnya keluar dari mulutnya sebelum dia memenuhi janjinya.

PDF BY: bakadame.com

“Ishtar mengarahkan pandangannya pada Bell ... Dia dalam bahaya di banyak level!”

Kekesalan Mia terus menjadi takjub tercengang saat Hermes menjelaskan peristiwa yang terjadi malam sebelumnya di rumah Ishtar Familia .

Dia mengungkapkan, di bawah interogasi intens oleh Ishtar, bahwa dewi Freya agak dibawa bersama bocah itu.

“Tolong, Mia, kirim pesan ke tempatku! Jika saya harus menjelaskan semua ini kepada Lady Freya secara langsung ... ”

Dia sudah bisa melihat raut wajah Dewi Kecantikan, senyum dingin saat dia mengucapkan kata-kata “Kematian, ya.” Hermes gemetar setiap kali dia memejamkan mata, rambut peraknya melintas di benaknya.

Saat itulah orang lain, seorang gadis manusia berambut perak, muncul di belakang dewa yang ketakutan itu.

“Apa maksudmu Bell dalam bahaya, Lord Hermes?”

“UWAH ?!” Hermes hampir melompat keluar dari kulitnya karena terkejut.

Dia berbalik dan melihat Syr balas tersenyum padanya.

“Tadi pagi, ada bau musk yang samar tapi tidak salah lagi pada Bell. Anda tidak akan ada hubungannya dengan itu — sekarang kan, Lord Hermes? Apa jawabanmu? ”

“T-sekarang, Syr, sayangku. Apa kau tidak tahu itu salah bagi gadis fana untuk menakut-nakuti dewa? ”

PDF BY: bakadame.com

Bibirnya mungkin tersenyum, tetapi tuduhan di matanya memberikan tekanan yang begitu besar sehingga nada suara Hermes terasa lebih tinggi.

Itu mendapat perhatian dari karyawan lainnya. Tidak lama kemudian sekelompok kecil orang berkumpul di sekitar jendela dapur.

“HYEHE!” Lebih banyak pertanyaan menggempur dewa yang biasanya menawan itu. Mia memijat pelipisnya dan menghela nafas panjang.

Ini sore hari. Langit ini berwarna merah indah saat matahari terbenam di barat.

Saya melakukan lebih banyak pekerjaan sukarela setelah berbicara dengan Eina. Tapi sang dewi bersikeras agar aku menemuinya di depan toko pada jam-jam ini.

Lilly, Welf, Mikoto, dan sang dewi — masih mengenakan celemek jalanan Jyaga Maru Kun — berkumpul di depan sebuah pintu tua, dan kami masuk ke dalam toko buku yang tampak agak lusuh.

“Hei, disana! Kami di sini untuk membantu, seperti yang dijanjikan! ”

“Ah, Hestia. Kamu benar-benar datang. ”

Rupanya sang dewi telah membuat janji itu beberapa waktu lalu.

Dia mengatakan kepada kami masing-masing dua atau tiga kali pagi ini untuk bertemu di sini, tetapi tidak ada dari kami yang mengetahui rencananya sampai sekarang.

PDF BY: bakadame.com

“Kamu sangat terkenal sekarang, kamu melempar tulang-tulang tua ini satu lingkaran. Kupikir kau terlalu sibuk untuk menepati janji untukku. ”

“Hee-hee-hee, kamu tahu bagaimana itu. Tapi sudah terlambat untuk bergabung sekarang, kamu punya kesempatan! ”

“Ha-ha-ha, itu yang saya lakukan. Kesalahan besar di pihak saya! ”

Toko buku ini adalah tempat dimana dewi memberiku Berkah.

Dia membawaku ke sini setelah kami bertemu, dan aku menerima Falna segera setelah itu. Ini adalah tempat kelahiran keluarga kami.

Pemilik toko manusia tua melihat ke atas kepala Lady Hestia dan berkata, “Ah, sudah lama, Bell.” Janggut putih lembutnya menari dengan setiap kata.

“Senang bertemu denganmu lagi juga,” jawabku dengan membungkuk pendek.

“Oke, semuanya. Seperti yang saya jelaskan pagi ini, kami akan membantu mengembalikan ruang penyimpanan ke bentuk semula. Anggap ini sebagai layanan komunitas, jadi lakukan yang terbaik. ”

Dengan itu, kami mulai bekerja.

Aku ingin tahu apa yang Haruhime lakukan sekarang...

Aku mengambil tumpukan buku pertama yang kutemukan di ruang penyimpanan dan membawanya, tetapi otakku tidak bisa berhenti memikirkannya.

PDF BY: bakadame.com

Kami hanya menghabiskan beberapa jam bersama, tapi senyuman sekilas itu tidak lepas dari kepalaku.

Aku bertanya-tanya apakah dia sedang menunggu pelanggan pertamanya ... Pipiku memerah dan aku menggelengkan kepala ke depan dan ke belakang, mencoba menghilangkan bayangan itu dari pikiranku.

Aku menghela nafas dan kembali ke lantai pertama toko buku.

Kami, Lilly, dan Mikoto sudah ada di dalam, membelakangi saya saat mereka fokus pada mengantre buku. Tapi sang dewi tidak ada di sini. Tebakan terbaik saya adalah dia mungkin berada di ruangan lain dengan pemiliknya, sedang mengerjakan dokumen.

“... Um, Nona Mikoto.”

Ada apa, Sir Bell?

Saya meletakkan tumpukan buku di tempat terbuka dan menarik perhatian Mikoto.

Dia berpaling dari buku... Saya harus menanyakan apa yang ada di pikiran saya sejak pagi ini.

“Apakah kamu tahu seorang renart bernama Haruhime?”

“Di-mana kamu mendengar nama itu ?!”

Seluruh tubuhnya tersentak sesaat sebelum dia berlari ke arahku.

PDF BY: bakadame.com

Lilly dan Welf berpaling untuk mendengarkan saat aku mulai menjelaskan apa yang terjadi tadi malam. Bagaimana saya kebetulan menemukannya di distrik lampu merah, dan bagaimana dia kebetulan berakhir di Orario.

Mereka semua mendengarkan ceritaku dengan saksama, tetapi sering kali aku melihat Mikoto gemetar. Dia menegakkan tubuh setiap kali, mendapatkan kembali ketenangannya... Dia meletakkan satu tangan di dada, matanya terkunci di lantai saat aku selesai.

“Jika tidak apa-apa ... Bisakah Anda memberi tahu saya bagaimana Anda dan anggota Takemikazuchi Familia lainnya mengenal Haruhime?”

Saya ingin tahu lebih banyak tentang dia. Saya membuat permintaan saya sesungguh-sungguh tanpa terdengar putus asa.

Mikoto berdiri di sana untuk waktu yang lama, mengumpulkan pikirannya. Akhirnya, dia perlahan mengangguk.

“... Aku telah membicarakan ini sebelumnya, tapi kami berenam dibesarkan oleh Tuan Takemikazuchi dan beberapa dewa lainnya di kuil.”

Memang, dia memberi tahu kami bahwa Ouka, Chigusa, dan semua orang adalah yatim piatu setelah Game Perang selesai. Masing-masing dibawa oleh kuil dalam keadaan yang berbeda, tetapi mereka hidup bersama seperti satu keluarga besar.

“Kami pergi ke Orario dari Timur Jauh karena alasan keuangan ... Kuil kami terlalu miskin untuk mendukung anak-anak yang membutuhkan.”

PDF BY: bakadame.com

Lebih banyak anak yatim piatu yang masuk tetapi hampir tidak ada penghasilan untuk membantu memberi makan mereka. Hari-hari hidup dari sisa-sisa telah menumpuk, dan sesuatu harus dilakukan.

Mereka bertemu dengan para dewa dan dewi kuil dan membuatnya keputusan mereka. Anak yatim piatu tertua dan terkuat, yang mampu bertarung, akan melakukan perjalanan melintasi lautan bersama Lord Takemikazuchi ke Orario.

Kota ini diberkati dengan sumber daya tak terbatas yang dikenal sebagai Penjara Bawah Tanah. Mereka akan menghasilkan uang dengan tangan mereka sendiri dan mengirimkannya kembali ke sana untuk menopang kuil rumah mereka.

Saya merasa seperti ini sejak pertama kali saya mendengar ceritanya tetapi... fakta bahwa saya datang ke sini hanya karena saya ingin bertemu gadis-gadis membuat saya ingin menggali lubang dan bersembunyi di dalam karena malu.

Mengesampingkan perasaan itu untuk saat ini, aku tahu Mikoto akan mencapai bagian penting, jadi aku fokus mendengarkannya.

Bahkan Welf dan Lilly telah berhenti bekerja dan berpaling untuk mendengarkan cerita Mikoto.

“Saya pertama kali bertemu Haruhime jauh sebelum perjalanan ke Orario... Sekitar sepuluh tahun telah berlalu sejak itu.”

Mikoto menghindari melakukan kontak mata, tatapannya memindai lantai saat dia menceritakan kembali kenangan itu untuk kita.

PDF BY: bakadame.com

“Kuil kami terletak di atas gunung. Manor Lady Haruhime terletak di kaki itu. Terlahir dalam kehidupan mewah, dia tidak pernah meninggalkan manor itu. Dunianya benar-benar berbeda dari dunia kita... tapi Tuan Takemikazuchi merasa kasihan padanya. ”

—Kalian semua, bawa dia ke dunia luar.

Itu adalah perintah yang aneh, tapi Lord Takemikazuchi telah memberikannya dengan senyuman kekanak-kanakan — setidaknya itulah yang dikatakan Mikoto.

Lord Takemikazuchi adalah dewa perang, lebih tepatnya dalam gaya pertempuran. Dia telah melatih mereka semua sejak hari mereka tiba di kuil, jadi Mikoto, Chigusa, Ouka, dan yang lainnya tidak kesulitan menyelinap ke manor dan membawa Haruhime keluar untuk bermain.

“Jadi itu berarti kamu dan Haruhime adalah teman masa kecil...?”

“Ya, itu akan. Namun, keluarganya mengetahui aktivitas kami. Setelah hari itu, patroli mereka menjadi lebih sering dan menyeluruh... ”

Menjadi bangsawan, keluarga tidak bisa membiarkan ini meluncur. Ayah Haruhime sangat marah dengan mereka... Untungnya, Tuan Takemikazuchi ikut campurdan meminta maaf dengan merangkak, teknik dogeza, sampai ayahnya setuju untuk melepaskannya dengan mudah.

“Dia sangat cepat meminta maaf, demi tuhan.” Aku mendengar suara Lilly dari seberang ruangan. Dilihat dari nadanya, ini memukulnya sama kerasnya dengan memukul saya dan saya.

PDF BY: bakadame.com

“Kami membawanya keluar berkali-kali. Mendaki gunung, mengejar melalui ladang, menciprat ke sekitar sungai... Tapi semuanya tiba-tiba berakhir. ”

“Apakah saat itu...?”

“Iya. Itu terjadi pada saat sumbangan kuil meningkat dan kami semua terlalu sibuk untuk pergi ke manor... Pada malam sebelum kami berencana untuk melakukan kunjungan pertama dalam beberapa minggu, kami diberi tahu bahwa Haruhime telah disingkirkan. ”

Dia diusir dari rumahnya sendiri. Mikoto dan yang lainnya mencari petunjuk apapun tentang keberadaannya tetapi datang dengan tangan kosong...

Ini mungkin ada hubungannya dengan pria nakal yang Haruhime ceritakan padaku.

Dari sana, dia dijual dan datang ke benua itu, ke Orario.

Takemikazuchi Familia tiba di sini sekitar dua tahun lalu. Haruhime sudah berada di kota selama beberapa waktu.

“Waktuku bersama Lady Haruhime mungkin jauh lebih singkat daripada tahun-tahun yang kuhabiskan bersama Kapten Ouka dan yang lainnya... tapi kami lebih dari sekadar kenalan. Saya akan memanggilnya teman saya. ”

Mikoto terdiam untuk menandai akhir ceritanya.

Ada banyak penyesalan dalam kata-katanya... Aku bisa merasakan sakitnya dari sini.

Keheningan berat menyelimuti kami.

PDF BY: bakadame.com

“... Lilly menganggap ini jelas, tapi...”

Sebuah suara lembut memecah ketenangan yang tidak nyaman di lantai pertama toko buku.

Welf bersandar di rak buku dengan tangan disilangkan. Lilly berdiri di sampingnya. Dia melanjutkan.

“Tolong jangan berpikir untuk mencoba menyelamatkan renart itu.”

“!!”

“Tentu saja. Kami baru saja menyelesaikan Game Perang, dan mengambil tindakan sekarang akan menyebabkan game lain, ya? ”

Kami mengerahkan semua yang kami miliki untuk itu dan entah bagaimana berhasil muncul sebagai pemenang, tetapi Lilly mengatakan bahwa semua itu ada harganya.

Menjadi terkenal adalah satu hal. Namun, pada saat yang sama, informasi tentang kami beredar jauh lebih cepat daripada sebelumnya dan lebih banyak orang menginginkan informasi tentang kami. Banyak keluarga sedang meneliti kami saat ini.

Ledakan kebenaran yang dingin itu meletuskan balon kebahagiaan yang telah ada di hati saya sejak anak-anak itu mengenali saya pagi ini.

“ Ishtar Familia benar-benar berbeda dari Apollo Familia . Berhentilah untuk memikirkan bagaimana rasanya melawan anggota mereka satu lawan satu. ”

PDF BY: bakadame.com

“...!”

“Seperti kita sekarang, bahkan jika kita berhasil meyakinkan orang lain untuk membantu kita, kita akan benar-benar musnah.”

Perbedaan kekuatannya terlalu besar. Itulah yang Eina katakan padaku...

Kata-kata Lilly begitu lugas, begitu kuat sehingga aku tidak bisa merangkai jawaban. Mikoto membuka dan menutup mulutnya berkali-kali, tapi dia juga tidak bisa berkata apa-apa.

“Di atas segalanya, Lady Hestia akan menanggung beban terbesar. Dia mungkin tidak menyadarinya sendiri, tetapi setelah Game Perang, dia memiliki wilayah. Dewa lain akan ingin mengambilnya darinya dan mengusirnya. ”

Kita seharusnya tidak memberitahukan hal ini padanya. Sang dewi sudah cukup mengkhawatirkan apa adanya.

Kata-kata kasar Lilly akan segera berakhir. Nada dinginnya tidak menahan apa pun.

Membesarkan sang dewi terasa seperti kunci terakhir jaket pengekang. Tidak ada yang bisa saya katakan sekarang.

Mikoto bahkan tidak bisa melihat ke arah Lilly. Dia merosot, jelas terluka.

“Hei, kamu tidak harus berperan sebagai pengacara iblis.”

Beberapa kali Welf menepuk bagian belakang kepala Lilly dengan buku di tangan kanannya.

PDF BY: bakadame.com

Lilly tidak tahu bagaimana harus bereaksi pada awalnya. Tapi kemudian dia memukul buku itu.

“L-Lilly bukan pendukung iblis!”

Tapi dia tersipu. Saya menonton sejenak dan menyadari apa yang terjadi, terima kasih kepada Welf.

Lilly memaksakan dirinya untuk peran ini — memerankan orang jahat.

Melakukannya untuk keluarga kita, untuk dewi, dan untuk kita.

Mikoto juga mengetahuinya. Lilly menyembunyikan wajahnya saat Welf melangkah maju dan menjadi kakak laki-laki.

“Sebagai anggota keluarga ini, saya harus setuju dengan Li’l E. Saya menolak untuk membahayakan kami.

“Tapi.” Kata itu menarik perhatian saya. Mikoto dan aku langsung menatapnya.

“Jika kalian berdua ingin melakukan sesuatu, saya di sini untuk membantu. Aku akan melihatnya sampai akhir, tepat di sebelahmu. ”

Kata-kata penyemangat! Aku melihat wajah Mikoto bersinar saat harapan baru membengkak di dadaku. Saya masih tidak bisa membentuk kata-kata, tetapi untuk alasan yang sama sekali berbeda.

Posisi saya, harapan saya, dan tanggung jawab yang menyertainya.

PDF BY: bakadame.com

Aku menimbang semua itu di kepalaku, tapi itu sangat berat sehingga aku tidak bisa bergerak.

Tidak ada jawaban yang jelas, tetapi harus ada di sini ... Aku membuka mulut untuk berbicara ketika tiba-tiba—

“HEI! Kembali bekerja! Kami tidak akan pergi dari sini sampai tempat ini bersih !! ”

Sang dewi datang untuk memeriksa kami. Dia berdiri di ambang pintu, berteriak di atas paru-parunya.

Percakapan kami langsung terhenti. Otot-otot kembali hidup, kami semua dengan cepat melompat kembali ke stasiun kami dan tangan kami meraih buku pertama yang terlihat.

“Percakapan ini tetap di antara kita. Lady Hestia tidak bisa mengetahuinya. ”

Lilly berbisik cukup keras untuk kami dengar setelah Lady Hestia keluar. Dia memperingatkan kita bahwa itu hanya akan membuat sang dewi khawatir.

Kami semua memberinya anggukan cepat. “Dan!” Dia mengunci mata denganku.

“Bapak. Bell, tolong jangan berpikir untuk pergi ke Pleasure Quarter malam ini! Itu hanya akan menimbulkan lebih banyak masalah !! ”

“O-oke.”

Bagaimana dia tahu kalau aku ingin pergi ke Haruhime? Lilly melanjutkan dengan mengatakan bahwa selama orang-orang Amazon itu menandaiku

PDF BY: bakadame.com

sebagai target, pergi ke sana hanya akan membuat familia lebih berbahaya. Sekarang saya benar-benar terpaksa tinggal.

Saya kembali ke rak buku, merasa benar-benar tidak berdaya. Sang dewi kembali ke kamar dan menyuruh kami berpisah. Masing-masing dari kita ditugaskan ke area yang berbeda.

“Sir Bell, terima kasih telah memberi tahu saya.”

“Nona Mikoto...”

Mikoto berterima kasih padaku saat kami melewati lorong. Aku melihat sekilas sisi wajahnya saat kami berpisah. Dia biasanya sangat tenang, tapi aku bisa melihat perasaannya yang sebenarnya mengancam akan tumpah... Tapi aku punya pekerjaan yang harus dilakukan sekarang.

Saya naik tangga dan ke ruang penyimpanan lain. Udara berbau menyengat buku-buku lama.

Di sinilah semuanya dimulai. Dewi memberiku Berkah di ruangan ini.

Rak buku yang diisi hingga batasnya berdiri di depan keempat dindingnya, dan lantainya dipenuhi tumpukan buku.

Gelombang emosi baru menyapu saya saat saya masuk dan mulai bekerja.

“...”

Mataku tertuju pada buku tertentu yang mencuat dari salah satu rak buku. Memeriksa untuk memastikan aku sendiri, aku pergi ke sana.

PDF BY: bakadame.com

Dengan hati-hati mengambilnya di bagian tulang belakang, saya membukanya.

Ini adalah kumpulan cerita heroik yang saya ingat pernah saya baca ketika saya masih muda. Aku membolak-balik halaman saat mataku berlomba melihatnya.

Ada cukup banyak di sini. Kenangan datang meluap saat saya pergi, sampai mata saya tertuju pada gambaran tertentu dengan bagian itu:

“Aku tahu kekejaman yang telah kau lakukan, Babilon yang malang!

Berapa banyak pria yang telah Anda terjerat dan terseret ke jalan kegelapan dan penderitaan?

Apa kau tidak malu, pelacur biasa? ”

Ini adalah adegan di mana pahlawan utama menolak pengakuan cinta dari seorang pelacur.

Pahlawan itu berdiri di dekat pelacur berpakaian cabul, memelototinya.

Ada tumpukan mayat laki-laki di busur belakang perempuan itu. Tidak dapat disangkal bahwa pahlawan itu benar.

– “Pelacur adalah kehancuran para pahlawan.”

Haruhime mengatakan itu padaku tadi malam.

Ya, pelacur adalah min pahlawan.

PDF BY: bakadame.com

Setidaknya, tertulis di sini di buku ini tentang pahlawan.

Pahlawan ini kebetulan mengalami banyak rasa sakit dengan terlibat dengannya.

Dengan menolaknya, dia memicu kemarahannya. Dia mencoba untuk membalas dendam tetapi pada akhirnya dibunuh oleh tangan pahlawan itu.

Pelacur adalah objek penghinaan, kasih sayang, atau empati, mungkin, tetapi tidak pernah sebagai seseorang yang diselamatkan dari nasib mereka.

Wanita-wanita itu telah menempuh jalan yang najis dan sering menjadi sasaran cemoohan dan penghinaan.

Pahlawan yang saya kagumi sejak kecil kemungkinan besar tidak akan mencoba membantu mereka.

“...Tidak.”

Seperti yang Haruhime katakan.

Pelacur, yang telah menjual tubuh dan hati mereka untuk keuntungan, tidak akan pernah ada pahlawan yang datang untuk menyelamatkan mereka.

Mereka tidak akan diizinkan untuk ... berdiri di antara para pahlawan.

“...”

Mataku memandang sekilas kisah tragis pahlawan ini saat aku berdiri di samping rak buku.

PDF BY: bakadame.com

Perasaan tidak berdaya dan kesuraman mencengkeram hati saya. Jika itu akan membuatku merasa seperti ini, mungkin aku seharusnya tidak terlibat sejak awal, seharusnya tidak merasakan belas kasihan padanya, seharusnya tidak belajar apa pun.

Saya terus mengajukan pertanyaan dan mencoba menjawabnya di dalam kepala saya, berharap beberapa pemikiran yang lewat dapat menyelesaikan semua masalah saya.

Tapi aku tahu aku tidak ingin menyesal bertemu dengannya.

Setiap pertemuan adalah sesuatu yang istimewa untuk dihargai, saya yakin itu.

"... Kakek, aku..."

Aku memutar ulang percakapan di bawah dalam pikiranku. Hal-hal yang harus saya lakukan, hal-hal yang ingin saya lakukan. Kepalaku berat dengan kata-kata dan suara, aku melirik ke luar pada senja.

Warna merah tua di langit barat diambil alih oleh kegelapan malam.

Bulan kuning keemasan tergantung tinggi di langit malam.

Haruhime menatapnya dari tempatnya di galeri.

Dia menatap cahaya yang bersinar ke bawah, menelusuri jalurnya sampai ke rumah bordil lain di distrik lampu merah. Malam ini sama sibuknya seperti tadi malam.

PDF BY: bakadame.com

Duduk di sampingnya adalah sekelompok besar manusia dan demi-human lainnya, semuanya mengenakan kimono merah. Mata banyak calon pelanggan pria melewati mereka.

Namun, pada malam ini Haruhime duduk berlutut dengan punggung mengarah ke atas dan matanya melihat ke arah kerumunan pria.

—Apakah dia di sana, apakah dia di sana?

Dia mencari kepala putih dari anak laki-laki yang dia temui tadi malam.

Ekor emasnya yang lebat bergerak maju mundur setiap kali wajah baru terlihat.

Tadi malam benar-benar...

Menyenangkan. Rasanya seperti mimpi.

Dia belum pernah mengalami hal seperti itu sejak dulu ketika teman-temannya akan datang dan membawanya keluar dari istana di kampung halamannya.

Kebaikan dan kehangatannya memiliki efek yang sangat besar pada Haruhime.

Dan matanya yang merah delima sangat indah.

Mereka begitu murni sehingga dia bisa melihat dengan jelas ke dalam hatinya.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa menahan senyum setiap kali dia mengingat siapa pun dari cerita yang mereka bicarakan. Dadanya terasa hangat setiap kali dia memikirkan suaranya.

Maaaster!

Salah satu wanita yang duduk di depan Haruhime dalam barisan memanggil pria yang lewat, suaranya yang lembut dipenuhi dengan kegembiraan.

Pernah ada wanita lain yang bekerja bersama Haruhime yang mengembangkan perasaan untuk pelanggan.

Manusia hewan lain seperti dirinya, Haruhime masih bisa mengingat ekspresi kemenangan di matanya saat dia menyatakan, “Kamu tidak akan mengerti.

“Hanya ketika kamu jatuh cinta kamu akan tahu.” Itu adalah kata-katanya.

Itu, atau sesuatu yang dekat dengannya, mungkin yang dia rasakan sekarang.

Itu seperti cerita yang dia baca di masa mudanya. Seorang pahlawan tiba-tiba akan muncul dan membawanya pergi ke dunia lain, menyelamatkannya dari kehidupan yang hampa, seperti bagaimana para pahlawan wanita jatuh cinta pada penyelamat mereka.

Jika... jika anak itu...

Kekuatan imajinasinya telah merosot secara substansial sejak masa kecilnya. Tapi sekarang itu dihidupkan kembali.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun jumlahnya sedikit, dia tahu tentang beberapa pelacur yang telah menerima “penebusan” dari seorang petualang dan meninggalkan Pleasure Quarter untuk selamanya.

Kebanyakan dari mereka, bagaimanapun, sekali lagi sendirian setelah petualang tersebut gagal kembali dari Dungeon dan mereka jatuh dalam masa-masa sulit... Yang lain meninggalkan Orario, berkeliling dunia bersama sebagai partner.

Jika mimpi ini menjadi kenyataan untuknya — pikiran Haruhime akan terhenti.

Itu hanya imajinasinya, tapi dia tidak bisa percaya bahwa dia membiarkan ide sembrono itu terhubung dengan bocah itu.

Pelacur tidak pantas mendapatkan kesempatan seperti itu. Dia tidak bisa melakukan apa-apa dan karena itu tidak berharga.

Tapi yang lebih penting, Lady Ishtar tidak akan pernah membiarkan saya pergi .

“ ”
...

Haruhime meraba kerah hitam di sekitar tenggorokannya. Dia membiarkan kepalanya jatuh, pasrah pada takdirnya.

Meskipun dikelilingi oleh pelacur lain di Pleasure Quarter yang ramai, dia tidak pernah merasa lebih sendirian.

Ada banyak permintaan untuk mereka di Orario.

PDF BY: bakadame.com

Cara tercepat bagi seseorang untuk mendapatkan uang di kota, selain menjadi seorang petualang, adalah dengan menjual tubuh mereka di Pleasure Quarter. Begitu mereka menjadi terkenal — dengan mengembangkan koneksi dengan petualang terkenal dan keluarga berpengaruh — mereka bisa menggunakan sedikit kekuatan.

Dengan keluarga yang kuat di istana mereka, Haruhime telah diberitahu, perasaan itu menyaingi menjadi seorang ratu.

Ada banyak pelacur yang mendengar cerita tentang ini juga dan datang ke Orario atas keinginan mereka sendiri. Bahkan tanpa Berkat, mereka dapat menggunakan kekuatan ini untuk mendirikan tempat mereka sendiri.

Sama seperti bagi para petualang, menjadi terkenal di Kota Labirin berarti seseorang juga mendapatkan pengaruh. Janji kekuasaan telah menarik sebagian besar pelacur yang dia kenal. Sangat sedikit yang berbagi masa lalu seperti miliknya.

Satu-satunya alasan dia dihargai sebagai pelacur adalah karena rasnya. Renart sangat jarang dan akan menarik banyak pelanggan.

...SAYA...

Mungkin lebih mudah baginya untuk berteriak, “Mengapa saya ditakdirkan untuk ini?”

Atau dia bisa saja mengarahkan semua amarahnya pada bangsawan prum yang menciptakan kekacauan ini sejak awal.

Tetapi dia tidak memiliki keberanian untuk berteriak dan terlalu takut untuk membenci orang lain.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime tahu ini tentang dirinya sendiri.

“Jangan wajah itu lagi. Flash senyuman sudah. ”

Pelacur yang lebih berpengalaman yang duduk di sampingnya dengan tenang memarahi Haruhime karena terlihat tertekan di barisan.

Kepala dan bahunya tersentak sebagai refleks. Wajahnya muncul di atas barisan depan galeri, menampakkan dirinya kepada semua pria yang berdiri di luar rumah bordil yang berfungsi sebagai penjaranya.

Dia sangat bangga dengan kunci emasnya sebagai seorang anak yang tinggal di manor. Tapi sekarang, itu adalah fitur yang paling tidak disukainya.

Telinganya dan rambut emasnya membuatnya menonjol seperti ibu jari yang sakit. Setiap pria yang berdiri di luar langsung menatapnya.

Itu sama seperti biasanya.

Ekspresi mimpi mengambil alih chienthrope tipis ketika mata mereka bertemu.

Jangan pernah berpaling dari pelanggan, bahkan jika dia bukan tipe Anda — suara atasannya tersentak di benaknya. Dia mempertahankan kontak mata dengan si anjing dan melakukan yang terbaik untuk membuat senyum seperti boneka.

Dia bisa melihat roda berputar di kepalanya, keberanian yang dia coba bangun. Si anjing terus mengawasinya saat dia berlari ke pintu masuk rumah bordil yang terhubung ke galeri.

PDF BY: bakadame.com

Benar, anak laki-laki itu cukup terkejut...

Kesempatan pertemuan tadi malam terulang kembali di benaknya, sepertinya dia akan menjual dirinya sekali lagi malam ini.

Wajahnya tetap tanpa emosi seperti boneka yang tersenyum, tetapi pelacur lain dalam barisan melihat sesuatu yang menarik di luar.

“Hai, kekasih laki-laki!”

“Pria keren, kenapa tidak meneleponku malam ini?”

Sebuah wajah baru muncul tepat di luar pagar kayu — seorang manusia muda dengan wajah anggun. Para wanita pekerja langsung menyambutnya dengan antusias.

Dia memandangi masing-masing pelacur secara bergantian, sampai akhirnya pandangannya tertuju pada Haruhime.

Matanya terbuka saat pemuda itu melompat ke depan dan berpegangan pada pagar kayu dengan sekuat tenaga.

“Nyonya Haruhime ?! Ini aku — Mikoto! ”

Haruhime berhenti bernapas.

Suara itu, dan tatapan mata manusia yang serius dan terus terang sudah cukup untuk mengetahui bahwa “dia” mengatakan yang sebenarnya.

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah teman masa kecilnya yang seharusnya jauh dari sini — Mikoto, menyamar sebagai laki-laki.

Haruhime tidak dapat menyaksikan Game Perang karena tidak ada Cermin Ilahi yang dibuka di distrik lampu merah. Dia tidak mungkin mengetahui bahwa seseorang dari masa lalunya tinggal di kota yang sama. Kebingungan dan panik sekarang mengancam akan menyusulnya.

Membeku di tempatnya, tubuhnya mulai bergetar begitu keras hingga cincin kecil di kerah bajunya mulai berdering.

—Kenapa disini, kenapa sekarang ?!

Ini bukanlah reuni yang menggembirakan yang dia bayangkan, tapi lubang terdalam dari keputusasaannya.

Mimpi terakhir yang dia simpan, kembali ke tanah airnya dan dengan senang hati merangkul teman-teman yang sangat berarti baginya, telah hilang, hancur. Diri masa lalunya yang hidup dalam ingatan mereka benar-benar hancur, sekarang mereka tahu apa yang terjadi padanya.

Sangat memalukan!! Sangat memalukan !! Benar-benar memalukan !!

Rasa malu terakhir yang dia miliki membuat tubuhnya terbakar dari dalam. Dia ingin berteriak, “Jangan lihat aku!” di bagian atas paru-parunya. Dia akan memberikan apapun untuk sebuah pisau untuk memotong pakaian kotor dari tubuhnya sehingga dia bisa merobeknya sampai hancur.

Mengapa...

Kenapa sekarang? Kenapa dia harus datang sekarang?

PDF BY: bakadame.com

Andai saja hari ini tiba beberapa hari kemudian, dia tidak akan pernah harus menghadapi reuni yang memalukan ini.

Wanita lainnya mengikuti garis pandang Mikoto; sekarang semua orang menatap Haruhime. Dengan gemetar dari kepala ke ekor, dia memaksa mulutnya terbuka untuk berbicara.

“... Kamu pasti membuatku bingung dengan yang lain. Saya tidak mengenal anda...”

Air mata mulai mengalir di belakang mata Mikoto yang lebar dan tidak berkedip.

Seorang wanita muncul di ambang pintu yang menuju ke meja resepsionis. Melihat momen itu, dia mengangkat suaranya.

“Haruhime, kamu punya pelanggan.”

“Sekaligus...”

Ingin tubuhnya tetap diam, renart itu bangkit.

Mikoto menekan dirinya ke pagar dan dengan putus asa memanggil Haruhime sebelum dia menghilang dari pandangan.

“Tunggu, harap tunggu, Lady Haruhime!”

Berpaling dari teman masa kecilnya, Haruhime meninggalkan galeri.

“Jangan mempermalukan dirimu hari ini.”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime melewati Amazon yang sangat cokelat di lorong. Dia tidak mengatakan apa-apa menanggapi instruksi blak-blakan wanita lain itu.

“Ya, Bu,” akhirnya dia berkata, pikirannya muncul sejenak dari kegelapan yang menyelimutinya. Amazon melanjutkan perjalanannya, meninggalkan Haruhime sendirian dengan pikirannya saat dia berjalan ke ruangan di mana seorang pria kemungkinan besar menunggunya.

Lentera yang bersinar di distrik lampu merah berkilau jauh di bawah.

Aisha mengamati arus orang-orang yang melewati bagian Pleasure Quarter bergaya Timur Jauh sampai derit pintu menandakan kedatangan orang yang telah mengadakan pertemuan ini. Dia menjauh dari jendela dan berjalan ke tengah ruangan.

Anggota Ishtar Familia berkumpul di ruang pertemuan yang luas di lantai dua puluh rumah mereka.

Sekelompok orang Amazon telah mengambil kursi dan sofa dari ruang angkasa dan menyeretnya ke tengah — kata orang Amazon sebagai pemimpin familia dan juga prajurit terkuat di antara mereka. Orang Berbera telah berkumpul. Phryne mengambil salah satu sofa terbesar untuk dirinya sendiri dan menempati tempat di tengah ruangan.

Aisha dengan kasar menjatuhkan beban penuhnya ke sofa terbuka dan menunggu dewa mereka, Ishtar, untuk berjalan ke lingkaran sofa dan kursi darurat mereka.

“Sepertinya semua orang ada di sini.”

PDF BY: bakadame.com

Asisten pribadinya, Tammuz, dengan cepat menarik kursi untuk dewi itu. Ishtar menarik diri dari pipanya sebelum mengambil tempat duduk.

Alasan mengapa semua orang berkumpul di sini malam ini adalah karena Ishtar telah mengeluarkan panggilan darurat.

“Mendadak mengadakan pertemuan seperti ini, apa yang terjadi, Lady Ishtar?”

“Aku berencana memburu pria yang sangat baik malam ini.”

Ishtar tidak memedulikan keluhan para Amazon dan membuka mulutnya untuk berbicara.

“Kalian semua menghindari anak-anak Freya — dan bawakan aku Bell Cranell.”

Jemaat terdiam.

Kemudian, dengan segera, “Tapi Anda akan melahapnya, Lady Ishtar!” Dan gelombang keluhan lainnya melonjak dari Amazon. Kecemburuan dalam suara mereka terlihat jelas, tapi yang dilakukan Ishtar hanyalah mengatakan, “Tenang,” sambil menyeringai.

“Apa bagian tentang menghindari Freya Familia ?”

Aisha bersandar kembali ke sofa dan mengajukan pertanyaan yang berbeda. Ishtar menjawab.

“Sepertinya dia terobsesi dengan laki-laki itu tapi tidak bergerak karena suatu alasan. Dan aku akan menangkapnya sebelum dia. ”

PDF BY: bakadame.com

Senyuman tidak menyenangkan muncul di wajah cantik yang bisa membuat siapa pun berdiri dan menatap kapan pun.

“Saat dia mengetahui bahwa pip-squeak favoritnya telah jatuh cinta padaku … Oh, betapa aku ingin sekali melihat wajah itu.”

Mata sang dewi tertutup dan bibirnya melengkung saat dia membayangkan bagaimana peristiwa itu akan terjadi.

“Betapa hambarnya,” terdengar suara-suara Berbera saat mereka menyeringai satu sama lain. Ishtar melihat masing-masing wajah mereka secara bergantian dan mengeluarkan peringatan.

“Aku melarang siapa pun dari kalian untuk berpesta — terutama Phryne.”

“… Ge-ge-ge-geh. Tidak terpikirkan, Nyonya Ishtar. Aku, abaikan perintahmu? ”

Pemimpin kelompok, menyandang gelar Androctonus, diam sampai saat itu. Dia menerima ancaman terselubung Ishtar dengan tenang.

Mata Ishtar menyipit, seolah-olah dia tahu bahwa Amazon yang besar memiliki sesuatu yang lain dalam pikirannya.

“Tidak ada ngemil juga. Saat Anda mendapatkan dia, dia tidak berguna bagi saya. Aku mendapatkan dia duluan … Setelah dia memenuhi tujuannya, aku akan memberikannya kepada kalian semua untuk melakukan apa yang kalian inginkan. ”

PHOOO. Ishtar mengembuskan asap ungu tebal.

PDF BY: bakadame.com

Phryne tidak bisa menyembunyikan kekecewaannya saat asap membasahi wajahnya. Namun, dia tidak bisa melawan dewi dan dengan enggan menerima kondisinya.

Aisha dan orang Amazon lainnya menjulurkan lidah mereka pada Phryne yang sedih, mengejeknya.

“Tapi tahukah Anda, Nyonya Ishtar…”

Ada apa, Samira?

“Apakah sekarang waktu terbaik untuk mengajak Bell Cranell? Saya pikir lebih baik menunggu sampai setelah Ritual Killing Stone untuk bergerak. ”

Samira, seorang Amazon dengan rambut warna abu, menyuarakan pendapatnya dengan cara yang khas laki-laki.

“Saya mengetahui tentang Bell Cranell dari seorang pembawa pesan yang agak enggan… Saya tidak percaya dia untuk tutup mulut. Tidak lama kemudian Freya menyadari aku tahu bagaimana menyakitinya. Ambil anak itu sebelum dia bisa melindunginya. ”

Ishtar berhenti sejenak saat dia melihat para pengikutnya. Senyuman tidak pada tempatnya muncul di bibirnya saat mata kecubungnya terbakar dari dalam.

“Setelah ritual selesai, kami menyatakan perang terhadap Freya . Pipsqueak itu akan menjadi lonceng pembuka yang hebat… Kalian semua, bersiaplah. ”

PDF BY: bakadame.com

Dia akan menggunakan Bell untuk memulai perang mereka — orang Amazon tidak menunjukkan tanda-tanda pengecut, hanya tersenyum seperti serigala dalam perburuan. Bibir mirip katak Phryne juga menyeringai.

Aisha adalah satu-satunya yang tetap bermuka batu dan diam.

“Ge-ge-ge-ge-geh. Jadi bagaimana cara kita mendapatkan piala kelinci? Di mana kita membuat jebakan? ”

Orang Amazon lainnya menjilat bibir mereka setelah mendengar apa yang dikatakan Phryne.

“Di atas tanah terlalu berbahaya, hindari.”

Ishtar bergabung dalam percakapan.

Setiap orang di Orario memperhatikan Hestia Familia setelah Game Perang. Berita akan menyebar dengan cepat jika adaterjadi pada salah satu anggotanya. Tidak butuh waktu lama bagi Persekutuan atau musuh untuk mendengarnya.

“Ada terlalu banyak mata di Orario,” begitulah kata Ishtar.

“Kalau begitu ... Dungeonnya.”

Aisha-lah yang mengungkapkan pikiran semua orang dengan kata-kata.

Semua petualang tahu bahwa jika Anda akan melakukan kejahatan, Dungeon adalah tempat untuk melakukannya. Level menengah adalah tempat terbaik karena hanya petualang kelas atas yang bisa memasukinya. Kemungkinan ditemukan sangat kecil.

PDF BY: bakadame.com

“Bagaimana cara kita memancing kelinci?”

“Hanya dengan menggunakan nama Lady Ishtar akan mendapatkan apa yang kita butuhkan. Ambil apa pun yang menurut Anda akan berguna. ”

Sebagai ganti pemimpin mereka yang arogan, Aisha mengambil pendekatan yang lebih realistis dalam menjawab pertanyaan sekutunya.

Phryne mendengus, seolah bosan dengan ide itu. “Masalah?” balas Aisha dengan tatapan tajam.

“Haruskah kita membawa Haruhime?”

Rambut abu-abu pendek Samira bergeser saat dia berpaling dari kontes menatap Phryne dan Aisha.

Amazon sedang melihat Ishtar, tetapi dewi tahu pertanyaannya ditujukan kepada semua orang di ruangan itu. Itu adalah proposal yang menarik.

“Lakukan sesukamu, tapi... Apa, apakah Little Rookie sekuat itu?”

“Jika tidak ada yang lain, dia lebih cepat dari kita semua.”

Tentu, mereka berusaha menahan Phryne saat itu. Tetapi orang Amazon menceritakan kepada dewi mereka bagaimana mereka gagal menangkap mangsanya selama perburuan tadi malam. Sebagian besar pesertanya adalah Level 3.

“Aku punya ide setelah menonton pertarungan dengan Hyacinthus... Tapi bagaimana Level Tiga yang baru naik peringkat begitu cepat?”

PDF BY: bakadame.com

Pemegang rekor baru tidak melakukan penipuan yang rumit; dia benar-benar berada di Level 3.

Aisha sangat setuju dengan kata-kata Samira.

“Aku tidak peduli jika kalian varmint yang tidak berguna ingin menggunakan Haruhime. Gunakan apa pun yang Anda inginkan, cukup menyudutkan anak itu. Saya akan mengurus sisanya. ”

Pernyataan Phryne tidak cocok dengan orang Amazon lainnya. Semua dari mereka melirik ke samping dengan penuh penghinaan.

Di Level 5, dia adalah satu-satunya yang bisa mengimbangi mangsanya. Aisha memutar matanya sebelum melirik ke jendela.

Meskipun dia tidak bisa melihatnya, distrik lampu merah tepat di bawah pandangannya.

“... Haruhime adalah orang bodoh yang kikuk, hampir bukan bagian dari familia. Mengapa tidak membiarkan dia keluar dan melebarkan sayapnya untuk terakhir kalinya? ”

Proposal Aisha membuat para Amazon lengah. Setiap pasang mata di ruangan itu segera terfokus padanya.

Suara kasar Phryne terdengar hampir seketika.

“Apakah kamu mati otak? Bagaimana jika dia kabur? Atau itu rencanamu selama ini, Aishaaa? ”

PDF BY: bakadame.com

“…”

“Kita tidak bisa membiarkan orang lain tahu tentang itu , kan?”

Pembuluh darah menonjol di dahi Phryne; matanya tampak siap untuk membunuh. Aisha tidak menjawab.

Untuk pertama kalinya, tidak ada yang membela Aisha. Nyatanya, Samira menambahkan bahan bakar ke dalam api.

“Apa yang kamu lihat pada rubah pemalu itu? Sedangkan aku, aku membencinya. ”

Bibir Samira kembali menyeringai canggung. Ishtar tetap diam, hanya mengembuskan asap ke tengah kelompok.

Aisha melirik ke awan, hanya untuk melihat dua mata kecubung yang berkilauan di sisi lain. Rasa dingin menjalar di punggungnya, tubuhnya bergetar.

Aisha mengertakkan giginya dan menghendaki agar tubuhnya diam. Akhirnya, Ishtar berkedip.

“Tentu saja tidak.”

Itu bagian akhirnya.

Usulan Aisha diabaikan, mereka mulai bekerja membuat jebakan untuk kelinci.

PDF BY: bakadame.com

Aisha menghembuskan napas melalui hidungnya dan sekali lagi mengarahkan pandangannya ke langit malam di luar jendela.

Bulan yang hampir purnama bersinar terang di atas kemilau distrik lampu merah.

Di saat paling gelap di malam hari...

Gema tajam sepatu hak tinggi bergema di tingkat tertinggi menara putih di tengah Orario.

Suara tajam semakin keras saat sosok yang mengenakan gaun hitam yang sangat terbuka melangkah dengan kekuatan yang jauh lebih besar dari yang diperlukan di lorong. Kulit putih mutiara sosok itu muncul dari bayang-bayang saat dia tiba di depan sebuah pintu yang tinggi. Asistennya sedang menunggunya, dan dia membuka penghalang kayu besar untuk membiarkannya masuk.

“Ottar, anggurku.”

Cahaya bulan menembus jendela kaca di lantai tertinggi Menara Babel, memenuhi ruangan dengan bayang-bayang panjang. Dewi Kecantikan, Freya, tidak mengatakan apa-apa lagi saat dia duduk di kursinya.

Rambut perak panjangnya melengkung di atas bahunya dan menjulur ke bawah melewati punggung feminin nya sampai ke pinggangnya yang tipis dan halus.

Asistennya, seekor babi hutan dengan tubuh seperti babi hutan yang dibangun seperti gunung, diam-diam mengikuti instruksi majikannya.

PDF BY: bakadame.com

Apakah ada sesuatu yang mengganggumu?

Ottar meletakkan gelas anggur di atas meja mewah yang diukir agar terlihat seperti sekeranjang buah yang melimpah, lalu dia menunggu dewi untuk menyesap dan mengajukan pertanyaan padanya.

Suasana hati buruk yang langka mengintai di balik penampilan luarnya yang biasanya tenang dan damai. Ottar menunduk saat Freya menatapnya dari sudut matanya.

“Apa kau tidak mendengar apa-apa dari Mia?”

“Tidak.”

Jika jawaban singkat asistennya telah menyinggung perasaannya, Freya tidak menunjukkan tanda-tanda itu. Dia melakukannya, bagaimanapun, meneguk anggur lagi.

Sisa kunci peraknya jatuh dari bahunya saat dia mengayunkannya kembali. Singkirkan gelas yang sekarang sebagian besar kosong dari bibirnya, dia berbalik menghadap asistennya dan berbicara.

Informasi telah diperoleh dari dewa tertentu — bahwa Dewi Kecantikan lainnya, Ishtar, telah menyadari sesuatu yang penting.

“Apakah bijaksana untuk terus menyerahkan dewa itu pada perangkatnya sendiri?”

“Memang, aku harus menghukumnya saat kita bertemu lagi.”

PDF BY: bakadame.com

Hermes akan pingsan karena ketakutan seandainya dia hadir untuk percakapan ini.

Freya mengusap rambutnya, menggulung kunci perak di sekitar ujung jarinya.

“Aku benci Ishtar memperhatikan setiap gerakanku, jadi aku bersikap baik untuk sementara waktu... tapi itu sudah tua.”

Dia cemberut, sangat tidak seperti dirinya yang biasanya.

Dewi nya telah tersinggung. Ottar menutup mulutnya tetapi tidak bisa mengendalikan ekspresi kemarahan di wajahnya.

Freya menghela napas, sama sekali tidak menyadari wajah mengerikan di belakangnya yang akan membuat Minotaurus kehabisan teror.

“Ishtar tahu tentang anak itu. Selama dia tidak melakukan sesuatu yang bodoh, tidak apa-apa. ”

“... Seperti menyerangnya dengan darah dingin?”

“Sebenarnya itu agak lucu.”

Meskipun Ottar mengkhawatirkan keselamatan bocah itu, Freya melihat bahaya yang nyata melewatinya.

Mempertimbangkan perselisihan di antara mereka — yang disebabkan oleh kecemburuan saingannya yang luar biasa — Freya memiliki gambaran umum tentang apa yang sedang direncanakan Ishtar.

Hanya ada satu solusi. Freya diam-diam menghela nafas lagi.

PDF BY: bakadame.com

“Haruskah kita membawa Bell Cranell ke dalam perlindungan kita?”

“... Tidak, tunggu.”

Freya berhenti sejenak untuk mempertimbangkan saran asistennya sebelum dengan tajam menjatuhkannya.

“Maafkan aku,” kata Ottar, menundukkan kepalanya sekali lagi. Freya tidak menatapnya, malah mengalihkan pandangannya ke luar jendela kaca besar.

Dia mengamati pemandangan dari titik tertinggi Orario, mengamati pemandangan kota selama beberapa saat.

Kepalanya perlahan-lahan menoleh sampai Ottar mencapai garis pandangnya.

“Awasi anak-anak Ishtar. Beri tahu yang lain... Saya akan tinggal di rumah untuk saat ini. ”

“Sesuai keinginan kamu.”

Tanggapan sopan Ottar memenuhi telinganya, Freya menenggak sisa anggurnya.

PDF BY: bakadame.com

CHAPTER 4 YOSHIWARA X UTAKATA



© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Aku sudah selesai…”

Kami sedang sarapan di bawah sinar matahari pertama untuk mencapai tembok kota.

Mikoto terdengar seperti dia tidak tidur sama sekali tadi malam saat dia menggeser kursinya menjauh dari meja.

Dia tidak makan banyak, hanya sepotong roti. Sup dan salad tidak tersentuh, katanya siapa pun dapat memiliki Jyaga Maru Kun-nya. Itu masih duduk di atas piring dengan sendirinya.

Jelas tidak lapar, dia berjalan dengan susah payah ke wastafel untuk mencuci piringnya, dan aku melihat sekilas wajahnya yang tertunduk. Dewi, Lilly, dan Welf tampak sama mengkhawatirkannya seperti aku.

“Katakan, Mikoto, apakah ada yang salah?”

“Nona Mikoto keluar larut malam …”

Sang dewi bersandar dari kursinya, diikuti oleh Lilly. Mikoto bahkan tidak berbalik, hanya mengatur piringnya untuk mengeringkan dan meninggalkan dapur.

Welf melakukan kontak mata dengan saya dan saya mengangguk kembali. Melupakan sopan santun untuk saat ini, aku menghabiskan sisa sarapanku secepat mungkin.

Saya serahkan pembersihan pada Welf dan mengikuti Mikoto.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Mikoto!”

“Sir Bell…”

Masih menyeret kakinya, dia hendak keluar dari pintu depan.

Dia menatapku. Tatapan ungu tua yang biasanya bermartabat tidak terlihat di mana pun.

“Jadi kamu pergi tadi malam…”

Bahu Mikoto membungkuk saat dia mengangguk dengan lemah.

Seperti yang kuduga, dia pergi untuk memeriksa Haruhime. Aku bisa menebak apa yang terjadi dengan melihat wajahnya… tapi aku tetap memintanya untuk memberitahuku tentang itu.

Dia dengan ringan mengangguk lagi. Lebih suka duduk, kami pergi keluar ke halaman depan dan menemukan tempat yang dipenuhi dengan kotak dan tong kosong di sudut properti. Kami berdua duduk.

“Saya kembali dan memanggil Lady Haruhime … tapi saya ditolak.”

Dia mulai memberitahuku semua yang terjadi.

Rupanya dia tidak bisa duduk diam setelah percakapan kami di toko buku.

Menyamar sebagai laki-laki, dia pergi ke distrik lampu merah di bawah naungan malam.

Tatapannya jatuh ke rumput di kakinya, jelas menyakitkan.

PDF BY: bakadame.com

“Dia mengaku tidak tahu siapa saya…”

Dilihat dari reaksinya, kurasa Haruhime tidak tahu teman masa kecilnya ada di Orario. Aku tidak ada di sana untuk melihat “penolakan”, tapi mungkin Haruhime hanya dikejutkan oleh reuni yang tiba-tiba itu?

Atau mungkin… dia tidak ingin temannya melihatnya sebagai pelacur.

Ini hanya tebakan, tapi setelah menghabiskan beberapa jam bersamanya, kurasa dia tidak akan senang melihat Mikoto.

“… Um, Nona Mikoto. Seperti apa Nona Haruhime, di Timur Jauh? ”

Aku bahkan tidak tahu kenapa aku ingin tahu sebanyak ini tentang dia.

Aku seharusnya mencoba menghibur Mikoto, tapi aku malah mengungkitnya.

“… Dia sopan, anggun, dan lembut untuk suatu kesalahan. Tanpa pengetahuan tentang dunia luar, bahkan hal-hal yang paling biasa pun mengejutkannya… membuatnya bahagia. ”

Mikoto tidak mengalihkan pandangannya dari rumput saat kata-kata itu keluar dari mulutnya.

Dia tersesat dalam ingatannya.

“Dia adalah orang yang pemalu. Berbeda dari Lady Chigusa, Lady Haruhime selalu khawatir jika dia diizinkan berada di tempatnya, terus-menerus cemas … Itulah mengapa itu membuatku sangat senang setiap kali dia tersenyum. ”

PDF BY: bakadame.com

Haruhime sebagai seorang gadis kecil... Aku bisa membayangkan rambut emas lembut dan senyum polosnya.

“Yang terpenting, dia sangat baik. Bahkan sebelum kami bertemu, Nyonya Haruhime mendengar rumor tentang kuil yang terlihat dari belakangnyabangsawan di gunung ... Dia meminta ayahnya untuk mengirim sumbangan makanan. ”

“Dia melakukanya...?”

“‘Karena aku tidak bisa makan semua ini sendiri, tolong berikan sebagian kepada para dewa’ ... Itu adalah permintaan pertama yang dia buat dari ayahnya.”

Haruhime telah dilahirkan dalam kehidupan yang nyaman, tanpa rasa takut akan kelaparan. Mendengar tentang bagaimana Mikoto dan yang lainnya hidup pasti sangat mengejutkannya. Mendengar tentang anak-anak dan dewa yang mendandani diri mereka dengan apa pun yang tersedia dan hidup dengan menanam dan menjual akar atau tanaman lain dari taman pegunungan mereka mungkin terdengar seperti sesuatu yang keluar dari buku.

Mikoto mengatakan dia sudah menyukai membaca, melarikan diri dari keberadaannya yang kesepian ke dunia yang indah di antara halaman-halaman. Di sanalah dia mendapatkan kasih sayang untuk membantu orang yang tidak pernah dia kenal. Rupanya, dia sangat gigih mengirimkan bantuan ke kuil.

“Kami semua melompat kegirangan pada hari makanan dikirimkan kepada kami sebagai sumbangan. Tentu saja, kami tertarik untuk mengetahui siapa yang begitu murah hati. Begitu kami mendengarnya datang dari manor di kaki

PDF BY: bakadame.com

gunung, Kapten Ouka membawa kami semua ke bangunan kayu besar itu. Kami mulai memeriksa pagar mereka... ”

Saat itulah dia pertama kali melihat Haruhime.

Halaman rumput mereka yang luas terawat dengan baik, dipenuhi dengan taman batu dan pepohonan kecil. Mereka pertama kali melihatnya sekilas, sebuah renart dengan kuas di tangannya, menulis sebuah gulungan. Tapi matanya melihat ke luar, dipenuhi dengan kesepian.

“Meskipun memalukan untuk mengakuinya, hal itu membuat kami berani. Orang hebat ini telah menyelamatkan kami dari kelaparan; kami akan menyelamatkannya dari kehancuran. ”

Pipi Mikoto memerah saat senyuman kecil muncul di bibirnya.

Dari sana, anak-anak kuil berkonsultasi dengan para dewa tentang bagaimana membantu gadis itu. Saat itulah Lord Takemikazuchi mengetahui situasi Haruhime dan memberi mereka dorongan yang mereka butuhkan.

“Tuan Takemikazuchi menganugerahi kami Berkah sehingga kami bisa membalas kebaikan Nona Haruhime.”

Dia menolak untuk melakukannya sampai mereka menyelesaikan pelatihan tempurnya. Namun, dia menyerah setelah melihat kebajikan dalam tujuan mereka.

Itu berarti dia ... menerima Statusnya untuk membantu Haruhime?

“Selebihnya saya jelaskan kemarin. Kami semua bekerja sama untuk menyelinap ke manor dan membawa Lady Haruhime keluar. ”

PDF BY: bakadame.com

Menggunakan teknik yang mereka pelajari dari Lord Takemikazuchi, serta Status mereka, mereka dengan mudah menghindari orang dewasa yang berpatroli dan membawa Haruhime keluar untuk bermain di malam hari.

Mikoto meringis dan berkata bahwa dari sudut pandang ayah Haruhime, mereka tidak lebih dari karma buruk untuk perbuatan baik.

“Awalnya, Lady Haruhime terkejut. Anak-anak yang belum pernah dia temui tiba-tiba muncul di kamar tidurnya dan menyuruhnya untuk ikut dengan mereka... ”

Namun, begitu mereka meyakinkannya untuk pergi, Haruhime merasakan kegembiraan pertamanya.

Setelah dua atau tiga kali, renart menunggu dengan penuh semangat untuk sekelompok anak seusianya kembali pada malam hari.

“Bahkan setelah kami ditemukan, kami terus menyelinap untuk mengunjunginya ... Dia berkata kepada kami ...”

Manor itu lebih dijaga ketat dari sebelumnya.

Sekelompok anak menghindari patroli untuk membawa teman mereka keluar.

Dua sosok, satu dengan rambut emas dan satu dengan hitam, berjalan bergandengan tangan melalui roti beras di bawah sinar bulan.

Gadis muda itu berhenti untuk mengatur napas, tersipu saat dia melihat teman-temannya, tersenyum.

PDF BY: bakadame.com

– Mikoto, Ouka, kalian semua seperti pahlawan dari sebuah buku.

Sosok berambut hitam lainnya berhenti berlari, berbalik menghadapnya, dan balas tersenyum.

“Kami senang, bangga menganggapnya sebagai teman kami. Kami telah melunasi utangnya... Kami telah membuat gadis kesepian itu tersenyum. ”

Mikoto melanjutkan dengan mengatakan bahwa mereka membawa Haruhime ke banyak tempat di sekitar gunung.

Para pembuat onar yang terus menculik putrinya — penguasa istana berhenti mengirim bantuan kepada anak-anak kuil, tapi itu tidak menghentikan Mikoto dan teman-temannya untuk menemukan jalan masuk ke rumahnya.

Ouka, Chigusa, Mikoto, dan anggota Takemikazuchi Familia lainnya bermain dan tertawa bersama Haruhime... sampai hari itu tiba.

Senyuman telah tumbuh di wajah Mikoto saat dia menceritakan petualangan lama mereka. Tiba-tiba, seperti terbangun dari mimpi, dia melihat kembali ke tanah.

Kemudian, Haruhime dijual ke negara lain dan menjadi pelacur.

Sementara itu, mereka melakukan perjalanan ke Orario dua tahun lalu, berjuang mati-matian untuk mendapatkan excelia untuk meningkatkan Status mereka yang tumbuh perlahan, dan akhirnya mendapatkan hasil.

Ouka, dan kemudian Mikoto, naik peringkat.

PDF BY: bakadame.com

Dan sekarang mereka terlibat dengan “pemula” terkenal dan telah mendapatkan sedikit ketenaran dalam hak mereka sendiri.

Mikoto dan Haruhime telah mengambil jalan yang sangat berbeda untuk tiba-tiba bersatu kembali di kota besar yang jauh dari rumah.

Suara Mikoto bergetar saat dia menceritakan reuni tak terduga mereka dan bagaimana posisi mereka telah berubah.

“Jika dia kesakitan, saya ingin membantu ... Tidak, saya ingin kembali ke keadaan sebelumnya.”

Mikoto tidak bisa menjaga suaranya tetap stabil saat dia mengungkapkan keinginannya yang terdalam.

Mencapai sekitar, dia menjalankan jarinya di mana Statusnya terukir di punggungnya.

“Ini agak egois ... tapi aku ingin melihat Lady Haruhime tersenyum sekali lagi.”

Baru setelah itu saya menyadari air mata mengalir di pipinya. Dia dengan cepat menyeka mereka dengan lengannya dan terdiam.

Sekali lagi, saya tidak tahu harus berkata apa kepada gadis yang menangis.

Percakapan kami selesai, saya menunggu dengan Mikoto sampai dia tenang.

Meminta maaf atas pemandangan yang memalukan itu, dia bilang dia berencana mengunjungi Persekutuan. Meskipun tahu itu tidak ada gunanya, dia ingin melihat apakah ada pilihan lain yang bisa dia kejar.

PDF BY: bakadame.com

Saya meminta untuk pergi bersamanya. Saya ragu saya bisa membuat banyak perbedaan, tetapi saya juga tidak ingin hanya duduk-duduk.

Dia setuju dan kami berdua pergi melalui gerbang depan.

“...”

“...”

Kami melangkah ke jalan di depan rumah kami dalam keheningan.

Kepala kami berdua dipenuhi dengan pikiran Haruhime. Mengatakan apa pun pada saat ini hanya akan menjadi upaya sia-sia untuk saling menjilati luka, jadi kami tutup mulut.

Jika ada yang melihat kami sekarang, mereka mungkin akan berkomentar tentang betapa tertekannya kami saat berjalan berdampingan seperti ini.

“H-hai, Bell. Mikoto kecil. ”

“... Lord Hermes?”

Kami kurang dari satu blok dari rumah.

Lord Hermes tiba-tiba muncul dari balik beberapa pohon. Bulu di topinya memantul saat dia berjalan, dia berhenti tepat di depan kami.

Ini aneh, seperti dia hanya menunggu seseorang keluar dari rumah kita...

PDF BY: bakadame.com

“Um, apakah kalian berdua mengalami masalah baru-baru ini? Seperti, katakanlah, banyak orang Amazon sekaligus...? ”

“A-pertanyaan macam apa itu...?”

Mikoto adalah orang pertama yang menanggapi pertanyaan Lord Hermes yang sangat tidak terduga. Yah, sekali lagi, Aisha dan banyak orang Amazon mengejarku setengah mati beberapa malam yang lalu, tapi...

Lord Hermes sendirian lagi hari ini dan sangat cemas tentang sesuatu. Aku merasa kasihan padanya.

Dia bermain dengan pinggiran topi bulunya dan tidak bisa menatapku lebih dari beberapa detik setiap kali. Pada umpan ketiganya, dia memperhatikan bahwa kami juga tidak melakukannya dengan baik.

“Kalian berdua tampak agak murung... Sesuatu terjadi?”

Mikoto dan aku kebetulan melihat satu sama lain dan melihat ke tanah.

Udara di sekitar Lord Hermes langsung berubah dan dia menunjukkan senyum menawan.

“Jika Anda menganggap saya layak, saya bisa memberi Anda beberapa nasihat.”

“Um...”

“Aku bersumpah demi keilahianku bahwa apapun yang dikatakan akan tetap berada di antara kita.

PDF BY: bakadame.com

Dia melepas topinya dan meletakkannya di atas hatinya.

“Bagaimanapun juga, aku adalah dewa. Saya mungkin bisa membantu. ”

Bahkan nadanya telah berubah — lebih kuat, suara seseorang yang dapat membimbing anak-anak Gekai yang hilang. Dia bahkan mengedipkan mata.

Mikoto dan aku saling memandang sekali lagi... lalu ke Lord Hermes, dan kami mengangguk.

Kami ingin melakukan sesuatu tentang situasi Haruhime, dan jika ada kemungkinan Lord Hermes dapat membantu kami, kami akan mengambilnya.

Ada tempat untuk pertemuan rahasia.

Setidaknya itulah yang dikatakan Lord Hermes saat dia memimpin jalan ke kafe kecil di sisi barat daya kota. Aku pernah kesini sekali sebelumnya, saat aku bertemu dewi di Amour Square.

Kami harus melewati jalan sempit untuk menemukan kafe ini, Wish.

Ternyata, tempat kecil ini memiliki cukup banyak hal berikut. Ini memiliki desain yang sangat modern dan semuanya bagus dan bersih di dalam dan luar. Melihat ke dalam melalui jendela, kita bisa melihat itu benar-benar penuh dengan pasangan muda.

Seorang peri wanita yang mengenakan kacamata berbingkai tipis menemui kami di pintu depan dan membimbing kami ke tempat duduk di belakang kafe.

“Begitu ... Jadi temanmu pelacur.”

PDF BY: bakadame.com

Lord Hermes menyesap tehnya saat aku membahas situasinya dengan cepat.

Mikoto terus menatap meja saat aku berbicara, hanya melihat ke atas dari waktu ke waktu. Sekarang yang bisa kita lakukan hanyalah menunggu tanggapannya.

“Aku akan mendengarkan Lilly, dia benar sekali. Jika Anda mencoba untuk pergi dan membawa teman Anda keluar dari rumah bordil dengan paksa ... itu sama saja dengan mengarahkan pisau ke Ishtar sendiri. Saya benar-benar tidak bisa merekomendasikan itu. ”

Lord Hermes melanjutkan, mengatakan bahwa Hestia Familia tidak akan memiliki kesempatan jika terjadi pertempuran kecil. Setiap kata-katanya terasaberat. Mikoto bahkan tidak bisa melihatnya sekarang. Lilly, Welf, dan sang dewi akan terseret ke dalam ini jika kita melakukan sesuatu yang gegabah. Itu sangat jelas.

Dan Mikoto baru saja mengalami pertobatan... Dia tidak bisa meninggalkan familia.

Jika itu pilihan, dia tidak perlu mengkhawatirkan kita semua dan bisa masuk sendiri.

Hanya satu pandangan di sisi wajahnya memberi tahu saya bahwa itu juga terlintas dalam pikirannya.

“Secara umum, keluarga tetap berada di luar jangkauan satu sama lain. Jadi, jika Anda berusaha keras untuk membantu teman di kelompok lain, Anda akan menyebabkan lebih banyak masalah daripada yang Anda selesaikan. ”

PDF BY: bakadame.com

Wajah kami menjadi gelap. Nada suara Lord Hermes tidak meninggalkan kemungkinan kesalahpahaman.

Jadi tidak ada yang bisa kita lakukan. Saya tidak pernah merasa begitu tidak berdaya.

“—Namun, pelacur adalah cerita lain.”

Suaranya terdengar jauh lebih cerah kali ini.

“Apa?” ”Kami menanggapi serempak, merelakan kekecewaan kami dengan senyum.

“Itu semua tergantung pada pangkatnya... kedudukannya di dalam familia. Jika dia berada di dekat bagian bawah atau bukan pejuang, penebusan mungkin menjadi pilihan. ”

“Penebusan” —Hermes menjelaskan aturan eksklusif untuk Pleasure Quarter.

Sederhananya, ini adalah sistem yang memungkinkan seseorang untuk memperdagangkan sejumlah besar uang untuk pembebasan seorang pelacur.

Seseorang dapat “membeli” pelacur dengan melunasi utangnya atau dengan membayar jumlah yang dapat diterima ke rumah bordil itu sendiri, dengan demikian memberikan kebebasan padanya. Dengan cara ini, petualang kelas atas bisa mengubah pelacur favorit mereka menjadi teman seumur hidup. Kedengarannya tidak terlalu langka.

Aku tidak bisa mengatakan aku begitu nyaman memperlakukan orang seperti barang dagangan seperti ini, tapi... sekarang, mungkin saja ini dia.

PDF BY: bakadame.com

“... Penebusan mungkin bisa dilakukan untuk pelacur biasa... tapi apakah Ishtar Familia bersedia melepaskan salah satu anggotanya begitu mudah?”

Saat saya mulai bersemangat tentang ini, Mikoto menyatakan masalah besar. Aku tahu dia memaksa suaranya untuk tetap tenang.

Lord Hermes tersenyum padanya. Apakah itu berarti itu bukan masalah?

“Apakah kamu tidak lupa? Ishtar adalah Dewi Kecantikan dan juga memiliki kemampuan untuk mengontrol cinta, sampai titik tertentu. Jika seorang pria ingin menawarkan penebusan kepada salah satu miliknya, dia tidak akan menolak. ”

DESIR! Mikoto dan aku saling memandang begitu cepat hingga rambutnya berdiri tegak. Aku menelan udara di tenggorokanku.

“Satu-satunya rintangan yang tersisa adalah jika temanmu adalah seorang pejuang... atau jika dia berada di ujung bawah. Satu atau yang lain.”

Lady Ishtar tidak akan membiarkan pejuang atau pemimpin yang kuat pergi begitu saja.

Lord Hermes memperhatikan wajah kami dengan hati-hati, menunggu jawaban. Tapi saya sudah tahu jawabannya. Aku melompat berdiri dan membungkuk di atas meja.

“IT-ITU OKE! Aku ragu Nona Haruhime sangat tinggi! ”

Itu keluar jauh lebih keras dari yang saya kira.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime yang saya temui dua malam lalu di Pleasure Quarter bukanlah seorang pejuang, saya yakin itu!

Saya tidak yakin apakah dia memiliki Status atau tidak, tetapi menilai dari cara orang Amazon berbicara tentang dia, tidak ada keraguan dalam pikiran saya bahwa dia adalah salah satu anggota keluarga dengan peringkat paling rendah.

Semua pasangan lain di kafe tiba-tiba berputar untuk melihatku setelah ledakan itu. Hermes menyeringai dan mengangguk.

“Kalau begitu, mungkin ada cahaya di ujung terowongan ini.”

Bibir Mikoto mulai bergetar saat Lord Hermes mengatakan itu. Topeng keputusasaannya perlahan menghilang.

Lalu dia melompat dan mencondongkan tubuh ke atas meja tepat di sampingku.

“A-berapa biaya penebusan?”

“Itu tergantung pada pangkat pelacur, tapi ... kudengar biasanya antara dua dan tiga juta.”

Itu memukul saya seperti satu ton batu bata. Aku berdehem dan mendengar Mikoto melakukan hal yang sama. Tapi-

—Bukan tidak mungkin mendapatkan uang sebanyak itu.

Mungkin butuh waktu, tapi untuk keluarga yang mampu bekerja di level menengah seperti kami, itu bukan hanya angan-angan.

PDF BY: bakadame.com

Akhirnya ada harapan.

Pipiku memerah saat jantungku berdetak lebih cepat.

Dia ingin dibawa pergi dari sana. Haruhime memberitahuku sebanyak itu malam itu di distrik lampu merah. Persis seperti di buku yang dia baca.

Kami bisa membantunya!

“Jika kamu tidak apa-apa, bisakah kamu memberitahuku lebih banyak tentang gadis ini? Saya bisa melakukan sedikit penyelidikan di sekitar tempat Ishtar, mungkin mengulurkan tangan membantu? ”

Mikoto dan aku baru saja berhasil meyakinkan tubuh kami untuk duduk kembali di kursi kami ketika Lord Hermes mengatakan itu. Melihat Mikoto, saya melihat bahwa dia tidak bisa menahan kebahagiaannya lebih dari yang saya bisa.

“Haruhime — Nyonya Sanjyouno Haruhime! Dia seusiaku, dan seorang renart! ”

Mikoto tidak membuang waktu untuk menerima tawaran Lord Hermes, dan memberitahukan nama dan rasnya.

“... Renart.”

Mata Lord Hermes melebar. Bibirnya sepertinya tersandung kata itu.

Itu bukan akting. Dia benar-benar kaget.

PDF BY: bakadame.com

Dewa itu menutup mulutnya dan melakukan kontak mata langsung dengan kami berdua.

“Lord Hermes…?”

Perubahan suasana hatinya yang tiba-tiba membuatku khawatir. Aku harus bertanya

Lord Hermes dengan tenang merangkai kata-kata.

“Ini, um, bertentangan dengan prinsip saya, tapi…”

Dia berhenti sejenak sebelum melanjutkan.

“Bell, pada malam aku bertemu denganmu di Pleasure Quarter, aku sedang dalam perjalanan ke Ishtar’s dengan paket khusus.”

“Paket khusus…?”

“Tabu bagi seorang pengirim untuk mengungkapkan isi pesanan kliennya — layak untuk dikeluarkan, saya mungkin menambahkan … tapi saya akan membantu Anda.”

Mikoto memiringkan kepalanya dengan bingung. Saya yakin wajah saya tidak terlihatjauh berbeda dari miliknya juga. Lord Hermes membuka mulutnya untuk berbicara.

“Aku mengirimkan item bernama Killing Stone.”

… Membunuh Batu?

PDF BY: bakadame.com

Saya berkedip beberapa kali. Cukup yakin saya belum pernah mendengar itu sebelumnya.

Menilai dari ekspresi wajah Mikoto, dia juga belum.

“Hanya itu yang bisa saya katakan. Baiklah, Bell, Mikoto, aku akan menemuimu. ”

Lord Hermes meluncur ke belakang kursinya dan berdiri.

Menyesuaikan topinya, dia menatapku dari bayang-bayang pinggiran topi.

Dia pergi ke konter dan membayar tagihan sebelum menghilang di luar, membuat Mikoto dan aku benar-benar bingung.

“Apa yang salah dengan Lord Hermes?”

“Saya tidak tahu. Apa yang menyebabkan perubahan mendadak itu...? ”

Mikoto dan saya meninggalkan kafe dan memutuskan untuk tidak mengunjungi Persekutuan. Kami akan pulang sebagai gantinya. Kita perlu berbicara dengan Lilly dan Welf tentang mengumpulkan cukup uang untuk penebusan.

Mikoto dan saya berjalan berdampingan, mencoba mencari tahu apa yang baru saja terjadi.

Apa yang ingin dikatakan Lord Hermes... Untuk saat ini, aku akan meletakkan Batu Pembunuh di bagian belakang kompor.

PDF BY: bakadame.com

Kami melakukan perjalanan melalui jalan-jalan samping sambil berpikir keras.

“...?”

“Bukankah itu...”

Rumah tiga lantai kami baru terlihat setelah mematikan salah satu jalan yang lebih luas ketika ada hal lain yang menarik perhatian kami.

Kereta kuda diparkir tepat di luar gerbang depan.

Sekejap terdengar sesaat setelah kita melihatnya. Suara itu segera diikuti oleh rengekan kudanya dan kereta mewah itu pun menjauh.

Mikoto dan saya mempercepat langkah kami, penasaran. Welf dan Lilly berdiri di samping gerbang, dewi bersama mereka. Dan dia memegang selembar kertas.

“Wah, Lilly! Dewi!”

“Ah, Bell. Dan Mikoto. Senang melihatmu di rumah. ”

“Apa itu tadi?”

Mereka bertiga berbalik menghadap kami saat aku menelepon. Mikoto mengajukan pertanyaan.

Lilly melirik kertas di tangan dan jawaban sang dewi.

“Misi dari perusahaan perdagangan.”

PDF BY: bakadame.com

Perusahaan perdagangan? Saya meminta konfirmasi dan Welf mengangguk.

“Ini juga karena Game Perang. Salah satu yang paling rakus sedang mencari uang. ”

“Hm.” Sang dewi, berdiri di antara Welf dan Lilly, mengerutkan kening saat dia membaca ulang kertas itu.

Dilihat dari nama di atas lembaran, perusahaan ini menggunakan nama Albella.

Itu artinya salah satu perusahaan dagang besar yang mendukung perekonomian Orario telah datang langsung ke Hestia Familia dengan sebuah quest.

Ada banyak item yang hanya bisa didapatkan dari kami para petualang, yang artinya hubungan ini sangat berharga. Sebagian besar petualang tidak pernah melihat penawaran yang berlangsung di balik pintu tertutup untuk item drop dan material lain yang dikumpulkan atau ditambang dari Dungeon.

Pedagang yang berbasis di benua utama sangat menyukai item yang diambil dari level bawah dan dalam, atau begitulah yang saya katakan. Karena hanya beberapa keluarga dan petualang yang bisa mencapai level itu, mereka bersedia membayar ekstra untuk layanan mereka. Oleh karena itu, mereka berusaha mengembangkan hubungan dengan keluarga yang kuat untuk memuaskan kliennya sendiri.

Yang berarti bahwa perusahaan ini, Albella, menyaksikan kemenangan kami dalam Game Perang dan menganggap Hestia Familia layak — panah kami diarahkan ke atas dan mereka ingin membangun hubungan secepat mungkin.

PDF BY: bakadame.com

“Hampir seperti investasi... Terjadi sepanjang waktu di Orario.”

Pedagang mensponsori pesta petualang setiap hari untuk mendapatkan barang-barang langka dari dalam Dungeon.

Petualang dapat membeli barang dengan harga lebih rendah dan sebagai gantinya menjual barang jarahan mereka dengan harga yang lebih murah kepada pedagang untuk membalas budi. Ada keuntungan bagi kedua belah pihak.

Ada cukup banyak risiko dalam menandatangani kontrak semacam itu, tetapi banyak uang dapat dihasilkan dengan tidak melalui Persekutuan.

“Mereka mendatangi kami tanpa memberi tahu Guild, jadi ini bukan quest resmi. Namun, mereka telah mengidentifikasi diri mereka sendiri. ”

Lilly melihat lembaran itu lagi, matanya menelusuri detail saat dia menjelaskannya kepada kami.

“Klien adalah perusahaan perdagangan yang diakui, jauh lebih dapat dipercaya daripada misi tidak sah lainnya.”

Memikirkan apa yang Lilly katakan, aku memutuskan untuk menanyakan lebih banyak detail tentang quest itu sendiri.

“Jadi, apa yang mereka ingin kita lakukan?”

“Dikatakan di sini bahwa mereka menginginkan kuarsa dalam jumlah banyak dari dapur Dungeon level empat belas.”

PDF BY: bakadame.com

Sang dewi menjawab pertanyaanku.

Kami bersandar di bahunya untuk melihat lebih dekat.

Ini adalah hadiah besar untuk sesuatu yang sangat sederhana.

“Itu cara mereka meminta lebih banyak bantuan sebagai balasannya.”

Welf dan Lilly membuat pernyataan itu, melongo melihat seprai di tangan sang dewi. Mikoto dan saya melakukan kontak mata.

Kemudian kami berdua melihat sang dewi, melangkah maju, dan berkata:

“” S-berapa? “”

“Satu juta valis.”

“O-satu juta... ?!”

Tanggapan sang dewi sudah cukup untuk membuat kami berdua tersingkir.

Itu akan mengambil sebagian besar dari apa yang perlu kita bayar untuk penebusan!

Apa yang harus kita lakukan, Lady Hestia?

“Hmm... Saya tidak benar-benar ingin terlibat dengan pedagang dan perusahaan dan sebagainya.”

Entah dia tidak ingin berurusan dengan semua dokumen atau dia takut dimanfaatkan, tetapi sang dewi tidak terdengar terlalu tertarik.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tahu mereka datang sejauh ini, tapi ayo tolak—”

“”Ayo lakukan!””

“UWAH ?!”

Mikoto dan aku mati-matian berusaha menghentikan sang dewi menyelesaikan kalimat itu.

Wajah kami memerah, dia melompat mundur karena terkejut.

“Bukan hanya untuk menjalin hubungan, dan saya sepenuhnya sadar bahwa memiliki sesuatu hanya untuk dimiliki adalah pemikiran yang sempit, tetapi bagaimanapun juga kita membutuhkan uang secepat mungkin!”

Aku setuju!

Mikoto melangkah maju, mengucapkan lebih banyak kata dalam satu tarikan nafas daripada yang pernah aku bisa. Saya melangkah setara dengannya dan menawarkan dukungan saya.

Mikoto mencoba lagi, memberi isyarat sekuat tenaga untuk mencoba dan meyakinkan sang dewi.

“Hnhnnn... Yah, utangku sendiri menimbulkan masalah bagi semua orang... Dan ini hanya sebuah quest, jadi mungkin kita bisa membicarakannya?”

Dia melihat kertas itu lagi dengan butiran keringat membasahi wajahnya sebelum akhirnya menyerah.

PDF BY: bakadame.com

“T-terima kasih banyak!” ”

Kami berterima kasih padanya dan segera menampar tangan kami bersama-sama dalam tos epik.

“Apa yang sedang terjadi…?”

Sepertinya mereka menemukan sesuatu untuk dilakukan.

Ini pasti seperti apa rasanya ikan setelah dilepaskan kembali ke air. Aku bisa merasakan pandangan Lilly pada kita. Dia pasti kaget — lagipula, kami hampir mati berdiri pagi ini. Bahkan Welf tertawa pada kami sekarang.

“Sementara aku sedikit khawatir kamu terlalu bersahabat dengan Mikoto, Bell… mari kita kembali ke dalam sekarang.”

Kami berempat mengikutinya kembali ke dalam untuk membicarakan quest ini lebih detail.

Sekarang kita tidak perlu menculik Haruhime dari wilayah musuh, inilah waktu terbaik untuk memberi tahu semua orang tentang penebusan.

Mikoto punya semangat dalam langkahnya; Saya cukup yakin saya juga. Tapi tunggu, ada hal lain yang ingin saya tanyakan.

Dewi, apa itu Killing Stone?

“Membunuh Batu? Belum pernah dengar itu. ”

PDF BY: bakadame.com

Menceritakan pengiriman Lord Hermes kepada Lady Ishtar, saya menjelaskan kepada semua orang bahwa Dewi Kecantikan Ishtar memiliki Batu Pembunuh. Tapi Lady Hestia terlihat tidak mengerti.

Saya beralih ke Welf dan Lilly.

Ada ide, Li'l E?

"Tidak, Lilly juga tidak tahu apa-apa."

Tidak beruntung.

Tidak ada yang pernah melihatnya atau bahkan mendengarnya ... Batu Pembunuh pasti sangat langka.

Kelihatannya agak aneh, tapi saya memutuskan untuk membiarkannya meluncur saat kami berjalan melalui pintu depan.

Pada akhirnya, kami memutuskan untuk menerima misi dari Albella Trading Company.

Lady Hestia terus menatapku dengan curiga untuk beberapa alasan saat kami memberitahunya bahwa kami bisa menyelamatkan Haruhime, seorang pelacur, dengan sebuah penebusan. Permohonan tulus Mikoto yang membuatnya dengan enggan menerimanya — Mikoto keluar untuk memberi tahu Takemikazuchi Familia tentang Haruhime saat kami selesai.

Baik Lilly maupun Welf tidak mengajukan keberatan, jadi Hestia Familia memulai pencarian untuk menerima satu juta valis.

"Kami di sini untuk menyelesaikan misi, lagi."

PDF BY: bakadame.com

Sekarang kita mencari mangsa di lantai empat belas Dungeon.

Kami menghabiskan dua hari terakhir setelah pertemuan kami mempersiapkan pencarian dan menyelesaikan dokumen. Sekarang yang tersisa hanyalah pencarian itu sendiri. Lilly membawa ransel besarnya saat komentar sebelumnya menggema di terowongan berbatu yang panjang.

Cahaya redup bersinar jauh dari atas; udaranya tebal dan lembab.
Lubang-lubang di lantai yang terbukti menjadi mimpi terburuk kami hanya beberapa minggu yang lalu mengintai di dalam bayang-bayang Dungeon, yang tampak seperti gua biasa hanya di permukaan.

Kami melewati level atas tanpa masalah apapun dan tiba di level menengah dengan mudah. Beberapa pertempuran cepatdi sana-sini, dan rombongan pertarungan empat orang kami telah mencapai level empat belas.

“Sekarang, semuanya, ayo terus bergerak!”

Saya bisa merasakan kegembiraan dalam suara Mikoto, memanggil kembali dari kepala formasi kami.

Desir, desir! Mikoto menggesekkan katananya ke depan dan ke belakang di tangan kanannya dengan semua kegembiraan seorang anak dalam perjalanan ke toko permen.

Welf mengalihkan pandangan darinya sejenak dan kembali menatapku. Kami berdua berbagi senyuman, tidak yakin bagaimana harus bereaksi.

“Quest ini mengharuskan kita pergi ke pantry lantai ini. Lilly menyarankan agar kita tidak melakukan apa pun dengan gegabah... ”

PDF BY: bakadame.com

Pantry persis seperti namanya: tempat di Dungeon tempat monster lapar pergi makan. Lilly menyebutkan bahaya tempat ini dan menahan desahan saat dia melihat sikap Mikoto dengan perhatian di matanya. Lilly membutuhkan waktu sejenak untuk mengobrak-abrik tas punggungnya, memastikan kita punya banyak barang dan jubah kamuflase sudah siap.

Senyuman gelisah masih terpancar di wajahku, aku juga memeriksa perlengkapanku.

Senjata — Pisau Hestia dan kedua bilah yang ditempa dari Tanduk Minotaur merah adalah satu-satunya yang kumiliki; tidak ada perisai atau gesper. Mikoto dan aku memberikan semua belati dan bilah cadangan kami kepada Lilly untuk diamankan. Saya mengenakan baju besi yang sama seperti yang saya lakukan selama Game Perang, Pyonkichi, mulus dan berkilau berkat perbaikan Welf baru-baru ini.

Kami akhirnya membuat kemajuan yang cukup di rumah bagi Welf untuk menjalankan bengkelnya untuk pertama kalinya. Karena dia tidak ingin salah satu dari kita pergi ke Dungeon dengan persiapan yang kurang, dia bekerja sangat keras membuat senjata dan baju besi baru untuk kita semua sebelum datang ke sini.

“Penebusan, ya? Bahkan tidak tahu itu ada. ”

Kami berjalan tepat di sampingku di tengah formasi kami, pedang besar siap di bahunya.

Puas dengan pilihan damai ini, dia menyeringai.

PDF BY: bakadame.com

“Iya. Mungkin sulit untuk mengumpulkan cukup uang, tapi... kami bisa membantunya. ”

Aku melihat kembali ke Mikoto, senyum tumbuh di wajahku. Kami berdua bersemangat tinggi.

Kita akan menyelamatkan Haruhime — pikiran tentang senyumnya memenuhi pikiranku saat aku memegang salah satu pisauku.

“Penebusan membutuhkan biaya tiga juta ... Untuk amannya, memiliki lima juta di tangan adalah ide yang bagus.”

“Ehh... Itu akan berlangsung selamanya.”

“Kalau begitu sebaiknya kita pertimbangkan untuk masuk lebih dalam ke Dungeon.”

Mata tajam memindai Dungeon untuk mencari monster, Lilly bergabung dengan percakapan kami dari belakang barisan.

Welf menyarankan bahwa kita dapat menghasilkan lebih banyak uang dengan pergi ke level yang lebih rendah.

“Bell’s Level Tiga, jadi kita harus bisa mencapai level dua puluh, kan?”

Welf membalikkan bahunya dan menyeringai lagi ke Lilly di belakang kami.

Secara umum diterima bahwa petualang Level 2 dapat bekerja dengan aman di level menengah antara lantai tiga belas dan dua puluh empat. Menurut Persekutuan, petualang Level 3 sepertiku diizinkan untuk masuk ke level yang lebih rendah yang dimulai dari lantai dua puluh lima.

PDF BY: bakadame.com

Lilly, yang menjadi ahli strategi partai kita, menggelengkan kepalanya pada proposal Welf.

“Bapak. Bell menjadi Level Tiga tidak ada bedanya. Dungeon dapat menahan taringnya kapan saja. Kami bisa dihancurkan tanpa persiapan yang tepat di lantai mana pun. ”

Dia tidak meremehkan pengalamannya dari pertempuran di lantai delapan belas. Saya ragu dia akan mengubah pendapatnya dalam waktu dekat.

Bahkan jika kita harus bisa mencapai lantai dua puluh empat di atas kertas, selalu ada risiko untuk melangkah lebih dalam — ada perbedaan besar antara “informasi” dan “pengalaman”.

Dia membuat poin yang bagus... Akan sangat berbahaya untuk turun sejauh itu dengan setengah hati.

Saya mengerti ingin membuat kemajuan dengan cepat, tetapi ini adalah masalah yang tidak dapat diselesaikan hanya dengan satu orang menjadi lebih kuat. Kita semua, sebagai pihak, harus siap sepenuhnya sebelum melanjutkan.

Lyu memberitahuku beberapa waktu lalu bahwa hanya pihak yang seimbang yang bisa bertahan di level menengah. Seorang petualang sendiri akan kewalahan dengan jumlah.

Kami punya tujuan, tapi tidak bisa terburu-buru. Saya berkata pada diri sendiri berulang kali untuk tidak terlalu percaya diri.

Sekarang waktunya untuk berkonsentrasi pada pencarian.

“—Tenanglah.”

PDF BY: bakadame.com

Mikoto cukup banyak di depan kita ketika dia tiba-tiba berhenti dan menyuruh kita berhenti.

Berbalik, dia melihat melewati formasi kami dan fokus pada tempat di belakang kami.

Lilly dengan cepat mengatur posisinya dalam formasi... Seperti yang diperingatkan Mikoto pada kami, WHOOSH! Sesuatu muncul dari lubang di belakang kami.

Monster seperti harimau dengan tubuh yang kokoh seperti batu muncul ke dalam cahaya.

“Taring Liger...!”

“Pasti datang ke lantai ini dari bawah.”

Lilly dengan tenang menjelaskan Irregular saat rahang kami yang lain jatuh ke hadapan monster yang seharusnya tidak muncul hingga level lima belas.

Binatang itu pasti baru saja membunuh sesuatu, monster atau yang lainnya, karena cakar dan taringnya diwarnai merah dengan darah. Bulunya yang tebal berdiri di ujung, monster itu mengaum tepat ke arah kami. Diperlukan waktu yang lebih lama dari pisau untuk menembus mantelnya yang tebal.

Tampak sama agresifnya dengan Minotaur yang datang ke level yang lebih tinggi. Terlepas dari tatapannya yang mematikan, Welf menatap Mikoto dengan kagum dan berkata:

“Keterampilan deteksi — sangat berguna.”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak, aku hanya bisa merasakan monster yang pernah kutemui sebelumnya... dan itu juga sangat bergantung pada kejernihan pikiranku. Tolong jangan bergantung padanya. ”

Kami saling memberi tahu Keterampilan dan Sihir kami setelah kami semua menjadi anggota keluarga yang sama.

Mikoto bertarung melawan taring liger dalam perjalanannya ke lantai delapan belas saat dia mencari kita sebelumnya. Dia berjalan melewatiku untuk menghadapi binatang yang dia rasakan datang, katana sudah diangkat ke posisi bertahan.

“Ini lebih cepat dari seorang Minotaur! Tetap waspada!”

“Iya!”

Mikoto menyerang ke arah binatang yang mengaum itu. Saya dan saya berada dekat di belakang karena semakin banyak monster yang bergabung.

Gema kekerasan dari para petualang yang terlibat dalam pertempuran dengan monster terdengar dari jauh di lorong.

Sekelompok wanita berjubah berkerudung berdiri di sebuah ruangan yang tidak terlalu jauh — masing-masing prajurit berkulit sawo matang memegang senjatanya dengan longgar di satu tangan.

“Kemajuan?”

PDF BY: bakadame.com

“Tidak bisa lebih baik. Satu juta valis sudah cukup untuk memancing mereka keluar. Perusahaan Perdagangan Albella menyuruh mereka pergi ke dapur ini... Mereka harus lewat sini. ”

Seorang wanita jangkung dan ramping lainnya, seorang Amazon, mendekati kelompok itu. Dia pergi ke pemimpin mereka, yang matanya — mata Aisha — berkedip dari dalam di balik tudungnya.

Samira, rambut abu-abu dan wajahnya tersembunyi di balik kain kasar, menyeringai saat menjawab.

“Rencana yang bagus, meminta perusahaan perdagangan mengeluarkan pencarian untuk kita. Saya tidak tahu bahwa itu adalah pilihan. ”

“Albella itu berhutang pada kita dalam lebih dari satu cara... Lady Ishtar membantu mereka keluar dari kesulitan juga. Mereka tidak bisa menolak kami. ”

Aisha memiliki gagasan yang cukup bagus tentang apa yang terjadi di balik layar kontrak ini. Jubah berkerudung bergoyang tepat di atas lututnya, dia berjalan ke tengah kelompok.

Beberapa sosok berkerudung berdiri dengan punggung mereka ke wadah baja besar seolah melindunginya. Aisha berjalan melewati mereka dan meletakkan tangannya di kotak kargo yang cukup besar untuk memuat beberapa orang. Sambil memasukkan jarinya ke pegangan, dia membuka pintu.

“Haruhime, bersiaplah.”

Seorang gadis sendirian sedang duduk di sudut belakang kotak kargo.

PDF BY: bakadame.com

Mengenakan pakaian panjang dan longgar — pakaian tempur gaya Timur Jauh — dia mengenakan helm yang dihiasi banyak bulu. Nyarambut emas yang indah dikepang dan diikat menjadi sanggul yang disembunyikan bersama dengan telinganya di bawah helm. Bahkan ekor rubah lebatnya benar-benar tersembunyi.

Segala upaya telah dilakukan untuk menyembunyikan fakta bahwa gadis ini adalah seorang renart. Mata hijaunya yang cemerlang beralih ke Aisha.

“... Apakah kita di sini untuk... menculik seorang petualang?”

Matanya bergetar pelan saat dia berbicara. Ekspresi Aisha, bagaimanapun, tidak berubah.

“Kita.”

“Siapa, boleh saya bertanya?”

“Kamu tidak perlu tahu.”

Aisha meraih ke dalam wadah, meraih lengan gadis muda itu, dan menariknya. Kemudian dia mencondongkan tubuh begitu dekat hingga bibirnya menyentuh bulu di helm Haruhime saat dia berbicara.

“Sama seperti biasanya, mengerti?”

“...Iya.”

Suara kuat Aisha bergema di dalam kotak baja. Haruhime melihat kakinya saat dia membisikkan jawabannya. Puas, Aisha melepaskannya.

PDF BY: bakadame.com

“Aisha, itu mereka!”

“... Baiklah, kalian semua, siapkan posisinya. Dan tetap berpegang pada rencana. ”

Salah satu pengintai telah kembali. Setiap wanita berkerudung memegang dengan benar senjata mereka saat Aisha mengeluarkan perintahnya.

“-Suara itu.”

Kami telah berjuang melewati banyak kelompok monster dan membuat banyak kemajuan ke dalam Dungeon.

Tiba-tiba, suara langkah kaki berlari mencapai telingaku.

“Jeritan itu, manusia dan monster ... Mereka datang ke sini.”

“Oh, tidak, jangan lagi!”

Mikoto memfokuskan telinganya ke arah itu. Welf terdengar sangat kesal.

Dilihat dari gema, saya akan mengatakan itu adalah paket monster berukuran layak yang mengejar sekelompok petualang dengan kecepatan tinggi. Semua adalah tanda-tanda parade lulus. Kami semua langsung tegang.

Sekelompok petualang berkerudung muncul di ujung lain terowongan, sekelompok besar binatang menggigit di belakang mereka.

“Dari depan ... Mereka keluar dari pantry?”

PDF BY: bakadame.com

Lilly menyesuaikan ranselnya saat dia menilai situasinya, matanya tertuju pada ancaman yang akan datang. Dengan cepat menutup semua kantong ranselnya, dia membiarkan alisnya tenggelam saat semua orang bersiap untuk istirahat.

Terowongan ini sangat jauh. Tidak ada alasan untuk mengambil risiko dikuasai dengan berdiri tegak. Jauh lebih aman untuk menjaga para petualang bertudung di antara kita dan monster.

“Kembali ke persimpangan!”

Saya memberi perintah agar semua orang melihat datang dan kami lepas landas.

Menyesuaikan formasi kami, kami kembali ke terowongan tempat kami berasal.

Aku melirik ke belakang setiap beberapa detik, menilai jarak antara kami dan mereka. Kami berhasil mencapai persimpangan — tapi beberapa saat kemudian...

Dua kelompok petualang lagi, satu dari kiri dan satu dari kanan, membanjiri persimpangan dengan kami di tengah.

“Dua lagi?!”

Suara melengking Lilly menembus udara.

Lewat parade akan bertabrakan. Kita semua tercengang oleh kejadian yang sangat tidak mungkin ini.

PDF BY: bakadame.com

Raungan monster dan tangisan pertempuran menyelimuti kami dalam beberapa saat. Kami dibanjiri!

“UW – U W O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O! ”

“S-SEMUA ORANG!”

Angin puyuh kekacauan meletus di persimpangan, dengan kami terjebak di tengah.

Para petualang berkerudung mencelupkan dan menyingkir, memimpin sekelompok anjing neraka yang marah dan almirage langsung kepada kami. Ada begitu banyak bayangan hitam dan tubuh yang masuk dan keluar dari pandangan sehingga saya kehilangan jejak Welf dan Mikoto selama beberapa detik.

Satu-satunya hal yang dapat saya lakukan adalah mempercayai mereka dan melindungi pendukung kami. Lilly membutuhkanku. Aku melompat ke depannya, menebas dan menebas gelombang taring dan bulu.

Saya lupa satu hal yang sangat penting: parade operan pertama. Mereka sudah menyusul.

“Ketiga...?!”

Kelompok itu menghantam medan perang kita dari belakang.

Lebih banyak teriakan, lebih banyak raungan, dan lebih banyak taring menghampiri saya. Aku mengiris almirage pada detik terakhir. Tidak ada ruang untuk kesalahan. Kilatan lain — seekor monster telah memasukkan

PDF BY: bakadame.com

giginya ke dalam ransel Lilly. Cepat mengirimnya, aku menarik Lilly lebih dekat ke arahku.

Monster di segala arah — saya benar-benar terkurung dalam sangkar cakar dan taring. Tapi apa yang ada di luar kandang itulah yang menarik perhatian saya. Ketiga kelompok petualang kembali ke persimpangan. Mengabaikan monster, mereka mengarahkan senjatanya ke arah kami .

“Siapa orang-orang ini ?!”

BENTROKAN! Welf menggunakan pedang besarnya untuk memblokir pedang pedang. MEMUKUL! Katana Mikoto bertabrakan dengan pentungan.

Semakin banyak petualang berkerudung yang melompati lingkaran monster untuk menyerang. Dengan pisau di masing-masing tangan, aku menangkis orang-orang yang mendatangiku, melindungi Lilly dengan sekuat tenaga.

Gelombang monster lain bergabung dalam pertempuran. Kilatan baja dan cakar tajam tanpa henti menyerangku dari segala arah.

Ini terlalu terorganisir untuk menjadi parade lulus. Angka-angka ini, lokasi ini — semua ini berarti bahwa mereka mengejar kita selama ini.

“Kamu ikut dengan kami.”

“Apa—”

Suara wanita terdengar saat bayangan hitam menimpaku.

Saya melihat ke atas dan melihat jubah hitam mengiris di udara dan menuju ke arah saya.

PDF BY: bakadame.com

Lengan jubahnya yang longgar dan berkerudung membuat wanita itu lebih terlihat seperti kelelawar, matanya berkedip dari balik tudungnya.

Keraguan sedetik itulah yang dia butuhkan untuk menggesekku dari udara dengan kaki yang panjang dan kuat.

“?!”

Saya berhasil mengangkat lengan saya untuk bertahan pada saat-saat terakhir, tetapi dampaknya masih membuat saya terlempar ke belakang.

“Bapak. Lonceng!”

Tubuhku melengkung tinggi di atas kepala monster. Suara Lilly mencapai telingaku, tapi dia terdengar... jauh.

Kekuatan tendangan luar biasa itu mendorong saya keluar dari kandang taring.

Tidak! Lilly, Welf, Mikoto! —Mereka membuatku terisolasi!

Saya masih bisa melihat mereka di dalam kandang saat saya menyentuh tanah dan berguling. Jubah hitam semakin dekat dengan setiap rotasi. MEMUKUL! Tendangan lain mendorong saya lebih jauh ke belakang dan di tikungan.

Saya tidak bisa melihat orang lain!

“GWA — uhh...!”

PDF BY: bakadame.com

Saya akhirnya mendapatkan kaki saya di bawah saya dan mencoba untuk berdiri. Bayangan hitam itu terbang di sekitar sudut... dan melepaskan jubah hitamnya.

“Aisha... ?!”

Kita bertemu lagi, dan begitu cepat.

Dia memakai pakaian ketat, pakaian ungu minimal seperti penari, rambut hitam panjang, kaki ramping... dan pisau besar di sisinya.

Hanya dia dan aku. Tidak ada orang lain yang bisa menyaksikan wujud asli seorang pejuang Amazon muncul dari jubah hitam sekarang di kakinya.

“Apa yang sedang terjadi...?”

Daripada menjawab, dia mengarahkan senjatanya tepat ke dadaku saat lolongan dan gema pertempuran mengamuk melalui terowongan.

Senjata kayunya sangat mirip dengan pedang besar Welf.

Satu-satunya perbedaan nyata adalah pegangan yang terasa lebih panjang dan kurva bilahnya ke atas.

Dia memegang senjata dengan tangan kirinya, matanya menatap tajam ke arahku dari balik ujung bilahnya. Mulutnya terbuka.

“Kamu bisa mengarahkan kebencianmu pada tingkah tak terduga seorang dewi. Itu atau— ”

Saya belum cukup tenang untuk menyadarinya sampai sekarang.

PDF BY: bakadame.com

Ada sesuatu yang aneh terjadi dengan kulitnya yang gelap — bintik-bintik berbeda di sekujur tubuhnya berkilau .

Sekarang, mengapa...?

“—Salahkan dirimu karena diperhatikan!”

Aisha lenyap begitu saja.

“?!”

Potongan lantai Dungeon meledak ke udara tempatnya berdiri. Perlu beberapa saat untuk menyadari Aisha telah pergi.

Dia berada di atasku dalam sekejap mata, pedangnya yang melengkung mengarah langsung ke perutku.

Aku mendorong Hestia Knife ke depan secara refleks dan berhasil mengarahkan pedangnya melewati dadaku.

Aisha bahkan tidak menunggu percikan api menghilang dari tabrakan untuk meluncurkan tendangan pertamanya. Itu terhubung dengan keganasan tombak ke tengah dadaku yang terbuka.

Pelindung dadaku langsung retak, terlepas dari pengekangnya saat logam itu menjerit karena benturan. Apa yang tersisa dari baju besi itu terbang dari tubuhku.

Terlalu cepat-!

PDF BY: bakadame.com

Kehilangan keseimbangan, aku hanya bisa menangkap kilatan dari tendangan tanpa ampun Aisha berikutnya yang sudah bergerak.

Aku jatuh berlutut sebelum melompat kembali ke kakiku. Pisau masih di kedua tangan, aku terus menyerang.

Aku melawan kebingungan dan kekacauan dengan memfokuskan semua emosiku ke dalam pedang dan menyerang ke depan. Amazon menemui saya secara langsung dengan kecepatan yang luar biasa.

Busur ungu tua dan cahaya merah tua menghujani pedang kayunya, tapi tidak ada yang bisa menembus. Dia melakukan serangan balik dengan kaki panjang itu, menghubungkan berkali-kali dengan baju besi dan kulitku.

—Dia lebih cepat dariku!

Itu tidak mungkin.

Saya tahu pasti ketika saya melawannya tiga hari lalu di Pleasure Quarter, saya memiliki keunggulan dalam kecepatan.

Kecepatan saya, Agility saya, lebih tinggi, saya yakin itu!

Ini baru beberapa hari, jadi kenapa?

“Statusku tidak berbeda.”

Aisha berputar ke serangan lain dan secara praktis membaca pikiranku.

PDF BY: bakadame.com

Telapak tangannya terbang tepat di depan wajahku. Itu semua atipuan sehingga dia bisa mendapatkan tumitnya di atas kepalaku dan membantingnya ke bahuku.

Aku melihat sekilas bayanganku yang terpukul dan rusak di matanya — dia memakai ekspresi yang sama seperti Hyacinthus di akhir Game Perang.

“Nona Mikoto, tolong ikuti Tuan Bell!”

“Tapi-”

“Aku akan membersihkan jalan — minggir!”

Suara yang terdengar mirip dengan teman-temanku mencapai telingaku dari jauh. Namun, saya tidak punya waktu untuk memproses artinya.

Perasaan diri saya menghilang dengan setiap pukulan, terfokus ke tepi yang halus. Tepi ungu yang berhasil memblokir tendangan yang mendekat.

Singkirkan kakinya, aku menggesek ke depan dengan Ushiwakamaru Nishiki.

“HAAH !!”

BENTROKAN! Pisau merahku terhubung dengan sisi datar pedangnya.

Saya melihat cengkeramannya mengendur sejenak dan memfokuskan semua kekuatan saya pada satu titik itu. Senjata itu berputar dari genggamannya beberapa saat kemudian, melayang di udara.

Dia dilucuti. Matanya terbuka sejenak karena terkejut — tapi itu saja.

PDF BY: bakadame.com

Mengubah strateginya, Aisha mencengkeramku dengan kedua tangan.

“?!”

Tekanan luar biasa meliputi pundak saya, setiap jari menggali jauh ke dalam kulit saya. Satu sapuan cepat di kakiku untuk membuatku tidak seimbang lagi dan dia membanting punggungku ke dinding.

Tulang saya retak karena benturan. Kemudian Aisha mulai berlari denganku tersemat di permukaan terowongan berbatu.

“U G H – U W A A A A A A A A A A A A A A A A A A “A A A A A A A A A A A A A A!”

BANG BANG BANG BANG !! Setiap benjolan di dinding menghantam punggungku, kulitku terbakar karena gesekan dan gelombang rasa sakit yang menerpa tubuhku setiap detik.

Aisha memaksaku lebih jauh ke bawah terowongan saat potongan-potongan dinding meledak atau tertanam di kulitku.

– Ini gila!

Saya tidak bisa kabur, tidak bisa memblokir, tidak bisa bertahan.

Kekuatan luar biasa ini — bukan hanya kekuatan dari pukulannya tetapi juga jari-jari individu yang hampir merobek bahuku — tidak bertambah.

Bukan hanya kecepatannya, ini juga Kekuatannya.

Dia berada di kelas yang sangat berbeda dari hari-hari sebelumnya.

PDF BY: bakadame.com

Sebenarnya, ini lebih seperti—

—Level 4 ?!

Kesadaran tersentak di seluruh tubuh saya.

Semuanya gemetar, satu-satunya yang bisa kulihat dengan jelas adalah sorot mata Aisha. Dia benar-benar menakutkan.

Aku berpegangan pada pisauku seumur hidup. Mengerjakan semua keberanian yang saya miliki, saya mencoba untuk menyerang lawan saya yang tidak bersenjata — diam.

“?!”

Tanpa bobot tiba-tiba. Pecahan-pecahan batu yang mengoyak punggung saya hilang.

Tetapi kekuatan yang luar biasa masih mendorong saya. Saat itulah saya menyadari apa yang terjadi.

Saya didorong ke bawah salah satu dari banyak lubang di dinding Dungeon di lantai ini.

Jari-jarinya masih menggali jauh ke dalam dagingku, kami berdua jatuh dari saluran yang menghubungkan ke lantai di bawah.

“~ ~?! ”

Dia tidak akan melepaskannya. Bawah, bawah, bawah.

PDF BY: bakadame.com

Tetesan keringat mengucur dari tubuhku saat udara tiba-tiba menjadi lebih lembab. Kami berputar ke depan, jatuh lebih dulu.

Saya berjuang untuk mengatur napas. Kilau cahaya yang keluar dari tubuhnya membakar ingatanku.

Pesona?!

Itu masuk akal — hanya untuk sesaat.

Ada satu bab yang membahas tentang mantra di salah satu buku yang dibor Eina ke kepalaku. Pesona dengan efek sebanyak ini sama sekali tidak ada. Paling banyak, mereka dapat menambahkan api atau elemen listrik ke senjata untuk waktu yang terbatas, tetapi tidak seperti ini.

– Anggota mereka bertarung dengan kekuatan yang melebihi level yang dilaporkan.

– Secara pribadi, saya takut pada Ishtar Familia.

Peringatan Eina melewati kepalaku, membuat kulitku merinding.

“GEH — UWWAAAHHHHHHH!”

Kami muncul melalui langit-langit lantai lima belas. Aku mengertakkan gigi dan memutar bahuku, akhirnya cengkeramannya putus.

Menendang Aisha, saya berhasil membuat tubuh saya berada dalam posisi yang baik untuk jatuh pada detik terakhir.

PDF BY: bakadame.com

Bagian belakang bahuku kena duluan. Momentumnya mengirim saya berguling ke bawah terowongan, tetapi saya melihat sekilas lawan saya mendarat dengan lembut di kakinya. Aku menurunkan kakiku dan menghentikan lemparan segera setelah ada jarak yang cukup jauh di antara kami.

“Haaah… haaah…!”

Aku telah menerima begitu banyak kerusakan bahkan perasaan udara yang masuk ke dadaku terasa terbakar. Berlutut di lantai dan memegangi tulang rusukku, aku menatap Aisha. Tidak ada sedikit pun emosi di wajahnya.

Sebagian besar baju besiku telah hancur dan aku menjatuhkan pisau di suatu tempat di sekitar sini. Aisha mengambil beberapa langkah ke depan, seorang algojo terikat untuk melakukan tugasnya.

“Sir Bell !!”

Suara dari atas.

Aisha yang terkejut dan aku melihat ke belakang ke arah lubang tepat untuk melihat Mikoto muncul dari lubang.

Perlengkapan pertempuran violetnya telah tercabik-cabik dan luka berdarah menutupi kulitnya yang terbuka. Katana berkedip mengancam di tangan kanannya, dia mendarat tanpa suara.

“… Bagaimana kamu bisa tahu kita ada di sini?”

Mikoto tidak menjawab pertanyaan dingin Aisha. Dia, bagaimanapun, menuntut.

PDF BY: bakadame.com

Mataku terbuka lebar saat aku melompat berdiri dan melakukan hal yang sama.

Ini dua lawan satu, serangan penjepit.

Saya tidak peduli betapa pengecutnya itu. Dia memunggungi saya dan saya memanfaatkan kesempatan itu.

Dia tidak memberiku pilihan. Saya harus mengakhiri ini, sekarang.

“Tim Samira kehilangan jejak anak nakal. Betapa cerobohnya. ”

Tapi itu tidak berguna.

Menggumamkan sesuatu tentang sekutunya di lantai atas, Aisha mengambil posisi bertahan.

Kaki kanannya yang panjang menembak ke arah Mikoto, memaksanya untuk menggunakan katananya sebagai pertahanan sebelum dia bisa berada dalam jangkauan. JEPRET! Tendangan Aisha sangat kuat hingga menembus pertahanannya dan kakinya terhubung dengan dada Mikoto.

Menggeser keseimbangannya, Aisha kemudian berputar seperti gasing dan mendatangiku dengan tendangan lokomotif sebelum aku bisa berada dalam jarak serang. Bintik-bintik cahaya semuanya berdenyut sebagai satu, mengganggu saya untuk saat yang sangat berharga. Saya tidak bisa membela diri pada waktunya saat kakinya bertabrakan dengan sisi wajah saya.

PDF BY: bakadame.com

Aku terbang mundur saat Mikoto bangkit. Sayangnya, Aisha juga melihatnya, dan mengangkat kakinya tinggi-tinggi di atas kepalanya sebelum menurunkan tumitnya.

UGWAH!

GEH!

Tumit Aisha mengenai tepat di bawah lehernya, Mikoto jatuh ke tanah. Saya mendarat jauh di belakang mereka.

Amazon menari untuk keluar dari serangan penjepit kami, rambut hitam panjang mengalir dengan anggun di belakangnya.

“N-Nona Mikoto... ?!”

Tubuhnya terpelintir menjadi gumpalan aneh di lantai. Dia tidak bergerak.

Demonstrasi grafis tentang perbedaan level mereka. Saya memaksakan diri untuk berdiri dan mengambil beberapa langkah ke arahnya.

“Nahh. Yang itu sudah selesai. ”

Aisha kembali menatapku dengan mata sedingin es. Saya terlempar kembali ke sebuah persimpangan; tidak mungkin saya bisa sampai ke Mikoto tepat waktu.

Beberapa saat kemudian...

SUARA MENDESING. Bayangan gelap baru menimpaku.

PDF BY: bakadame.com

” ”

Senyuman yang mengerikan menyapa mataku saat aku berbalik menghadap pendatang baru itu.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Tubuh yang berdiri di atas dua meder. Lengan kekar terentang ke samping.

Naluri saya berteriak untuk melarikan diri, setiap saraf ditembakkan sekaligus, tetapi itu tidak cukup cepat.

Bahkan lebih cepat dari Aisha, itu mencegah pelarianku dengan kepalan tangan seukuran dan sekuat balista — dengan membantingnya ke punggungku.

“GAHH!”

Tubuh saya membungkuk ke belakang seperti papan yang rusak, semua udara dipaksa keluar dari paru-paru saya karena benturan.

Rasa sakit menjalar di perut saya seperti bola yang merusak, kaki saya terangkat dari tanah saat tubuh saya mengudara.

Visi saya menjadi kabur, tetapi tidak cukup kabur untuk tidak menyadari kepalan sebesar batu besar datang tepat ke wajah saya. Ini terbuka pada detik terakhir dan menarik kepalaku keluar dari udara.

“—GE-GE-GE-GE-GE-GE-GE-GE-GEH!”

Tawa seperti suara katak yang tumbuh terlalu banyak mencapai telingaku sebelum perasaan yang tersisa di tubuhku memberitahuku bahwa aku terjepit di dinding.

Tulang saya retak di bawah tekanan. Tapi tembok Dungeon yang memberi jalan pertama, retak dan meledak menjadi ribuan keping di sekitarku. Dihujani longsoran puing-puing batu, lengan dan kakiku mati rasa.

PDF BY: bakadame.com

Saya tidak bisa melihat apa pun kecuali kegelapan dengan mata saya tertancap di antara dua jari raksasa. Keputusasaan membanjiri pikiran saya dan rasa sakit yang tak terbayangkan berguncang di seluruh tubuh saya.

“Ah…” Bahkan pita suaraku sudah putus.

Tangan menjauh dari wajahku dan cahaya menerpa mataku.

Hal terakhir yang saya ingat adalah senyuman mengerikan dari wanita itu.

Secara harfiah tertanam di dinding, saya kehilangan kesadaran.

“SIAL!”

Sebuah pedang besar membelah anjing neraka terakhir menjadi dua.

Mayat monster yang tak terhitung jumlahnya dan tumpukan abu berserakan di lorong.

Membanting pedang besar ke lantai dan menggunakannya seperti tongkat, seorang pria menyeka keringat dan darah dari matanya saat dia melihat sekeliling.

“Di mana mereka ?!”

“Lilly tidak tahu! Tuan Bell dan Nona Mikoto belum kembali…! ”

Lilly menanggapi jeritan marah Welf dengan teriakannya sendiri.

PDF BY: bakadame.com

Kelompok petualang berkerudung menyiksa mereka berdua sepuasnya sebelum membunuh sebagian besar monster dan menghilang tanpa jejak. Welf dan Lilly sekarang sendirian dalam keheningan.

Mereka melawan kebingungan dan kegelisahan mereka untuk mulai mencari sekutu mereka yang hilang. Manusia dan bayi yang terluka parah segera ditemukan oleh petualang kelas atas yang lewat, dan berita tentang penderitaan mereka menyebar.

“-Tidak mungkin.”

Di tempat lain...

Jeritan para korban terdiam lama.

Haruhime menatap dengan tidak percaya pada orang-orang di luar kakinya.

Seorang anak laki-laki berambut putih, babak belur dan berdarah, dan seorang gadis dengan rambut hitam panjang yang dipenuhi luka memar dan luka, terbaring tak sadarkan diri tepat di depannya.

“Tuan Cranell ... Nona Mikoto.”

Banyak orang Amazon bekerja dengan cepat di sekitarnya, bersiap untuk kembali ke permukaan, saat dia duduk dalam keadaan syok.

“Kenapa kamu harus mengambil gadis kecil itu, Aishaaa? Kami diperintahkan untuk membawa kelinci pulang. ”

“Dia akan berada di perut monster sekarang jika aku meninggalkannya di sana. Tidak akan bisa tidur di malam hari. ”

PDF BY: bakadame.com

Amazon Phryne dan Aisha yang mengerikan saling bertukar kata.

Bibir Haruhime bergetar saat dia menoleh ke arah mereka.

“Nona Aisha... Apakah orang-orang ini yang menjadi target misi ini?”

“...Betul sekali. Atas perintah Lady Ishtar. ”

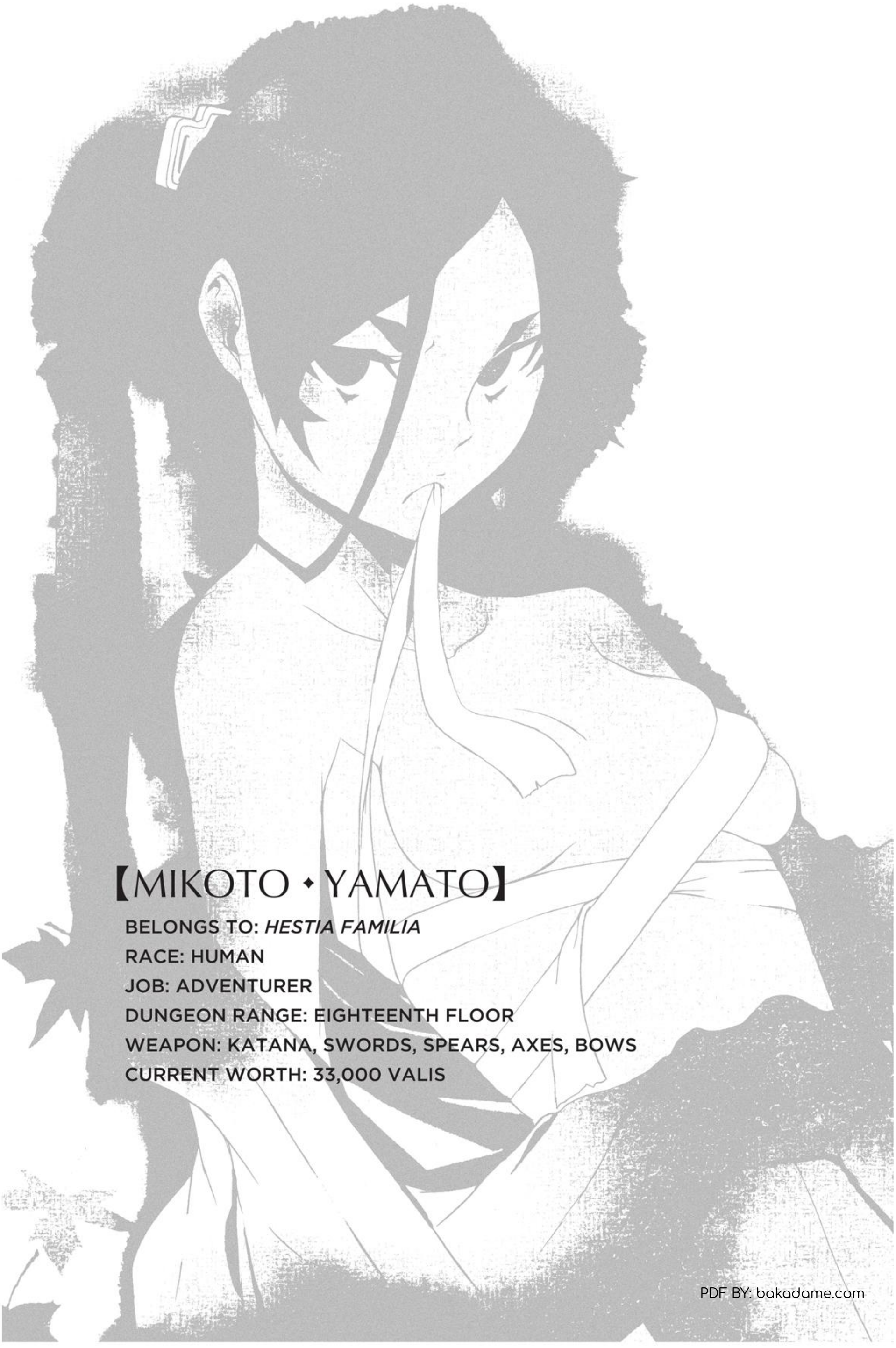
Setiap ons kekuatan meninggalkan tubuh renart.

Dia menyaksikan dengan cemas saat tubuh mereka dimasukkan ke dalam kotak kargo logam di belakangnya.

“Aahh ……”

Pucat seperti hantu, Haruhime berlutut.

PDF BY: bakadame.com



【MIKOTO • YAMATO】

BELONGS TO: *HESTIA FAMILIA*
RACE: HUMAN
JOB: ADVENTURER
DUNGEON RANGE: EIGHTEENTH FLOOR
WEAPON: KATANA, SWORDS, SPEARS, AXES, BOWS
CURRENT WORTH: 33,000 VALIS

PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 2

STRENGTH: H 113
AGILITY: H 140
DEFENSE: I 98
MAGIC: I 77
DEXTERITY: H 157
IMMUNITY: I

《MAGIC》

【FUTSU NO MITAMA】

- GRAVITY MAGIC
- INCREASES GRAVITATIONAL FORCE WITHIN A CREATED BARRIER

《 SKILL 》

【 YATANO BLACK CROW 】

- DETECTS ENEMIES WITHIN A CERTAIN RANGE; CONCEALMENT HAS NO EFFECT
- DETECTS ONLY PREVIOUSLY ENCOUNTERED MONSTERS
- ACTIVE TRIGGER

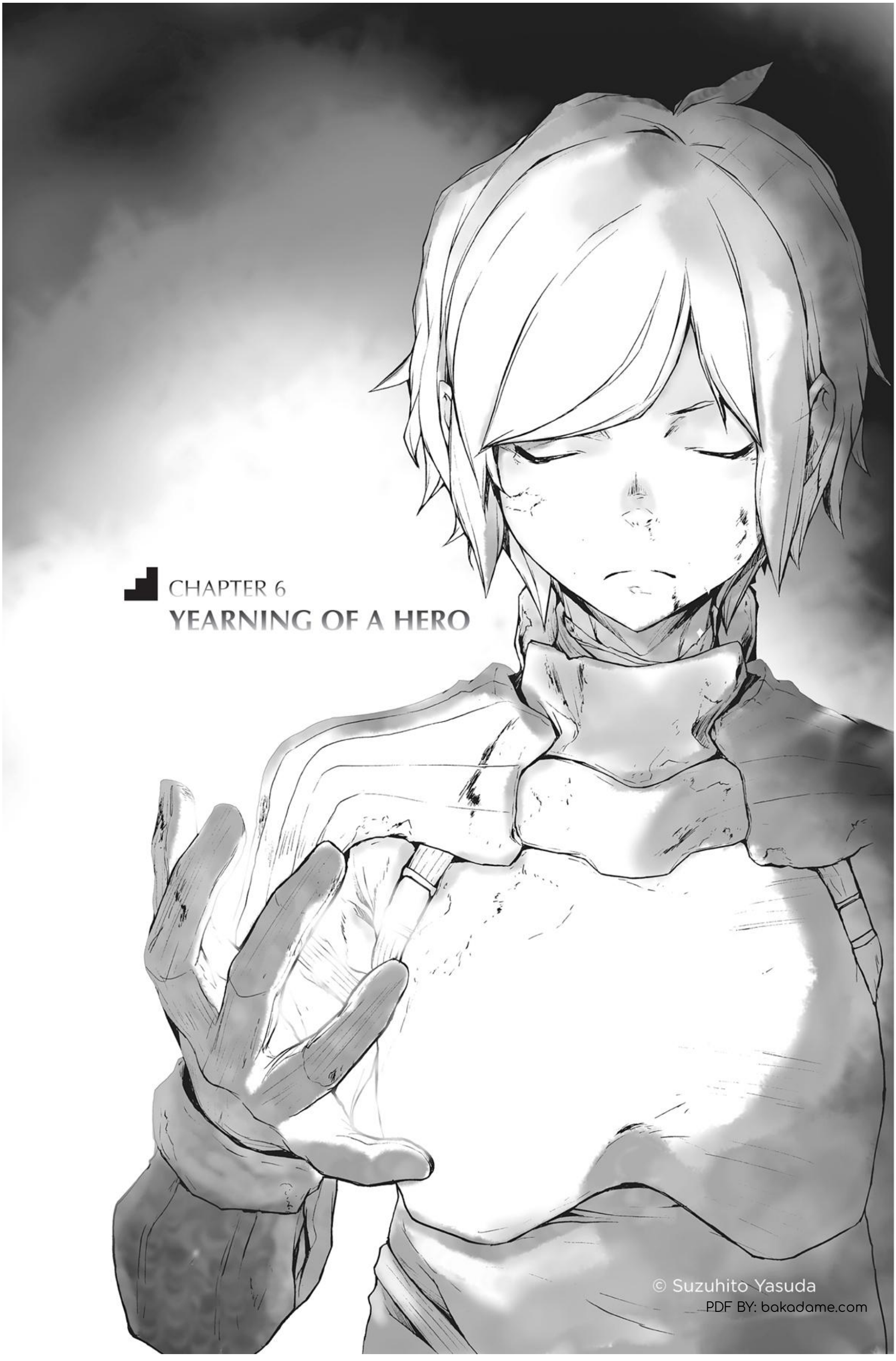
【 YATANO WHITE CROW 】

- DETECTS ALLIES WITHIN A CERTAIN RANGE: CONCEALMENT HAS NO EFFECT
- DETECTS ALLIES ONLY WITH THE SAME FALNA
- ACTIVE TRIGGER

《ZENSETSU》

- KATANA. WHILE MIKOTO IS PROFICIENT IN MANY WEAPONS, THIS IS HER PREFERRED EQUIPMENT.
- FORGED BY LOWER-RANKING *HEPHAISTOS FAMILIA* SMITHS. PURCHASED BY MIKOTO ON THE EIGHTH FLOOR OF BABEL TOWER, AFTER HOURS OF SEARCHING, FOR 14,400 VALIS.
- A SUBSTITUTE FOR THE "SHINONOME," HER FAVORITE KATANA THAT WAS LOST IN THE GOLIATH BATTLE. MIKOTO WAS PLANNING TO USE THIS ONE AS A SUBSTITUTE UNTIL WELF FORGED A NEW BLADE, BUT IT WAS DESTROYED BY AISHA.

PDF BY: bakadame.com



CHAPTER 6
YEARNING OF A HERO

© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

“Bell dan Mikoto pasti ada di sini. Biarkan kami lewat! ”

Sinar matahari alami terakhir memudar dari langit malam saat Hestia tiba di sudut luar Pleasure Quarter. Penjaga segera bergerak untuk memblokir jalannya.

Mereka berdiri di tepi distrik ketiga Orario, tempat di mana wilayah Ishtar Familia secara resmi dimulai.

Hestia ditemani oleh Welf dan Lilly, serta Takemikazuchi, dalam misinya untuk menyelamatkan seluruh keluarganya. Mereka diblokir oleh dua orang Amazon sebelum memasuki jalur utama rumah pelacuran di Main Street. Kebuntuan pun terjadi.

Maafkan saya, Dewi, apakah Anda punya bukti?

“Perhatikan kata-katamu. Bisnis yang lucu dan kami akan menghapusmu secara paksa. ”

“Grrr...” Hestia mulai menggeram, semakin keras saat kedua prajurit wanita itu mencengkeram senjata yang diikat ke punggung mereka: Satu membawa kapak perang; yang lainnya menarik pedang panjang kembar cukup jauh dari sarungnya untuk membuat bilahnya berkedip.

Sekelompok Amazon telah menyerang Lilly dan Welf di Dungeon, tapi mereka tidak punya bukti.

“UGHAAA !!” Suara Hestia meletus, tangannya terangkat ke udara saat dua prajurit musuh menyeringai karena frustrasinya.

PDF BY: bakadame.com

“Mereka benar-benar memberi kita jalan pintas…”

“Nah, apakah kita mengharapkan hal lain?”

Pelanggan laki-laki yang mulai berdatangan di Southeast Main Street dan para pelacur mereka berhenti sejenak untuk menatap dewa yang marah itu. Lilly hanya bisa mendesah pada teknik berdebat kekanak-kanakan dewi itu. Welf menyilangkan lengannya, tetapi memandang Amazon seperti elang.

Takemikazuchi berdiri tidak terlalu jauh dari mereka, rambut hitamnya dengan gaya bob segitiga yang biasa. Pengikutnya sendiri mulaimuncul dari kerumunan dan berkumpul di sekitarnya. Misi kepanduan mereka selesai, saatnya membuat rencana sendiri.

“Ouka, apa yang kamu lihat?”

“Mereka telah mengunci area ini sepenuhnya. Bahkan tikus pun tidak bisa menyelinap masuk tanpa disadari. ”

“Orang Amazon dan pelacur memblokir setiap jalan … Tidak ada bukaan.”

Takemikazuchi mendengarkan Ouka, Chigusa, dan pengikutnya yang lain. “Begitu,” gumamnya, alisnya tenggelam.

Dia beralasan bahwa kemungkinan ini adalah sangkar untuk mencegah Bell dan Mikoto mengungkapkan keberadaan Batu Pembunuh kepada orang lain. Pada saat yang sama, itu bertindak sebagai penghalang untuk mencegah orang lain mengganggu Ritual Killing Stone.

Meskipun dia masih tidak yakin mengapa mereka menangkap kedua manusia itu, dia yakin mereka ada di dalam.

PDF BY: bakadame.com

“Mikoto…”

Kekhawatiran akan kesejahteraan gadis itu tertulis di seluruh wajahnya, Takemikazuchi menatap bulan purnama yang mengintip dari balik awan bergulung.

“Sir Bell, tolong bawa ramuan ini juga.”

“Jika Anda yakin, terima kasih. Aku akan mengambilnya.”

Pada saat yang sama dua dewa mencoba masuk ke distrik ketiga Orario, Bell dan Mikoto sedang menjalani persiapan terakhir mereka di ceruk tersembunyi mereka di bawah langit malam.

Keduanya berencana untuk masuk ke istana sendirian dan menyelamatkan Haruhime. Mereka harus siap untuk apapun.

Mereka sempat mempertimbangkan untuk meninggalkan Pleasure Quarter dan kembali dengan bala bantuan. Namun, mereka berpikir lebih baik. Jauh di jantung wilayah Ishtar, mereka mungkin tidak mendapatkan kesempatan yang lebih baik untuk menyerang pada jarak ini. Jika mereka pergi sekarang, tidak ada jaminan bahwa mereka akan mendapat kesempatan untuk menyerang sama sekali. Oleh karena itu, mereka tetap bersembunyi dan membagi ramuan penyembuhan berkualitas tinggi dan persediaan yang diambil Mikoto dari lemari besi.

Mikoto duduk di tanah, mengikatkan pakaiannya ke persendiannya kurangi suara kain. Berpakaian serba hitam, dia semakin terlihat seperti ninja setiap detik. Bahkan saat berbicara dengan Bell, percakapan yang dia lakukan dengan Takemikazuchi bertahun-tahun yang lalu muncul di benaknya.

PDF BY: bakadame.com

“Mikoto, kamu secara fisik paling cocok untuk belajar ninjutsu dari semua orang. Namun, Anda tidak memiliki pola pikir yang benar. ”

Pada saat itu, tuhannya telah melatihnya dalam menggunakan banyak senjata dan gaya pertarungan tangan kosong, jadi tibalah waktunya untuk melatihnya dalam cara ninja.

“Dengarkan baik-baik, Mikoto. Ninjutsu itu... kotor. ”

“D-kotor?”

“Iya. Seorang ninja tidak pilih-pilih tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan misi. “

Mikoto telah duduk di atas tumitnya, berkeringat di udara lembab saat dia mendengarkan tuhannya mengatakan hal-hal ini seolah-olah itu adalah akal sehat.

“Serangan diam-diam, penyergapan, jebakan... Seorang ninja menggunakan setiap pilihan, cara apapun untuk mencapai tujuan mereka. Jadi, sejujurnya, seseorang yang terus terang dan jujur seperti Anda mungkin tidak banyak berguna untuk itu. ”

Meski begitu, Takemikazuchi mengajari dia semua yang dia tahu. Begitu mereka datang ke Orario, Mikoto dengan jelas ingat Takemikazuchi mengatakan padanya sambil tersenyum pada dirinya sendiri bahwa dia jauh lebih cocok untuk menjadi seorang petualang.

PDF BY: bakadame.com

Dia benar-benar rindu berada di dekatnya. Senyumannya yang menenangkan di garis depan pikirannya, Mikoto menarik napas dalam-dalam dan menggunakan gambaran itu untuk menenangkan sarafnya.

Dia menggunakan Bell's Ushiwakamaru sebagai pengganti katana yang rusak di Dungeon. Dia juga meminjam kantong barangnya dan mengisinya dengan segala sesuatu kecuali ramuan yang telah dia bebaskan dari musuh mereka.

Merasa seringan bulu, dia mengangguk pada dirinya sendiri.

"Sir Bell, saya ingin mengonfirmasi rencananya untuk terakhir kalinya."

"Tentu saja," kata Bell saat dia berlutut di depannya.

"Menurut gulungan yang saya baca, ritual itu harus dilakukan saat bulan purnama pertama kali mencapai puncaknya yang paling terang, kira-kira pukul delapan malam. Lokasinya akan berada di atas salah satu istanamenara, sebuah area yang disebut Taman Terapung... tapi tolong abaikan informasi terakhir itu. "

Mikoto melanjutkan untuk menjelaskan Ritual Killing Stone, termasuk batas waktu dan detail lainnya. Dia melirik ke awan yang menghalangi bulan purnama dari pandangan, tahu bahwa mereka hampir kehabisan waktu.
"Tidak akan ada tipu muslihat," katanya sebelum menjelaskan rencana penyerangan.

"Pertama, Sir Bell akan mengumpulkan paling banyak perhatian, masuk ke istana, dan menyebabkan pengalihan..."

"Sementara Nona Mikoto menyelamatkan Nona Haruhime."

PDF BY: bakadame.com

Bell menggemakan rencana sederhana mereka sebelum Mikoto bisa menyelesaikannya. Namun, matanya diliputi oleh kekhawatiran.

“Ini mungkin satu-satunya pilihan kami... Tapi apakah Anda yakin, Sir Bell? Semua bahaya jatuh tepat di pundak Anda. ”

Bell tahu betul bahwa jika dia ditarik ke dalam pertempuran, musuh yang tak terhitung jumlahnya akan berkerumun dalam upaya untuk mengalahkannya. Membersihkan tenggorokannya, dia hanya berkata, “Aku akan melakukannya.”

“... Beri aku dua belas — tidak, sepuluh menit. Aku akan menemukan Lady Haruhime dan membawanya ke tempat aman. ”

Mata merah rubi Bell terkunci pada tatapan ungu tua; keduanya bersinar dengan cahaya determinasi.

Melihat keyakinan Bell memberdayakan Mikoto dengan lebih banyak keberanian dan tekad.

“... Terakhir, apa yang harus kita lakukan jika rencana kita gagal.”

Tak satu pun dari mereka ingin membicarakannya, tetapi Mikoto tahu mereka harus menutupi semua basis.

Bell meminjamkan telinganya, ekspresinya sama seriusnya.

“Setelah saya melakukan kontak dengan Lady Haruhime, saya akan mengirimkan suar. Hijau jika saya berhasil, dan merah jika— ”

“Tidak... dan kalau begitu...?”

PDF BY: bakadame.com

“... Kami menerobos ke area yang paling dijaga ketat di kubu musuh dan menghancurkan Batu Pembunuh. Itu satu-satunya pilihan kami. ”

Itu tidak akan menyelesaikan masalah Ishtar Familia mendapatkan Killing Stone lain, tapi itu akan memberi mereka waktu, serta membatalkan ritual malam ini.

“Jika itu terjadi, improvisasi akan diperlukan... Salah satunya kita perlu menarik perhatian sementara yang lain memecahkan batu. Saya percaya hanya itu yang dapat kita rencanakan saat ini. ”

Bell tidak keberatan dengan rencana serangan Mikoto. Setiap item yang diperlukan untuk ritual itu ditempatkan di Taman Terapung, menunggu cahaya bulan. Lokasi ritual tidak dapat dipindahkan pada saat-saat terakhir. Rencana mereka sudah siap, kedua manusia itu bertukar satu anggukan terakhir.

“Baiklah, Sir Bell... Semoga gelombang pertempuran mengalir menguntungkanmu.”

“Kamu juga, Nona Mikoto. Jaga Nona Haruhime. ”

Kemudian mereka berpisah.

Muncul dari jalur sisi gelap mereka, Bell dan Mikoto pindah ke posisi masing-masing.

Berhati-hati untuk menghindari mata orang Amazon dan pelacur, Bell berjalan ke gerbang depan rumah Ishtar Familia . Tetap tidak terlihat, dia menatap gerbang depan dan mempertimbangkan pilihannya.

PDF BY: bakadame.com

“…”

Tersembunyi dengan baik dalam bayang-bayang rumah bordil di dekatnya, Bell mengambil lutut dan melihat ke telapak tangan kanannya.

Bell tahu persis siapa yang mungkin muncul — Aisha, Berbera, dan, tentu saja, Phryne.

Adapun apa yang harus dilakukan ketika Level 5, petualang kelas atas muncul, dia tidak tahu. Dari semua skenario yang dimainkan di kepalanya, tidak ada satu pun yang berakhir dengan kemenangan.

Bell melirik ke seluruh tubuhnya. Armor ringan hancur total, hanya lapisan kapas yang melindungi kulitnya. BA-DUM BA-DUM. Detak jantungnya membentur bagian dalam dadanya.

“Hanya ini yang saya punya…”

Dering, Dering. Bell berbisik pada dirinya sendiri saat suara lonceng lembut bergema dan titik cahaya mulai berputar di sekitar lengan kanannya. Dia fokus sekuat yang dia bisa dan menggigit bibirnya.

Lebih banyak cahaya mulai berkumpul di telapak tangannya. Tapi apakah itu benar-benar mencapai targetnya? Apakah dia bahkan bisa mengisinya tepat waktu untuk digunakan dalam pertempuran? Bahkan lebih banyak pertanyaan muncul di kepala Bell. Mengguncangnya dari sisi ke sisi, dia mengabaikan suara itu dan mengepalkan tinjunya.

PDF BY: bakadame.com

Aku harus membuatnya bekerja , katanya pada dirinya sendiri bahkan lebih dari itubintik cahaya menyelinap ke tengah tinjunya di antara jari-jarinya yang terkatup.

Beberapa saat kemudian, Bell melompat keluar dari bayang-bayang.

“Apa... ?!”

“Rookie Kecil ?!”

Dia bisa dengan jelas melihat istana emas dan taman depan di luar gerbang utama, serta wajah kaget semua orang Amazon yang telah ditugaskan untuk melindunginya.

Tak satu pun dari mereka bahkan mempertimbangkan kemungkinan bahwa dia akan datang ke pangkalan mereka sendiri. Karena panik, masing-masing dari mereka meraih senjata mereka atau berbalik untuk membunyikan alarm.

Bell mendorong lengan kanannya ke depan sebelum salah satu dari Amazon bisa melaju sangat jauh.

Pengisian daya sepuluh detik.

Suara bel kecil terdengar, menandakan dimulainya pertempuran saat anak laki-laki itu meraung di atas paru-parunya:

“FIREBOLT !!”

Pilar cahaya putih mengiringi gemuruh petir yang menyala-nyala.

PDF BY: bakadame.com

Gerbang depan istana benar-benar hancur dalam ledakan berikutnya dan setiap penjaga diluncurkan ke angkasa.

Jeritan dan jeritan naik ke udara, bersama dengan sejumlah besar asap. Bell menyerbu ke depan, menembus semuanya.

Berlari secepat yang dia bisa, dia dengan cepat meraih sarung kakinya dan menarik dua ramuan yang dia terima dari Mikoto: ramuan tinggi dan ramuan pikiran tinggi. Dia menelan keduanya dalam satu tegukan dan membuang botol kosong dengan satu gerakan cepat. Muncul dari asap, Bell berlari menaiki tangga depan istana dan masuk ke dalam gedung.

Misi untuk menyelamatkan seorang gadis sekarang secara resmi sedang berlangsung.

“Anda ingin menjelaskan ledakan itu?”

Greatsword seimbang di bahunya, Welf berteriak pada kedua Amazon itu.

Semua orang di daerah itu sedang melihat awan jamur yang muncul dari tengah distrik ketiga. Bahkan Hestia berhenti memelototi para penjaga saat ledakan mencapai telinganya.

Lilly mengabaikan kekacauan yang tiba-tiba dan menggunakan kesempatan itu untuk menekan penghalang jalan Amazon.

“Ada bukti yang tak terbantahkan !! Ledakan itu disebabkan oleh Tn. Bell’s Firebolt! ”

“Keluar dari jalan!”

PDF BY: bakadame.com

Para Amazon tahu tidak mungkin Lilly dan Welf bisa membedakan jenis Sihir dari jarak ini, tapi mereka juga tahu bahwa tidak ada cara untuk membuktikan bahwa mereka salah. Menjentikkan lidah mereka karena frustrasi, keduanya mencabut senjata mereka dengan sungguh-sungguh.

“Jadi bagaimana jika ya? Anda mencoba untuk memulai perang? ”

“Kami Ishtar Familia !”

Lilly ragu-ragu sejenak, kenyataan dari tindakannya menghantam rumah — segunung bayangan melewatinya.

Pria besar itu mengulurkan tangan dan mencengkeram leher Amazon terdekat, mengangkatnya, dan melemparkannya ke samping.

Penjaga lainnya sama terkejutnya dengan Amazon yang terlempar, menyaksikan sekutunya jatuh di trotoar batu. Kemudian dia menatap sepasang mata manusia yang marah yang menatapnya. Manusia besar, Ouka, maju selangkah lagi dan hanya mengatakan satu kata:

“Pindah.”

Ouka sudah muak berdiri diam sementara Mikoto dan Haruhime dalam bahaya. Tindakan tegasnya menginspirasi seluruh Takemikazuchi Familia untuk menggambar pedang mereka sendiri dan bersiap untuk pertempuran. Ouka melepaskan kaitan kapak besarnya dari punggungnya dan memimpin rombongan manusia dari Timur Jauh ke dalam barisan Amazon berwajah merah.

“Semuanya bersama!”

PDF BY: bakadame.com

“Ha-ha-ha, itulah yang saya bicarakan!”

Welf tertawa dan bergabung dengan formasi mereka saat Ouka memimpin serangan pembuka. Pertempuran telah resmi dimulai.

Lilly memasukkan pistol busurnya dan mengamati medan perang. Distrik ketiga Orario telah menjadi panggung untuk aksi pembuka perang habis-habisan.

“Jadi akhirnya jadi begini...!”

Tidak ada waktu, mau bagaimana lagi.

Welf dan Ouka adalah petualang Level 2 yang kuat, tetapi musuh mereka memiliki keunggulan jumlah. Hestia menyaksikan kejadian itu terungkap dan menghela nafas, berpikir bahwa situasinya tidak dapat membantu. Dia mengikuti Takemikazuchi dan memasuki jalan yang secara paksa dibobol oleh sekutunya.

—Jika ada awal yang benar untuk semua ini ...

Ini dimulai dengan permusuhan satu sisi.

Ishtar membenci Freya sejak kedua Dewi Kecantikan pertama kali bertemu.

Bisa jadi sesuatu yang sederhana seperti persaingan antar saudara, atau mungkin itu disebabkan oleh kecemburuan, menginginkan sesuatu yang tidak dia miliki. Tetapi pada akhirnya, dia membenci Freya sampai-sampai dia mencoba menjatuhkannya berkali-kali.

Di sisi lain, Freya sama sekali tidak memiliki opini yang kuat tentang Ishtar.

PDF BY: bakadame.com

Dia akan menertawakan semua “provokasi” dan menikmati menonton Ishtar mundur dengan setiap kegagalan. Itu adalah satu-satunya saat Freya memperhatikannya, jadi dia tidak peduli dengan satu atau lain cara.

Dia tidak tahu apakah ketidakpeduliannya berasal dari kekuatan, ketenaran, atau pengaruhnya.

Freya telah mencapai puncak Orario, tak terbantahkan lagi. Sementara itu, kebangkitan Ishtar telah berhenti menjadi ratu jalanan dan distrik yang rusak di kota metropolitan.

Nama Freya telah menyebar seperti api. Para pengikutnya diliputi ketakutan. Dikatakan bahwa kecantikannya tak tertandingi di seluruh dunia — dan omong kosong lain seperti pesonanya bisa mengubah surga dan bumi. Klaim dan pujian untuk Freya tidak pernah berhenti.

Ini adalah momen ketika dia menertawakan kecemburuan dewi lainnya.

Saat itulah dan mengapa api hitam melonjak di dalam tatapan permusuhan itu, atau mungkin itu ditakdirkan untuk terjadi seperti ini tidak peduli bagaimana peristiwa terjadi.

Namun, jika ada satu hal yang bisa dikatakan...

Perbedaan antara dua Dewi Kecantikan, Freya dan Ishtar, adalah—

“Gadisku.”

Suara pengikutnya yang terpercaya menarik pandangan Freya dari bayangannya sendiri di gelas anggur yang dipegangnya.

PDF BY: bakadame.com

Dia meletakkan gelas di atas meja bundar di sisinya. Ottar menganggap itu sebagai isyarat dan mendekatinya.

“Allen telah mengirimkan laporan. Ishtar Familia menculik Bell Cranell dan berperilaku mencurigakan... Juga, ledakan di Pleasure Quarter terjadi beberapa saat yang lalu. ”

Freya berdiri dari kursinya sebelum Ottar menyelesaikan kalimatnya sepenuhnya.

Seluruh familia telah berkumpul, ya?

“Iya.”

“Keluarkan keputusan.”

“Maka kemauanmu ditetapkan.”

“Ini. Ishtar melewati batas. ”

Suara Freya dingin, tenang, dan terkumpul. Mata peraknya menyipit saat dia berbicara.

“Semua lelucon kecilnya menggelikan sampai sekarang. Tapi ini... Tidak. Saya tidak akan mengizinkannya. ”

Ottar memperhatikan Freya mengambil langkah menjauh dari mejanya — lalu dia berbalik untuk berbicara kepada banyak orang.

PDF BY: bakadame.com

“Untuk mempersenjatai! Dewi kami menginginkan kemuliaan di medan perang! ”

Semua prajuritnya telah berkumpul dan berdiri tegak di ruang utama di bawah singgasananya. Suara sepatu bot berbaris memenuhi ruangan saat para pengikutnya berbaris.

Mereka menyiapkan senjata pilihan mereka dan bergerak keluar, tanpa membuang waktu. Disiplin mereka adalah bukti kesetiaan mereka yang tertanam dalam.

Bahkan tanpa bisikan obrolan kosong, para prajurit rumah tangga berkumpul di luar di halaman benteng perak, Folkvangr. Itu sangat terorganisir seolah-olah mereka telah berlatih dan mengatur gerakan sebelumnya.

Jumlahnya lebih dari seratus, masing-masing dari mereka siap untuk melaksanakan perintah dewi mereka.

“...Tercela.”

Setelah gema terakhir melewati lorong, Ottar mengawal Freya keluar dari gedung.

Karena terkejut mendengar ucapan dewi yang tiba-tiba itu, Ottar menjawab dengan suara pelan:

“Apa yang?”

Pergantian acara ini.

Ottar mengerutkan kening tapi terus berjalan.

PDF BY: bakadame.com

Freya tidak menyadarinya. Dia mengangkat bahu pada dirinya sendiri saat mereka berdua tiba di depan pintu rumah mereka.

“Aku juga akan keluar. Kami pergi begitu persiapan selesai. ”

Belit Babili seketika dibanjiri oleh suara-suara keras dan marah.

Penyusup!

“Berapa banyak?”

“J-hanya satu, Rookie Kecil! Dia menyerang gerbang depan! ”

Bell bisa mendengar semua orang Amazon meneriakkan perintah, melihat sekilas mereka menunjukkan dia kepada kerabat mereka saat dia berlari melewati istana.

Berjalan menuju pusat, dia bisa melihat sebuah menara, mirip dengan Babel, menjulang ke langit. Dasar dari struktur yang menjulang itu terdiri dari banyak lantai yang panjang dan lebar. Melonjak keluar dari ring luar dan menuju halaman, dia berlari ke sana dan memasuki lantai pertama. Segala sesuatu mulai dari tangga, pilar, hingga ruang di antara batu menjadi rutenya ke lantai yang lebih tinggi dan lebih tinggi di bagian dalam menara.

“HENTIKAN DIA-!”

Sekelompok besar Berbera bersenjata lengkap sedang mengejar.

Bell segera mengubah arah setiap kali dia melihat sekilas siapa pun yang menghalangi jalannya. Gelombang demi gelombang panah tanpa henti

PDF BY: bakadame.com

menghujani dari segala arah tetapi, pada saat yang sama, memberinya indikasi terbaik ke mana harus lari.

Jika saya berhenti sekarang, semuanya akan berakhir...!

Ini adalah benteng musuh. Dia harus menghindari ratusan prajurit sendirian.

Jika dia kalah satu langkah pun, satu detik dalam pertempuran menghadapi salah satu dari mereka, sisanya akan menyusul dan dia akan dipaksa bertempur yang tidak akan pernah bisa dia menangkan.

Kilatan musuhnya meluncur di setiap sudut penglihatannya. Bell tahu dia tidak bisa membiarkan salah satu dari mereka mendekat.

Firebolt!

“Ughhaa!”

Dia menembakkan beberapa putaran sihirnya tanpa menghentikan langkahnya.

Nyanyian mantra — waktu untuk mempersiapkan kemampuan sihir — tidak diperlukan dengan Sihir Serangan Cepat Bell. Orang Amazon tidak punya jawaban untuk serangan jarak jauh yang lebih cepat dan lebih kuat dari anak panah mereka. Mereka entah terlempar ke belakang atau berada di luar jangkauan, yang berarti mereka tidak bisa cukup dekat untuk pedang atau tinju.

Mencoba untuk dengan hati-hati menghindari memukul pelacur non-pejuang yang dia lihat meringkuk ketakutan di lorong dan kamar saat dia lewat, Bell mengarahkan Fireboltnya ke musuh, langit-langit, dan lantai yang bisa dia

PDF BY: bakadame.com

jangkau. Api menggelegar menghujani menara pusat saat Bell mencoba menyebabkan kekacauan sebanyak mungkin.

“Longgar!”

“Apa ?!”

Bell baru saja mematikan lorong menuju tangga hanya untuk disambut oleh sepuluh pemanah Amazon dengan anak panah mereka sudah siap.

Dentingan tali busur mereka berdering melalui tangga saat anak panah diluncurkan sebelum Bell sempat mengeluarkan sihirnya. Sementara dia bisa menangkis sebagian besar dari mereka dengan Pisau Hestia, ayunan canggung membuatnya kehilangan keseimbangan dan dia jatuh kembali ke bawah tangga.

Tidak ada waktu untuk pulih; putaran anak panah berikutnya sudah dalam perjalanannya. Bergulir pada saat terakhir, Bell melihat sekilas sepuluh Amazon saat masing-masing menghunus pedang dan melompat menuruni tangga. Bahkan lebih banyak lagi yang datang dari kedua sisi lorong. Dia segera menyerbu ke bawah orang Amazon yang melompat, melewati tangga, menyusuri lorong menuju jendela, dan menyelam ke dalamnya lebih dulu.

Dia di luar!

Mendobrak kaca, dia merasakan udara malam yang sejuk menyelimuti kulitnya.

Bulan masih sebagian tersembunyi oleh tutupan awan. Bell mendarat di tenda jendela di bawah dan menggunakan yang lain untuk melanjutkan pendakiannya ke atas menara.

PDF BY: bakadame.com

Satu demi satu jendela hancur saat Amazon mengikuti kelinci yang gesit ke luar dan menaiki menara. Mereka tidak memberinya ruang bernapas.

Ini bahkan belum— tiga menit ?!

Butir-butir keringat beterbangan dari kulitnya. Paru-parunya bekerja untuk bernapas. Bayangan yang lebih gelap berada di ekornya. Bell memutuskan sekaranglah waktunya untuk mengambil ramuan ketiga dari sarung kakinya.

Jantungnya berdetak sangat keras sehingga dadanya bisa meledak kapan saja, Bell mendesak setiap otot untuk terus menembak. Merasakan efek dari tendangan ramuan, Bell membuang botol kosong tanpa kehilangan satu langkah pun. Dia terus menarik perhatian mereka, mencoba menjauh sambil membuat keributan sebanyak mungkin.

Cahaya malam Pleasure Quarter menyebar di bawahnya, Bell terus bersandar pada satu hal yang dia tahu melebihi Berbera: kecepatannya.

“Sir Bell, terima kasih saya.”

—Sementara itu, di seberang istana...

Mikoto menyelinap ke jendela di bagian belakang Belit Babili tanpa disadari sama sekali. Banyak penjaga ditarik dari pos mereka. Bahkan patroli di dalam jauh lebih jarang. Tidak ada yang bisa menangkap Bell, target awal mereka. Satu-satunya pilihan adalah menyudutkannya dengan angka. Dan nomor-nomor itu telah ditarik dari patroli.

Kata-kata terima kasih dan permintaan maaf di bibirnya, Mikoto bergerak dengan cepat dan tanpa suara melalui lorong. Dia bersembunyi dalam

PDF BY: bakadame.com

bayang-bayang saat langkah kaki yang mendekat menunjukkan lokasi prajurit musuh. Tiga atau empat kelompok Berbera melewatinya tanpa mendeteksi keberadaannya. Akhirnya, Mikoto menemukan satu Berbera. Dia merasakan tekanan spiritual yang sama di Amazon seperti dirinya, Level 2 lainnya.

Tanpa membuang waktu, dia mengeluarkan kristal bulat dari kantong barangnya dan menggulungnya di Amazon menuju ke arahnya dari jauh di lorong.

“...Apa ini...?”

Saat Amazon membungkuk untuk memeriksa objek berkilau itu, Mikoto jatuh dari langit-langit dan mendarat tepat di belakang targetnya. Sebelum korbannya tahu apa yang terjadi, Mikoto melingkarkan lengannya di lehernya.

Terlebih lagi, bilah Ushiwakamaru berada di atas kulit tembaga tenggorokan Amazon.

Di mana Lady Haruhime?

“Lantai empat puluh. Dekat dengan Taman Terapung. ”

Hanya itu yang perlu dia dengar. Dia bergerak sedikit untuk menahan tahanannya dan, beberapa saat kemudian, Amazon jatuh pingsan ke lantai.

Mikoto tidak membuang waktu untuk menyeret prajurit yang pincang itu keluar dari lorong dan masuk ke sebuah ruangan sebelum menghilang tanpa jejak. Dia sedang dalam perjalanan ke lantai empat puluh.

PDF BY: bakadame.com

“Kotor sekali …” bisik Mikoto saat dia mengingat wajah Takemikazuchi. Memang benar; seorang petualang tidak akan pernah ingin melakukan penyergapan licik seperti itu.

Menemukan jendela, Mikoto keluar dan mulai memanjat gedung.

Jauh di atas, dia melihat cahaya datang dari jendela yang terbuka.

Haruhime sedang duduk di depan jendela tertentu, gemetar.

Tepat ketika dia mengira sesuatu yang tidak biasa sedang terjadi, sebuah laporan datang dengan mengatakan bahwa Little Rookie — Bell Cranell — telah memaksa masuk ke istana.

Dia berdiri dan membuat terobosan untuk pintu tetapi ditangkap oleh dua Berbera dan dengan kasar dikawal kembali ke kursinya. Sekarang dua dari prajurit pelacur yang mengintimidasi berdiri di kedua sisinya, memperhatikan setiap gerakannya dengan tatapan tanpa emosi yang sama.

Haruhime telah berganti menjadi kimono merah resmi yang diimpor dari Timur Jauh. Dia mengalihkan pandangan cemasnya kembali ke luar jendela, ekor emasnya yang terkulai bergerak-gerak di belakang kursinya.

“Anak itu melakukan apa…?”

Tidak ada yang memberitahunya apapun. Kata-kata itu tanpa sengaja keluar dari bibir merah mudanya yang lembut ketika telinganya menangkap berita dari percakapan yang terjadi di sekitarnya.

Pikiran seperti mengapa , bagaimana , dan tolong hentikan , di antara pikiran terfragmentasi lainnya, dengan lemah tumpah dari mulutnya.

PDF BY: bakadame.com

Tatapan Haruhime jatuh ke lantai saat dia memeluk tubuh kurusnya seperti dia takut dengan apa yang akan terjadi selanjutnya.

“Kalian semua pergi membantu. Saya akan tinggal di sini. ”

Aisha mengeluarkan perintah kepada Berbera lain di ruangan yang sama di mana Haruhime berusaha membuat dirinya sekecil mungkin.

Aisha menawarkan diri untuk tetap tinggal dan melindungi orang yang mereka minati, tetapi seorang wanita yang agak besar jauh lebih peduli tentang menangkap Bell dan menyuarakan perbedaan pendapat yang lebih besar.

“Kamu tidak akan meninggalkan grup, Aisha. Kau ikut denganku di kelinci. ”

“... Aahh?”

“Sudah lupa pukulanmu di tangan kami saat kamu menghancurkan Killing Stone pertama, Aishaaa?”

Katak yang tumbuh di luar air, Phryne, menegakkan bahunya di depan Aisha dan memandang ke bawah ke Amazon yang lebih kurus.

“Berencana menggunakan kekacauan untuk membiarkan Haruhime kabur, ehhhh? Tidak bisa mempercayai Anda. Jadi saya ingin Anda di mana saya bisa melihat Anda. ”

Orang Amazon lain di ruangan itu tampak agak bingung dengan kata-kata Phryne.

PDF BY: bakadame.com

“Dasar bodoh,” balas Aisha. Dia merasakan efek dari Mantra Ishtarjauh lebih banyak daripada siapa pun yang hadir di ruangan itu dan bahkan tidak bisa berpikir melawan dewi pada saat ini.

“The Little Rookie adalah umpan yang jelas. Eternal Shadow datang ke sini untuk Haruhime. ”

“Itulah yang saya katakan. Biarkan yang lain menangani tingkat dua, jeritan tingkat ketiga. Mereka tidak membutuhkan Anda atau saya. ”

Dengan pengecualian Phryne dan Aisha, semua Berbera di ruangan itu adalah Level 2.

Setiap petualang tingkat dua saat ini mengejar Bell, Status mereka cocok dengan miliknya di Level 3.

Lubang hidung Phryne menekuk saat dia mengklaim dengan sangat yakin bahwa seseorang di level Mikoto tidak akan memiliki kesempatan melawan angka-angka ini.

“Gadis itu menggunakan mantra yang sulit dipercaya selama Game Perang. Jika dia meremehkan— ”

“Tutup mulutmu!”

Phryne berteriak cukup keras untuk mengguncang ruangan. Berbera dan Haruhime semuanya tersentak kaget.

Mata merahnya sekali lagi jatuh ke Aisha yang secara mengejutkan tidak terpengaruh.

PDF BY: bakadame.com

“Yang harus Anda lakukan adalah mengikuti perintah saya. Atau apakah Anda ingin saya menghancurkan faaace itu? ”

Aisha melakukan yang terbaik untuk mengabaikan bau tak sedap yang keluar dari mulut lebar Phryne saat wajahnya berubah menjadi cemberut.

Ketika dia menghancurkan Batu Pembunuh pertama, Aisha telah benar-benar “didisiplinkan” oleh metode brutal Phryne sebelum diseret ke hadapan Ishtar sebagai bangkai kapal yang hampir tak bernyawa.

“Atau mungkin ... Anda ingin semua varmint kecil Anda yang lain mencicipinya?”

Ekspresi tenang Aisha tiba-tiba menunjukkan perhatian.

Hal itu, lebih dari segalanya, membuat ketakutan di hati Berbera lainnya saat mereka menyaksikannya.

Orang-orang Amazon itu lebih memercayai Aisha daripada pemimpin mereka, Phryne. Itu terutama berlaku untuk yang lebih muda. Aisha memperlakukan mereka seperti adik perempuan — seperti yang dia lakukan dengan Haruhime — dan menjaga mereka.

“Apa kamu lupa, Aishaaa? Lain kali Anda keluar dari garis, bukan hanya Anda yang dimangsa. Yang lainnya mendapatkan giliran mereka... Lady Ishtar sendiri yang memperingatkanmu, bukan? ”

Ishtar telah menguji kesetiaan Aisha. Mungkin “bermain-main dengannya” akan menjadi cara yang lebih baik untuk menggambarkan sikapnya.

PDF BY: bakadame.com

Meskipun sangat terpesona oleh dewi nya, Aisha masih memiliki keinginan bebasnya sendiri dan tidak akan pernah menjadi boneka sejati. Namun, itu berarti dia merasakan setiap ons ketakutan saat dia terpaksa memilih antara Haruhime dan kesejahteraan adik angkatnya. Dia terus-menerus menyeimbangkan skala yang akan menghancurkan hatinya jika kedua belah pihak jatuh.

Keadaan kegelisahan yang terus-menerus ini adalah hukuman Ishtar karena telah memecahkan Batu Pembunuh.

“Baik?” datang permintaan sombong. Bibir Aisha bergerak-gerak sebelum akhirnya dia membuka mulut.

“...Baik.”

Amazon yang cantik memutuskan untuk mengikuti perintah.

“Ge-ge-ge-ge-ge-ge-geh!” Tawa serak Phyrne bergema di seluruh ruangan.

Mereka melengkapi senjata mereka dan bersiap untuk menemukan penyusup.

“Awasi waktu, lalu pergi ke altar. Pastikan Haruhime dibawa ke Samira dan yang lainnya jika semuanya sudah siap. ”

Phryne menoleh untuk menyapa Berbera lainnya sebelum meninggalkan ruangan, dan dia mengeluarkan perintah terakhirnya.

Kemudian wanita bertubuh besar itu membawa Aisha dan sekelompok sekutunya yang paling tepercaya ke luar.

“Oh? Dia menerobos? ”

PDF BY: bakadame.com

Suara dewa menggema di lantai atas menara utama di dalam Belit Babili, kamar pribadi dewi.

Ishtar duduk di sofa mewah dan mendengarkan laporan tentang serangan mendadak Bell.

“Tampaknya dia berlari liar di dalam istana ... Semua upaya untuk menangkapnya sejauh ini gagal.”

“Berlari liar, katamu. Tidak ada yang masuk ke dalam kandang singa tanpa alasan. ”

Ishtar memegang pipa oriental panjangnya di satu tangan, asap ungu muncul dari salah satu ujungnya. Dia mendengarkan laporan asistennya Tammuz sebelum menarik jauh dari pipa.

Jendela di keempat sisi kamarnya telah dibuka. Angin sepoi-sepoi meniup asap dari bibir dan ujung pipanya.

“Mungkin dia meninggalkan sesuatu... Seorang wanita yang menemukan jalan ke dalam hatinya?”

Sang dewi menyipitkan matanya, tenggelam dalam pikirannya.

Dia akan segera ditangkap.

“Tidak, jangan. Panggil mereka kembali. ”

Tammuz tidak tahu harus berkata apa saat Ishtar berdiri dari sofa nyamannya.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak memperhatikan pengikut manusianya. Sebaliknya, senyuman tidak menyenangkan muncul di bibirnya.

“Ini mungkin menarik. Aku akan pergi sendiri. ”

Berdiri setinggi mungkin, sang dewi tidak mengatakan sepatah kata pun saat dia menuruni tangga terdekat menuju suara pertempuran.

Bell telah mencapai lantai tiga puluh menara istana.

Dia sudah lebih dari seratus meder di atas tanah. Dengan panik menghindari serangan Berbera yang masuk, dia berjalan menaiki tangga besar.

Pertarungan sengit itu bahkan belum berlangsung sepuluh menit. Begitu dia menghindari penangkapan selama lebih dari sepuluh menit, dia memutuskan akan menyerah tanpa perlawanan. Tapi untuk saat ini, dia harus terus maju. Itu adalah tugasnya, misinya.

Setiap otot terbakar, setiap rasa menjerit kesakitan, dia terus menghindari setiap serangan yang dilakukan oleh petualang lapis kedua Berbera ke arahnya. Firebolt terbukti menjadi perisai yang efektif untuk kelinci putih saat dia dengan sembrono menuangkan semua energinya untuk melewati rintangan berikutnya hidup-hidup.

Melanjutkan untuk menemukan celah di jaring yang telah ditetapkan oleh Amazon Level 3 untuknya, dia melihat bayangan wajah Haruhime dan Mikoto membakar dirinya ke dalam hatinya.

Jejak tangga dan dinding yang hancur di belakangnya, langkah dramatis Bell bertahan karena semakin banyak Berbera yang bergabung dalam perburuan.

PDF BY: bakadame.com

“—Keluar dari waaay !!”

“?!”

Bell mendengar suara familiar yang menakutkan turun dari atas dari tengah menara saat dia berbelok ke sudut lain. Itu segera diikuti oleh suara kehancuran yang datang ke arahnya.

Sesuatu yang besar dan tajam berputar ke arahnya dengan kecepatan tinggi — kapak perang yang besar. Bell membungkuk ke belakang tepat pada waktunya. Ujung bilahnya memotong beberapa helai rambut tepat di depan matanya.

Senjata berat itu melanjutkan perjalanannya, mengubah pagar, lantai, dan bahkan dinding menjadi lubang menganga yang menuruni empat lantai lagi.

Rasa dingin yang dingin menjalar di punggungnya saat Bell melihat ke tempat yang dia lewati kurang dari sedetik yang lalu, sekarang hanya berupa pecahan kayu dan puing-puing lainnya.

Dia langsung tahu, dia ada di sini.

“Phryne...!”

Bell melihat ke arah jalan asal kapak perang besar itu. Memang, kerangka dua medernya tidak sulit dikenali.

Amazon yang seperti katak dengan gelar Androctonus, Pembunuh Manusia, memandang mangsanya dengan senyum lapar di bibir tebal.

Saat itulah Bell mengenali orang lain yang berdiri di sampingnya — seorang pejuang wanita berwajah heroik dengan rambut hitam panjang: Aisha.

PDF BY: bakadame.com

“Apakah kamu sangat merindukanku sehingga kamu datang lagi? Ahh, manis sekali! ”

Orang Amazon lainnya memberi Phryne dua kapak perang besar sebelum dia menyipitkan matanya pada Bell.

Beberapa saat kemudian, dia menendang dari lantai.

“_!”

“Aku datang demi kamu!”

Bell tidak membuang waktu untuk berbalik dan lepas landas dengan kecepatan penuh saat Phryne jatuh ke arahnya.

Rute pelariannya membawanya ke lorong utama, dengan pintu ke banyak ruangan yang berjajar di dinding. Dampak dari pendaratan raksasa di Amazon hampir membuatnya tersungkur. Gelombang kejut yang dipenuhi puing-puing meledak keluar dari pintu yang baru saja dia lewati.

“Biarkan katak itu menangani kelinci. Kalian semua, ke lantai tiga puluh! ”

Perintah tajam Aisha pecah di udara seperti cambuk. Namun, Bell tidak punya waktu untuk mendengarkan karena bola perusak hidup mendekat dari belakang.

Ototnya terasa sakit, anak muda itu tidak peduli ke mana dia pergi lagi, selama itu jauh dari Phryne.

PDF BY: bakadame.com

Mata dengan panik memindai lorong, dia melihat sekilas cakrawala yang mendung. Sebuah jendela, jalan setapak yang jauh dari massa malapetaka yang akan datang hanya beberapa jarak jauhnya. Dia berlari — ketika suara siulan berkecepatan tinggi yang familiar mencapai telinganya. Kapak lain.

“?!”

“Pergi ke suatu tempat?”

Kapak tempur besar itu mendekat dengan kecepatan yang membutakan.

Bell terjun ke lantai, melindungi lehernya dan bersiap untuk benturan saat senjata yang sangat besar itu menghancurkan semua yang ada di depannya. Dinding, lantai, langit-langit, dan akhirnya jendela — potongan kayu bergerigi menghujani tubuhnya saat pedang itu melewatinya. Dia mendongak dan melihat kaki langit Orario yang penuh. Tembok luar telah hilang.

Tidak ada waktu untuk melongo melihat kerusakan itu.

Bayangan gelap menimpanya di tempat dia berbaring.

“?!”

Phryne telah menutup jarak dalam hitungan detik. Amazon mengangkat kapak perang besarnya yang tersisa dan menjatuhkannya.

Bell berguling ke kiri tanpa ada waktu luang. Satu detik kemudian kapak akan mendarat tepat di antara tulang belikatnya.

PDF BY: bakadame.com

Sebaliknya, senjata itu jatuh ke lantai, menyebabkan tanah di sekitarnya sedikit ambruk. Phryne kehilangan keseimbangan sesaat. Bell dengan putus asa melompat dan mengulurkan tangan kanannya ke arah Amazon.

Dia tidak memiliki kemewahan untuk mengantri atau mengkhawatirkan sisa pikirannya. Bell menarik pelatuk sihirnya.

“FIREBOLT !!”

Neraka yang dialiri listrik meledak dari telapak tangannya.

Itu bersatu untuk membentuk ujung tombak yang tajam — yang Phryne hindari dengan backspin cepat.

“Tidak mungkin...!”

Bell tidak bisa mempercayai matanya.

Firebolt — luput?

Pada jarak sejauh itu ?!

Baut terus menyusuri lorong, membakar dinding saat melaju. Bell tanpa sadar terpana bahwa seseorang sebesar Phryne bisa menghindari hal seperti itu dengan mudah. Namun, calon targetnya kembali menyerang.

“Sepotong sihir rumit yang kamu dapatkan di sana!”

Dengan itu, kapaknya menjadi kabur saat dia melakukan gesekan demi gesekan di Bell. Hanya itu yang bisa dilakukan Bell dalam keadaan panik untuk menyingkir.

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak bisa membantu tetapi gemetar karena mengetahui bahwa Phryne cukup cepat untuk menghindari sambaran petir tanpa peringatan. Kecepatan dan kelincahannya sama sekali tidak cocok dengan tipe tubuhnya.

Itu tidak masuk akal.

Bahkan saat Bell menghindari senjatanya, serangan dari tekanan udara menusuk kulitnya. Kekuatan sebenarnya dari petualang kelas atas menghantam rumah.

Kamu sudah selesai?

Phryne terus mengambil bongkahan dari lorong lebar saat dia memaksa Bell ke tengah menara.

Dinding, langit-langit, dan lantainya memiliki luka yang dalam, bekas cakar binatang buas. Permadani mahal dan lampu batu ajaib yang berhias benar-benar hancur oleh serangan Phryne. Namun, dia menikmati dirinya sendiri seperti kucing yang menolak membunuh tikus yang sekarat. Bell telah menjadi mainannya.

Argonaut — Bell tidak punya waktu untuk mengisi Skill-nya. Dia tidak bisa fokus padanya dan bertarung melawan lawan seperti dia pada saat yang bersamaan.

Dia akan kehilangan anggota tubuh saat dia berpikir untuk mencoba.

Sosok Phryne yang luar biasa memenuhi matanya yang bergetar. Kartu asnya di dalam lubang, satu-satunya rencana cadangan, tidak akan berfungsi. Hanya satupilihan tetap. Bell menarik Ushiwakamaru-Nishiki untuk digunakan

PDF BY: bakadame.com

dengan Hestia Knife agar dia bisa menyerang — tidak, jadi dia bisa bertahan — dengan gaya pedang ganda.

“KEHH!”

Menghilangkan rasa takutnya, dia berhasil mengarahkan gesekan kapak ke samping melewati tubuhnya.

Dengan itu datanglah serangkaian serangan yang tak terhindarkan, memunculkan visi tentang Amazon yang berbeda, pengamuk Tiona, dan pedang besarnya selama pelatihannya di tembok kota. Saat dia melakukannya, Bell mengambil sudut pertahanan dan menebas senjata yang masuk.

Pekikan logam bernada tinggi terdengar setiap kali senjata bertabrakan. Semburan singkat percikan api mengiringi jeritan Ushiwakamaru-Nishiki.

Namun, Bell dengan cepat dikalahkan dan ditendang lebih jauh di lorong saat dia paling rentan di antara gesekan.

“GE-GE-GE-GE-GEH! Jadi kamu bisa menari !! ”

Phryne memuji manusia muda itu saat dia terjungkal ke belakang.

Membalik dua, tiga kali, Bell berguling keluar dari lorong dan masuk ke ruangan yang lebih besar sebelum akhirnya berhenti.

Tubuh penuh luka, keringat, dan memar, Bell melompat kembali ke kakinya.

Apa yang dia lihat selanjutnya membuat darahnya menjadi dingin.

“Nona Aisha... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Ruangan itu terisi penuh dengan Berbera. Bell telah terguling ke dalam jebakan dan sekarang dikelilingi di semua sisi.

Prajurit Amazon yang heroik berdiri tegak, memegang pedang kayu besar favoritnya di bahunya, tatapannya tertuju pada bocah itu.

"... Kamu melakukannya dengan baik, sampai sejauh ini."

Aisha berdiri di depan tangga menuju ke lantai yang lebih tinggi, suaranya cukup keras untuk menggema ke seluruh ruangan.

Gelombang kejut bergemuruh melalui papan lantai sedetik kemudian. Phryne telah tiba.

Ruangan khusus ini didekorasi dengan karya seni yang bagus di dinding dan pilar hiasan yang membingkai setiap jendela setinggi langit-langit. Dengan Aisha menjaga jalan ke atas dan Phryne mencegahnya berbalik, Bell tidak punya tempat untuk lari. Itu sudah cukup buruk tanpa banyak orang Amazon lain yang mengelilinginya, memantulkan senjata mereka ke bahu mereka dengan antisipasi.

Sial...! Bell mengutuk dirinya sendiri saat dia mati-matian mencari jalan keluar lain. Pikirannya berpacu hampir sampai meledak ketika tiba-tiba:

"Mundur, kalian semua."

Sebuah suara yang kuat datang dari atas tangga.

Setiap pasang mata di ruangan itu membentak ke arah itu karena terkejut. Perlahan tapi pasti, sosok dewi berkulit perunggu, dengan tingkat kecantikan

PDF BY: bakadame.com

yang tiada tara, turun ke dalam ruangan dengan pipa oriental di tangannya. Aroma manis yang cukup kuat untuk membuat manusia terkuat gila melayang ke dalam ruangan di depannya. Itu menyelimuti Bell, sepertinya membakar dia dari hidungnya. Mata merah-rubi yang tidak berkedip tertarik ke tubuhnya seperti magnet.

Dewi Kecantikan Ishtar menggoda pengamat mana pun dengan sosok ilahi-nya, tetapi meskipun demikian, dia benar-benar senang melihat reaksi Bell saat dia terus merokok.

“A-apa artinya ini, Nona Ishtar? Bargin ‘masuk? ”

Phryne tidak membuang waktu untuk menyuarakan ketidaksenangannya pada dewi. Ishtar melihat ke arah pengikutnya yang menjulang tinggi saat asistennya Tammuz berjalan menuruni tangga di belakangnya.

Wajah Amazon yang seperti katak berubah menjadi merah tua, urat-urat berdenyut di dahinya.

“Apa kau tidak mendengarku, Phryne? Aku berkata kembali. ”

Mata amethyst hitam tanpa emosinya menyala. Kata-katanya menyampaikan satu pesan sederhana dari kehendak ilahi: taat.

Sudut mulut lebar Phryne bergerak-gerak.

Ini adalah pertama kalinya Bell melihat sedikit ketakutan di matanya.

“Kalian semua, ke Taman Terapung. Kepala akan berputar jika Ritual Killing Stone gagal lagi. ”

PDF BY: bakadame.com

Berbera yang benar-benar kewalahan menyarungkan senjata mereka. Tidak butuh waktu lama untuk menghilang dari kamar itu.

Mereka mengajukan satu per satu. Kelopak mata Aisha tenggelam saat dia melihat Ishtar sejenak sebelum berbalik dan mengikuti kerabatnya keluar dari ruangan. Tepat saat dia mencapai pintu, dia melihat ke belakang ke arah Bell, rambut panjangnya berayun.

Phryne mendecakkan lidahnya karena frustrasi. Dia yang terakhir tersisa. Beberapa detik kemudian, dia meletakkan satu kaki di depan kaki lainnya dan meninggalkan ruangan di belakang.

Bell menghela napas lega sejenak. Pikirannya segera tertuju pada Mikoto dan Haruhime. Dia berbalik untuk pergi, berpikir untuk membantu mereka menghindari lebih banyak bahaya — saat Tammuz membuatnya takut.

Tatapan tajam pria tampan berambut hitam itu menguasai dirinya.

“Bocah kecil, aku datang sejauh ini untuk menemuimu sendiri. Tidak sopan meninggalkanku. ”

Butir-butir keringat membasahi wajahnya, Bell membeku di tempatnya saat dia menyaksikan Dewi Kecantikan perlahan menuruni tangga yang tersisa.

Ishtar mendekati Bell, senyum tipis di bibirnya. Tubuh Bell bergerak mundur ke arahnya.

“Nyonya... Ishtar...”

Dia berdiri di ketinggiannya, mata mereka sejajar. Bell tidak bisa menyembunyikan kebingungannya saat dewa itu semakin mendekat.

PDF BY: bakadame.com

Dua lawan satu. Tidak, dewa dan dewi secara fisik lemah dan tidak bisa bertarung untuk diri mereka sendiri. Pada kenyataannya, itu adalah satu lawan satu, Bell melawan Tammuz.

Mata Bell yang lebar melompat-lompat di antara dewi dan manusia yang berdiri tepat di belakangnya. Itu mungkin perintah langsung dari dewi mereka, tapi bocah itu masih tidak mengerti mengapa Phryne dan yang lainnya pergi tanpa sepatah kata pun — sejauh itulah pikirannya berjalan sebelum sang dewi berhenti.

“Sangat mengesankan, anak Hestia. Anda memiliki lebih banyak tulang punggung daripada yang saya kira, menawarkan diri Anda sebagai pengalih perhatian dan memaksa Anda seperti itu. ”

Kenyataannya, tulang punggung Bell tidak berhenti gemetar di hadapannya.

Tubuh yang menggoda, suara yang melelehkan telinganya, aroma manis, dan mata yang memikat.

Bell jatuh ke dalam kekuatan penuh kecantikan ilahi dan segera memahami alasan mengapa Amazon menyerah begitu mudah.

Dia sudah terjerat oleh keindahan yang tidak bisa ditolak oleh manusia.

Orang Amazon tahu: nasib Bell sudah diputuskan.

“Apakah tarikan wanita yang membawamu kembali ke sini?”

Sang dewi mengomentari keberanian sembrono Bell, mata kecubung berkilau seolah mereka bisa melihat semuanya.

PDF BY: bakadame.com

Bell tidak tahu harus melihat ke mana, berdiri di hadapan seorang dewi yang terlalu cantik.

Mahkota emas berornamen, anting, kalung, gelang, dan gelang kaki menghiasi tubuhnya. Satu-satunya kain yang dapat ditemukan pada sosok cokelat proporsionalnya yang sempurna adalah selembar kain yang menutupi minimal payudara dan perutnya serta satu lagi, strip yang sedikit lebih tebal yang membungkus punggung bawah dan pahanya. Rambut hitam panjangnya yang dikepang bersinar dengan kerlipan cahaya lampu batu ajaib.

Setiap jiwa yang tidak siap dan malang yang kebetulan melihat sekilas bagian mana pun dari tubuhnya berisiko terpesona tanpa peringatan.

Ketakutan itu masuk ke benak Bell. Dia tersipu, mencoba menahan aura erotisnya. Yang bisa dia lakukan hanyalah mengambil posisi bertahan.

“Jadi, ini pertemuan kedua kita. Pada awalnya saya meragukan kewarasan vixen itu, menaruh minat pada Anda ... Tapi sekali lagi, saya harus mempertimbangkan kembali. Kamu memiliki wajah yang bagus. ”

Senyum sang dewi melebar saat dia mendengarkan Bell terus-menerus berdehem, tampaknya kehilangan daya pikatnya.

Anak laki-laki itu melakukan yang terbaik untuk mengabaikan getaran dan getaran yang mengalir melalui tubuhnya dan melakukan yang terbaik untuk memaksa kata-kata keluar dari mulutnya.

“... Ke-kenapa kamu menyerang kami di Dungeon?”

PDF BY: bakadame.com

Dia menanyakan satu hal yang tidak pernah dia ketahui. Yang mengejutkan, dia memberinya jawaban langsung.

“Anda menarik perhatian dan minat saya selama Game Perang. Setelah itu... itu untuk menancapkan duri di sisi vixen tertentu yang tidak bisa saya tahan. ”

Kata-kata Ishtar tidak berarti apa-apa baginya. Ekspresi kebingungan di wajah Bell hanya menyebabkan senyumnya semakin lebar.

“Bersuka cita. Aku akan membuatmu terpesona dan kamu akan menjadi milikku. ”

Gelombang segar dari aroma menggoda memenuhi lubang hidungnya. Kata-katanya semakin menggigil di punggungnya, Bell mundur selangkah.

Namun, percakapan dengan dewi Haruhime berharga setiap detik dan dia memutuskan untuk melanjutkan.

Bahkan jika dia tidak mengerti segalanya, kesempatan seperti ini mungkin tidak akan pernah datang lagi.

Di bawah pengawasan ketat Tammuz, Bell menjaga jarak dari Dewi Kecantikan dan terus mengajukan pertanyaan.

“...Tolong beritahu aku.”

Oh?

“Kenapa ... kamu akan mengorbankan Nona Haruhime?”

PDF BY: bakadame.com

Bell membutuhkan setiap tenaga untuk merangkai kata-kata itu. Tawa sang dewi yang menggoda memenuhi ruangan beberapa saat kemudian.

“Hahahaha! Kamu bisa berbicara tentang wanita lain di depanku! ”

“A-jawab aku, kumohon!”

Ishtar cukup tenang untuk mengambil pukulan panjang dari pipanya. Dia sangat terkejut dengan nada menuntut yang tiba-tiba dalam suara Bell.

Dia memutar bahunya beberapa kali saat minatnya pada bocah itu tumbuh. Suasana hati Ishtar meningkat sedetik saat dia mulai berbicara lagi.

“Baiklah, mari kita lihat. Pertama, saya membeli Haruhime. Aku menyelamatkannya dari kehidupan yang tidak lebih baik dari ternak di tangan orang-orang kotor itu. Nyatanya, saya harus menunjukkan rasa terima kasih karena memperlakukannya seperti harta yang berharga selama ini. ”

Realitas Haruhime yang dijual seperti benda di pasar menjadi mainan seseorang membuat Bell bingung. Dia mengira dia “dijual” hanya dalam nama, bahwa kenyataannya tidak bisa begitu kejam.

Seorang dewi yang kebetulan masuk ke pelelangan, seorang gadis renart yang masih muda. Terpikat oleh kecantikan alami dan minatnyarasnya, sang dewi menggunakan hadiah ilahi untuk memaksa pedagang kikir menjual gadis muda itu padanya.

Ishtar menikmati rasa pipa oriental, mengambil waktu lama lagi saat dia memberi tahu Bell tentang pertama kali dia melihat Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

“Hidupnya terlahir kembali, terima kasih padaku... Anak-anak melayani orang tua mereka, bukan?”

“Itu...?”

“Dan kau tahu, Bell Cranell? Saya tidak menganggap ini sebagai membunuh Haruhime. Dia akan mendapatkan jiwanya kembali segera setelah rubah betina jatuh. Saya hanya meminjamnya sebentar. ”

Logika murahan! Bell berteriak di dalam kepalanya.

Kemungkinan tidak ada pecahan yang salah tempat selama perang dengan Freya Familia sangat tipis.

Bahkan setelah semuanya selesai, Haruhime yang tersenyum polos yang dikenal Bell tidak akan pernah kembali.

Bell memelototi Ishtar, matanya gemetar karena kemarahan yang meningkat.

“Biarkan aku mengatakan ini... Meskipun aku tidak menyegel jiwa Haruhime, itu adalah takdirnya untuk digunakan oleh orang lain. Itulah arti sebenarnya dari kekuatannya . ”

“...!”

“Bisakah kamu memahami bagaimana perasaanku... saat aku memberi gadis itu Status? Saya menggigil. Saat aku menyadari bahwa kemungkinan untuk menjatuhkan dewi celaka itu tepat di depanku! ”

Dewi celaka itu — profil dari Dewi Kecantikan yang memimpin familia terkuat Orario terbentuk di benak Bell.

PDF BY: bakadame.com

Suara gembira Ishtar bergema di seluruh ruangan, mengatakan bahwa renart menempatkan kemungkinan untuk meniadakan setiap dan semua harapan ilahi di telapak tangannya.

“Haruhime adalah kartu trufku! Kesempatan saya untuk membuang Freya ke dalam jurang! ”

Ishtar menuangkan lebih banyak energi ke suaranya, kegembiraannya terlihat jelas. Bell melawan amarahnya dengan cukup untuk menanyakan pertanyaan berikutnya.

“Apa yang membuatmu begitu membenci Freya Familia ...?”

“Apa, kamu bertanya? Segala sesuatu! Aku benci segalanya tentang dia! ”

Mata Ishtar bersinar dengan rasa permusuhan untuk pertama kalinya. Kata-kata kasar penuh amarah pun terjadi.

“Laki-laki mengabaikan saya dan berbondong-bondong kepadanya, mengklaim bahwa dia adalah yang paling cantik tanpa alasan sama sekali! Kamu pasti bercanda! Bagaimana babi babi itu bisa melampauiku ?! Apakah semua orang menjadi buta ?! ”

Ishtar meraung ke lantai, kecemburuannya memunculkan kepalanya yang buruk dalam ledakan kebencian.

Bell mundur karena takut akan hasrat ilahi yang tidak pernah bisa dipahami sepenuhnya oleh makhluk Gekai.

Bahkan Tammuz berhati-hati agar tidak menarik perhatian sang dewi.

PDF BY: bakadame.com

“... T-tapi itu tidak memberimu hak untuk menggunakan Haruhime...!”

Bell berjuang untuk menahan lututnya yang tertekuk sebelum mengeluarkan kata-kata dari tenggorokannya.

Ishtar sepertinya bisa mengendalikan amarahnya dan melontarkan senyuman tipis lagi pada anak lelaki yang mengklaim bahwa itu adalah takdir yang terlalu kejam.

“Sungguh menghina. Jika saya adalah seorang dewi tanpa darah atau air mata, saya akan memesona dia menjadi boneka yang setia sejak lama. Tapi dia setia; rubah itu hanya mendengarkan perintah saya. ”

“Itu hanya...”

“Saya memiliki cara saya sendiri untuk menunjukkan belas kasihan. Gadis malang itu diperlakukan dengan sangat baik, kau tahu. ”

Desir, desir. Ishtar memutar pipanya di antara jari-jarinya.

“Mau bagaimana lagi jika dia merasa tidak nyaman dari waktu ke waktu. Tapi saya memberinya pakaian yang indah dan makanan yang lezat... Belum lagi saya memberkatinya dengan banyak kesempatan untuk mengetahui kegembiraan menjadi seorang wanita. ”

“... !!”

Bell tidak bisa lagi menahan amarah yang meledak dari dalam hatinya setelah mendengar cara Ishtar dijelaskan memaksa Haruhime untuk menjual tubuhnya dan mengurung dia di dalam sangkar burung.

PDF BY: bakadame.com

Dia bahkan lupa bahwa dia sedang menghadapi dewa. Suaranya meledak dalam kemarahan yang tak terkendali.

“MENGAPA?! MENGAPA ANDA MEMBUAT DIA MENJADI PROSTITUT ?! ”

“Ini keluargaku. Semua yang saya putuskan menjadi hukum, aturan yang harus dipatuhi oleh setiap orang. Itu pengetahuan umum. ”

Ledakan Bell terdengar seperti teriakan seorang anak cuek saat marah. Ishtar terkekeh pada dirinya sendiri, bertanya-tanya apa masalahnya setelah sampai sejauh ini.

Satu-satunya kelemahan utama menjadi bagian dari sebuah familia adalah tunduk pada aturan apa pun yang mereka buat.

Mereka tidak punya pilihan selain menurut. Alasan utama mengapa banyak orang biasa memilih untuk tidak menerima Falna — di luar menghindari konflik antar keluarga — adalah karena mereka takut akan apa yang mungkin harus mereka lakukan jika tuhan mereka memintanya. Menemukan dewa dengan karakter yang baik adalah yang terbaik.

Itulah arti sebenarnya menjadi pengikut, anggota keluarga mereka.

“Jadi katakan padaku, Nak, mengapa kamu menghindari pelacur? Tubuh yang bersatu dalam gairah indah itu sakral. Itu mengontrol agresi liar pria, memungkinkan wanita menjadi pilar stabilitas di dunia ini. ”

“Apa... ?!”

PDF BY: bakadame.com

“Perbedaan gender di Gekai inilah yang memungkinkan lahirnya kehidupan baru, agar kesuburan berkembang. Berbagi ikatan ini dengan banyak pria berbeda bukanlah najis. Mengapa kalian, anak-anak, tidak bisa melihat ini? Itu di luar kemampuanku. ”

Dewa dan manusia memiliki nilai yang sangat berbeda .

Perbedaan cara berpikir deusdea ini benar-benar mengejutkan Bell.

Mungkin bisa seperti yang dia katakan. Sama seperti Persekutuan telah menerima aktivitas Pleasure Quarter, pelacur mungkin merupakan bagian tak tergantikan dari masyarakat.

Bahwa pelacur sama sekali bukan orang buangan yang menjijikkan, bahwa mereka perlu.

Tapi...!!

Pasti ada banyak orang yang tidak bisa hidup seperti itu.

Bayangan seorang gadis muda yang menatap ke luar jendela dengan mata penuh kerinduan telah tertanam dalam ingatan Bell. Dia mengepalkan tinjunya dengan sekuat tenaga.

“Meski begitu... Meski itu benar, ada orang yang menderita karenanya!”

Bell berdiri tegak, menegakkan bahunya pada Ishtar saat dia mengeluarkan suara yang menggelegar, menuntut agar dia melepaskan Haruhime dari kehidupan seorang pelacur, dari menjadi objek kehancuran.

PDF BY: bakadame.com

Sayangnya, Ishtar sama sekali tidak tersentuh oleh tampilan yang bersemangat.

“Itu tidak akan terjadi.”

Permohonan Bell tidak dapat mencapai dewi nafsu indera. Dia tidak bisa memahami rasa sakit Haruhime.

Ishtar menatapnya sejenak sebelum mengeluarkan pipanya dari antara bibirnya.

“Keegoisan Anda dan kebenaran tidak akan pernah selaras. Yang terpenting, saya tidak tertarik untuk bermain bersama. ”

Dia mengerutkan kening dan menjentikkan jarinya.

Tammuz bergerak dengan kecepatan yang membutakan dan menjatuhkan Bell ke lantai dalam sekejap mata.

“Guwaah!”

Dia begitu terjebak dalam percakapannya dengan dewi sehingga Bell lupa tentang asistennya. Dia lengah.

Tidak, lebih dari itu — Tammuz cepat .

Bell tidak pernah punya waktu untuk melawan. Sekarang dia terjepit di lantai dan tidak bisa bergerak sama sekali.

“Dia mungkin tidak melihatnya, tapi Tammuz adalah Level Empat. Anda tidak bisa mematahkan cengkeramannya. ”

PDF BY: bakadame.com

Ishtar memberikan pengenalan singkat pada orang kedua di keluarganya.

Kemudian dia menutup jarak di antara mereka — dan mulai melepas jubah.

“UWAHH ?!”

Ketegangan dari saat yang lalu hilang, Bell tersipu dan berteriak karena terkejut.

“Eh — eh — EHHHHH!”

“Anak seperti itu. Bukankah Hestia telah mengajarimu sesuatu...? Ah, tunggu, dia salah satu dewi perawan, itu benar. ”

“A-a-a-a-a-a-kenapa kamu melepas... ?!”

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda
PDF BY: bakadame.com

Dengan wajah tertelungkup di tanah, Bell mencoba menyembunyikan matanya di bawah bahunya. Namun, Tammuz menahan rambutnya dan memaksakan kepalanya ke belakang.

Mata lebar Bell disambut oleh setumpuk kecil pakaian dan aksesoris emas di kaki dewi yang benar-benar telanjang.

“Seperti yang kubilang, aku akan menjadikanmu milikku .”

Dibebaskan dari pengikat kapas, payudaranya bergoyang dari sisi ke sisi saat dia meregangkan tubuhnya yang lentur dan menggairahkan. Ishtar mengusap semua lekuk tubuhnya yang menggoda, akhirnya berhenti di pantatnya yang menggembung. Kulit perunggunya yang lembab memancarkan aura erotis terkuat yang dimilikinya sejauh ini.

Senyuman halus tumbuh di bibirnya saat dia melihat seluruh tubuh Bell memerah.

“Aku akan memesonamu — sampai tulangmu meleleh.”

Matanya bersinar sadis, mati karena mencuri tubuh dan jiwanya.

Wajah Bell berubah dari merah tua menjadi biru muda saat bayangannya menimpa dirinya.

Beberapa bangunan membentuk istana Belit Babili. Selain istana dewi dan bangunan tempat anggota familia tinggal dan tidur, ada satu bangunan besar lainnya di dalam gerbang utama.

PDF BY: bakadame.com

Itu dibangun dari batu putih dan berdiri di belakang kompleks hampir seperti renungan. Namun, itu menyaingi istana menara utama dalam keanggunan dan telah dirancang menyerupai ziggurat dari Zaman Kuno.

Dibangun lima tahun lalu sebagai rumah bordil baru, tujuan sebenarnya dari bangunan itu adalah menyediakan panggung untuk ritual tertentu. Itu telah siap untuk memenuhi perannya tiga tahun yang lalu ketika seorang pelacur tertentu menghancurkan Batu Pembunuh yang membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk mendapatkannya. Struktur itu tidak aktif sejak saat itu. Sekarang ia duduk di bawah bulan purnama, lagi-lagi menunggu untuk memenuhi tujuannya.

Atap bangunan ini dihubungkan ke istana oleh satu jembatan batu yang panjang. Haruhime memulai perjalanannya menyeberanginya.

Meski berdiri empat puluh lantai di atas tanah, jembatan ini tidak memiliki langit-langit. Hanya tembok pembatas setinggi dada yang mencegah orang jatuh ke tanah di bawah. Juga tidak ada perlindungan dari angin yang bertiup melewati. Haruhime menahan rambutnya di tempat saat tiga Berbera yang ditugaskan untuk mengantarnya ke Taman Terapung mendesaknya ke depan.

“Pindahkan, Haruhime!”

“B-benar…”

Gedebuk! Amazon yang memimpin memberinya dorongan ekstra, menyebabkan Haruhime menginjak bagian depan kimmononya.

Orang Berbera benar-benar fokus pada langit malam. Haruhime memulihkan pijakannya sebelum dia juga melihat ke dalam jurang gelap berbintang. Bulan purnama keemasan kembali menatapnya dari balik awan yang menipis.

PDF BY: bakadame.com

Cahaya yang akan membunuhku.

—Haruhime berkata pada dirinya sendiri dengan suara diam.

Menurunkan pandangannya ke jembatan, dia bisa dengan jelas melihat taman di sisi lain. Cahaya biru lembut muncul dari tengah, seolah-olah memanggilnya untuk mendekat.

Wajah tanpa emosi, Haruhime melanjutkan ke depan.

Langkahnya dipercepat, seolah-olah ada orang yang bisa diselamatkan jika saja dia melakukannya secepat mungkin.

“Gadis aneh...”

Orang Amazon tetap berada tepat di sampingnya, menunduk dengan rasa jijik yang terselubung tipis.

Mereka bertiga mencibir pada gadis yang menolak untuk melakukan perlawanan meskipun tahu bahwa dia sedang berjalan menuju ajalnya sendiri. Dia sudah menyerah. Bagi orang Amazon yang pemberani dan berani, pengunduran dirinya pada takdir ini dianggap sebagai kepengecutan. Itu adalah satu-satunya hal yang lebih tercela daripada kelemahan para pejuang yang sombong.

Para Amazon terus mengawasi Haruhime saat dia berjalan beberapa langkah di depan mereka. Mereka lengah.

Tidak ada tempat untuk bersembunyi di jembatan satu arah ini yang benar-benar terbuka.

PDF BY: bakadame.com

Karena ini adalah tempat yang paling tidak mungkin untuk penyergapan, ketiga wanita itu hanya fokus untuk melaksanakan perintah mereka. Mampu melihat ke segala arah hanya meningkatkan kepercayaan diri mereka. Itu sebabnya mereka gagal memperhatikan keberadaan seseorang yang bersembunyi di bawah jembatan .

Sebuah tangan manusia diam-diam mencengkeram dinding penjaga. Rambut hitamnya mengibas di belakangnya di malam hari, Mikoto membalikkannya dan mendarat di belakang Amazon.

“-Hah?”

Yang terakhir dari ketiganya disentak ke belakang oleh tenggorokan sebelum dia terlempar ke atas dan ke samping.

Jeritan rekan mereka yang jatuh mengingatkan dua Berbera lainnya, tetapi yang paling dekat tidak bisa bereaksi tepat waktu, merusak keseimbangan sebelum dia bisa membela diri. Sosok manusia itu menggunakan teknik bergulat secara berurutan untuk melemparkannya ke samping juga.

“K-kamu ?!”

Amazon yang tersisa bergidik saat dia mendengarkan rekan-rekannya yang jatuh. Melihat bahwa mereka jatuh dari sisi kiri dan kanan jembatan, dia mengambil posisi tengah dan menghunus pedang panjang. Bayangan hitam itu menarik pedang merah sebagai tanggapannya — tapi merasakan sesuatu yang aneh di udara dan merunduk ke lantai.

Hembusan angin kencang menghantam jembatan beberapa saat kemudian. Haruhime tersandung karena desakan udara yang tiba-tiba. Amazon sedang

PDF BY: bakadame.com

bergegas maju, pedangnya terangkat tinggi saat dia menahan beban angin. Hal berikutnya yang dia tahu, punggungnya membentur dinding penjaga.

“Wai—!” dia mulai berkata, tapi bayangan hitam sudah menutup jarak di antara mereka. Menanamkan kakinya, bayangan itu menancapkan tumit ke dagunya.

“... Nyonya... Mikoto?”

Pengawalnya yang terakhir pergi dari jembatan, Haruhime dengan hati-hati berhenti dan berbalik. Bayangan hitam, Mikoto, tidak membuang waktu untuk bergegas ke sisinya.

“Mengapa kamu di sini...?”

Untuk menyelamatkanmu.

Mikoto menjawab pertanyaan renart yang tertegun tanpa ragu-ragu dalam suaranya.

Pantulan gadis manusia di mata hijaunya yang besar, Haruhime memperhatikan saat Mikoto mengulurkan tangan dan memegang tangannya.

“Mari kita kabur bersama, Nyonya Haruhime. Segera.”

Waktu adalah yang terpenting. Mikoto tidak ingin menyia-nyiakannya dengan bertukar kata di lokasi yang rentan.

Namun, Haruhime tidak bergerak meski Mikoto tertarik.

“Nona Mikoto ... aku baik-baik saja, tolong selamatkan dirimu.”

PDF BY: bakadame.com

“Apa...?”

Sekarang giliran Mikoto yang terpana. Cengkeramannya mengendur, Haruhime menarik tangannya.

“Mengapa Anda datang, Nyonya Mikoto? Tuan Cranell, juga. Saya adalah beban, saya akan menempatkan Anda dan teman Anda dalam bahaya. Saya pikir semua orang mengerti ini. ”

“Itu...!”

Mikoto dipaksa untuk mempertimbangkan pentingnya Haruhime terhadap keluarganya beberapa jam yang lalu. Hatinya masih sakit karena harus membuat keputusan itu.

Haruhime melanjutkan dengan ekspresi kesedihan di wajahnya.

“Karena aku, Lady Phryne dan Lady Ishtar tidak akan pernah membiarkanmu beristirahat. Kehadiran saya akan membahayakan semua orang yang Anda kenal... Itulah saya. ”

“Walaupun demikian! Sir Bell bersumpah padaku bahwa dia akan melindungimu! ”

Dengan panik mencoba untuk menghapus kata-kata Haruhime dengan kata-katanya sendiri, Mikoto melangkah maju dan meraih bahu Haruhime. Mata renart itu terbuka karena terkejut.

“Dia akan bertarung untukmu, menjadi lebih kuat untukmu, melindungimu! Itu adalah kata-katanya! ”

PDF BY: bakadame.com

Itu karena ... Tuan Cranell baik hati. ”

“Bukan itu alasannya! Dia tidak berjuang untukmu karena bersalah atau kasihan! ”

Mikoto tidak memberikan waktu kepada Haruhime untuk mempertanyakan keputusan Bell.

Gadis itu menunduk, putus asa untuk menghindari tatapan Mikoto.

“Nyonya Mikoto, saya mohon, biarkan saya ... Saya tidak layak atas rasa sakit dan penderitaan ini.”

“Katakan padaku kenapa... kenapa kamu sudah menyerah? Hidupmu dipertaruhkan! ”

Air mata mengalir dari matanya saat jari Mikoto membenamkan diri di bahu Haruhime. Suara manusia itu mengalahkan angin yang membuat rambutnya bergerak ke sana kemari.

Kemudian.

Bibir Haruhime berkibar. Semua emosi, semua rasa sakit yang dia simpan selama bertahun-tahun mengancam akan tumpah.

“Saya tidak bisa meminta bantuan...”

Angin sepoi-sepoi membawa kata-katanya ke malam yang diterangi cahaya bulan. Mikoto tidak membiarkan mereka berbaring.

PDF BY: bakadame.com

“Tidak ada yang perlu ditakuti !! Jika Lady Haruhime bertanya, Sir Bell tidak akan pernah meninggalkanmu! Dia bukan pria seperti itu !! ”

“…”

Nyonya Haruhime!

Suara Mikoto melonjak satu oktaf lebih tinggi karena putus asa. Beberapa saat kemudian—

Haruhime mendongak.

“ Kamu tidak mengerti, Mikoto! ”

Air mata membasahi pipinya, alis berdiri tegak.

Bendungan itu runtuh. Segala sesuatu yang Haruhime sembunyikan meledak ke depan.

“… ?!”

“Memberikan tubuh Anda kepada seseorang yang tidak Anda sukai, jual untuk mendapatkan uang! Bisakah Anda memaafkan diri sendiri karena melakukan itu, Mikoto? ”

Nada seperti anak kecil menguasai suara Haruhime. Bahkan kesopanan yang ditanamkan padanya sejak lahir pun sirna. Itu adalah petunjuk pertama Mikoto bahwa sesuatu yang besar akan datang, dan itu membuatnya takut.

“Lihat saya. Saya seorang pelacur! ”

PDF BY: bakadame.com

Mata Mikoto bergetar saat realitas Haruhime menghantamnya seperti pukulan di kepalanya. Dia tidak punya kata-kata untuk menjawab.

Haruhime mengguncang tubuhnya ke kiri dan ke kanan, pipinya berlinang air mata.

Dia memeluk dadanya setelah melepaskan bahunya dari genggaman Mikoto yang kendur.

“Aku harus memintanya untuk membantu, apakah itu yang kamu katakan? Saya harus memintanya untuk memperjuangkan tubuh kotor ini, memintanya untuk mengizinkan saya tetap di sampingnya setelah semua yang telah saya lakukan? Semua sambil tahu itu akan membuatnya dalam bahaya? ”

Dia menatap Mikoto dengan mata anak hilang.

Mata Haruhime tertutup rapat saat dia menumpahkan lebih banyak kesedihannya.

“Saya tidak bisa! Aku tidak bisa...! ”

Matanya terpejam, sinar bulan memantulkan bulu matanya yang basah saat dia melihat kembali ke lantai.

Cegukan lembut menghentikan tangisannya, membuat bahu Haruhime melonjak setiap beberapa detik. Bebatuan di sekitar kakinya dihiasi dengan air mata yang jatuh. Mikoto hanya bisa berdiri di sana seperti patung beku dan melihat teman masa kecilnya meratap.

Jika dia dalam posisi Haruhime, lalu bagaimana?

PDF BY: bakadame.com

Apakah dia bisa meminta bantuan Ouka, Chigusa, Takemikazuchi?

Sebagai pelacur, apakah dia benar-benar meminta untuk diselamatkan?

Justru sebaliknya. Dia akan meminta mereka untuk berpaling.

Sebagai wanita lain, dia tidak bisa menyangkal kata-kata Haruhime. Dia bersimpati.

“... !!”

Dia berkesempatan melihat Haruhime lagi saat keduanya berdiri bermandikan cahaya bulan.

Dipenuhi dengan perasaan tidak berdaya, Mikoto terlalu lama lupa di mana mereka berada.

“—Terbuka!”

Mereka telah ditemukan.

Sambaran petir muncul dari menara utama, membakar udara malam. Itu mengenai Mikoto langsung di punggungnya.

“GUAH!”

Tubuhnya bergetar saat baut merobek bahunya.

Pedang ajaib.

PDF BY: bakadame.com

Lebih banyak orang Berbera muncul dari istana. Barisan depan mengacungkan beberapa senjata magis.

Haruhime menyaksikan dengan ngeri tubuh temannya kejang dan tersandung ke arah dinding penjaga.

Mikoto!

Haruhime mengulurkan tangan untuk membantunya. Baut lain menyentuh sisi Mikoto.

Gadis manusia itu berhasil menahan serangan fatal dengan belati merahnya, tapi dampaknya cukup untuk menjatuhkannya dari jembatan.

Tidak dapat memegang tangan Haruhime yang terulur, Mikoto jatuh di udara.

“AAHHH... !!”

Haruhime menyembunyikan wajahnya dengan kedua tangannya, gelombang air mata mengalir dari matanya saat dia jatuh berlutut.

Karena merasa bersalah, dia bergoyang-goyang, berbisik, “Maaf,” berulang kali.

“...!”

Sementara itu, Mikoto yang masih terjatuh mengertakkan gigi dan meraih bahunya yang terluka.

Jembatan tempat dia meninggalkan temannya menyusut di kejauhan.

PDF BY: bakadame.com

“Kegagalan...!”

Dia merogoh kantong barang dengan tangan lainnya dan menarik suar.

Betapa pedihnya dia melakukannya, dia membalik pelatuknya dan membiarkannya terbang — percikan bunga api merah muncul di atas Belit Babili.

“—Tidak bisakah kamu membuka matamu ?!”

Kemarahan Ishtar tidak bisa disangkal.

Dan semua itu ditargetkan pada bocah lelaki itu, Bell, yang saat ini dijepit ke tanah oleh asistennya Tammuz.

Mata terkatup rapat, bocah merah cerah itu tidak mendengarkan.

“Aku tidak bisa! Tolong kenakan beberapa pakaian! ”

Bell berteriak sekuat tenaga saat dia meronta-ronta, mencoba keluar dari cengkeraman. “Diam!” geram Tammuz dengan frustrasi karena dia tidak bisa menahan petualang Level 3 sepenuhnya. Hanya ketika Ishtar menambahkan berat tubuhnya sendiri, kelinci yang panik itu mengantri.

Anak laki-laki itu masih menolak untuk melihatnya. Sudah waktunya untuk mengubah strateginya.

Apa sih yang terjadi dengan yang satu ini...?

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki itu seharusnya tidak punya pilihan. Terlepas dari apakah dia membuka matanya atau tidak, fakta bahwa Ishtar telah menaruh minat seharusnya membuatnya terpesona di tempat. Begitulah cara kerjanya.

Kecantikannya di mata mereka, baunya memenuhi lubang hidung mereka, suaranya meleleh di telinga mereka, sensasi kulitnya di telinga mereka — tidak ada indra yang aman dari daya pikatnya. Dia bisa menggunakan salah satu dari mereka untuk mengubah sepuluh ribu tentara menjadi budaknya. Dia bahkan tidak perlu menyentuhnya. Semuanya harus berakhir pada kontak mata. Tidak ada yang bisa menahan tatapannya.

Namun anak laki-laki di bawahnya selalu melawan di setiap kesempatan. Tidak hanya aneh, tapi reaksi polosnya membuatnya malu.

“Kenapa dia tidak Terpesona ?!”

Tammuz terkejut melihat kemarahan dewi itu.

Sementara Pesona Dewi Kecantikan mirip dengan racun monster, bahkan Imunitas Kemampuan Tingkat Lanjut seharusnya tidak dapat memblokirnya.

Harga diri Ishtar terguncang. Dia menggigit bibirnya dan menatap punggung anak itu dengan pandangan mengancam.

“Tammuz, lepaskan dia!”

“U-mengerti!”

Tanpa baju besi, hanya lapisan tipis kain yang menyembunyikan punggungnya dari pandangan. Tammuz melakukan apa yang diperintahkan dan meletakkan tangannya di punggung Bell.

PDF BY: bakadame.com

Anak laki-laki berambut putih mencoba untuk meronta-ronta, tapi bagian dalamnya sobek dalam sekejap mata.

Statusnya terungkap.

Meskipun hieroglif hitam sulit dibaca, tidak ada kunci yang melindungi informasi. Ishtar mengangkat alis, terkejutbahwa keterampilan memetiknya tidak diperlukan sebelum mencondongkan tubuh untuk melihat lebih dekat.

Sesaat kemudian, dia tidak bisa berkata-kata.

Bell Cranell

Tingkat Tiga

Kekuatan: I 94 Pertahanan: H 144 Keluwesan: I 95 Agility: G 299 Magic: I 78

Keberuntungan: H Kekebalan: I

Sihir

(Firebolt)

Sihir Serangan Cepat
Keterampilan
(Learis Freese)

pertumbuhan yang cepat
keinginan yang terus menerus menghasilkan pertumbuhan yang berkelanjutan

PDF BY: bakadame.com

keinginan yang lebih kuat menghasilkan pertumbuhan yang lebih kuat (Argonaut)

mengisi daya secara otomatis dengan tindakan aktif
“Apa di—”

Sementara kemampuan Keberuntungannya menarik perhatiannya pada awalnya, Ishtar tidak bisa mengalihkan pandangannya dari Skill tertentu saat dia memecahkan tulisan tangan yang ceroboh itu.

Learis Freese.

Keterampilan Rare yang belum terdokumentasi yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan.

Ishtar tidak bisa mempercayainya.

Jika informasi yang tertulis di Statusnya bisa dipercaya... Sang dewi membeku karena kagum pada bocah manusia yang berjuang melawan berat badannya.

Dia memiliki kemauan yang sangat kuat, cukup kuat untuk menciptakan Keterampilan.

Sebuah kemauan yang cukup kuat untuk memaksa pertumbuhannya sendiri karena keinginan semata.

Pikiran yang murni, namun satu jalur yang muncul paling banyak sekali dalam satu milenium.

Efek samping Learis Freese yang tidak disengaja: Mantra seorang dewi tidak berpengaruh padanya!

PDF BY: bakadame.com

“A-apa kamu idiot ?!”

Suara Ishtar meledak dari tenggorokannya saat dia menghubungkan titik-titik itu dan menyadari kebenarannya.

Ishtar hancur dan benar-benar kehilangan ketenangannya begitu dia mengetahui rahasia seorang anak laki-laki yang terlalu murni untuk menjadi kenyataan.

Semua orang di Gekai, termasuk monster dan bahkan dewa, seharusnya tidak memiliki kekuatan untuk melepaskan diri dari Pesona Dewi Kecantikan. Namun, di sini ada satu anak manusia dengan kemampuan untuk membatalkannya, membatalkan kekuatan luar biasa atas perintahnya.

Tak terbayangkan. Omong kosong mutlak.

Ishtar bersandar ke belakang, mata kecubungnya menyala dengan nyala api baru.

“~ ~! ”

Dia memelototi kelinci putih yang masih tidak mau mematuhinya. Seluruh tubuh sang dewi bergetar dengan campuran amarah dan penghinaan.

Tammuz belum pernah melihat dewi kehilangan ketenangan, tidak sampai sejauh ini. Dia mendongak dari Bell, gemetar ketakutan.

“Ha-pwaah!”

“AH!”

PDF BY: bakadame.com

Itu adalah jendela yang dibutuhkan Bell untuk melepaskan diri dari cengkeraman pemuda itu.

Suara yang mirip dengan dewi sendiri, Hestia, keluar dari Bell saat ia berguling dan kembali berdiri sebelum salah satu penculiknya bisa bereaksi.

Dia berlari melewati Ishtar saat Tammuz menyadari apa yang baru saja terjadi. Bell melirik sekilas dari balik bahunya saat dia membuat terobosan melalui tengah ruangan menuju jendela terdekat.

Tidak khawatir tentang detail kecil, Bell melemparkan dirinya melalui kaca dan ke udara malam.

“Kelinci itu kabur! Tangkap dia, sekarang! ”

Tammuz berlari ke jendela, mencondongkan tubuh ke luar, dan berteriak kepada Berbera yang ditempatkan di bawah. Ishtar, yang telah kehilangan semua ketenangannya, berteriak sekuat tenaga.

“Bocah itu tidak bisa dibiarkan pergi! Bawa dia ke saya, saya tidak peduli bagaimana! ”

Tammuz tidak membuang-buang waktu mengikuti perintah dewi yang marah. Lupa membantunya berpakaian, manusia muda itu meninggalkan ruangan dan berlari menuruni tangga.

Ishtar mengenakan pakaiannya dengan tangannya sendiri sebelum menaiki tangga lainnya.

“Membodohi aku, maukah kamu...?”

PDF BY: bakadame.com

Sebagai Dewi Kecantikan, dia tidak akan membiarkan keberadaan apapun yang tidak bisa dibengkokkan sesuai keinginannya.

Membayangkan leher bocah itu di antara jari-jarinya, Ishtar mematahkan pipa oriental menjadi dua.

Bell jatuh dari lantai tiga puluh istana.

“GAHH!”

Tubuhnya membentur dinding menara dan lebih banyak tenda jendela daripada yang bisa dia hitung sebelum dia berhasil menangkap bagian dalam jendela yang terbuka dengan tangan kanannya.

Meskipun akhir yang mengejutkan dari keturunannya, Bell masih memiliki kekuatan yang cukup di lengannya untuk menarik dirinya ke dalam ruangan.

“W u h – W A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

Sekelompok pria dan wanita muda yang cantik berteriak pada penyusup yang tak terduga; semua pelayan yang tak berdaya tersebar, berteriak sekuat tenaga. Mata Bell bertemu dengan mata orang binatang muda itu. “M-maaf!” Dia meminta maaf secara refleks.

“Ah, aku minta maaf...!”

Status Bell masih terbuka untuk dilihat siapa pun. Menarik sisa kemeja hitam bagian dalam dari tubuhnya, dia mengambil salah satu kemeja yang sudah ada di ruangan itu, kemeja pelayan. Menjejalkan kepalanya ke pakaian, Bell terbang keluar pintu dan masuk ke lorong.

PDF BY: bakadame.com

“Nona Mikoto, Nona Haruhime...!”

Dia mengambil ramuan yang tersisa dari sarung kakinya dan menenggaknya dalam satu tegukan.

Suara para pengejarnya datang dari atas dan bawah. Bell mencari jalan yang akan menuju ke teman-temannya.

Saat itulah dia melihat mereka.

Bang! Suara ledakan menarik perhatiannya ke luar.

“Percikan merah... Itu tidak berhasil?”

Lampu merah masuk melalui semua jendela luar. Dengan mata lebar, anak laki-laki itu melihat cahaya berkedip dan memudar.

Itu datang dari belakang istana — lampu merah yang memberitahunya bahwa Haruhime masih dalam bahaya.

Dia berlari ke jendela terdekat, melihat ke langit dengan tidak percaya.

Namun...

“-Belum!”

Dia menendang lantai dengan kecepatan penuh.

Itu belum berakhir, dan Mikoto tidak akan pernah menyerah!

PDF BY: bakadame.com

Bell mengarahkan pandangannya ke Taman Terapung untuk menjalankan rencana cadangan mereka: untuk menghancurkan Batu Pembunuh.

“Masih ada kesempatan...!”

—Pada saat yang tepat, Mikoto melihat ke Taman Terapung dengan tekad di matanya. Dia melakukan pendaratan darurat di dinding luar istana tapi sudah kembali berdiri.

Tidak ada yang diatur di atas batu, dan Bell tidak akan pernah menyerah!

Dia menggigit lengan kimono hitamnya dan merobek potongan kain. Mikoto membungkusnya di sekitar bahunya yang terluka saat dalam pelarian, matanya benar-benar terfokus pada tujuannya.

Operasi penyelamatan mereka menjadi masalah hidup dan mati.

Atap ziggurat — Taman Terapung.

Beberapa menara diperpanjang melebihi ketinggian empat puluh lantai untuk melindunginya. Istana itu mencapai lebih jauh ke langit tepat di sampingnya. Setiap balok batu yang menjadi dasar dari bangunan lebar itu adalahditempatkan dengan cermat agar tepat rata dan sama sekali tidak memiliki celah di antara setiap pelat.

Lempengan batu yang menyusun Taman Terapung adalah hasil sintesis bijih hitam yang disebut darubu yang dicampur dengan sejumlah besar batu ringan gila. Masing-masing bereaksi terhadap cahaya bulan yang bersinar dari atas dengan melepaskan aliran cahaya biru pucat lembut yang menyebar ke seluruh permukaan seperti karpet mengambang.

PDF BY: bakadame.com

“Samira, semuanya sudah siap ya?”

“Ya, tidak bisakah kamu menggunakan matamu? Yang tersisa hanyalah menunggu bulan mendapatkan posisinya. ”

Setengah dari Berbera Ishtar Familia , termasuk hampir semua anggota Level 3 dan lebih tinggi, telah berkumpul di Floating Garden.

Lebih dari seratus orang Amazon berjalan tanpa alas kaki melintasi batu tulis putih kebiruan yang pucat, berkumpul di tengah. Phryne menghampiri salah seorang yang bertanggung jawab mengawasi persiapan ritual, Samira. Amazon yang berambut abu-abu menyentakkan dagunya ke tengah.

Di sana, di tengah Taman Apung yang khusyuk seperti mimpi, berdiri tiga pilar batu tinggi dan tipis, diatur dalam formasi segitiga di sekeliling altar.

Altar batunya sendiri bersinar lebih terang dari pada lempengan batu di atap. Cahayanya bereaksi dengan pilar, pecah menjadi aliran yang berkilau saat bercampur dengan cahaya bulan.

Taman dan altar dirancang untuk melayani satu tujuan: meningkatkan kekuatan Batu Pembunuh. Ada risiko jiwa terbelah jika batu itu digunakan sendiri. Dengan banyak energi untuk diambil, Batu Pembunuh akan mampu menyegel jiwa secara keseluruhan.

Mata Phryne menyipit saat dia menyeringai. Samira berdiri di sampingnya, memandangi langit.

Banyak awan telah menghilang. Langit malam tanpa halangan yang dipenuhi bintang dan bulan purnama yang menakjubkan terhampar di atas Taman Terapung.

PDF BY: bakadame.com

Semua orang Amazon sedang menunggu satu hal — cahaya yang memancar dari altar berubah dari biru muda menjadi merah tua. Kemudian ritual bisa dimulai.

“Haruhimeee! Berhenti berkeliaran dan pergi ke altarrr! ”

Phryne berpaling dari altar saat suaranya yang menggelegar memenuhi udara.

Massa Amazon menyingkir untuk memberi jalan. Seorang gadis renart yang mengenakan kimono merah cantik diam-diam meletakkan satu kaki di depan kaki lainnya saat dia berjalan ke depan tanpa suara.

Kecuali bagian putih mata hijaunya yang merah, wajahnya tanpa ekspresi. Dia terus menatap pada cahaya biru yang muncul dari batu di bawah kakinya. Tidak ada kepribadian atau emosi dalam sikapnya; dia seperti boneka yang berjalan di atas awan.

“...”

Para Amazon membuat banyak wajah padanya saat dia lewat. Aisha melihat Haruhime mendekat dan membuka mulutnya tepat sebelum renart berjalan di depannya. Namun, tidak ada suara yang keluar.

Haruhime sekilas melihat ke arahnya, senyum lemah di matanya seolah dia mencoba menyampaikan sesuatu kepada Aisha. Tapi Amazon menutup mulutnya, tangannya gemetar saat gadis muda itu lewat.

Haruhime tiba di altar dan naik ke puncak.

Berlutut di sini.

PDF BY: bakadame.com

“Iya…”

Dia meletakkan lututnya di atas bagian tengah batu bercahaya seperti yang diperintahkan.

Beberapa rantai pas dengan belenggu yang digantung di pilar tinggi yang mengelilingi altar. Beberapa saat kemudian, mereka menempel di pergelangan tangan, pergelangan kaki, pinggang, dan lehernya.

Dikatakan bahwa renart mengalami rasa sakit yang luar biasa ketika jiwa mereka dipindahkan dari tubuh mereka ke Batu Pembunuh selama ritual. Rantai ini untuk mencegah Haruhime meronta-ronta dengan liar ketika saatnya tiba.

“…”

Dengan berlutut dan dirantai, Haruhime benar-benar terlihat seperti seorang gadis yang akan dikorbankan untuk dewa, atau setidaknya menjadi inti dari suatu upacara kuno. Bahkan orang Amazon yang mengelilingi altar tersesat dalam keindahan pemandangan yang pedih.

“Dengan ini, kita akhirnya bisa bertarung melawan Freya Familia .”

Dari sisi berlawanan dari Floating Garden datang pemandangan yang membawa senyum antisipasi di bibir mereka: Killing Stone telah tiba.

Kristal merah darah sebesar kepalan tangan telah dipasang di ujung gagang pedang panjang upacara.

PDF BY: bakadame.com

Bilahnya akan menembus tubuh Haruhime dan memberikan batu itu akses langsung ke energi magisnya. Itu akan menjadi jembatan yang akan dilintasi oleh jiwanya saat disegel di dalam Killing Stone. Bilah itu sendiri berkilau di bawah sinar bulan sementara batu di gagangnya mengeluarkan cahaya merah yang tidak menyenangkan.

Haruhime merasakan sedikit ketakutan saat senjata itu terlihat. Dia dengan cepat menutup matanya, menggelengkan kepalanya, dan menatap bintang-bintang.

Matanya disambut oleh kilauan cahaya yang tak terhitung jumlahnya di balik bulan keemasan.

Cahaya yang akan membunuhnya.

Kemudian lagi, itu akan menjadi cahaya yang akan menyelamatkannya dari rasa sakit dan penderitaan di dunia ini.

Diterangi oleh sinar bulan yang menyilaukan, Haruhime menurunkan kepalanya.

Tidak ada air mata. Hatinya yang menangis. Tapi dia tidak membiarkannya terlihat.

Tubuh mungilnya menahan semua kesedihan, rasa sakit, kebahagiaan, dan penyesalan.

Semua kenangan yang dia buat dalam beberapa hari terakhir, bertemu anak laki-laki itu dan bersatu kembali dengan gadis itu, semuanya dikemas dengan erat dan disembunyikan.

PDF BY: bakadame.com

Pikirannya kosong, Haruhime perlahan menutup matanya.

“—Musuh sedang menyerang!”

Sebuah suara melengking mencapai telinganya beberapa saat kemudian.

Mata Haruhime terbuka lebar saat kepalanya terangkat. Suara intens senjata yang bertabrakan satu sama lain bergema dari jembatan masuk yang terhubung ke Taman Terapung.

Apa yang muncul adalah seorang gadis muda dengan rambut hitam panjang diikat menjadi ekor kuda, menyerbu ke barisan Amazon.

“Lady Haruhime—!”

Mikoto melompati para penjaga di gerbang menuju Taman Terapung dan berlari menuju altar.

Para penjaga sudah waspada akan kehadirannya; mencoba untuk bersembunyi tidak ada artinya pada saat ini. Dia menarik napas dalam-dalam dan berteriak cukup keras agar gadis yang dirantai ke batu bercahaya itu tahu dia ada di sana.

“Lagi?!”

Para Amazon di sekitar altar mengambil senjata mereka dan menyerang Mikoto yang mendekat.

Namun, mereka berhenti sekitar tiga puluh meders di depan altar. Mikoto, yang sudah terluka parah, berhenti di depan dinding otot dan baja Amazon.

PDF BY: bakadame.com

Semua penjaga yang dia lewati menyusul di belakangnya dan menyebar. Mikoto sekarang benar-benar terkepung.

“Serius, kamu datang ke sini sendirian ?!”

Samira tersenyum seolah-olah dia menyukai manusia pemberani dan sembrono.

Sisa Berbera segera menyeringai sama, ingin melihat apa yang akan terungkap.

“Hei Haruhime, pahlawanmu ada di sini!”

Samira melihat dari balik bahunya ke arah gadis yang dirantai. Warna apa yang tersisa di wajah Haruhime mengering dalam sekejap mata.

Tubuhnya mencoba untuk beraksi tetapi dengan cepat ditahan oleh rantai.

“Kenapa kenapa?! Pergi, sekarang, Nyonya Mikoto! ”

Rantai yang berderak itu memicu teriakan Haruhime saat dia berjuang melawannya.

Meskipun ditolak sebelumnya, Mikoto muncul di hadapannya sekali lagi. Gadis manusia itu menatapnya dengan tatapan yang menakjubkan.

“Itu tidak mungkin, Nyonya Haruhime. Tidak peduli berapa kali Anda menolak saya, saya akan melakukan apa yang selalu saya lakukan sejak masa kecil kita. Aku akan membawamu keluar. ”

Kenangan hari-hari yang lalu di kampung halaman mereka di Timur Jauh.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah memberi tahu mereka bahwa semua orang akan marah, bahwa mereka seharusnya marah biarkan dia, berkali-kali. Tapi mereka mengabaikan permohonannya, tidak memberikan jeda apapun untuk dicap sebagai penjahat, dan masih datang untuk membawanya keluar dari istana keluarganya.

Tidak ada yang berubah. Mikoto tetap sama seperti biasanya dan Haruhime tahu tatapan itu di matanya. Emosi yang telah begitu erat terkurung di dalam renart kembali lepas saat matanya berkaca-kaca.

“Kamu terlihat sangat keren saat ini.”

Amazon Samira yang berambut abu-abu menyaksikan kedatangan Mikoto yang dramatis dan pertemuan jarak jauhnya dengan Haruhime dengan gembira.

“Hei, Phryne, Aisha. Biarkan aku memilikinya! ”

Dia berbalik menghadap komandan dan hati serta jiwa Berbera, praktis kapten familia mereka.

“Kalian berdua sudah punya waktu untuk bermain! Biarkan saya mendapat giliran! ”

“... Ge-ge-ge-ge-geh, minumlah fuuun. Lagipula kita punya waktu. ”

Phryne melirik bulan sebelum tawa vulgar keluar dari bibirnya.

Samira telah ditugaskan untuk mengawasi persiapan ritual dan tidak menjadi bagian dari perburuan kelinci. Phryne tidak melihat ada masalah dengan

PDF BY: bakadame.com

membiarkan dia melakukan apa yang dia inginkan. Yeayuh! Samira bertepuk tangan karena kegirangan.

Aisha tidak berusaha menghentikannya dan menonton dalam diam.

“Silahkan! Tolong hentikan ini! Nona Phryne, Nyonya Aisha! ”

Tanpa memperhatikan tangisan Haruhime di kejauhan, Samira melangkah keluar dari cincin Amazon yang mengelilingi Mikoto.

“Begitulah, jadi humorlah aku. Begini saja, Anda mengalahkan saya... dan saya mungkin mendengarkan apa yang Anda katakan. ”

“...”

Sudah merasakan mata semua Berbera tepat padanya, Mikoto berbalik untuk menghadapi lawannya.

Senyuman ulet muncul di wajah Samira. Mikoto tahu bahwa dia tidak punya pilihan selain bermain bersama.

Situasi ini bahkan mungkin menguntungkannya. Paling tidak, itu akan memungkinkannya untuk mengulur waktu bagi Bell untuk datang, atau bahkan membuka jalan baginya ke altar. Pikiran Mikoto telah ditetapkan.

Manusia itu tetap diam saat dia menarik Ushiwakamaru, pedang yang dia pinjam darinya. Dia mengulurkan senjata di depannya, memegangnya dengan punggung tangan dalam posisi bertahan.

PDF BY: bakadame.com

Sudut bibir Samira mengarah ke atas, gembira karena tantangannya telah diterima. Dia memilih untuk tidak menggunakan senjata sama sekali dan menatap Mikoto saat dia meregangkan lengan dan kakinya.

Mereka berdiri tidak terlalu jauh dari pintu masuk jembatan batu. Orang-orang Amazon yang haus darah berbaris bahu-membahu, menciptakan lingkaran di sekeliling para pejuang. Pertarungan mereka dimulai dengan ungkapan sederhana:

“Aku datang!”

Tidak lama setelah kata-kata itu keluar dari mulutnya, Samira meluncurkan dirinya ke arah Mikoto dalam serangan frontal penuh.

“_”

Serangan yang akan datang terlalu cepat untuk diblok atau dibalas oleh Mikoto, jadi dia dipaksa untuk fokus sepenuhnya untuk menghindari serangan pertama.

“!”

Tinju besar Amazon lewat tepat di depan matanya saat kepalanya menyingkir tepat pada waktunya.

Tapi jab kidal itu hanya tipuan. Samira membalikkan momentum itu ke bawah, meletakkan tangan kirinya di tanah dan menyapu kakinya ke atas.

“Guh!”

PDF BY: bakadame.com

Sekilas Mikoto melihat tumit kanan Samira tepat waktu untuk memblokir serangan dengan Ushiwakamaru.

Lengannya mati rasa seolah terkena ujung pipa baja yang tumpul. Gelombang rasa sakit yang mengejutkan merobek tubuhnya, membuatnya kehilangan keseimbangan. Samira tidak membuang waktu untuk menekan keunggulannya.

“Seperti itu, coba terus!”

Rentetan tinju dan kaki menghujani Mikoto.

Masing-masing dari goresan berwarna tembaga yang datang ke Mikoto memiliki kekuatan yang cukup untuk membuatnya terguncang. Manusia itu memfokuskan semua yang dia miliki untuk keluar cukup jauh dari jalur setiap serangan sehingga Pertahanannya bisa menahan serangan itu jika dia tidak bisa mengelak sepenuhnya. Tidak ada gerakan yang sia-sia, tidak ada ruang untuk kesalahan.

– Seperti yang kuharapkan, Level 3 .

Rambut abu-abu lawannya bergetar ke depan dan ke belakang, pakaian minimnya menempel erat di tubuhnya saat dia bergerak. Tarian kematian Samira yang luar biasa membuktikan kepada Mikoto apa yang sudah dia duga: Ada celah besar antara Status Level 2 miliknya dan Status Amazon. Dia tidak punya cara untuk mengatasi kekuatan, gaya bertarung, dan gerak kaki lawannya yang sangat superior.

Berapa banyak orang Berbera yang mengelilinginya yang sekuat Samira? Teriakan mereka tampak jauh baginya saat kesadaran itu muncul. Merasakan

PDF BY: bakadame.com

ketakutan merayap ke dalam hatinya, Mikoto mengibaskan itu dan mendapatkan kembali pusat ketenangannya.

Dia dan Bell telah memutuskan bahwa mereka akan menyelamatkan Haruhime tidak peduli seberapa besar kemungkinan yang muncul.

“Hiiiya!”

“Hah! Tidak buruk!”

Samira memblokir serangan balik pertama Mikoto dengan tangan kanannya.

Dia tersenyum seolah menikmati rasa sakit yang menembus lengannya, setelah menerima seluruh kekuatan tendangan Mikoto. Kemudian dia membalas budi.

“UgAHH!”

Mikoto mengudara.

Ushiwakamaru terlempar dari genggamannya saat terjadi benturan, Mikoto menyaksikan pedang itu mendarat di kaki penonton mereka saat berada di punggungnya di tengah ring. Berguling melewati bahunya untuk menghadap ke depan, matanya terbuka lebar saat Samira menyerangnya sekali lagi.

“Kamu sudah selesai?!”

Mata Mikoto menyipit saat tangan kanan Amazon meluncur ke arah wajahnya.

Sekarang atau tidak sama sekali! Mikoto meraih kepalan tangannya dan mengarahkannya ke bahunya — ke posisi melempar.

PDF BY: bakadame.com

“?!”

Orang Amazon dan Samira yang berteriak itu sendiri memperhatikan.

Lemparan tangan gaya judo. Gaya bertarung lain ditanamkan dalam dirinya oleh Takemikazuchi — Mikoto memanfaatkan kesempatannya untuk menggunakan salah satu dari teknik ini.

Monster di Dungeon datang dalam berbagai bentuk dan ukuran pelatihan judo nya praktis tidak berguna. Namun, gaya Timur Jauh ini sangat berguna untuk memanipulasi tubuh lawan manusia.

Teknik ini dirancang untuk membantu menjatuhkan petarung yang lebih besar dan lebih kuat. Dia hampir mencapai sesuatu yang hebat.

Mikoto menghembuskan nafas dengan sekuat tenaga, otot-ototnya berkontraksi dengan kekuatan penuh untuk membawa Samira turun ke permukaan batu.

“Hei, bagus!”

Tapi Samira punya ide lain.

Mengomentari tekniknya di mid-throw, dia dengan santai memutar lengan kanannya dan melepaskan diri.

“!”

PDF BY: bakadame.com

Lemparan itu hanya beberapa saat lagi sebelum selesai. Sekarang bebas, Amazon meraih tubuh Mikoto dengan kedua tangannya — dan melemparkannya.

“Apa ?!”

Tepat sebelum punggung Amazon menyentuh lantai batu, mata Mikoto mencatat dua kilatan kulit cokelat di bawah lengan kirinya dan di sekitar lehernya. Hal berikutnya yang dia tahu, Mikoto telah didorong ke angkasa oleh otot lawannya. Aduh! teriak Samira kesakitan saat pantatnya mendarat tepat di permukaan yang keras. Pada saat yang sama, Mikoto telah terlempar jauh-jauh ke cincin Amazon.

Yang terdekat menyaksikan dengan gembira dan mengirimkan tendangan bundar yang menghancurkan yang mengirim Mikoto terjungkal kembali ke tengah.

“Apakah itu salah satu gerakan Timur Jauh itu? Itu cantik. ”

Dengan itu, Samira menutup jarak antara dia dan Mikoto dalam sekejap mata. Gadis manusia itu masih terlentang, terhuyung-huyung karena pukulan terakhir. Samira mengambil pendekatan yang lebih ceria untuk rentetan serangan berikutnya, menendang Mikoto seperti sedang mencoba menyulap bola sepak dengan kakinya.

“GUAH!”

“Tunjukkan lebih banyak jika Anda mendapatkannya!”

PDF BY: bakadame.com

Tendangan terakhir Samira mengirim gadis itu terbang. Mikoto terpental sekali sebelum akhirnya berhasil mendapatkan kembali kakinya.

Namun, itu baru saja membukanya pada tinju tanpa ampun dari petualang tingkat dua.

Tubuh Mikoto tersentak ke kiri dan ke kanan saat bahu, perut, dan pipinya terkena serangan langsung. Tetesan darahnya terbang dengan setiap pukulan, memotong percikan gelap menjadi cahaya biru pucat yang terpancar dari lantai batu. Senyuman kejam Samira tumbuh. Di matanya, Mikoto hanyalah mainan yang memiliki beberapa fitur tersembunyi. Dia tidak akan berhenti untuk melihat mereka.

Teknik tidak berguna.

Pikiran Mikoto berantakan. Satu-satunya hal yang terdengar keras dan jelas adalah kengerian terpesona pada gaya bertarung Samira yang liar namun sempurna.

Amazon adalah senjata yang hidup dan bernapas. Pengalaman bertahun-tahun memuncak pada tubuh yang bisa bereaksi berdasarkan naluri, tahu bagaimana bergerak tanpa berpikir. Setiap pukulan yang berhubungan memberikan lebih dari sekedar rasa sakit fisik, itu adalah tembakan langsung ke kepercayaan dirinya dan harga dirinya. Setiap hantaman juga merupakan suara kejatuhannya di dalam.

Bakat dan keterampilannya tak tertandingi.

Lutut Mikoto melemah karena setiap gelombang serangan baru menunjukkan padanya seberapa jauh jarak antara kemampuannya dan kemampuan seorang petualang tingkat dua.

PDF BY: bakadame.com

“Nyonya Mikoto! MIKOTO! ”

Jeritan Haruhime akhirnya sampai padanya.

“!!”

Kelopak mata Mikoto terbuka lebar.

Gadis manusia itu berdiri dengan kuat, matanya kembali bersinar.

“Ha-ha-ha-ha-ha-ha-ha! Serius, apakah Anda Tingkat Dua? ”

Jelas terkesan bahwa Mikoto telah menerima beban dari serangan penuhnya dan tetap berdiri, Samira dengan gembira memuji semangat juangnya.

Putaran tinju, lutut, dan siku lainnya menghantam Mikoto yang terluka dan berdarah. Namun, dia sekarang memiliki pemahaman yang baik tentang pola serangan lawannya dan melakukan yang terbaik untuk melindungi dirinya sendiri dan menghindari serangan yang fatal.

Dia bahkan mencoba beberapa lagi tekniknya saat membuka jendela muncul dengan sendirinya. Sayangnya, Amazon yang berambut abu-abu bisa merasakan ketika sesuatu akan datang dan selalu berhasil menghindar.

Tidak mungkin menang sebagai petualang !!

Mikoto berteriak di dalam pikirannya saat tubuhnya nyaris menghindari siku yang akan mematahkan bahunya.

PDF BY: bakadame.com

Selama mereka tetap berada di lapangan permainan yang seimbang, tidak ada cara bagi Mikoto untuk menang. Menyadari hal ini, Mikoto melemparkan harga diri, kasih sayang, dan etiket bertarungnya di belakang kompor.

“Dengarkan baik-baik, Mikoto. Ninjutsu itu... kotor. ”

Suara Takemikazuchi muncul di benaknya.

“Serangan diam-diam, penyergapan, jebakan... Seorang ninja menggunakan setiap pilihan, cara apapun untuk mencapai tujuan mereka.”

Dewa yang dia cintai dan hormati mengatakan ini dengan wajah tegas.

“Jadi, sejujurnya, seseorang yang terus terang dan jujur seperti Anda mungkin tidak banyak berguna untuk itu.”

Meskipun dia tidak ingin mengajarinya teknik, dewa menjelaskan alasannya.

“Ninja sejati bertindak karena pengabdian. Baik itu untuk tuan yang harus mereka lindungi atau seseorang yang sangat penting bagi mereka. “

Lalu Takemikazuchi tersenyum.

“Seandainya seseorang berada dalam bahaya mematikan — bahkan seseorang yang terus terang dan seserius kamu bisa menjadi ninja dengan proporsi yang legendaris.”

Kesetiaan.

Pengabdiannya adalah pada Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Jika itu untuk menyelamatkannya, maka metode apapun—!

Tendangan terakhir Samira mengenai dagunya. Bahkan saat berputar di udara, Mikoto meraih kantong barangnya, mengeluarkan sesuatu, dan melemparkannya ke lantai.

“Hah — merokok ?!”

Bom asap!

Samira dan para Amazon di sekitarnya mundur selangkah karena terkejut saat gas abu-abu tebal menyembur ke udara.

Bersamaan dengan flash grenade, itu adalah salah satu item yang dimiliki Mikoto diambil dari lemari besi. Berbera lebih terkejut bahwa salah satu item mereka sendiri telah digunakan untuk melawan mereka daripada penampilan aslinya di medan perang.

Awan mengambil alih Mikoto dan Samira di tengah ring, menyembunyikan mereka sepenuhnya dari pandangan.

“Dimana dia?!”

Beberapa orang Berbera mundur untuk melindungi altar. Sementara itu, kepala Samira berputar saat dia mencari Mikoto di dalam awan. Indranya sendiri, penglihatan dan pendengaran petualang tingkat dua, tidak dapat menemukan manusia. Untuk pertama kalinya, rasa percaya dirinya hilang.

Bayangan hitam muncul di belakangnya beberapa saat kemudian.

“-Kena kau!”

PDF BY: bakadame.com

Seringai gila muncul di bibirnya saat Samira melompat tinggi ke udara dan menurunkan tumitnya di atas bayangan.

Refleksnya tepat, memberikan pukulan akurat dari sudut yang hampir buta dengan kecepatan tinggi. Namun, senyumnya hilang dan matanya terbuka lebar karena terkejut.

“Kain?!”

Kakinya telah menyentuh jubah pendek yang dikenakan Mikoto sebagai kemeja.

Teknik substitusi— Utsusemi .

Kemudian Mikoto mendekati lawannya dengan sungguh-sungguh dari belakang.

“!”

Dia datang dengan tinggi, cukup tinggi untuk melingkarkan pahanya di sekitar kepala Samira.

Memblokir pandangan lawannya, Mikoto meraung sekuat tenaga saat dia mendorong tubuhnya kembali ke arah lain.

“- H H H A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

Lempar Bulan Purnama— Mikazuchi .

PDF BY: bakadame.com

Samira terangkat dari kakinya. Tubuhnya melengkung menembus awan asap dengan kepala terjepit di antara lutut Mikoto. BAM !! Itu membuat kontak dengan lantai batu dalam sekejap mata.

“GUAH!”

Suara itu meledak di udara, benturannya cukup kuat untuk memecahkan lempengan batu dan membuat kepala Samira terkubur di bawah permukaannya.

“Haa... haa...!”

Mikoto terengah-engah saat tubuh Samira jatuh lemas ke tanah di sampingnya.

Itulah pemandangan di mana orang-orang Amazon disambut saat asap menghilang. Tidak ada suara untuk didengar.

Kemejanya hilang, hanya kain yang melilit dadanya yang melindungi martabat Mikoto saat dia berjuang untuk berdiri. Namun, semangat juangnya tidak meninggalkan matanya meskipun dia menderita semua luka. Itu mendapat perhatian dari semua Berbera.

“... Ge-ge-ge-ge-geh. Cukup pejuang, bukan. ”

Mikoto mengamati ring, bahunya naik turun saat dia menunggu lawan berikutnya.

Benar-benar waaaste.

“...?”

PDF BY: bakadame.com

Mikoto menoleh untuk melihat pemilik suara yang dalam dan serak: komandan Amazon, Phryne.

Wajah besar itu menyeringai. Aisha, yang diam sampai saat ini, membuka mulutnya untuk berbicara. Tapi sebelum dia bisa ...

“Ini belum berakhir.”

Dari belakang.

Lebih khusus lagi, dari bawah.

” ”

Rasa dingin yang dingin menjalar di punggung Mikoto saat dia perlahan melihat dari balik bahunya.

Tubuh cokelat di tanah memiliki kedua tangan di atas di mana kepalanya seharusnya berada. Otot tertekuk, menyebabkan letupan keras. Tiba-tiba, tubuh itu punya kepala.

Amazon sekilas melihat ke atas melalui debu dan puing-puing di wajahnya sambil merangkak. Sambil menggelengkan kepalanya seperti anjing basah, dia melompat berdiri.

“Pasti merasakan yang itu... Sangat bagus.”

Menyentakkan kepalanya dari satu sisi ke sisi lain untuk mematahkan lehernya, mata Samira menyipit saat seringai kembali ke bibirnya.

PDF BY: bakadame.com

Roh Mikoto jatuh ke dalam keputusasaan yang gelap. Dia telah menghabiskan semua pilihan, membuang semua yang dia miliki ke Amazon, tetapi itu bahkan tidak mengganggu lawannya.

Itulah arti sebenarnya dari Level, penghalang yang tidak mudah dijungkirbalikkan.

“Ayo, babak selanjutnya!”

“GAHhh!”

Tinju Samira bertabrakan dengan pipi Mikoto sebelum dia sempat bereaksi.

Mikoto telah menimbulkan kerusakan, tapi itu tidak cukup. Kulit putihnya yang biasanya indah dihiasi dengan kawah hitam dan biru dan garis-garis darah di sekujur tubuhnya. Dia tidak bisa bersaing.

“AAahh...!”

Haruhime tidak bisa menonton, air mata mengalir dari dagunya saat Samira melampiaskan rasa frustrasinya pada kantong tinju pernapasannya.

Seorang gadis terkunci dalam siksaan saat suara tinju ke daging menciptakan melodi kesakitan di latar belakang. Phryne menyaksikan semuanya terungkap dengan gembira... ketika Amazon lain muncul dari jembatan batu dengan sebuah pesan. Pendatang baru itu menghampiri Phryne dan berbisik di telinganya.

“Ahhnn ..... Kelinci itu di lemas?”

“Y-ya.”

PDF BY: bakadame.com

“GE-GE-GE-GE-GE-GEH! Sepertinya Lady Ishtar tidak begitu tangguh. ”

Phryne tidak bisa menahan tawa mendengar berita itu. Suaranya semakin keras sehingga rentetan tembakan Samira tidak lebih dari sekadar suara latar.

Menghina dewi berulang kali, dia membuka mulutnya yang lebar dan menarik napas dalam-dalam.

“—Little Rookie, kamu sedang mengawasi kami sekarang, bukan? Lebih baik cepatlah, temanmu yang berharga tidak bisa mengambil lebih banyak lagi! ”

Suku Amazon di sekitarnya harus melindungi telinga mereka saat suara Phryne meletus seperti gunung berapi. Mata wanita besar itu beralih dari menara ke menara, mencari di setiap sudut Taman Terapung.

Phryne sangat yakin bahwa bocah itu akan datang untuk menyelamatkan Haruhime setelah melarikan diri dari genggaman Ishtar.

“...”

—Dan dia benar.

Lima menit setelah Mikoto, Bell akhirnya sampai di Taman Terapung.

Dia menyerah untuk menemukan rute aman di dalam menara yang terhubung ke jembatan batu, sebaliknya memilih untuk memanfaatkan ukiran rumit ziggurat untuk mengukur dinding luar sampai ke puncak.

Bell bersembunyi di balik salah satu menara yang mengelilingi Taman Terapung. Mikoto mengikuti rencana mereka ke surat itu, menarik perhatian

PDF BY: bakadame.com

sebanyak mungkin orang Amazon untuk memberinya kesempatan untuk menghancurkan Batu Pembunuh — tapi dia tidak bisa mengabaikannya begitu dia melihat sekilas tentang kondisinya yang mengerikan. Dia berdiri di persimpangan jalan lain, tangan mengepal.

Saya tidak bisa menerimanya! Pikirannya sudah teguh. Tepat ketika dia akan melompat ...

SIR BELL!

Jeritan Mikoto menghentikan langkahnya.

Dia bukan satu-satunya. Setiap pasang mata di taman tiba-tiba tertuju pada manusia berlumuran darah. Dengan lengan lemas di sisi tubuhnya, Mikoto berdiri setinggi mungkin dan mengambil satu langkah ke depan. Perlahan tapi pasti, tangannya mengepal.

Suara Mikoto bergema di seluruh taman lama setelah dia terdiam, seolah-olah sedang mencari laki-laki yang dia tahu pasti ada di sini. Mata yang tegas membara, dia membalikkan bahunya untuk menghadap Samira sekali lagi.

“Ohh... Tapi apa yang akan kita lakukan sekarang?”

Samira menendang tinggi, tumit kakinya bertabrakan dengan tulang selangka Mikoto. Dia membungkuk ke belakang tetapi tidak kehilangan keseimbangan.

Mengertakkan giginya, Mikoto bersiap untuk serangan tanpa ampun berikutnya.

“Tidak ada waktu tersisa!”

PDF BY: bakadame.com

Mata gadis itu terbuka saat tinju Amazon menembus perutnya.

Memang, ujung cahaya biru lembut yang memancar dari bebatuan di bawah kaki mereka mulai menjadi merah.

Altar di tengah Taman Terapung juga berubah. Cahaya gila di batu itu bereaksi terhadap bulan purnama hampir tepat di atasnya, berdenyut seolah memanggil saudara yang telah lama hilang. Garis-garis cahaya merah melompat keluar dari biru dan menuju langit.

Tidak lama kemudian Haruhime dirantai di dalam mata pusaran merah yang menjangkau ke arah bulan jauh di atas.

Sharay. Ketika waktunya tepat, lakukanlah. ”

Mata Phryne menyipit mengantisipasi sebelum mengeluarkan perintah ke Amazon yang berdiri di dasar altar.

Prajurit bernama Sharay mengangguk, pedang panjang seremonial di genggamannya. Killing Stone bersinar dengan cahaya tidak menyenangkan yang sama yang dipancarkan dari altar.

Aisha melihat semua ini terjadi dan mengarahkan kaki kanannya ke arah Haruhime.

“Kamu tetap di sana.”

“...”

Bingkai besar Phryne menghalangi jalan Aisha.

PDF BY: bakadame.com

Dua orang Amazon saling melototkan belati dan seorang anak laki-laki berambut putih — matanya dipenuhi rasa tidak percaya.

Di luar pandangan mereka adalah Mikoto, masih menyerap pukulan demi pukulan dari Samira.

“...Melampaui...”

Mikoto berbisik dengan percikan tekad di mata ungu gelapnya.

“... Musuh...”

Samira sangat menikmati deru kemenangannya yang meyakinkan sehingga suara Mikoto tidak pernah sampai ke telinganya.

“... Ekspektasi.”

Mikoto membiarkan suaranya menghilang.

Tergelincir melewati salah satu pukulan Samira, Mikoto melingkarkan lengannya yang lemas di sekitar dada lawannya dan menahan dengan semua yang tersisa.

Haah?

Amazon terdengar agak kesal karena mainannya menginginkan pelukan daripada mencoba melawan.

Mikoto tidak memperhatikannya dan mulai melakukan casting .

“ Ketakutan, kuat dan berliku—”

PDF BY: bakadame.com

Samira menyeringai pada gadis manusia, yang mencoba merapal sihir sambil menutupi bahunya.

“Aku mengerti, aku tahu bagaimana perasaanmu. Tapi jangan berpikir menggunakan sihir sekarang itu sedikit, aku tidak tahu, amatir? ”

Sihir — kartu as dalam lubang yang bisa membalikkan keadaan pertempuran dan membawa siapa pun kembali dari ambang kematian.

Namun, pilihan Mikoto dalam situasi tersebut mengecewakan Samira tanpa akhir.

“Kau tahu, aku melihat sihirmu di Game Perang. Itu mantra yang hebat, tapi pemicunya memakan waktu selamanya! ”

“GAH!”

Samira mengebor siku ke tulang rusuk Mikoto yang tak berdaya dalam upaya untuk menunjukkan padanya betapa tidak ada gunanya upaya itu sebenarnya.

“ Aku memanggil dewa ... perusak apa pun, dan semuanya untuk ... ”

Meski begitu, Mikoto tidak berhenti merapalkan mantranya di antara geraman kesakitan dan nafas yang terhuyung-huyung.

“Cukup ini, kamu membuatku bosan. Hentikan saja, bukan? ”

“GuWAH!”

Serangan kedua, ketiga. Siku Samira memukul semakin keras setiap saat.

PDF BY: bakadame.com

Mikoto tidak berusaha untuk menarik diri atau menghindari pukulan tersebut saat dia terus mendorong energi sihirnya ke depan.

Orang Amazon yang menyaksikan tontonan yang menyedihkan itu hanya tertawa atau menggelengkan kepala karena tidak puas. Samira harus menemukan cara untuk menikmati sisa pertarungan ini karena awan biru di bawah kakinya menjadi semakin merah setiap saat. Dia memutuskan untuk melihat berapa banyak pukulan yang diperlukan untuk menjatuhkan manusia itu dari dirinya — ketika sesuatu muncul di benaknya.

“H-hei… Kamu tidak akan serius…”

Energi magis Mikoto mulai meluap.

Seperti mangkuk yang tidak bisa menampung air lagi, seperti sungai yang banjir yang tidak mau mengikuti tepiannya, badai telah dilepaskan.

Tubuh kecil tidak bisa lagi menangani energi magis yang mengalir melalui itu.

“ Bimbingan dari… surga… ”

Pikiran Mikoto semakin jauh menuju kegelapan bahkan saat mantra pemicu terus melewati bibirnya.

“—Saksikan lawanmu, pelajari kebiasaan mereka, ekspektasi mereka. Dan kemudian melampaui mereka. Semua ninja harus berpikir seperti ini untuk berhasil. “

Suara Takemikazuchi datang padanya saat tubuhnya yang berlumuran darah melampaui batas fisiknya, kesadarannya hampir mati.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah memberitahunya bahwa semua teknik hanya untuk pertunjukan.

“ Berikan tubuh sepele ini... ”

Dia telah mencoba menyampaikan satu kebenaran melalui ajarannya:

Alasan mengapa dia, sebagai dewa, menganggap ninjutsu itu kotor.

“Seorang ninja mempelajari cara berpikir musuh — dan melangkah lebih jauh.”

Mengkhianati ekspektasi musuh, serangan diam-diam yang tidak terpikirkan .

“... Ilahi, kekuatan melebihi kekuatan... !! ”

Kata-kata Dewa Pertempuran yang terngiang di hatinya, Mikoto mendorong energi sihirnya lebih keras lagi .

“Tidak, kamu tidak akan berani—!”

Suara melengking Samira dipenuhi rasa takut yang tak salah lagi.

Tapi sudah terlambat. Energinya gratis.

Itu mengalir melalui otot-ototnya, mati-matian mencari jalan keluar, seperti terlalu banyak air dalam pipa tipis.

“O-OFF !! DAPATKAN MEEEEEEEEEE! ”

PDF BY: bakadame.com

Mikoto telah mengubah semua pikirannya menjadi energi magis tanpa menyelesaikan mantra pemicunya. Hal ini menyebabkan reaksi berantai yang pasti akan menyebabkan ledakan.

Keputusasaan menguasai Samira saat dia menyerang gadis yang tergantung di dadanya dengan sekuat tenaga, panik di matanya yang merah.

Lebih banyak tulang rusuk Mikoto yang rapuh dengan setiap pukulan, tapi cengkeramannya tidak goyah.

Justru sebaliknya. Meskipun sakit kepala yang membara dan rasa sakit paling fisik yang pernah dia alami, senyum berdarah muncul di bibir Mikoto.

“Kalian semua! Dapatkan benda ini OFF MEEEEEEEEEEEEE! ”

Tidak peduli berapa kali dia memukulnya, tidak peduli seberapa keras dia melawan, Samira tidak bisa melepaskan diri dan akhirnya mencari bantuan. Berbera segera menanggapi, menyerbu dengan senjata terhunus — semuanya terlambat.

Energi magis telah menemukan jalan keluarnya dan mulai menjerit seperti teko teh yang mendidih.

Tubuh Mikoto menjadi episentrum ledakan memekakkan telinga yang menyelimuti keseluruhan Taman Terapung.

Samira, Phryne, Aisha, Berbera, Haruhime, dan Bell.

Semua pasang mata terbang terbuka saat energi magis yang mengamuk mengambil alih mereka.

PDF BY: bakadame.com

“ Lindungi, bersihkan cahaya !! ”

-Harapan yg tak berarti.

“~ ~~! ”

Ledakan energi magis murni.

Kilauan itu tercermin di semua mata yang terpesona beberapa saat sebelum semua orang terjebak dalam gelombang kejut. Orang Berbera yang menyerbu mengambil bagian yang paling berat, terlempar dari kaki mereka dan jatuh ke lantai batu.

Ini adalah cara kerja Sihir anti-sihir seorang pandai besi — ledakan yang disebabkan oleh kelebihan energi di dalam tubuh daripada menggunakan bahan kimia dari luar.

Itu bisa terjadi secara tidak sengaja ketika para petualang muda masih belajar bagaimana mengendalikan energi magis mereka, hasil yang paling dihindari dengan segala cara. Mikoto, di sisi lain, kehilangan kendali dengan sengaja dan menggunakannya untuk mengubah dirinya menjadi bom.

Asumsi lawannya adalah sihir tidak bisa dipicu jika dia tidak bisa menyelesaikan casting. Api kehidupan yang membara di dalam dirinya melampaui harapan itu.

“GAH ”

Ledakan itu meluncurkan tubuh Samira ke angkasa. Dia mendarat di atas tumpukan dan meluncur sampai ke tepi taman. Terbakar hingga menjadi

PDF BY: bakadame.com

darah yang garing dan bocor, Amazon tidak menunjukkan tanda-tanda mencoba berdiri. Lebih dari separuh Berbera yang terperangkap dalam ledakan itu terbaring tak bergerak di lantai. Orang-orang yang berhasil menghindari serangan langsung — Phryne, Aisha, dan orang Berbera lainnya yang cukup beruntung berada di luar radius ledakan — masih merasakan ledakanenergi membasuh mereka. Bahkan Haruhime, yang masih dirantai di altar, merasakan panas di kulitnya.

Gema ledakan terus memantul di sekitar taman yang terbuka lebar.

“ Ah.”

Mikoto jatuh.

Ledakan Ignis Fatuus-nya mengirimnya terbang ke arah berlawanan dari Samira dan di tepi Taman Terapung. Meluncur di udara seperti tombak yang lemas, dia jatuh dengan kepala lebih dulu ke tanah.

Angin membuat asap yang keluar dari tubuhnya menjadi hiruk pikuk saat dia jatuh. Kulit Mikoto hitam, hangus dari dalam.

Tidak ada rasa sakit, tidak ada perasaan sama sekali. Matanya berkabut saat bagian terakhir dari energi fisik dan mental yang dimilikinya dibawa pergi oleh angin yang menderu-deru.

“Sir Bell...!”

Tetesan kekuatan terakhir di tubuhnya pergi untuk meneriakkan namanya.

Kata-katanya tidak mencapai Haruhime.

PDF BY: bakadame.com

Dia tidak bisa menyelamatkan Haruhime.

Persis seperti ingatan di malam bulan purnama, dia tidak bisa menjadi pahlawan Haruhime.

Mata berkabut mulai menutup. Semua kesedihan, rasa sakit, dan keinginannya yang melampaui semua itu berkumpul di bagian belakang tenggorokannya.

Entah bagaimana, entah bagaimana.

Kutukan gadis itu.

Kehancurannya.

Air matanya — singkirkan semuanya!

Entah bagaimana, entah bagaimana!

Kembalikan senyumnya sekali lagi!

Jangkauan — tolong jangkau !!

“SIR B E L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L L!! ”

Dia berlari.

Saat ledakan kehidupan meledak, dia berlari lebih cepat dari siapapun.

Dia mendengar.

PDF BY: bakadame.com

Kata-kata dari gadis yang mempertaruhkan nyawanya, dan kerinduan di dalamnya, sampai padanya.

Bell muncul dari tempat persembunyiannya begitu gelombang kejut bertiup lewat dan membuat setiap otot, setiap tendon, untuk mencapai altar satu detak jantung lebih cepat.

Dia harus menerobos garis Amazon di jalannya.

“ !!”

Bell merobek asap yang menggantung dengan sangat cepat sehingga para Amazon tidak bisa menanggapi.

Kecepatannya tidak memungkinkan siapa pun untuk mengejar. Kelinci putih itu berada di jalur langsung menuju altar. Berbera yang dilewatinya bahkan tidak bisa mengikuti gerakannya, hanya menyaksikan asap berputar di belakangnya. Bahkan Aisha tidak bisa bergerak.

Tidak ada yang bisa mengikuti.

“—GE-GE-GE-GE-GE-GE-GE-GEH!”

Kecuali dia.

“Saya tidak berpikir begituuuuuuuuuuu!”

“!!”

PDF BY: bakadame.com

Ratu Amazon yang seperti katak tiba-tiba memasuki garis pandang Bell dengan kecepatan yang luar biasa.

Itu adalah reaksi yang hanya mampu dilakukan oleh petualang kelas atas.

Dia telah bertahan dari ledakan dan menyusul Bell dengan muatan penuh. Sekarang dia berdiri sebagai tembok yang tidak dapat diatasi di jalannya.

Sudut bibir Phryne melengkung saat dia melengkungkan punggungnya, menarik tangan kanannya, dan bersiap untuk benturan.

“INI ADALAH O V E R R R R R R R R R R R R R R R R R R R R R R R R!! ”

Dia memfokuskan semua kekuatannya ke dalam satu pukulan ini.

Kurang dari satu detak jantung tersisa di antara kekuatan luar biasa dan objek ganas, memberikan Bell waktu yang sangat sedikit untuk membuat pilihan penting.

Kiri, kanan, atau berhenti.

Atau mungkin naik.

Bell sudah bisa melihat altar merah tua dan gadis yang dirantai tepat di belakang penghalang raksasa itu.

Itu adalah momen kebenaran.

Mata merah ruby Bell menyala.

Dia menurunkan bahunya — dan terus maju .

PDF BY: bakadame.com

“?!”

Lebih cepat.

Irisan batu bercahaya melompat ke udara saat kakinya menginjak tanah. Bell bertekad untuk menembus dinding.

Mengendarai pemikiran sederhana ini, Bell bertabrakan dengan Phryne.

Serangan langsung adalah hal terakhir yang diperkirakan Amazon besar akan terjadi. Tinjunya mengubah arah pada saat terakhir untuk menyesuaikan dengan lintasan Bell.

Namun, Bell berhasil berada di bawah pukulan yang terlalu mencolok dan tidak melambat bahkan saat bahunya bertabrakan dengan sayapnya yang terbuka. MEMUKUL! Memutar sedikit, momentumnya memantulkannya ke udara dengan kerusakan minimal dan menjatuhkan Phryne dari kakinya.

GUH!

Bell udara, Phryne yang terguncang.

Dia telah dengan aman menyelesaikan serangan mematikan itu.

Dengus kaget Phryne di belakangnya, Bell mendarat tepat di dasar altar.

Amazon mendongak dari kursinya di lantai dan berteriak di atas paru-parunya:

PDF BY: bakadame.com

“Sharay! LAKUKAN HARUHIME, N O W W W W W W W W W W W W W W W W W! ”

Jeritan Phryne menghantam Amazon seperti bola perusak. Tapi dia melakukan apa yang diperintahkan dan mengangkat pedang panjang itu tinggi-tinggi ke udara.

Bilah ke depan, dia mengarahkan ujungnya tepat ke dada Haruhime seperti lembing. Bulan berada dalam posisi yang sempurna, altar merah tua yang sekarang berdenyut seperti jantung yang berdetak kencang.

Haruhime duduk tak bergerak, tatapannya mengikuti Killing Stone yang bersinar hingga jatuh ke dasar altar saat bocah itu mendarat.

Bell berjuang melalui pendaratan yang canggung. Satu kaki, kaki kedua — dan dia melompat.

“A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A H! ”

Bell meluncurkan dirinya ke angkasa seperti anak panah yang ditembakkan dari busur yang terlalu tertekan.

Satu set mata hijau kosong. Pedang panjang seremonial terangkat tinggi. Batu Pembunuh beresonansi.

Dengan tatapan terkunci pada batu itu, Bell menarik Hestia Knife dari sarungnya.

Punggung Amazon mengancam untuk menyusulnya, Bell bergerak.

Garis ungu tua membubung di udara saat Bell menjegal penjaga Amazon dari belakang.

“Y A A A A A A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H!! ”

Ujung dari pedang hitam legam itu menembus Batu Pembunuh — dan menghancurkannya.

Potongan-potongan batu jatuh ke lantai saat teriakan pemilik pedang memenuhi malam.

Haruhime melihat semuanya terungkap dalam gerakan lambat. Amazon jatuh di udara, pedangnya mendarat di lututnya, bocah berambut putih itu terbang di atas kepalanya dan langsung ke pilar batu, memecahkannya sebelum meluncur hingga berhenti di tepi Taman Terapung.

Dan akhirnya, pecahan terakhir jatuh ke tanah.

Cahaya merah tidak menyenangkan yang memenuhi taman berkedip-kedip sebelum menghilang.

“Ugh — gahhh...!”

Kulit Bell yang terbuka tergores permukaan batu saat dia meluncur ke tepi Taman Terapung. Dengan lutut, siku, dan telapak tangannya terluka dan berdarah, dia bangkit kembali.

Cahaya merah yang menghanguskan taman sebelumnya sekarang hampir tidak seperti cahaya lembut. Altar sekarang memiliki penampilan merah kusam dan layu karena Bell secara tidak sengaja merobohkan salah satu pilar

PDF BY: bakadame.com

yang terfokus.cahaya bulan. Kilau yang mengalir ke atas seperti air terjun yang membingungkan beberapa saat yang lalu tidak terlihat di mana pun.

Sambil menahan napas, Bell mengembalikan pisaunya ke sarungnya. Suara dari banyak kaki telanjang berpacu di atas batu mengerumuninya dalam beberapa saat.

Wajah-wajah yang marah lebih dari lima puluh orang Amazon menunggu untuk menatap matanya ketika Bell akhirnya mendongak. Dia benar-benar terkepung.

Lebih tepatnya, mereka memotong rute pelariannya dengan setengah lingkaran, menjebaknya ke dinding luar.

“Sekarang kamu sudah selesai iiit...!”

Seekor Amazon besar melangkah di depan ring dengan kekuatan sedemikian rupa sehingga tanah di bawah kakinya bergetar.

Di ujung lengannya yang gemuk adalah Haruhime, ditarik dengan paksa dari rantai.

Phryne menggenggam rambut emas renart di kepalan tangannya yang kuat, menariknya ke depan dengan kasar. Tubuh Bell langsung beraksi, bersiap untuk bergegas membantunya. Namun, aura geram dari seluruh Amazon yang mengikuti arahan komandan mereka membuatnya berpikir dua kali.

“Bocah, tunggu saja sampai aku mendapatkanmu...!”

“Ah...!”

PDF BY: bakadame.com

Phryne membanting Haruhime ke lantai dengan rambutnya, matanya merah karena marah.

Nona Haruhime! Bell berteriak saat gadis itu turun. Suara rendah yang menggelegar memotongnya.

“Jadi bagaimana kamu akan membayar, memecahkan Killing Stone kami seperti itu?”

Kekuatan belaka dalam suaranya membuat Bell bersandar ke belakang, merinding melompat ke atas kulitnya.

The Killing Stone tergeletak di beberapa bagian. Pemandangan pecahan merah tua yang semakin gelap hanya membuat Amazon semakin marah.

Bell telah benar-benar merusak ritual yang telah mereka persiapkan selama bertahun-tahun.

Api dan asap masih membubung dari tempat di mana Ignis Fatuus milik Mikoto menyala, dan potongan pilar yang dipegang Bell perlahan berguling di lantai. Setidaknya lima puluh orang Berbera tergeletak tak bergerak di tanah,tampak seperti mayat yang menghiasi tempat pembantaian. Mereka tidak akan bergabung kembali dalam pertarungan ini.

Bell mengamati kerumunan orang Amazon yang mengelilinginya dan melakukan kontak mata dengan Aisha. Dia tidak bisa membaca ekspresinya sedikit pun. Memalingkan muka dari tatapannya, Bell berbalik menghadap Phryne.

“Yang kau lakukan hanyalah membawa kami kembali ke titik awal...!”

PDF BY: bakadame.com

“…”

Otot-otot di wajah Bell menegang saat dia berdiri di bawah tatapan dingin Phryne.

Memang benar. Semua usahanya yang telah dicapai adalah mengatur ulang situasi.

Itu sebabnya dia tidak merayakannya. Ishtar Familia bisa mendapatkan Killing Stone baru.

Sama seperti Aisha, Bell menghancurkan batu hanya menunda yang tak terhindarkan.

Ini belum berakhir.

… Untuk melindungi Haruhime…

Untuk menyelamatkan gadis yang roboh di kaki Phryne …

Tidak ada pilihan lain selain mengamankan kebebasannya dari dewi yang menggerakkan semua ini.

“… Tolong bebaskan Nona Haruhime.”

Mengatasi rasa takutnya, Bell mengajukan permohonan kepada para Amazon yang mengelilinginya.

Bibir bergerak-gerak, tinju terkepal; orang Berbera sedang tidak berminat untuk mendengarkan. Mata hijau Haruhime bergetar saat dia melihat anak laki-laki itu dari balik bayangan yang mengesankan.

PDF BY: bakadame.com

Mulut Aisha mengerutkan kening, tapi satu-satunya jawaban yang terdengar adalah tawa Phryne yang parau.

“GE-GE-GE-GE-GE-GEH! Bukankah kau pelawak, Rookie Kecil! ”

Mata besar Amazon tiba-tiba melepaskan tatapan maut yang menusuk ke arah manusia berambut putih.

“Turunkan kudamu, braaat kecil! Kamu pikir kamu siapa?”

“Ahhgh...!”

Dia menjambak rambut Haruhime lagi dan menariknya berdiri. Kemudian Amazon yang seperti katak itu membungkuk sampai wajahnyaberada di sebelah tawanannya. Rahang Phryne menyembunyikan bahu Haruhime saat dia membuka mulut untuk berbicara.

“Ini adalah alat kami! Salah satu yang akan kita gunakan untuk menghancurkan banyak Freya! Ini tidak ada hubungannya dengan orang sepertimu !! ”

Para Amazon terlalu lapar untuk berperang dengan familia terkuat di Kota Labirin untuk melepaskan kekuatan Haruhime dengan begitu mudah.

Bell tidak tahan melihat rasa sakit di wajah Haruhime dan mencoba mengulangi tuntutannya, tetapi Phryne belum selesai.

“Menurutmu siapa yang membuat varmint ini tetap hidup — varmint yang begitu tidak berguna sehingga dia bahkan tidak bisa menghasilkan uang

PDF BY: bakadame.com

sebagai pelacur...? Itu tugasnya untuk menggunakan tubuh itu untuk membayar kita kembali! ”

“...”

“Bukankah begitu, Haruhimeee? Katakan padanya bagaimana keadaannya. ”

Tubuh Haruhime bergetar. Bibir Amazon yang lebar berbisik ke telinganya dengan semua kasih sayang yang dimiliki koki terhadap seekor tikus.

Sesaat dilepaskan dari genggaman Phryne, Haruhime melakukan kontak mata dengan Bell.

“Master Cranell...”

Tangan gadis muda itu berkumpul di depan dadanya, masih dalam jarak menggenggam batu besar berdaging di belakangnya. Berbagai emosi melewati mata Haruhime.

“Silakan pergi... aku baik-baik saja...”

“...”

“Biarkan aku... ..Aku mohon, jangan repot-repot dengan situasiku lagi.”

Suara Haruhime bergetar karena takut pada Ishtar dan para Amazon di sekitarnya. Bell melihat renart itu membuang muka saat seringai mengancam muncul di bibir setiap Amazon dalam pandangannya.

Bell terus menatap gadis itu dan membuka mulutnya untuk berbicara.

PDF BY: bakadame.com

“Kisah para pahlawan.”

“Eh…?”

“Saya membuat keputusan berdasarkan pahlawan yang kita bicarakan.”

Kepala Haruhime terangkat karena terkejut. Suara Bell tidak pernah goyah saat dia melanjutkan.

Aku memutuskan untuk menyelamatkanmu.

“Bagaimana maksudmu…?”

“Untuk menyelamatkanmu dan membuktikan bahwa kamu salah … Aku sudah memutuskan.”

– Tidak ada pahlawan yang akan datang untuk seseorang yang rendah seperti diriku .

– Pelacur adalah kehancuran para pahlawan .

Bell menyatakan bahwa dia akan datang sejauh ini untuk menyangkal kata-kata yang diucapkannya malam itu di distrik lampu merah.

Haruhime mundur, tapi kepercayaan diri Bell semakin bertambah.

“Pahlawan yang kamu dan aku kagumi — mereka tidak seperti itu!”

Kekuatan dalam suara Bell menarik perhatian semua orang. Aisha dan Phryne berkedip, orang-orang Berbera itu berdiri, dan Haruhime berdiri dalam diam tertegun.

PDF BY: bakadame.com

“Seorang pelacur, penyebab kehancuran — semua itu tidak penting bagi seorang pahlawan!”

“I-itu tidak mungkin…”

“Pahlawan akan bertarung, tidak peduli berapa banyak musuh yang menakutkan dan kuat yang menghalangi!”

“Tidak mungkin seperti itu…”

“Idola saya, pahlawan yang saya hormati, mereka akan melindungi Anda sampai akhir!”

“!”

Dia telah mengatakan bagiannya.

Bell melawan ketakutan, kecemasan, dan kegelisahannya untuk mengatakan dengan tepat apa yang dia inginkan sejak malam itu, dengan suara yang cukup keras untuk didengar semua orang.

Sama seperti pahlawan yang mereka berdua cita-citakan, dia akan menjangkau dan meraih tangannya.

Faktanya, dia menjangkau dia saat ini. Tangannya yang terulur terpantul di mata hijaunya, tubuh Haruhime bergetar.

“Ge-ge-ge-ge-ge-geh! Bocah itu mengira dia heeeero! ”

PDF BY: bakadame.com

Bell mengabaikan tawa Phryne saat matanya terbakar dengan tekad yang dia rasakan di dalam hatinya.

Tatapan tajam anak laki-laki itu membuat Haruhime takut. Dia memegang erat tubuhnya sendiri dan menggelengkan kepalanya ke depan dan ke belakang.

“Aku... aku pelacur!”

Dia mendorong kata-kata itu keluar dari mulutnya, menyatakan gelar yang telah menjadi takdirnya.

“Saya tidak ingin menjadi beban Anda! Saya adalah makhluk kotor, tidak layak untuk apa pun! ”

Dagu Bell terangkat dan dia memelototi renart itu.

“Jangan berpikir bahwa kami tidak dapat melakukan apa-apa, bahwa kamu tidak layak!”

“_!”

Ini adalah pertama kalinya Haruhime mendengar amarah dalam suara Bell. Dia belum selesai.

“Ditertawakan, diarahkan, dipanggil nama, disebut kotor — itu tidak memalukan sama sekali!”

Kata-kata kakeknya.

PDF BY: bakadame.com

Mereka telah mengakar di dalam hatinya. Sekarang dia membuat mereka menabrak Haruhime.

“Hal yang benar-benar memalukan adalah berdiri diam karena kamu tidak bisa mengambil keputusan!”

Mata renart itu melebar.

“Aku masih belum mendengar apa yang kamu inginkan!”

Kata-kata Bell — dan tangan kanannya — menjangkau lebih jauh. Dia berteriak:

“Aku ingin tahu dirimu yang sebenarnya!”

Suara anak laki-laki itu menembus asap dan api yang tersisa di dalam Taman Terapung.

Itu terdengar sampai malam di bawah bulan purnama. Bahkan saat menghilang di kejauhan, semua orang yang berdiri di atas awan merah yang lemah merasakan perubahan angin.

Para Amazon berdiri diam. Haruhime bertemu dengan tatapan Bell.

Penurunan. Satu air mata mengalir di pipinya dan jatuh dari dagunya.

“... Haruhimeeee.”

Suara baru.

Peringatan dari Phryne tepat di belakang telinganya.

PDF BY: bakadame.com

Bahu Haruhime melonjak. Melihat laki-laki itu sejenak, dia membiarkan pandangannya jatuh ke lantai.

Tubuh, rambut, dan ekornya bergetar lembut.

Bibirnya perlahan terbuka.

“ —Tumbuh. ”

Dan dia mulai melakukan casting .

“GE-GE-GE-GE-GE-GEH! Itu akan merayu! ”

Phryne tertawa dengan ejekan riang. Meskipun ada panggilan anak laki-laki itu, renart itu mulai melantunkan mantra alih-alih menjawabnya.

“Nona Haruhime...!”

Bell meringis saat dia mengatupkan matanya erat-erat dan melanjutkan mantera.

“ Kekuatan itu dan wadah itu. Luasnya kekayaan dan luasnya keinginan. Sampai bel berbunyi, bawa kemuliaan dan ilusi. ”

Dia mengulurkan tangan dari dadanya, seolah menyerahkan sesuatu kepada penerima yang tak terlihat. Suara agung renart terus bertambah keras.

“Menyebut dirimu sebagai pahlawan tidak akan membawamu kemana-mana. Ge-ge-ge-ge-geh! Sekarang aku akan menunjukkan alasannya! ”

PDF BY: bakadame.com

Lagu indah Haruhime bergema di seluruh taman saat dua orang Berbera menyerahkan kapak perang yang besar kepada Phryne.

Orang Amazon lainnya menganggap itu sebagai isyarat mereka.
Senjata-senjata ditarik ke kiri dan kanan di sekitar Bell.

“ —Tumbuh. ”

Benturan logam yang mengintimidasi dan hentakan kaki di atas batu bergabung dengan ansambel suara yang berputar-putar di dalam taman.
Berbera melenturkan otot mereka dan memancarkan pedang mereka di bawah sinar bulan.

Dari semua itu, Aisha adalah satu-satunya yang terus mengawasi Haruhime.
Dia adalah satu-satunya yang menyadari sesuatu yang aneh tentang aliran energi magis yang berasal dari rubah berambut emas.

“ Batasi persembahan ilahi di dalam tubuh ini. Cahaya keemasan ini diberikan dari atas. Ke dalam palu dan ke tanah, semoga itu memberikan keberuntungan bagi Anda. ”

Energi mantranya melewati semua anggota familia dan masuk ke dada laki-laki manusia.

Mantranya hampir selesai, awan berkabut energi magis mulai berputar di sekelilingnya.

“Siapa saja, hentikan Haruhime!”

Tepat setelah teriakan ketakutan Aisha yang tiba-tiba mencapai telinga sekutunya...

PDF BY: bakadame.com

Lingkaran sihir muncul di atas kepala Bell saat kilau cahaya putih jatuh di sekelilingnya seperti selubung.

Anak laki-laki itu melihat sekeliling karena terkejut. Baru setelah dia melihat ke atas kepalanya, dia melihatnya: pilar cahaya — tidak, palu cahaya tanpa pegangan terbentuk langsung di atas kepalanya.

Dia merasakan kehangatan cahayanya di kulitnya. Matanya tertuju pada renart. Air mata mengalir di pipinya, tapi dia tersenyum.

“- Tumbuh. ”

Berbera akhirnya menyadari apa yang terjadi dan melompat ke arah mereka berdua, tetapi mereka tidak bisa datang tepat waktu.

Karena nama mantranya keluar dari bibir Haruhime pada saat itu juga.

“ Uchide no Kozuchi .”

Kepala martil yang berkilau jatuh, mengelilingi tubuh Bell dalam cahaya yang bersinar.

Cahaya membanjiri tubuh dan jiwanya dengan kekuatan murni, seperti semburan adrenalin yang merevitalisasi.

Sebuah percikan telah menyala di dalam dirinya, setiap serpihan cahaya muncul melalui kulitnya.

“H A H – H A A A A A A A A A A A A A A A A A A A “A A A A A A A A A A A A A A!”

PDF BY: bakadame.com

Berbera melemparkan kehati-hatian ke angin dan menyerbu dengan pisau pertama.

Seorang Berbera mengacungkan pedang datang langsung ke Bell dari depan. Senjatanya berkilat di depan mata Bell, ketika tiba-tiba dia memegang gagangnya.

“Hah?!”

Dia melangkah keluar jalur senjata dan masuk ke ruang lawannya.

Menyandungnya dengan kakinya dan menjatuhkannya dengan tangan yang bebas, Bell memaksa senjata itu menyapu lebar. Semua orang Berbera terdekat tersungkur ke belakang.

“GAH!”

Lima Berbera menghantam lantai saat Bell meletakkan tangannya yang lain di pedang milik sekutu mereka. Itu miliknya sekarang.

Pada saat itulah Bell menyadari serpihan cahaya yang muncul dari tubuhnya sama dengan yang datang dari Aisha selama pertarungan mereka di Dungeon. Itu adalah bagian terakhir dari teka-teki itu.

Sihir Haruhime, “ Uchide no Kozuchi .”

Itu memiliki kekuatan untuk memberikan targetnya kenaikan level sementara.

Saat aktif, sihir memungkinkan penerima untuk bergerak dengan kekuatan dan kecepatan satu tingkat di atas Status mereka. Itulah alasan Ishtar

PDF BY: bakadame.com

menyembunyikan keberadaannya, mengapa dia menjadi kartu truf melawan Freya Familia – "Level Boost."

Hal yang membuat Dewi Kecantikan membengkak dengan gembira; dia telah bekerja sangat keras untuk menyembunyikan bentuk sihir yang paling kuat.

Alasan mengapa Phryne dan Berbera menolak untuk melepaskannya adalah karena dia memiliki sihir langka yang begitu kuat sehingga seharusnya ilegal. Apa yang Eina katakan padanya di Persekutuan, tentang peningkatan tiba-tiba dalam kekuatan dan kecepatan Aisha dan Ishtar menyebut Haruhime sebagai ace-nya di dalam lubang — semuanya masuk akal sekarang.

Phryne dan Berbera membeku di tempatnya. Tidak ada yang bisa menghentikan kekuatan, kekuatan Haruhime, mengalir ke Bell. Dia merasakannya, memeluknya, dan sepenuhnya siap untuk menggunakannya.

"AMBIL DIA D O W N N N N N N N N N N N N!"

Lebih Berbera menyerbu dengan teriakan perang, tapi Bell siap untuk menghadapi mereka secara langsung.

"—FAHH !!"

Satu ayunan pedang mengirim beberapa prajurit Amazon terbang ke udara. Masing-masing berteriak saat kaki mereka meninggalkan tanah, mereka berputar-putar hingga mendarat keras di permukaan batu.

Serangan Bell terlalu cepat untuk dilihat mata mereka. Pedang itu telah menjadi tembok yang tidak bisa mereka hancurkan dan senjata yang tidak bisa mereka blokir. Percikan terbang ke udara, bergabung dengan pinpricks cahaya di sekitar Bell saat semakin banyak orang Berbera terlempar dari kaki mereka.

PDF BY: bakadame.com

Amazon Level 2 tidak memiliki peluang, pingsan dalam sekejapdari sebuah mata. Bahkan Level 3 yang seharusnya sejajar dengan Bell terlempar ke samping seperti kertas tisu.

Haruhime telah memberinya kemampuan sebagai petualang Level 4, dan dia tidak akan menahannya.

“H-HARUHIMEEEEEEEEE!”

UwAH!

Phryne meraung saat slugfest satu sisi terbuka di depan matanya.

Kilatan emas dalam serbuan Amazon menarik perhatiannya. Dia mengulurkan tangan yang gemuk, mencengkeram leher gadis itu, dan mengangkatnya dari tanah.

“Kamu mengkhianati kami! Hancurkan mantranya, dasar pelacur tak berguna! Hancurkan sekarang! ”

Segera setelah Uchide no Kozuchi terpicu, efeknya akan bertahan sampai waktu habis atau kastor memilih untuk mengakhirinya. Bahkan jika Haruhime pingsan atau lebih buruk, mantranya tidak akan hilang. Phryne terpaksa memaksakan diri karena putus asa, tetapi bahkan kemudian, renart itu tidak menyerah.

Leher retak di antara jari-jari berotot dan kaki yang terayun di udara, Haruhime menutup matanya. Pipinya bersinar di bawah sinar bulan, basah dengan lebih banyak air mata.

PDF BY: bakadame.com

Berjuang untuk tetap sadar, dia memaksakan kata-kata lemah melalui bibirnya yang bergetar.

“Saya tidak ingin menjual tubuh saya lagi...!”

Dia mengatakannya; gadis pemalu itu benar-benar mengatakannya.

“Aku tidak ingin menyakiti siapapun lagi...!”

Takut pada orang lain, takut pada dunia, renart yang rapuh itu mengumpulkan semua emosi, setiap keinginan, setiap keluhan yang disimpannya.

“Aku tidak ingin mati...!”

Dan masukkan ke dalam dua kata:

“Selamatkan aku...!”

Dia meminta bantuannya.

“!!”

Dia mendengar. Mata Bell langsung tertuju padanya.

Bergegas melewati gerombolan Amazon, dia melemparkan dirinya ke arah Phryne dengan kekuatan peluru meriam dengan kecepatan penuh.

“Apa— ?!”

“A A A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H!! ”

PDF BY: bakadame.com

Amazon yang besar hampir tidak berhasil mendapatkan kapaknya untuk memblokir pisau yang masuk. Namun, benturan tersebut menjatuhkannya kembali ke tengah taman.

Dia melepaskan Haruhime di pertengahan musim gugur, mengirim gadis tak berdaya itu ke udara. Bell mengulurkan tangan untuk menangkapnya, tapi bayangan cepat sampai padanya lebih dulu.

“Nona Aisha...!”

“...”

Memegang Haruhime yang tidak sadarkan diri di pelukannya, rambut hitam panjang prajurit Amazon itu menari tertiup angin di belakangnya. Mata sipitnya hanya terfokus pada Bell.

Detak jantung kemudian dia mengudara, melompat ke belakang tinggi ke udara untuk memungkinkan gelombang baru Berbera menyerang.

“B-blooood... ?!”

Bell terlibat langsung dengan Berbera dalam upaya untuk mengikuti Aisha. Pada saat yang sama, Phryne berdiri dan merasakan sesuatu yang tidak biasa menetes di wajahnya.

Bilah kapaknya telah mengukir luka di pipinya sendiri. Serangan Bell menyebabkan cedera. Dia perlahan menelusuri luka itu dengan jari-jarinya yang tebal dan gemetar karena tidak percaya.

“Wajah cantikku... apakah BLOODYYY... ?!”

PDF BY: bakadame.com

Seluruh tubuhnya bergetar sebelum meletus seperti gunung berapi.

“KELUAR SAYA W A Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y Y! ”

Dia menyerang ke depan seperti bola bowling yang marah, menjatuhkan Berbera saat dia langsung menuju anak laki-laki berambut putih itu. Bell membeku sesaat saat dia melihat tubuh-tubuh itu menghantam lantai batu setelah dia.

Kapak tempur besar dan pedang bertabrakan dalam ledakan bunga api sedetik kemudian.

“...!”

“Aku punya titik lemah untukmu, tapi tidak ada lagi! ANDA MATI SEKARANGWWWWW! ”

Dipicu oleh amarah murni, dia berputar ke dalam ayunan yang membuat Bell melesat ke udara.

Mendarat di dekat tembok di tepi Taman Terapung, Bell nyaris tidak punya waktu untuk berdiri untuk memblokir serangan lanjutan Amazon.

“Ai-Aisha, apa yang kita lakukan? Keduanya hampir berada di luar taman! ”

“Kodok itu ... Dia benar-benar hilang akal.”

Phryne mengantarkan Bell kembali ke jembatan di tengah bentrokan tajam dan percikan api. Pada tingkat ini, mereka akan berada di menara utama

PDF BY: bakadame.com

sebelum Berbera lain bisa menyusul. Seorang Amazon yang lebih muda datang ke Aisha untuk memesan.

Aisha menyaksikan pertempuran itu sejenak sebelum melihat ke bawah pada kepala Haruhime yang bertumpu pada dadanya.

Jejak air mata kering melintas di pipi renart yang tak sadarkan diri. Aisha menutup matanya.

Kemudian dia meletakkan gadis yang meminta bantuan untuk pertama kalinya dalam hidupnya dengan lembut di lantai dan segera berdiri kembali.

Saat dia akan memberikan perintah kepada Berbera yang masih bisa bertarung — sesuatu meledak.

“Apa itu tadi...?”

Mencari sumbernya, Aisha berlari ke tepi taman untuk melihat Pleasure Quarter.

“Bapak. Wah, ledakan itu barusan...! ”

Hestia dan keluarganya melihat kilatan cahaya meledak dari Taman Terapung saat mereka berlari melalui jalan-jalan yang dipenuhi bordil di Pleasure Quarter.

Lilly tahu suara itu dan telah melihat warna nyala api itu berkali-kali sebelumnya. Dia mempercepat langkahnya untuk menyusul Welf dan melakukan kontak mata saat mereka berlari.

“Harapan yg tak berarti...!”

PDF BY: bakadame.com

Welf mengerang pelan. Dia tahu energi magis yang tidak terkendali ketika dia melihatnya.

Sesuatu atau seseorang dengan energi magis berada dalam situasi yang cukup mengerikan untuk memicu Ignis Fatuus di atas gedung di belakang istana.

Hestia tidak membuang waktu untuk menyatakan bahwa Bell dan Mikoto ada di sana. Seluruh kelompok berbelok ke kanan dan langsung menuju ke Belit Babili.

“Berhenti di situ, penyusup!”

“Cih, jangan lagi...!”

Sekelompok orang Amazon lainnya tiba untuk menghalangi jalan mereka melalui distrik ketiga Orario.

Ouka meludah dengan frustrasi karena hampir tidak membuat kemajuan apa pun. Meski begitu, dia menyerang dengan kapak terangkat tinggi.

“Untungnya, lawan tidak cukup kuat untuk menahan kami!”

“Ya, pasukan mereka tersebar terlalu tipis...!”

Lilly menembakkan pistol busurnya untuk mengalihkan perhatian Amazon terdekat sambil berseru dalam upaya untuk meningkatkan moral. Chigusa menambahkan suaranya sendiri dari tengah formasi saat dia melompat ke medan, tombak menjadi kabur.

PDF BY: bakadame.com

Pasukan Ishtar Familia telah terpecah antara melindungi Ritual Killing Stone dan menangkap Bell. Patroli jalanan, prioritas terendah, telah ditugaskan ke yang paling lemah di Berbera. Tidak lama kemudian Welf dan Ouka mengukir jalan melalui Amazon Tingkat 2 yang lebih rendah dan manusia serta hewan Tingkat 1 dikirim untuk mendukung mereka. Perlahan tapi pasti, para penjaga patroli turun di pinggir jalan.

Berkat Sihir anti-sihir Welf yang tidak biasa dan kerja tim yang luar biasa dari Takemikazuchi Familia , grup ini berhasil melewati gelombang musuh.

Bisakah kita melewatinya?

Takemikazuchi memanggil Hestia dari balik perlindungan para pengikutnya. Namun, sang dewi diam dan merenung secara mendalam.

Mengapa — mengapa sampai seperti ini...?

Game Perang melawan Apollo baru saja berakhir. Jadi mengapa Bell menjadi sasaran begitu banyak dewa?

Tentu saja pertumbuhannya yang cepat akan membuat mereka tertarik... tapi apakah ini benar-benar kebetulan?

Welf dan yang lainnya bergegas menemui gelombang musuh berikutnya saat Hestia berlari melalui urutan kejadian di kepalanya sekali lagi. “Minggir!” pemuda berambut merah itu berteriak pada para Amazon yang menghalangi jalannya— KA-BOOM .

“Hah...?”

PDF BY: bakadame.com

Hestia, Lilly, Welf, dan semua Takemikazuchi Familia menoleh untuk menemukan sumber ledakan terbaru.

Mereka segera melihat kolom asap muncul dari arah yang sama sekali berbeda. Api menjilat langit saat tumpukan kayu naik lebih tinggi.

Itu adalah ledakan yang sama yang menarik perhatian Aisha di Taman Terapung. Keheningan yang menakutkan berlanjut selama beberapa detik sebelum... BOOM, KA-BOOM, BOOM, BOOM!

Lebih banyak ledakan datang dari sekitar Pleasure Quarter — tidak, seluruh distrik ketiga.

Saat itulah jeritan pertama mencapai telinga mereka.

“Apa yang sedang terjadi?!”

Ishtar sendiri telah bergabung dengan perburuan Bell di istana utama ketika ledakan mulai terjadi di luar. Dia dengan cepat meminta laporan.

Tanpa pelayan paling tepercaya di sisinya, dia berbicara kepada anggota keluarga pertama yang bisa dia temukan. Pejalan kaki yang tidak beruntung itu berlutut dan buru-buru merangkai kata-kata.

“S-beberapa penyusup menyerang Pleasure Quarter...!”

“Menyerang...?”

Berhenti sejenak karena terkejut, Ishtar kemudian berlari keluar dari aula dan menuju balkon terdekat di mana dia bisa melihat semua Pleasure Quarter.

PDF BY: bakadame.com

Gelombang udara panas menyapu kulit perunggunya saat dia melangkah keluar.

Kondisi wilayahnya membuat dia ternganga.

Suara keras, kilatan cahaya, jeritan, dan ledakan meletus dari setiap sudut Distrik Malam di bawah sinar bulan.

Sosok manusia yang tak terhitung jumlahnya maju melalui jalanan, jalanannya, di bawah selubung asap dan kegelapan. Bayangan tentara petualang yang menyerang melintas ke segala arah saat ledakan baru meledak di sekitar mereka. Ishtar kehilangan kata-kata.

Keluarganya dikepung.

Para petualang yang menyerang bergerak dengan cepat di antara rumah pelacuran. Anggota familia-nya jatuh satu per satu dengan setiap ayunan pedang, setiap mantra sihir, setiap kilatan pedang magis. Ishtar bisa melihat semuanya.

Apa ini, apa yang terjadi ?! Pikirannya berpacu saat dia mengencangkan cengkeramannya yang putih di pagar balkon.

Suaranya bergetar saat dia melihat api perang menari-nari melalui Pleasure Quarter.

“A-apa? Tidak ada yang punya nyali untuk...! ”

Dia adalah Ishtar yang agung dan perkasa, kepala Ishtar Familia yang ditakuti Orario .

PDF BY: bakadame.com

Siapa yang akan muncul dengan banyak pejuang ini, tanpa pemberitahuan, senjata terhunus, dan memulai pertarungan dengan seseorang sekuat dia? Sejauh itulah pikirannya harus pergi.

Wajahnya pucat pasi.

“Itu… tidak mungkin…?”

“SERANGAN MUSUH !”

“E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E K! ”

Teriakan dan teriakan memenuhi seluruh gedung.

Cahaya bulan dan lampu batu ajaib yang kadang-kadang menerangi segel emas seorang prajurit wanita telanjang dalam profil — simbol Ishtar Familia .

Itu bisa ditemukan pada baju besi yang dibuang dan senjata yang tersebar di sepanjang jalan. Kilatan baja lainnya membuat Berbera lain berlutut, gesper berguling ke tengah jalan dan berhenti dengan lambang familia-nya menghadap ke langit.

Mereka telah dikuasai. Peri, kurcaci, manusia binatang, prum, Amazon, semua jenis demi-human dan pejuang manusia melonjak ke Pleasure Quarter. Mereka mengambil alih posisi strategis, menendang barel di jalan-jalan, maju di atas atap dan menghilangkan perlawanan Berbera dengan efisiensi yang kejam. Laki-laki dan perempuan yang menyerang tidak berusaha menyembunyikan wajah mereka — justru sebaliknya. Mereka mengenakan fitur cantik dan tampan yang telah menarik perhatian dewi mereka seperti lencana kehormatan. Mereka menggunakan kekuatan yang membuat mereka

tetap dalam rahmatnya tanpa ragu-ragu. Peri dengan tombak cair, seorangmanusia binatang dengan energi magis yang berdenyut di telapak tangannya, kurcaci dengan palu perang yang membayangi ukurannya — semuanya tidak menunjukkan belas kasihan pada lawan.

Kawanan non-pejuang dan pelacur lari untuk hidup mereka dalam menghadapi serangan sepihak ini. Pelanggan laki-laki, yang benar-benar tertangkap basah karena celananya diturunkan, meringkuk ketakutan saat para penjajah mengarahkan senjata mereka hanya kepada mereka yang berusaha menghalangi gerak maju mereka.

“E-Eina? EINA! Masalah besar — benar-benar MASALAH BESAR! ”

—Pencetus serangan sedang dipantau dari Markas Besar Guild di barat laut Pleasure Quarter.

Terperangkap karena panik dalam suara rekan kerjanya dari luar, Eina melompat dari mejanya dan bergabung dengannya. Dia tidak siap untuk apa yang menunggunya.

Bergabung dengan massa karyawan Persekutuan yang berkumpul di taman depan, Eina melihat bahwa setiap pasang mata terpaku pada kilatan cahaya magis, asap yang mengepul, dan cahaya oranye-merah muncul dari tenggara.

“Arah itu — Pleasure Quarter...? Mungkinkah — Belit Babili terbakar ?! ”

Eina menemukan rekan kerjanya, Misha, mondar-mandir di antara staf Persekutuan yang gugup. Berhenti di sampingnya, Eina mengarahkan tatapan hijau zamrudnya yang goyah ke arah kekacauan di sisi lain Orario.

PDF BY: bakadame.com

“Wabah? Familia apa yang cukup kuat untuk melancarkan serangan terhadap Lady Ishtar? ”

Eina berpikir keras, tidak bisa menghilangkan ketidakpercayaannya.

Kemudian itu menyambarnya seperti sambaran petir.

“Tidak mungkin…”

“Tidak mungkin…”

Dewa lain yang tinggal di Orario menyaksikan kobaran api dari tenggara.

“Tidak ada jalan…”

Beberapa mengawasi dari rumah mereka; yang lain naik ke puncak gedung-gedung tinggi untuk melihat lebih jelas.

“Dia tidak akan…”

Dari Distrik Perbelanjaan, dari bangsal teknik, dari pos-pos perdagangan, para dewa tua dan muda mengawasi dari kejauhan.

“Mungkinkah itu… Ganesha?”

Semua dewa memiliki reaksi yang sama dengan Eina. Seorang dewi berambut merah terang menyaksikan dari menara tertinggi rumahnya, Twilight Manor. Mata tipisnya terbuka lebih lebar dari biasanya; Loki terus mewaspadai peristiwa yang terjadi di seberang kota.

PDF BY: bakadame.com

Jendela di bawahnya terbuka ketika kepala pengikutnya muncul satu per satu. Mereka berteriak satu sama lain, mencoba mencari tahu apa yang terjadi. Loki berbisik pada dirinya sendiri:

“Tidak mungkin... Freya?”

Lidah Loki membentak pikiran itu, mata merah terang terbuka lebih lebar.

“Orang bebal itu, semakin bergerak ...”

Ker-tap. Ker-tap.

Suara sepatu hak tinggi di atas batu bergema di jalanan yang dipenuhi jeritan.

Mayat orang Amazon yang jatuh berserakan di jalan, wajah mereka diterangi oleh api yang mencapai langit. Namun kecantikannya berhasil tetap utuh, sebuah berlian yang melintasi permukaan.

Dengan para prajuritnya membersihkan jalan di depannya, dia maju melalui Pleasure Quarter dengan kecepatannya sendiri yang cepat.

“The Pleasure Quarter berada di bawah kendali kami.”

Tim Ottar telah mencapai istana.

Seorang pria dan wanita muncul di sampingnya untuk membawanya dengan cepat. Freya terus berjalan, hanya berkata, “Aku mengerti,” tanpa melihat pada pembawa pesan.

PDF BY: bakadame.com

Para penjajah tidak menunjukkan penyesalan atas tindakan mereka. Mereka melakukan perjalanan ke utara melalui distrik ketiga dengan sikap arogan atau pasrah karena mengetahui bahwa dewi mereka adalah mutlak.

“Kalian berdua, pergilah ke depan. Bocah itu, dia seharusnya ada di sana. ”

Mata perak sang dewi yang tidak berkedip tetap fokus pada targetnya: istana emas yang berkilau di kejauhan.

Ledakan pertama tidak hanya memberi tahu Hestia dan Takemikazuchi tentang posisi Bell, itu menunjukkan kepada Freya ke mana harus pergi.

“Tapi Nyonya, pendampingmu…”

“Tidak dibutuhkan.”

Freya tidak mendengarkan perhatian pengikutnya.

Singkirkan semua yang menghalangi jalanmu.

Dan temukan anak itu. Itu adalah perintahnya.

Keduanya membungkuk cepat dan meninggalkan sisinya. Freya terus berjalan, mempercepat.

Rambut perak lurusnya berayun tertiup angin. Suara pertempuran di sekitarnya tidak pernah berhenti. Dikelilingi bentrokan, jeritan, dan nyala api yang menderu-deru, Freya terus berjalan menyusuri tengah jalan, sampai ke tempat yang tersisa dari gerbang depan Belit Babili.

PDF BY: bakadame.com

Melewati kawah dengan tiang acak dari baja melengkung berserakan di tanah, Freya bisa merasakan jejak energi magis di kulitnya saat dia melewati taman depan dan melangkah ke istana. Lalu dia kebetulan melihat ke atas.

Mata peraknya menangkap sekilas dewa berkulit perunggu yang menatapnya dengan mata kecubung dari balkon.

Freya membalas cemberutnya dengan tatapan yang cukup mengancam untuk mengintimidasi elang, seringai sedingin es di bibirnya.

Wajah Dewi Kecantikan lainnya menjadi biru seperti hantu.

—Beberapa menit telah berlalu sejak Freya Familia memulai invasi.

"..."

Kerangka gunung babi hutan dengan gelar panglima perang berdiri dengan seorang gadis manusia terbaring lemas di pelukannya.

Ikat rambut yang menahan kuncir hitamnya sudah lama hilang, rambutnya yang hangus terbawa angin sepoi-sepoi. Dia telah jatuh dari atas gedung di belakang istana. Pria besar itu melihatnya tepat waktu dan menangkapnya sebelum dia jatuh ke tanah.

"... Pengorbanan diri untuk melindungi sekutu Anda, bukan?"

Ignis Fatuus — tanda unik dari luka bakar internal memberi Ottar petunjuk tentang nasib gadis muda itu.

Dia berbaring tak bergerak dalam pelukan lembutnya, mata tertutup.

PDF BY: bakadame.com

Tindakan gadis itu telah membuatnya dihormati oleh panglima perang boaz. Diamembaringkannya di tanah dan mengeluarkan ramuan dari kantong barangnya sebelum dengan hati-hati menuangkannya ke kulitnya.

Tubuh gadis itu, yang berada di ambang kehancuran karena banyaknya dan parahnya lukanya, mulai sembuh di tempat. Kehidupan sekali lagi berakar di dalam dirinya.

“Hei, Ottar. Berhenti bermain-main. ”

“Jangan buang waktu untuk gadis itu,” seorang pria kucing — Allen — membentak dari belakangnya. Memelototi sekutunya dengan dingin saat dia berjalan melewatinya, petualang kelas atas itu meletakkan tombak di pergelangan tangannya.

Empat sosok setinggi 120 celch muncul dari bayang-bayang di belakangnya: empat buah plum. Dua pasang mata lagi mengintai di kegelapan, sepasang mata elf dan dark elf.

“Kami akan mengatakan ini hanya sekali, Ottar.”

“Anak laki-laki yang telah mengambil alih keinginannya — Bell Cranell. Kami tidak menyukainya. ”

Kami akan mengikuti keinginan dewi dan melenyapkan semua ancaman.

“Tapi kami menolak membantunya.”

“... Lakukan apa yang kamu mau.”

PDF BY: bakadame.com

Keempat bocah itu tidak menunjukkan rasa takut untuk berbicara terus terang dengan komandan familia mereka. Tiga lainnya tidak berkata apa-apa, kebisuan mereka menunjukkan bahwa mereka memiliki pendapat yang sama.

Ekspresi Ottar tetap tabah meskipun sekutunya yang tidak patuh di garis batas. Namun, dia menarik garis.

“Dewi Ishtar tidak melarikan diri. Blokir pintu keluar. ”

“Dan orang-orang yang menghalangi jalan kita?”

“—Hilangkan mereka.”

Nada bicara Ottar tetap tenang dan terkumpul saat dia memimpin tim yang terdiri dari tujuh petualang menuju istana emas.

Kelompok pertempuran terkuat di Orario, yang seluruhnya terdiri dari petualang papan atas, memasuki Belit Babili.

Api yang menderu-deru menerangi jalan-jalan di Pleasure Quarter menggantikan lampu batu ajaib yang rusak.

Api bekerja bersamaan dengan petualang lain untuk mengisolasi distrik ketiga, menjaga semuanya tetap di dalam. Itu memang jam-jam terakhir dari benteng yang pernah dibanggakan. Bahkan lebih banyak ledakan masih terdengar di kejauhan, menandakan pertempuran belum berakhir.

Dari semua distrik yang luas di Orario, distrik yang menyerah pada hasrat dan perzinahan kini membara di bawah bulan purnama.

“Tidak kusangka akan menjadi seperti ini...”

PDF BY: bakadame.com

Dewa pesolek berdiri di bagian tenggara tembok kota yang mengelilingi Orario. Dia berdiri tepat di dinding penjaga, melihat ke bawah ke pembantaian itu.

Topi berbulu ditanam dengan kuat di kepalanya, Hermes menyaksikan api membumbung dengan Asfi berdiri beberapa langkah di belakangnya.

“Orang yang memberi tahu Ishtar tentang Bell pada awalnya tidak lain adalah... selain aku...”

Kata-kata itu keluar dari mulut Hermes, matanya menelusuri lingkaran api di sekitar distrik yang dulu berkembang pesat.

Rambut jingganya bergetar karena panas yang menyengat, api yang diletakkan tepat terpantul di mata jingganya. Nafasnya pendek, seolah dia berjuang untuk menahan air mata.

“Akulah alasan semua ini terjadi... Ahh, apa rasa bersalah yang menusuk di dadaku...?”

Dia membuka lengannya lebar-lebar dan mengguncangnya, seolah mencoba membersihkan dirinya sendiri. Dewa itu menunduk dan diam-diam menyatukan kedua tangannya di depan dadanya.

Tepat di belakang sang dewa, pengikutnya memandang punggungnya dengan tatapan dingin melalui kacamatanya.

Dia menghela nafas pada dirinya sendiri pada saat yang sama cahaya dari ledakan besar menyapu mereka.

PDF BY: bakadame.com

“Jadi, berapa banyak dari ini yang sesuai dengan rencana ?”

Hermes mengangkat kepalanya dan melihat dari balik bahunya. Seringai yang tidak salah lagi muncul di sudut bibirnya.

Aura penyesalan hilang. Menghilangkan aksi dramatisnya, Hermes berbalik menghadap Asfi dan memberikan jawabannya.

“Pertama, saya tidak mencoba membuat sesuatu dalam skala ini terjadi. Saya hanya berpikir bahwa sesuatu yang menarik mungkin akan terjadi jika saya memberikan percikan... Itu saja. ”

Mata Asfi bergerak-gerak, memastikan bahwa dia merahasiakan pendapatnya.

Hermes telah menabur benih.

Yang dia lakukan hanyalah memberi tahu Ishtar tentang Bell yang sedang diinterogasi.

Yang dia lakukan hanyalah memperingatkan Freya karena khawatir akan keselamatan Bell.

Itu dia. Dalam gambaran yang lebih besar, mereka adalah benih yang sangat kecil.

Hermes sekali lagi berbalik untuk menyaksikan pertempuran yang terjadi di tengah nyala api dan sinar bulan.

“Saya tidak mengatakan mereka menari di telapak tangan saya. Ini benar-benar melebihi harapan saya. Kecemburuan Ishtar jauh lebih kuat dari

PDF BY: bakadame.com

yang saya harapkan, sama seperti Lady Freya yang lebih terikat padanya daripada yang saya kira. ”

Dia tidak mengira sesuatu sebesar ini akan terjadi secepat ini.

Senyumnya semakin lebar dengan setiap kata.

“Yah, bahkan rencana terbaik pun, kau tahu? Tak ada yang lebih menakutkan dari dewi pencemburu, kan, Asfi? ”

“...”

Suaranya dipenuhi kegembiraan. Asfi terus menatap ke belakang kepala dewa, tapi tidak mengatakan apa-apa.

“Tapi yang paling penting ... sifat baik Bell melebihi impian terliar saya.”

Hermes mengarahkan pandangannya ke istana di tengah distrik ketiga Orario dan menyipitkan matanya.

Satu-satunya informasi yang dia berikan kepada Bell adalah keberadaan Batu Pembunuh.

Bell menemukan sisanya sendiri tanpa diberi petunjuk apa pun.

Kemungkinan besar, Freya tidak akan bergerak jika Bell lolos dari genggaman Ishtar. Jalannya peristiwa hari ini berubah dua atau tiga kali berdasarkan tindakan Bell saja — dan bocah itu tidak tahu.

Dia hanya pergi untuk menyelamatkan satu renart yang tidak bisa dia tinggalkan.

PDF BY: bakadame.com

Tapi tidak sembarangan. Bell siap kehilangan segalanya.

Asfi mendengarkan tuhannya. Dia membiarkan kata-katanya meresap sejenak sebelum menanyakan pertanyaannya sendiri.

“Apakah niatmu untuk menghancurkan Ishtar Familia atau hiburan? Atau mungkin... percobaan ? ”

Hermes mendengar pertanyaannya.

Tapi dia memilih untuk tersenyum padanya daripada menjawab.

“Manusia, dewa... Setiap orang mencari gadis seperti itu. Setiap makhluk. ”

Di dasar tembok kota...

Ratusan manusia dan demi-human berlari lewat dalam upaya putus asa untuk melarikan diri dari Pleasure Quarter.

Banyak dewa menyaksikan Pleasure Quarter dari jauh.

Dan seorang gadis renart masih terbaring tak sadarkan diri di Floating Garden.

Hermes mengangkat lengannya saat dia menerima semuanya — pertempuran masih berkecamuk di atap istana antara seorang wanita besar dan seorang anak laki-laki berambut putih. Kemudian Hermes menegaskan maksudnya.

Dunia menginginkan seorang pahlawan.

Yang terakhir dari Tiga Misi Besar: Naga Hitam.

PDF BY: bakadame.com

Kegelapan menyelimuti kota.

Dan akar dari semuanya, Dungeon.

Itu disembunyikan oleh selubung kedamaian, tetapi pada kenyataannya ada bom waktu yang berdetak untuk menyelesaikan kehancuran mengintai di tengah-tengah mereka.

Hermes menyatakan bahwa yang dibutuhkan dunia, dambakan, adalah kelahiran pahlawan sejati.

“Adapun orang yang bisa menyelamatkan dunia dari takdir tragis ini... aku memilih Bell.”

“Bukan seseorang dari Loki Familia ? Bahkan Freya Familia ? ”

“Betul sekali.”

Terselubung kegelapan malam, Hermes akhirnya memberikan jawaban langsung kepada Asfi, meski tidak menoleh untuk memandangnya.

Dewa itu terus menatap api, tidak berbicara kepada siapa pun secara khusus, seperti seorang monolog.

“Zeus, aku, Hermes — tidak, Orario secara keseluruhan — akan menyelesaikan apa yang tidak bisa kau selesaikan.”

Senyum pesolek muncul di bibirnya, Hermes melihat ke langit.

Kita akan membentuknya menjadi pahlawan terakhir.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian-

Hermes mengangkat topinya ke langit sebelum mengembalikan pandangannya ke distrik yang terbakar. Matanya menyipit.

“Dan agar itu terjadi... Ishtar dan semua anak yang mengikutimu, jadilah batu loncatan pertamanya. Apa? Ini tidak seperti kamu tidak akan mati. ”

Jika itu untuk pahlawan ...

Hermes tidak ragu menggunakan kecemburuan seorang dewi untuk keuntungannya.

Hermes menyaksikan nyala api menelan lebih banyak lagi medan perang di sekitar bocah itu, senyum kejam di wajahnya.

“Uh-oh... sepertinya dia tahu. Lebih baik pergi dari sini sebelum dia benar-benar marah. ”

Jauh di dasar istana, dua bola perak diarahkan ke arahnya.

Hermes dengan cepat menutupi wajahnya dengan topi berbulu, dan dia memutuskan kontak mata segera setelah Dewi Kecantikan melihat kehadirannya.

“Menakutkan, menakutkan,” dia bergumam pada dirinya sendiri sambil menyeringai, dan meninggalkan tempatnya di tembok kota.

“... Zeus, aku mempertaruhkan segalanya pada cahaya putih itu.”

PDF BY: bakadame.com

Kilauan cemerlang yang menjatuhkan bos lantai. Jiwa murni anak laki-laki itu.

Bagi Hermes, itu hanyalah pertanda yang akan datang — mitos familia bocah itu.

Dengan kata-kata itu, Hermes membalikkan punggungnya di medan perang.

Api perang menjulang tinggi ke langit, mewarnai langit menjadi merah cerah.

PDF BY: bakadame.com



© Suzuhito Yasuda

PDF BY: bakadame.com

Jeritan penderitaan memenuhi Distrik Malam.

Apa yang dulunya merupakan jalanan ramai yang dilengkapi peralatan lengkap untuk memenuhi keinginan eksotis dari banyak kliennya adalah kumpulan kerangka yang membara. Bangunan-bangunan yang beruntung memiliki lubang besar dan luka panjang di dinding luarnya; sisanya hanyalah tumpukan puing pada saat ini. Bahkan distrik lampu merah telah tercabik-cabik. Udara penuh dengan sisa menakutkan dari energi magis yang dihabiskan. Pepohonan ajura yang masih hidup bengkok dan bergoyang dalam gelombang panas yang berasal dari api di dekatnya. Hembusan angin membawa percikan ke dalam dan di antara kelopak biru mereka. Tanpa aktivitas manusia, pelacur yang tidak melarikan diri tepat waktu ditahan oleh penjajah di ujung pedang di halaman terbuka.

Area lain di Pleasure Quarter masih dalam kekacauan; jeritan para pelacur ketakutan dan bentrokan pedang tidak pernah berhenti. Api perang menyebar ke seluruh distrik ketiga Orario, semakin dekat ke istana di pusatnya, Belit Babili.

“A-apa yang terjadi di sini...?”

Hestia berbisik pada dirinya sendiri. Kelompok mereka akhirnya menerobos masuk ke aula utama di lantai pertama istana. Sang dewi muda lupa bernapas saat dia melihat dengan matanya sendiri tingkat kerusakannya.

Potongan lantai dan dinding batu putih hilang, pilar dekoratif runtuh dan tergeletak di lantai seperti pohon tumbang. Mayat prajurit Amazon yang terluka parah bercampur menjadi puing-puing. Dilihat dari posisi mereka, Hestia mengira Amazon tidak memiliki peluang melawan penyerang mereka. Pertempuran masih berkecamuk di luar gedung. Chigusa dan anggota

PDF BY: bakadame.com

Takemikazuchi Familia lainnya terlalu tercengang untuk berbicara. Lilly menelan udara di tenggorokannya sebelum berkata setenang mungkin:

“Kemungkinan besar serangan. Tapi familia apa yang akan menyerang...? ”

Hestia mendengarkan dengan saksama pengikutnya sambil berpikir keras. Takemikazuchi menatap sang dewi dengan ekspresi muram. Dia bertemu dengan tatapannya dan keduanya dengan enggan mengangguk.

Mereka telah melihat para penyerang dalam perjalanan masuk — lebih khusus lagi, mereka telah melihat lambang terukir di senjata dan baju besi mereka. Hestia tahu tidak bisa disangkal.

“Freya, dia mulai bergerak...!”

Suara dari armor yang menembus pedang, diikuti oleh percikan darah di lantai, bergema melalui lantai yang lebih tinggi dari istana.

“T-tolong... m...!”

Gravitasi menarik tubuhnya dari pedang hitam. Terpisah dari timnya, seorang Berbera jatuh ke lantai. Dark elf tidak mendengarkan permintaannya, diam-diam melihat genangan darah menyebar di kakinya.

“Hegni, jangan membunuh,” terdengar suara tajam elf di ujung lorong. Mayat lebih Berbera tergeletak di lantai di belakangnya, bergerak-gerak kesakitan atau sama sekali tidak bergerak. Salah satu dari mereka berjuang untuk berdiri, tubuhnya yang terluka menolak untuk bekerja sama. Peri itu berbalik, mengulurkan tangannya, menggumamkan mantra pemicu yang sangat pendek, dan tanpa ampun mengirimkan sambaran petir yang kuat ke dadanya. Mantra itu dipukul dengan sangat kuat sehingga tubuhnya yang kejang

PDF BY: bakadame.com

menembus dinding, meninggalkan lubang yang menganga. Tanda luka bakar bergerigi muncul di lantai dan dinding segera setelah debu dibersihkan.

“Empat Ksatria Api Emas... Bringar... ?!”

Di lantai yang berbeda, empat lembing menusuk setiap anggota tubuh prajurit Amazon yang ketakutan.

Tumit dari empat sepatu bot bertabrakan dengan tubuhnya beberapa saat kemudian, menjatuhkan lembing dan membuat petualang Level 3 itu jatuh ke lantai. Empat bayi laki-laki, masing-masing dilengkapi dengan pelindung tubuh dan helm, berpisah untuk menyerang target yang tersisa. Orang Amazon lainnya terlempar ke dinding, terhempas ke lantai, atau terpental dari langit-langit dalam hitungan detik. Tak satu pun dari mereka bisa berdiri tegak.

Keempatnya maju ke tangga di ujung aula yang menuju ke sebuah di luar lorong. Salah satu dari mereka, membawa palu perang yang berdiri lebih tinggi dari dia, menyeringai. MEMBANTING! JATUH!! Tangga itu tidak lebih dari tumpukan kayu dan batu di bagian belakang lorong saat debu sudah bersih.

“Setiap tangga di belakang istana hingga ke lantai dua puluh telah dihancurkan.”

“Semua petarung yang masih berdiri adalah yang berikutnya. Singkirkan opsi Dewi Ishtar. ”

Keempat prum berkumpul untuk mengkonfirmasi strategi mereka sebelum berpisah. Mereka menghilang ke lorong terpisah, garis-garis dalam kegelapan.

PDF BY: bakadame.com

Pasukan Ishtar yang tersisa di bagian bawah istana tidak bisa menahan posisi mereka, jeritan kesakitan mereka berputar-putar melalui aula Belit Babili seperti ketukan jam.

“—Hai, pria besar! Kami pergi ke jalan yang benar? ”

“Sial jika aku tahu! Setiap tangga hancur berantakan! ”

Di lantai yang berbeda, Welf dan Ouka berpacu dari kamar ke kamar dengan senjata terhunus.

Sama seperti di Pleasure Quarter, keduanya melongo pada tingkat kehancuran saat mereka membersihkan jalan melalui istana dengan yang lain di belakangnya. Bersyukur bahwa para penjajah misterius tidak memperhatikan mereka, mereka memotong kekacauan dan kepanikan yang telah menguasai Belit Babili.

“?!”

A Berbera!

Salah satu pelacur prajurit muncul di depan Welf dan Ouka. Mereka berhasil menghindari pertemuan dengan musuh sejak memasuki gedung utama, tetapi keberuntungan mereka telah berakhir.

Namun, Amazon telah mengalami banyak pertempuran. Darah bocor dari luka baru di sekujur tubuhnya, dia memegang tongkat panjang di tangan kirinya sementara tangan kanannya mencengkeram sisi dadanya. Nafas terhuyung-huyung dan compang-camping, dia berdiri tepat di depan pintu masuk ke kamar sebelah.

PDF BY: bakadame.com

“W a – A W W A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

Matanya yang merah menyala terbuka saat dia menyerang ke depan, campuran mimpi buruk antara kekuatan dan keputusasaan.

Dia mengayunkan pemukul ke atas bahunya seperti harimau yang membawa cakarnya untuk dipikul. Ouka berhasil menyerap pukulan itu menggunakan kapaknya sebagai perisai. Namun, dia tidak bisa menahan kakinya dan terhuyung mundur.

“Orang besar!”

“Yang ini Level Tiga!”

Rasa sakit yang menembus tangan Ouka hampir membuatnya menjatuhkan kapak. Welf melompat ke depan untuk melindunginya tetapi terlempar ke lantai oleh ayunan Amazon berikutnya.

Welf telah kehabisan persediaan bahan untuk membuat pedang ajaib untuk Game Perang. Tidak ada kesempatan untuk mengisi kembali dan menghasilkan lebih banyak setelah pindah. Sialan! dia mengutuk, berharap dia punya cara untuk mengatasi perbedaan level saat menatap wajahnya. Kehadiran Amazon sangat luar biasa — tetapi tiba-tiba, tembok di dekatnya meledak keluar.

“!”

Ouka, Welf, dan lawan mereka masing-masing menyaksikan dengan heran ketika serpihan kayu dan bongkahan batu terbang ke tengah ruangan.

PDF BY: bakadame.com

Satu Amazon meluncur ke kaki Welf di antara puing-puing.

“Kamu tidak sebanding dengan waktuku, pelacur.”

Seorang manusia kucing muncul di balik lubang di dinding, memelototi tubuh wanita di lantai.

Darah segar menetes dari ujung tombak panjang di tangan kanannya, taring pendek menyeringai. Petualang bertubuh pendek dengan cepat menyadari Amazon yang sadar membeku di tengah ruangan.

“H Y E – H Y Y E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E! ”

Dia melempar tongkatnya ke samping dan membuat terobosan untuk keluar. Tapi catman itu lebih cepat.

Dia menjadi buram yang sulit dipahami oleh mata Welf dan Ouka. Suatu saat dia berada di luar lubang di dinding; berikutnya, ujung tombaknya yang tumpul mengirim Amazon melalui tembok yang berbeda. Persis seperti yang terjadi beberapa saat sebelumnya, hanya saja kali ini mereka bisa melihat bagaimana itu terjadi. Manusia berkedip beberapa kali karena tidak percaya.

Mata kucing itu beralih ke arah mereka.

“Jadi, kamu apa?”

Auranya begitu mengintimidasi sehingga tidak satu pun dari mereka yang bisa membuka mulut untuk berbicara. Dia memusatkan perhatian pada Welf, dan menilai dari peralatan dan udaranya tentang manusia muda itu, dengan tepat menebak bahwa dia adalah seorang pandai besi. Catman itu tidak senang.

PDF BY: bakadame.com

“Smiths milik bengkel ... Ayunkan palu Anda, prajurit.”

“Ap... Katakan itu lagi, brengsek!”

Kebanggaan diri kita sebagai seorang smith membuatnya marah. Catman mengabaikannya, bahkan tidak melihat ke arahnya saat dia meninggalkan ruangan.

Hanya langkah pertama lembutnya yang bisa terdengar saat manusia kucing itu menghilang melalui lubang terbaru di dinding. Kami mendidih karena amarah, tapi Ouka terpesona.

“Level Enam, ‘Vana Freya’ ... Allen Fromel.”

Nama dari petualang kelas atas milik Freya Familia keluar dari mulut Ouka.

Perasaan tidak berdaya menyusul Welf saat dia terhuyung-huyung ke depan dan meninju dinding dengan gedebuk yang kuat .

“T-tidak... Tak terbayangkan.”

Ishtar melepaskan pagar balkon, menolak mempercayai apa yang baru saja dilihatnya. Pulih dari keterkejutannya, dia berlari kembali ke dalam.

Pemandangan dewi mereka yang sedang kesal mengirimkan gelombang ketakutan melalui para penjaga yang masih berada di kamarnya.

“Dimana Phryne? Apakah ritualnya sudah selesai? ”

“T-belum ada kabar! Tak satu pun utusan yang datang...! ”

PDF BY: bakadame.com

Penjaga pertama di garis pandangannya memberikan respons spontan. Ini hanya membuat Ishtar semakin kesal saat dia mati-matian mencari jawaban.

Mengapa Freya memilih sekarang untuk menyerang?

Bahkan jika Hermes telah memperingatkannya tentang keberadaan Batu Pembunuh, tidak mungkin si pembawa pesan bisa mengetahui tentang sihir Haruhime — Peningkatan Level seharusnya masih dirahasiakan. Freya menyerang secara preemptif tidak masuk akal.

“... Bell Cranell, kan?”

Apakah Dewi Kecantikan berambut perak benar-benar melekat pada bocah itu?

Terlampir pada titik bahwa menculiknya adalah sesuatu yang akan dia lakukan sejauh mana pun, termasuk perang, untuk menghukumnya?

“Rubah betina itu melakukan ini untuk... satu anak ?!”

-Itu gila!! Benar-benar omong kosong !!

Tinju Ishtar bergetar saat jantungnya menjerit tak percaya. Dia telah bermain lelucon, mencoba menjadi duri di pihak Freya, namun lelucon itu membuat saraf yang salah. Namun, sekarang sudah sangat terlambat.

Apa yang harus dilakukan, apa yang harus dilakukan? Roda di benaknya berputar, semakin cepat. Haruskah dia menyembunyikan Killing Stone dan Haruhime, lalu bertemu dengan Phryne dan yang lainnya untuk

PDF BY: bakadame.com

perlindungan? Atau haruskah dia melarikan diri dari rumahnya yang hancur — tidak, dari Orario sepenuhnya? Dia tidak tahu ke mana harus pergi.

Ishtar begitu terperangkap dalam dilemanya sendiri sehingga baru sekarang dia menyadari kurangnya tangisan perang di lantai bawah.

“Hah? A-ada apa? ”

Berbera yang paling dia sayangi, orang-orang yang seharusnya membelanya di saat-saat membutuhkan ini, diam.

Ishtar berjalan ke puncak tangga besar di lantai tiga puluh satu. Melihat ke bawah di tempat pertemuan keduanya dengan Bell Cranell, dia membungkuk di atas pagar dan memanggil mereka.

Suaranya menggema melalui keheningan yang tidak nyaman di sekitar pilar berornamen yang menghiasi ruangan luas di bawah.

Sampai... ker-tap, ker-tap .

Sepatu hak tinggi di atas batu mengumumkan kehadiran dewi lain.

“Tidak...”

Mata kecubung Ishtar terbuka selebar mungkin saat seikat rambut perak dan senyuman tidak menyenangkan muncul.

Dua mata perak yang tidak berkedip terkunci padanya. Freya menarik poni perak panjangnya ke belakang telinganya.

PDF BY: bakadame.com

“Sudah lama sekali, bukan, Ishtar? Sejak Denatus terakhir, saya percaya? Apakah kamu baik-baik saja? ”

“F-Freya...?”

“Aku benci bersikap kasar, tapi ada sesuatu yang perlu kita bicarakan. Tidak — lebih seperti perpisahan terakhir. ”

Ishtar tersedak oleh kata-katanya sendiri. Senyuman tidak meninggalkan bibir Freya saat dia menyatakan niatnya.

Sang dewi sendirian, pengawalnya tidak terlihat. Melihat ini, Ishtar dengan kasar menoleh ke pengawalnya sendiri dan berteriak sekuat tenaga:

“T-tangkap dia! Buat wanita itu berlutut di depanku! Kamu berdua!”

Dia memerintahkan pengawal pribadinya yang terakhir, pria dan wanita, untuk menyerang.

Keduanya diam-diam menunggu perhatian, tetap menunduk. Keduanya bergegas maju, menuruni tangga dalam sekejap.

Freya sudah berada di tengah ruangan, rentan dari semua sisi. Pengawal Ishtar mencabut senjata mereka dan menyerang ke depan — dan melambat.

“?!”

Pria itu yang pertama. Tubuhnya bergetar saat dia melihat dewi berambut perak, dan dia berlutut.

PDF BY: bakadame.com

Dewa itu menyeringai ketika penjaga wanita itu terhuyung-huyung di tempatnya, seperti orang mabuk yang berusaha menegaskan bahwa tidak ada yang salah. Freya dengan tenang berjalan ke wanita muda itu dan membisikkan sesuatu di telinganya. Setiap sendi di tubuh manusia menyerah saat dia roboh seperti boneka kain.

Penjaga pria berusaha keras untuk berdiri, tapi kakinya tidak mau menurut. Dia semakin putus asa dengan setiap detak jantung yang lewat. Freya berjalan ke arahnya dan dengan lembut mengusap pipinya. Tubuh pria itu menggigil sebelum dia jatuh tertelungkup ke lantai.

“A-anak-anakku...!”

—Mereka telah Terpesona. Ishtar bahkan tidak bisa menyelesaikan kalimatnya sendiri.

Adegan yang sama pasti dimainkan berkali-kali. Kilatan cahaya yang datang dari luar mengungkapkan jejak panjang tubuh tak bergerak di belakang dewi berambut perak, masing-masing Terpesona untuk tunduk.

Pria atau wanita, tidak masalah. Tidak ada pengikut Ishtar yang dapat mencegah Freya meluluhkan hati mereka.

“Mereka semua sangat imut, Ishtar.”

“Hyeeeee...!”

Membalikkan punggungnya ke arah penjaga yang jatuh, Freya berjalan ke kaki tangga.

PDF BY: bakadame.com

Ishtar tidak bisa lagi menyembunyikan ketakutan yang mengancam untuk mengambil alih. Jeritan menyedihkan keluar dari bibirnya, dia berhenti di lantai tiga puluh dua.

“Pembakaran…?”

Prajurit Amazon berbisik lemah saat dia menatap medan perang dari tepi Taman Terapung.

Hampir tidak ada waktu berlalu sejak dia mendengar ledakan pertama. Sekarang asap mendekatinya seperti air pasang yang akan datang. Mereka sudah dikepung, dan rumah mereka sekarang dikepung.

Setiap jeritan kesakitan oleh salah satu kerabat mereka di wilayah mereka terasa seperti pisau menembus jantung setiap Berbera yang masih berada di atap.

“A-apa yang harus kita lakukan, Aisha…?”

Seorang Amazon muda dengan rambut panjang dibalut banyak band bertanya pada Aisha dengan suara gemetar di ambang tangis.

“Kita tidak bisa menghubungi Lady Ishtar… Tidak ada yang berhasil sampai padanya dalam keadaan utuh.”

Aisha mengerutkan kening saat orang Berbera lainnya meratap putus asa.

Semua orang Amazon menunggu di tepi taman untuk kata-kata pemimpin mereka selanjutnya.

“… Ishtar Familia hampir mati. Lena, pimpin yang lain keluar dari sini. ”

PDF BY: bakadame.com

Fakta bahwa pasukan Freya telah menginvasi pertama-tama tetapi menutup kekalahan mereka.

Pernyataannya mengenai rumah, Berbera menundukkan kepala dalam diam.

“Yang lain... Bagaimana denganmu, Aisha?”

Kuncir kuda Lena yang tebal mengayun di pinggangnya saat dia berlari ke arah pemimpin tercintanya.

“Saya? Aku tinggal di sini. ”

Aisha memutuskan kontak mata dengan gadis itu dan mengarahkan pandangannya ke altar.

Haruhime masih terbaring di sana, tak sadarkan diri di lantai batu.

“Aku punya skor untuk diselesaikan.”

Dentang logam berat terdengar dari atas. Setiap Berbera memandang ke atap istana utama jauh di atas.

Namun benturan logam lain di atas logam menjerit menuju langit biru tua. Bulan menerangi awan tipis seperti lampu di balik banyak corak rumit.

Dua sosok bertabrakan di awning, atap, dan dinding luar istana, menghancurkan potongan-potongan di sepanjang jalan.

PDF BY: bakadame.com

Kapak tempur besar mengiris udara sampai momentumnya dihentikan oleh pedang yang meninggi. Ledakan bunga api meletus setiap kali senjata saling bertabrakan.

“Gwah !!”

“NuRAAH !!”

Duel Bell dan Phryne telah tiba di titik tertinggi Belit Babili. Tidak ada apa-apa antara pertempuran mereka dan surga di atas.

Ishtar telah melengkapi titik tertinggi bentengnya dengan banyak tanaman eksotis dan fitur air mewah yang mencakup air mancur. Itu, tanpa diragukan lagi, tempat yang cocok untuk seorang dewi. Tempat tinggalnya berdiri di tengah ruang yang ukurannya menyaingi Coliseum. Sekarang itu tidak lebih dari sekedar mata badai saat pertempuran berkecamuk di sekitarnya.

Bell menyerap serangan ke arah bawah kapak dan mengarahkannya dengan aman ke samping dengan pedang. Menguatkan ototnya untuk menahan benturan, dia berputar ke depan menuju lawannya dan membawa pedang itu kembali ke dadanya.

Phryne dengan mudah menjatuhkan senjatanya dan mengayunkannya sendiri. Pedang Bell berhasil kembali ke posisinya pada waktunya untuk memblokir serangan baliknya.

“GE-GE-GE-GE-GE-GEH! Menari untukkuuuuuuu! ”

Luka di pipinya terbuka sedikit lebih lebar saat senyum gila tumbuh di bibirnya. Mata Phryne tidak pernah berkedip.

PDF BY: bakadame.com

Kemarahan tak henti-hentinya mengalir di nadinya, Amazon yang besar bergerak untuk serangan lain dengan haus darah yang menggembirakan di matanya.

“Bukankah itu menakjubkan ~~~~ !! Sihir Haruhime? ”

Berkat Sihirnya, Uchide no Kozuchi , Bell mampu mengimbangi serangan Phryne demi pukulan. Amazon benar, Peningkatan Level Haruhime memberikan kekuatan luar biasa.

Namun, itu tidak sempurna. Sementara kecepatan Bell setara dengannya, dia masih memiliki keunggulan lainnya.

Bahkan dengan bantuan mantra yang seharusnya ilegal, Bell tidak dapat mengatasi tembok yang memisahkannya dari petualang kelas atas.

Bell mengertakkan gigi saat dia mati-matian mencoba menggunakan Statusnya yang ditinggikan untuk menahan serangan gencar yang datang dari salah satu pejuang Orario yang paling kuat.

“Dengan kekuatan seperti itu, Level Enam tidak berarti apa-apa !! Membuat Kenki menjadi gadis biasa! ”

“!”

Hanya kombinasi langkah cepat Bell yang memungkinkannya melindungi dirinya dari serangan Phryne. Frustrasi mendidih, Amazon melontarkan omelan verbal sambil terus menekan.

Mata dan bibirnya bergerak-gerak dengan setiap gelombang amarah berkembang menjadi crescendo.

PDF BY: bakadame.com

“Boneka kain kecil itu, petualang Orario yang paling cantik? Seperti dia! ”

“...!”

“Caramu bertarung, membuatku semakin kesal setiap detik! Bayangannya ada di setiap penghindaran! ”

Saat Ishtar menyimpan dendam terhadap Freya, Phryne memiliki jenis dendam yang sama terhadap ksatria wanita terkuat Orario.

Api yang mengamuk di dalam dirinya memiliki dua sumber: rambut pirang dan mata emas gadis itu yang bisa dianggap sebagai dewa dan fakta bahwa manusia kecil itu telah naik melewatinya ke Level 6. Tidak mengherankan bahwa dia bisa melihat efek dari ajaran Aiz dalam gerakan Bell. Kecemburuan Phryne menyulut amarahnya hingga ke titik didih.

“Dengan kekuatan itu, aku bisa menginjak VARMINT KE DUUUUUST !!”

Meraih kapaknya dengan kedua tangan, Phryne melepaskan ayunannya dengan niat menghancurkan visi Aiz — bersama dengan Bell.

Dia melompat ke samping pada detik terakhir, dan puing-puing batu meledak dari tempat kapak jatuh. Mengabaikan lubang besar baru di lantai, Bell malah melihat lawannya.

Gadis yang paling dia hargai, idolanya, baru saja dihina. Api baru menyala terang di dalam Bell saat dia berteriak di bagian atas paru-parunya, menyerang musuh terlebih dahulu.

“U W W A A A A A A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H! ”

PDF BY: bakadame.com

“Nuh!”

Gelombang serangan Bell memaksa Phryne ke posisi bertahan untuk pertama kalinya.

Dia mengangkat kapaknya untuk melindungi dirinya dari senjata curiannya yang bergerak dari setiap sudut yang bisa dibayangkan di antara butiran cahaya yang mengelilingi bocah itu. Sosok besarnya bergetar setiap kali bilah mereka bertabrakan.

Bell memfokuskan semua kekuatannya menjadi satu tebasan diagonal untuk menimbulkan rasa sakit sebanyak mungkin. Phryne dengan mata terbelalak berputar menyingkir tepat pada waktunya, tetapi kehilangan pijakannya saat gelombang puing menyapu tubuhnya.

“—Jangan sombong!”

“!”

Dia menjatuhkan serangan lanjutan Bell. Saat berikutnya, tubuhnya kabur. Senjatanya di atas kepalanya, dada Bell benar-benar terbuka. Phryne membenamkan kakinya di antara tulang rusuknya dengan tendangan depan yang kuat.

“GaWAH!”

Meskipun lututnya terangkat tepat waktu untuk mencegah serangan fatal, Bell diluncurkan melalui pagar besi yang mengelilingi taman pribadi Ishtar. Penghalang itu runtuh di bawah kekuatan benturan. Dengan tidak ada yang

PDF BY: bakadame.com

bisa menahan kejatuhannya, Bell terjatuh dari tepi, menuju tanah jauh di bawah.

“GE-GE-GE-GE-GE-GE-GE-GE-GEH!”

Tawa serak memenuhi udara. Phryne siap melompat mengejarnya untuk memberikan pukulan terakhir.

Suara seseorang memanggilnya mencapai telinganya sebelum dia bisa.

“Ph-Phryne! Lady Ishtar dalam masalah — selamatkan dia! ”

“... A-AhhNNN?”

Amazon berbalik tepat ketika dua Berbera muncul ke atap dari tangga.

Dengan terengah-engah, dua orang Amazon yang panik itu bergegas ke sisinya. Menghembuskan napas melalui hidungnya, Phryne mengabaikan mereka. Sambil membalikkan punggungnya, dia melihat sekilas Pleasure Quarter untuk pertama kalinya dan membeku di tempatnya.

“Apa yang sedang terjadi...?”

Banyak kolom asap yang muncul dari kota di bawah tercermin di matanya yang melotot saat dia entah bagaimana menahan amarahnya.

Phryne akhirnya menyadari bahwa sesuatu yang sangat buruk sedang terjadi di sekitar rumahnya.

“Anda disana! Kemana Saja Kamu?”

PDF BY: bakadame.com

“Perhatikan kata-katamu, varmint. Sekarang beritahu saya — apa itu semua?
”

“O-wilayah kita, Pleasure Quarter, telah diserang...!”

Phryne mendengarkan dengan tidak percaya saat kedua orang Amazon itu mempercepat kecepatannya.

Mereka terdiam saat ketiga wanita itu merasakan kehadiran yang lain di atap.

“...?”

Itu datang dari seberang taman. Orang Berbera berdiri di sisi timur atap; pendatang baru muncul di sisi barat.

Sinar bulan diblokir oleh awan yang lewat, pendatang baru itu diselimuti kegelapan.

“—Jadi ini adalah poin tertinggi.”

Suara rendah laki-laki datang dari tubuh raksasa.

Dia setidaknya memiliki kepala di atas Phryne yang tingginya dua meder. Ketiga orang Amazon itu memperhatikan pendatang baru yang berotot itu dengan tenang berjalan melalui taman yang rusak berat.

Dilihat dari garis luar bayangan... dia adalah manusia binatang.

“S-sialan, sialan semua ...!”

“H a – H A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

PDF BY: bakadame.com

Phryne memperhatikannya dengan curiga. Berbera, bagaimanapun, meluncurkan diri mereka ke pendatang baru dengan putus asa. Apakah itu darah Amazon di pembuluh darah mereka atau situasi mengerikan yang mendorong mereka, kedua prajurit itu menyerang sosok misterius itu dengan kecepatan penuh.

Bayangan berotot itu menyaksikan kedua petualang bersenjata itu bergegas ke arahnya dan dengan tenang mengayunkan tangan kanannya.

” ”

BANG!

Tinju menghantam Berbera pertama dengan kekuatan ledakan, tubuh bawah sadarnya meluncur di udara.

Berjatuhan melalui tumpukan batu seperti bola meriam, dia tidak berhenti sampai punggungnya terhempas ke air mancur. Bahkan Phryne tidak melihat pukulan itu. Dia hanya bisa berdiri dan menonton dengan mata gemetar saat pendatang baru itu mengulurkan tangan kirinya dan meraih wajah Berbera kedua, seperti elang yang menyambar ikan dari danau.

Senyumnya membentang dari telinga ke telinga, sosok bayangan itu mengangkatnya seperti pedang sebelum membantingnya ke lantai.

“—KAH—”

Kawah dalam bentuk tubuhnya muncul di permukaan batu karena setiap gelembung oksigen dikeluarkan dari paru-parunya. Keempat anggota badan jatuh lemas di sisinya. Beberapa saat kemudian air turun dari langit,

PDF BY: bakadame.com

membasahi daerah itu. Itu berasal dari air mancur, dampaknya menyebabkan air melompat beberapa meders ke udara dan kembali seperti hujan.

Phryne melongo saat awan terbelah, mengungkapkan identitas pendatang baru itu.

Matanya hampir melompat dari rongganya saat panglima perang celeng itu muncul.

“O – Ottar ?!”

Bulu pendek berwarna karat dan telinga babi hutan.

Tulangnya sekokoh besi, dengan tubuh menjulang tinggi dibangun seperti tebing terjal.

Dia menoleh ke arah Amazon, ekspresi tabah, tekad yang tak kenal takut terpaku di wajahnya.

“Phryne Jamil ... yang terakhir.”

Suara Ottar yang monoton namun luar biasa memenuhi udara.

Jari-jari Phryne gemetar. Sebagian adalah rasa kagum, tapi sebagian besar ketakutan.

“Ke-kenapa kamu di sini ?!”

Suaranya memekik saat dia memahami parahnya situasi pada akhirnya.

PDF BY: bakadame.com

Freya Familia tidak menunggu Ishtar Familia menyatakan perang, dan mereka menyerang lebih dulu.

Butir-butir keringat dingin mengalir di pipinya yang gemuk. Dia berjuang untuk membersihkan tenggorokannya.

Ini tak terelakkan — berkelahi dengan Freya Familia berarti mereka pada akhirnya harus berurusan dengan Ottar. Oleh karena itu, mereka sudah memiliki rencana.

Phryne dan para Berbera teratas, yang diperkuat oleh pecahan Killing Stone, akan menggunakan berbagai jenis Sihir anti-Status dan kutukan untuk membuatnya lemah secara fisik. Mencoba melibatkan pria ini dalam pertempuran tanpa melakukannya sama dengan bunuh diri. Mereka tidak memiliki kesempatan melawan dia dengan kekuatan penuh.

Bahkan jika Level Boost memberinya kekuatan untuk melampaui Kenki, Aiz Wallenstein, itu hanya akan sedikit melindunginya dari panglima perang.

Dia tidak mengenakan baju besi dan tidak membawa senjata tetapi masih mengalahkan lawan-lawannya dengan kehadirannya.

Bagian paling atas dari Freya Familia .

Petualang terkuat Orario.

Kota Labirin satu-satunya — Level 7.

Zenith.

Oujya “Panglima Perang” Ottar.

PDF BY: bakadame.com

“Guh… gahhh… ge-gih…!”

Kekuatan aslinya mencekik. Phryne mencengkeram gagang kapaknya dengan ketakutan, setiap jarinya basah oleh keringat.

Itu adalah perasaan yang sama seperti berdiri di depan bos lantai di level dalam Dungeon.

Pengetahuan yang mengerikan saat dia menunjukkan punggungnya, semuanya sudah berakhir.

Satu-satunya pilihan di meja untuk Level 5 Phryne Jamil adalah penyerang.

“G E H – O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O! ”

Melolong sekuat tenaga, Phryne melakukan pertarungan ke arah musuh.

Mengangkat kapak perang besar di tangan kanannya, dia memutuskan untuk menggunakan semua momentumnya untuk mengarahkan senjata ke bahunya.

“…”

Ottar tahu persis mengapa dia diberi gelar “Androctonus, Pembunuh Manusia,” karena ribuan petualang pria telah jatuh ke pedangnya. Pedang yang sama yang datang padanya saat ini.

Tapi dia diam-diam menjulurkan lengan kirinya.

“?!”

PDF BY: bakadame.com

Dia menghentikan serangan itu — dengan meraih tangan kanan Phryne dan pegangan kapak dengan tangan kirinya.

Perlindungan lengkap. Bilah perak kapak tidak mendekati kulitnya. Tangan Ottar yang seperti batu sepenuhnya menutupi tinju gemuk lawannya.

Sedangkan untuk tabrakan, sedikit tekukan pada sikunya sudah cukup untuk menyerapnya tanpa sedikit pun kakinya bergerak. Serangan Phryne terhenti tiba-tiba.

Mata berwarna karat menyipit mengerutkan kening, Ottar mengepalkan otot di tangan kirinya.

“G I E E – G Y A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

Banyak suara gertakan keluar dari genggaman Ottar. Pegangan senjata patah, bersama dengan sebagian besar tulang di tangannya.

Teriakannya menembus udara malam. Phryne membungkuk kesakitan saat pria kuat itu melepaskannya.

Bilah kapak perang besar menghantam lantai di dekat kakinya dengan suara keras . Pada saat yang sama, Ottar melangkah di belakang Phryne yang masih gemetar.

“~ ~! ”

Amazon sedang mencengkeram bagian tubuhnya yang rusak saat babi hutan itu mengaitkan lengannya di bawah bahunya dan melemparkannya ke tanah.

Tubuhnya yang bulat tergelincir dan berguling di antara tumpukan batu yang terbentuk di permukaan lantai. Debu naik, membuat awan kecil saat dia berhenti di perutnya di dasar air mancur.

Menggeliat kesakitan, Phryne melihat sekilas bayangannya di air.

Kulitnya yang kecokelatan ditutupi dengan ratusan luka, kebanyakan berdarah.

Wajahnya, tak tertandingi oleh siapa pun di dunia, berlumuran darah dan debu.

“Wah... Cantik... WAJAH SAYA INDAH ~~~~~~~~~~~~~!”

Dia melolong ke langit, matanya memerah. Rambut hitam basah menempel di kulitnya. Fury dilepaskan sekali lagi, dia meluncurkan dirinya ke Ottar.

Targetnya: tenggorokannya. Kedua tangan, utuh atau tidak, terbuka lebar dan ingin sekali memeras kehidupan darinya.

“MATI, BOARMAN! D I E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E! ”

Lebih banyak ubin batu pecah di bawah kakinya saat Amazon mengamuk ke depan. Ottar menyisir lengan kirinya ke samping.

“Terlalu bising.”

Kemudian dia mengarahkan tinjunya sendiri langsung ke jalannya.

“GeHEE!”

Mendarat tepat di tengah wajahnya, pukulan Ottar mendorong Phryne ke angkasa.

Bersiul di udara, kerangka besar Amazon yang seperti katak melengkung di sisi taman dan mengarah ke tanah.

Siulan semakin keras, cukup keras untuk melukai telinganya, saat dia terjatuh.

“GIHEEE...!”

Mengambil dampak dari pendaratan di bahunya, Phryne berhenti di taman depan.

Meskipun jatuh dari lebih dari empat puluh lantai di atas tanah, Pertahanan Level 5 miliknya, jauh lebih kuat daripada monster Dungeon pada umumnya, membuatnya tetap hidup. Darah yang mengucur dari hidungnya yang patah membuat peralatan berburunya menjadi merah tua.

Phryne meraih wajahnya dengan tangannya yang baik, air mata mengalir di pipinya.

“Uh — uHEE!”

Panglima perang celeng itu mengikuti.

Melompat ke bagian luar istana yang dihias, dia berlari beberapa kali sebelum kedua kakinya menghancurkan jalan batu melalui taman depan karena benturan.

PDF BY: bakadame.com

Phryne masih berada di punggungnya dan berusaha mati-matian untuk meliuk ke belakang — tetapi keduanya tidak sendirian.

Dari depan, dari samping, dari segala arah...

Delapan sosok bersatu. Seorang manusia kucing, elf hitam dan putih, dan empat buah prem muncul.

Melihat wajah para petualang yang mengelilinginya, semua warna terkuras dari kulit Phryne.

“Vana Freya, Hegni Level Enam dan Hedin, dan bahkan Gulliver Brothers, Bringar...!”

Semua pertarungan yang tersisa dalam dirinya lenyap dalam sekejap dengan pengetahuan bahwa anggota terkuat Freya Familia mendekatinya dari semua sisi.

Setelah menyelesaikan misi mereka untuk melumpuhkan personel musuh, kelompok itu bersatu kembali untuk menghadapi anggota paling tangguh Ishtar Familia .

Ottar tepat di depannya, lingkaran sekutunya mencegahnya melarikan diri.

“H Y E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E E! S-SPARE MEEEE! ”

Sangga kepalanya dengan satu tangan, dia melihat dari satu orang ke orang lain dan mulai mengemis untuk hidupnya.

“Apa yang pernah aku lakukan padamuuu? Tentunya tidak ada yang pantas menerima ini? ”

PDF BY: bakadame.com

“Fakta bahwa kamu masih bernapas sudah cukup dosa,” balas tajam dari manusia kucing itu, tetapi Phryne tidak pernah mendengarnya.

“A-Aku akan melakukan apapun! Apapun untuk orang yang menyelamatkanku! O-OH!ITU DIA! Tubuhku, aku akan membayar dengan tubuhku! Aku akan berbaring denganmu, jadi tolong BIARKAN AKU GOOO! ”

UGH! datang jijik terpadu dari para petualang kelas atas.

“Tidak ada wanita yang bisa berharap menyaingi saya! TIDAK SATU! Bahkan dewi tidak bisa menangani kecantikanku! Dan kau bisa merusakku, lakukan apapun yang kau mau! Kamu tidak bisa melewatkan uuuup itu! ”

Setiap petualang kelas atas memelototinya dengan mata kematian itu sendiri, tapi Phryne terlalu fokus untuk berbicara sendiri hingga tidak menyadarinya.

Wajah setiap Berbera di sekelilingnya kosong, sama sekali tanpa emosi. Ottar mematahkan lehernya sebelum melihat ke tanah di kaki Amazon.

Kemudian — senyuman tidak menyenangkan muncul di bibir Phryne saat dia membuat tawaran terakhirnya.

“Bahkan Freya itu terlihat jelek di sampingku!”

Dengan itu…

Babi itu mendongak.

“U O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O! ”

Ottar kehilangannya.

“GHEE!”

“Kamu telah mengotori nama dewi yang paling suci!”

Cahaya merah bersinar seperti lampu batu ajaib dari belakang matanya saat dia meraung dengan amarah tanpa hambatan.

Allen dan yang lainnya tampak mirip karena marah, masing-masing mendidih dengan amarah saat pembuluh darah berdenyut dan otot bergerak-gerak.

“Hanya ada satu takdir yang layak untuk orang sepertimu.”

“Kematian, kematian, kematian!”

Suara Ottar tumbuh saat sekutunya bernyanyi di sekitarnya.

Wajah Phryne menjadi pucat pasi. Cincin para petualang semakin mendekat, selangkah demi selangkah menakutkan.

PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

Mengabaikan setiap permohonan, delapan bayangan gelap menutupi Amazon yang besar.

“U W – U W A A A A A A A A A A A A A A A A A A A “A A A A A A A A A A A A A A A A A A!”

Jeritan dingin menggema melalui langit berasap di Pleasure Quarter.

“... Dia tidak mengejarku?”

Bell mendapatkan kembali posisinya selama musim gugur dan mendarat dengan selamat di atap rumah bordil menengah di belakang istana. Dia melihat ke atas ke arah puncak menara tertinggi, bertanya-tanya mengapa dia tidak ditemani.

Bell berdiri dengan pedang siap, butiran cahaya masih berkedip di sekitar tubuhnya. Tidak ada gerakan yang datang dari titik tertinggi istana, jadi Bell perlahan, dengan hati-hati menurunkan senjatanya.

Saat itulah Bell menyadari bahwa dia dikelilingi oleh selubung asap hitam yang muncul dari Pleasure Quarter. Pertarungannya dengan petualang kelas atas telah mencegahnya untuk melihat salah satu api atau mengambil sisa energi magis yang tergantung di udara seperti listrik statis. Tak perlu dikatakan lagi bahwa pandangan ini adalah tentang hal terakhir yang diharapkannya untuk dilihat.

Itu bisa menjelaskan mengapa Phryne membatalkan pengejarannya — dia harus menghadapi ancaman baru ini.

Kalau begitu ... Bell berpikir sendiri saat dia melompat dari atap.

PDF BY: bakadame.com

Dia bisa menggunakan kekacauan dan kebingungan ini untuk menyelamatkan Haruhime. Mendarat di luar menara utama, dia mengarahkan pandangannya ke jembatan batu.

Memanfaatkan setiap sedikit peningkatan kekuatan dan kecepatan Status Level 4 sementara, dia melompat dari tenda ke tenda dan menggunakan batu yang menonjol keluar dari bagian luar menara untuk naik ke jembatan yang membentang dari lantai empat puluh menara. Sementara telinganya mendeteksi suara pertempuran di sekitarnya, Bell memfokuskan semua energinya untuk menyeberangi jembatan batu secepat mungkin.

Taman Terapung benar-benar sunyi saat dia tiba.

Semua Berbera terluka, yang terbaring tak bergerak di atas lantai, hilang. Keheningan yang tidak nyaman telah menetap di bawah langit malam. Bahkan awan cahaya biru yang terpancar dari bebatuan telah menjadi tipis dan tipis. Entah terlalu banyak lempengan batu yang mengandung cahaya gila telah dihancurkan atau terlalu banyak cahaya bulan yang terhalang oleh tutupan awan untuk mempertahankan cahaya yang konstan.

Bell mengambil beberapa langkah ke medan perang yang terluka. Pecahan-pecahan batu hangus berserakan di mana-mana dan sebagian besar lantai telah hilang. Anak laki-laki itu melewati puing-puing sampai ...

Di sanalah dia, terbaring di kaki altar, sendirian.

“... Jadi kamu di sini.”

Seorang prajurit Amazon berdiri dari belakang altar. Rambut Aisha yang panjang berayun di sekitar bahunya saat dia berbalik menghadap Bell.

PDF BY: bakadame.com

Haruhime berbaring tepat di sampingnya. Tanpa sadar, dia telah diposisikan dengan nyaman di dekat altar batu.

Seolah-olah Aisha telah menunggu Bell, tahu dia akan kembali. Bocah itu tidak mengatakan apa-apa, hanya terus berjalan ke arah mereka. Mengangkat pedangnya yang rusak berat ke posisinya, dia berhenti beberapa meders di depan Aisha dan Haruhime.

Ujung pedang kayu Aisha telah ditancapkan ke lantai, menempel lurus ke atas. Aisha berdiri di sampingnya, lengan disilangkan di depan dadanya saat dia mendengarkan keputusan Bell.

“Aku akan membawa Haruhime bersamaku.”

Tidak ada keraguan dalam suaranya. Aisha menyipitkan matanya dan mengangkat alis.

“... Sekarang lebih seperti itu.”

Wajah seorang pria dengan keyakinan — Bell akhirnya memiliki tampilan pria yang teguh, pahlawan.

Aisha tidak bisa lebih bahagia.

“Tapi, kamu tahu, aku tidak bisa hanya mengatakan ‘lanjutkan’ dan membiarkanmu melakukannya.”

Dia mengerutkan bibirnya menjadi senyuman yang tak kenal takut dan meletakkan tangannya di pinggul.

PDF BY: bakadame.com

Rambut hitam panjang Aisha dan pakaian ungu tua yang minim bergetar dari sisi ke sisi saat dia menancapkan tumitnya ke lantai.

“Aturan familia harus ditaati, itu ada dalam darah kita... Kamu tahu maksudku?”

“...”

Kekuatan Berkah dewa, ichor, mengalir di pembuluh darah mereka. Itu juga mencegah mereka dengan mudah melarikan diri dari kehendak tuhan mereka.

Tidak peduli seberapa besar rasa sakit yang ditimbulkan kelompok itu, tidak peduli berapa banyak orang luar yang mencoba membantu mereka, peluang untuk berhasil membebaskan diri hampir nol. Aisha mengingatkan Bell akan fakta itu.

Bell tahu, tapi tidak ada yang perlu dikatakan.

“Oh ya, tidak pernah sempat bertanya. Mengapa Anda pergi sejauh ini? Punya sesuatu untuknya? ”

Sedikit humor tercampur dalam suaranya. Aisha menyeringai lagi dan menunggu kata-kata Bell selanjutnya.

Tatapan anak laki-laki itu jatuh ke tanah, tapi dia membuka mulutnya untuk berbicara.

“... Menjadi pelacur terlalu menyakitkan bagi Nona Haruhime. Jadi saya memutuskan untuk membantunya. ”

PDF BY: bakadame.com

“... Tidak tahu apa yang memberimu ide itu, tapi dia masih perawan yang tidak tahu apa-apa tentang laki-laki.”

“Eh?”

Bell berkedip beberapa kali, bertanya-tanya apakah dia mendengarnya dengan benar.

“Dia selalu pingsan sebelum acara utama. Melihat kulit laki-laki membuatnya pusing, si tolol. ”

“...”

“Bahkan beberapa malam yang lalu, dia jatuh pingsan ke dada seorang pelanggan. Benar-benar mematikan mood dan orang itu tidak membayar. ”

Bell merasa dia tahu persis apa yang dia bicarakan.

Pada malam mereka pertama kali bertemu, hal yang sama terjadi saat dia melihat ototnya...

“T-tapi dia bilang dia telah memberikan dirinya berkali-kali ... untuk banyak pria yang berbeda.”

“Mungkin dia mengalami beberapa mimpi lincah setelah pingsan. Horny li’l fox. ”

Aisha mulai bosan. Bell tidak bisa berkata apa-apa lagi saat dia mengarahkan pandangannya pada gadis tak sadarkan diri yang terbaring di samping altar.

PDF BY: bakadame.com

“... Atau mungkin dia sudah melalui begitu banyak hal sehingga dia tidak bisa membedakan antara mimpi dan kenyataan lagi.”

“!”

Ditendang keluar dari rumahnya sendiri dan secara paksa dipindahkan dari tanah airnya.

Dibawa ke kota di mana dia tidak mengenal siapa pun atau apa pun dan dijual kepada penawar tertinggi. Kehidupan Haruhime telah menjadi serangkaian tragedi satu demi satu.

Dengan enggan menjadi pelacur, memperlihatkan kulitnya dan disentuh.

Dia selalu tertindas. Kehilangan semua yang dia tahu dalam sekejap dan terjebak dalam lingkaran kegelapan, Haruhime akan diliputi oleh keputusasaan.

Hidupnya adalah mimpi buruk yang hidup.

Tanpa jalan keluar, masuk akal jika dia melupakan perbedaan antara mimpi dan ingatan.

Lebih banyak alasan untuk menyelamatkannya dari ini.

Untuk menghapus dari barisan gadis dengan mata yang merindukan dunia luar.

“—Dia sangat berharga, bahkan sebagai pelacur jelek.”

Nada bicara Aisha berubah sekali lagi saat tekad Bell tumbuh semakin cepat.

PDF BY: bakadame.com

“Katakanlah dia benar-benar meninggalkan keluarga ini, yang lain pada akhirnya akan belajar apa yang dia bisa lakukan dan mencoba ritual yang sama. Dia lebih baik bersama kita daripada beberapa kantong kotoran lainnya... Kutukan Lady Ishtar terus memberitahuku, jangan biarkan dia pergi. Jadi kamu tahu. ”

Aisha meretakkan buku jari di tangan kanannya saat dia berbicara.

Sementara itu, matanya menanyakan satu pertanyaan: Bisakah kamu melindunginya?

Mencabut pedangnya dari tanah dengan tangan kanannya, Aisha mengarahkan ujung senjatanya langsung ke Bell yang masih berkilauan.

“Menguatkan. Ketika seorang pria menyelamatkan seorang wanita, itu harus dilakukan dengan paksa. ”

Bell tahu dari senyuman Aisha; dia tidak punya pilihan.

Seperti yang diinginkan lawannya, Bell menggenggam pedang besarnya dengan kedua tangan dan mengambil posisi bertahan.

Bell dan Aisha saling menatap ke bawah, suara nyala api dan jeritan di kejauhan terdengar dari Pleasure Quarter di bawah.

“Satu menit.”

Aisha berkata tiba-tiba.

PDF BY: bakadame.com

“Aku tidak hanya menjaga Haruhime di sekitar sini, dia juga ada di pesta pertarunganku. Aku tahu sihir itu seperti punggung tanganku. Percayalah, Anda hanya punya satu menit. ”

Dia bisa tahu hanya dengan melihat kelap-kelip lampu di sekitar bocah itu. Uchide no Kozuchi akan luntur.

Lampu-lampu itu padam satu per satu. Dia telah melihatnya dan mengalaminya sendiri lebih sering daripada yang bisa dia hitung di Dungeon. Haruhime mungkin telah mencurahkan seluruh pikirannya untuk menggunakan Level Boost pada Bell, tapi itu tidak akan bertahan lebih lama.

Bell melihat sekeliling ke lampu yang menyirami tubuhnya dengan kehangatan.

“Serang sekarang, dan kau akan menyapu lantai denganku sebelum menyelamatkan gadismu.”

Aisha menyentakkan dagunya ke arah Haruhime.

Bell terus mengarahkan matanya pada Aisha tetapi hanya mengangkat pedang untuk melindungi dirinya sendiri. Kakinya tetap tertanam kuat di tempatnya.

Beberapa saat berlalu dalam keheningan.

“Bodoh sekali...”

Aisha dengan sombong menyipitkan matanya, jelas-jelas mengabaikan kebenaran Bell.

PDF BY: bakadame.com

Cahaya di sekitar tubuh Bell memudar lebih jauh saat mereka berdua bertatapan. Udara di sekitar kedua petualang itu begitu tebal, bahkan angin sepoi-sepoi melambat hingga merangkak.

Sebuah retakan keras datang dari pilar batu yang rusak di belakang altar. Butir-butir cahaya terakhir memudar pada saat yang sama ketika sepotong batu jatuh dari pilar dan jatuh ke lantai.

Bel pembukaan. Kedua prajurit itu menyerang ke depan, senjata berkedip dalam cahaya bintang.

"Tapi — aku tidak punya masalah dengan itu!"

Kayu dan logam saling bertabrakan; Seringai Aisha terpancar dari pedang itu.

Bell menjaga matanya, membara dengan ketetapan hati, mengunci lawannya.

Lebih banyak gema menembus malam saat prajurit pelacur dan bocah berambut putih itu bertukar pukulan dengan kecepatan tinggi.

"H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A – H A! "

Tubuh mereka tumpang tindih, senjata bentrok. Aisha tidak bisa menahan kegembiraannya saat dia mengemudikan senjatanya sendiri ke depan dan tertawa sekuat tenaga.

Tabrakan tak berujung dan ledakan percikan api memberinya perasaan gembira yang sudah lama tidak dia rasakan.

"Ini! Inilah mengapa saya tidak bisa menjauh dari pria sejati! "

PDF BY: bakadame.com

Pisau menekan satu sama lain, Aisha membungkuk dan tersenyum lebar-lebar di depan Bell.

“Sombong, kejam, kuat...!”

Tubuh Bell, silau Bell, kekuatan Bell — dia mengambil semuanya.

Ekstasi gembira membuat seluruh tubuhnya gemetar karena antisipasi.

“Hanya pria sejati yang bisa membuat darah wanita mendidih!”

Aisha berteriak ketika dia mengangkat senjatanya tinggi-tinggi di atas kepalanya dan menjatuhkannya dengan kekuatan yang luar biasa.

Bell melangkah menyingkir dan tidak memperhatikan puing-puing yang terbang melewati wajahnya saat dia melakukan serangan balik sendiri.

Dia membalikkan badan, dan Bell menendang dari lantai untuk mengejarnya. Meningkatkan kecepatan, keduanya saling bertukar pukulan saat mereka berlomba di sekitar Taman Terapung.

Hingga akhirnya, kegembiraan Aisha mencapai titik dimana tubuhnya tidak tahan dengan panas yang membengkak di dalam dirinya.

“- Ayo, penakluk ceroboh! ”

Dan dia mulai melakukan casting.

Langkah kaki panik bergegas menaiki tangga terakhir. Nafas yang cepat dan tergesa-gesa bergema di dalam tangga tipis itu.

PDF BY: bakadame.com

Udara sejuk membelai tubuhnya yang tertutup keringat, nyala api di kejauhan menerangi siluetnya di malam hari.

Pemandangan cangkang merah dari Pleasure Quarter terbuka di bawahnya saat dia berlari setelah pertempuran epik.

“Seberapa jauh kamu akan lari, Ishtar?”

“F-Freya... ?!”

Mata Ishtar yang dipenuhi teror melihat dari balik bahunya dan melihat helai pertama rambut perak Freya muncul dari tangga timur tepat di belakangnya.

Saat mata perak dewi yang tajam bertemu dengan matanya, dendam Ishtar terhadap sang dewi memudar dan digantikan oleh rasa takut.

Wilayahnya dalam reruntuhan, seluruh keluarganya tersebar, semua yang telah dia ciptakan dengan susah payah ditarik keluar darinya oleh dewa yang luar biasa ini. Tersandung bongkahan batu, bangkit kembali, berlari, melihat dari balik bahunya lagi dan tersandung, Ishtar mengulangi siklus itu berulang kali dalam upaya putus asa untuk melarikan diri dari murka Freya. Taman yang dia tahu telah tercabik-cabik oleh kapak dan pedang. Dia melesat ke arah tempat tinggal pribadinya, tempat persembunyian terakhirnya yang mungkin aman di titik tertinggi dari menara tertinggi istananya.

“Tidak...!!”

Dia menemukan kesalahan fatal dalam rencananya.

PDF BY: bakadame.com

Jalan yang akan menuntunnya ke tempat aman tidak melampaui pepohonan dan fitur airnya. Bagian taman itu telah hancur total. Hanya tebing terjal yang tersisa di tempatnya. Ishtar tidak mungkin mengetahui bahwa Phryne-lah yang meletakkannya di sana.

Dia membeku di tempatnya, melihat ke bawah ke jurang yang sangat panjang. Ker-tap, ker-tap. Freya telah tiba.

“Maka berakhirlah permainan tag kami. Sudah cukup. ”

“HYEEEEEE...!”

Berbalik untuk menghadapi pengejarnya, Ishtar berjuang untuk mengendalikan jeritan ketakutan yang keluar dari paru-parunya.

Ada kawah lain tepat di belakang Freya di garis pandang Ishtar. Bell telah menciptakan yang ini menjelang akhir dari kesibukannya yang gila.

Ishtar dan Freya berdiri berhadapan, tidak lebih dari sepuluh langkah di antara mereka.

“A-itu hanya sedikit godaan, Freya. Aku tidak tahu kamu begitu peduli pada anak itu... A-aku tidak akan melakukannya lagi, aku bersumpah. ”

Tak satu pun pengikutnya tetap berada di dalam istana. Tim Ottar telah memusnahkan mereka.

Tanpa pionnya untuk dimainkan, Ishtar terpaksa meminta maaf.

Angin sepoi-sepoi bertiup di antara mereka, membuat kunci perak Freya menari di sekitar senyum jahatnya.

PDF BY: bakadame.com

“Ishtar? Gurauan kecil Anda sampai sekarang memang menggelikan... tapi ini sudah melewati batas. Anda tidak akan dimaafkan. ”

Mata Freya tidak menunjukkan emosi, namun senyumnya tumbuh.

“Aku akan menjadikan anak itu milikku .”

Flare amarah melintas di mata peraknya, tapi dia terus tersenyum.

“Aku tidak akan memaafkan wanita mana pun yang mencoba mengambil apa yang menjadi hakku.”

Keinginan Freya untuk memiliki kepemilikan tunggal atas Bell telah terwujud. Ishtar kehilangan kata-kata.

Seolah-olah dia sedang melihat ke cermin. Api kecemburuan dan kebencian yang sama yang membakar di dalam Ishtar sekarang menatapnya kembali dalam bentuk obsesi Freya dengan Bell.

Mata menyipit, bibir Freya mulai bergerak sekali lagi.

Ini — adalah jam terakhirmu. ”

Pengetahuan tentang nasibnya membuat wajah Ishtar memutih seperti hantu.

“—Pengecoran Bersamaan ?!”

Bell tidak bisa menahan keterkejutannya saat telinganya menangkap melodi yang jelas dari mantra pemicu antara benturan terus menerus dari bilah mereka.

PDF BY: bakadame.com

“ Prajurit maskulin, prajurit yang kuat, pahlawan yang rakus dan tidak adil! ”

Setiap kata jelas, berdenyut dengan energi magis yang terkendali saat bibirnya bergerak seirama dengan langkahnya.

Mengiris ke depan dengan pedang kayunya, bertemu langsung dengan pedang Bell, sementara itu tidak melewatkan sedikitpun mantra pemicunya, Aisha menarik semua berhenti.

Serangan, pergerakan, penghindaran, dan pertahanan — tidak ada satupun atribut dari gaya bertarungnya yang menderita. Seolah-olah Antianeira memberikan pertunjukan jalanan, menari dan menyanyi untuk penonton. Menguasai Concurrent Casting yang kompleks dan berbahaya menjadi bukti bahwa Berbera ini memang lebih kuat dari Hyacinthus.

“ Buktikan keinginan Anda untuk tahta Permaisuri! ”

-Tidak baik. Pikiran Bell berpacu.

Ingin lengannya bergerak lebih cepat, Bell meningkatkan tekanan pada Aisha. Sementara dia berhasil memotong ujung kuncir kudanya, tidak ada serangannya yang berhasil. Dia bahkan tidak bisa memaksanya untuk bertahan. Kakinya yang panjang mencegah Bell memasuki jarak dekat saat dia menuntunnya kembali ke tengah Taman Terapung. Dia mengejarnya dengan kemampuan terbaiknya, tetapi beberapa jam berlari untuk hidupnya dan pertempuran yang intens memakan korbannya.

“ Puaskan tubuhku, tembus dan bunuh untuk menunjukkan harga dirimu! ”

Dalam situasi ini...?

PDF BY: bakadame.com

Setiap suku kata dari mantra pemicunya membuat butiran keringat mengalir di wajahnya.

Dia dalam bahaya terjebak dalam Sihirnya. Menjadi semakin putus asa, Bell mengangkat pedang itu tinggi-tinggi dan menurunkannya dalam bentuk lengkung besar, hanya untuk ditolak oleh tumit Aisha. Amazon terus berputar, melompat ke udara, dan memakukan Bell di wajah dengan kaki yang sama.

“Gwah!”

Bell terlempar ke belakang karena benturan.

“ Pedang kelaparanku adalah Hipporyute! ”

Aisha menyelesaikan mantra pemicunya saat jarak antara kedua petarung terbuka untuk beberapa detik penting.

Bell bangkit kembali, menatap lawannya. Karena belum pernah melihat mantera sebelumnya, dia tidak tahu apa yang akan terjadi padanya. Dia memindahkan berat badannya untuk menghindari serangan itu — ketika dia menyadari di mana dia berada di Taman Terapung.

Bagian paling tengah, di depan altar, tepat di depan Haruhime yang tidak sadarkan diri.

Jika dia menghindari mantra Aisha, Haruhime akan menerima serangan langsung.

PDF BY: bakadame.com

Matanya menatap kembali ke Aisha, tidak yakin apakah dia benar-benar akan menggunakan mantra karena mengetahui bahwa Haruhime berada di garis tembak. Bell lupa bernapas begitu dia melihat sorot matanya.

Tunjukkan bahwa Anda bisa melindunginya.

Bell bisa merasakannya dalam tatapannya.

Jika Anda akan membawanya, maka buktikan bahwa Anda bisa.

Melihat tekad di mata Aisha — Bell tahu apa yang harus dia lakukan.

“!!”

Argonaut.

Dia memulai penyerangan dalam menghadapi serangan yang tidak bisa dia hindari.

Bintik-bintik cahaya putih mulai berputar di sekitar pedang itu sebagai persiapan untuk menghentikan kekuatan penuh Aisha.

“T-kumohon, aku mohon padamu!”

Freya mengambil langkah maju. Ishtar bergeser mundur sejauh mungkin, tumit di tebing, dan berteriak dengan semua yang dia punya.

Dengan mata terbuka lebar, Ishtar melihat sekilas tepat di belakang Dewi Kecantikan lainnya dari bekas luka di tamannya yang dibuat oleh Bell.

PDF BY: bakadame.com

Tiba-tiba, hajar! Sebuah tangan muncul dari bawah dan memegang lapisan luar batu. Selanjutnya, kepala pemuda tampan yang terluka parah dengan kulit cokelat muncul di atas permukaan.

Itu adalah Tammuz. Meskipun luka-lukanya masih berdarah, tidak diragukan lagi disebabkan oleh seseorang di pesta pertempuran Ottar, pelayan yang setia itu telah kembali ke gundiknya pada saat dibutuhkan.

Ada harapan! Ishtar menyembunyikan kegembiraan di dalam hatinya dan berusaha keras untuk mengulur waktu.

“Freya, aku akan memberitahumu sesuatu yang menarik!”

Tammuz sekarang sudah setengah jalan ke atap.

“Anak itu, Bell Cranell, kebal terhadap Mantra kita! Tidakkah kamu ingin tahu kenapa? ”

Bahu kurus Freya melonjak karena terkejut. Tepat di belakangnya, kaki kedua Tammuz mendarat tepat di atas lempengan utuh lantai batu taman.

“Jika itu benar, itu membuatnya lebih memikat. Sekarang aku lebih menginginkannya. ”

Mata Freya tersenyum, sesaat terjebak dalam fantasinya sendiri. Sementara itu, Tammuz menahan nafas saat dia dengan cepat tapi diam-diam menyelinap di belakang sang dewi.

“Namun, aku tidak perlu mendengarnya darimu.”

PDF BY: bakadame.com

Freya mengambil satu langkah ke depan. Tammuz memilih momen itu untuk menyerang.

Saya menang! Ishtar berteriak pada dirinya sendiri, senyum jahat di bibirnya.

Sama seperti tangan Tammuz yang hanya merupakan detak jantung dari leher Freya — dia dengan tenang menoleh ke arahnya seolah dia tahu dia ada di sana sepanjang waktu.

Pengikut Ishtar yang malang terpukul oleh kekuatan penuh kecantikan Freya. Menerima semuanya sekaligus, Tammuz tiba-tiba berhenti.

Ishtar menyaksikan dengan ngeri saat Freya melangkah ke arah anaknya yang berharga, menyelipkan jari-jarinya ke pipinya, dan tersenyum kembali padanya.

“Ah... ahhh...!”

Tammuz jatuh ke lantai.

Pipi memerah dan rahang mengendur, manusia itu menatap ke arah dewi berambut perak dengan mata berkilauan dan bergetar.

Pria yang telah menerima setiap sedikit cinta yang ditawarkan Ishtar telah terpesona oleh Freya dalam sekejap mata.

“Maukah Anda memberi kami privasi?”

Mengangguk berulang kali atas permintaan Freya, Tammuz berdiri dan menjauh dari dua dewa itu seolah-olah berjalan di atas awan.

PDF BY: bakadame.com

Waktu berhenti untuk Ishtar.

Suaminya baru saja dicuri. Itu terjadi tepat di depan matanya.

Dia telah bersumpah setia padanya, diliputi oleh kecantikannya, dan tetap saja wanita itu bisa membatalkan cintanya. Tammuz telah terpesona sampai-sampai dia seharusnya menjadi pelayannya yang saleh. Tidak ada cukup manusia yang tersisa di dalam dirinya untuk Dipesona oleh orang lain.

Terlepas dari semua itu, Freya mencurinya.

Pesonanya telah ditimpa.

Dengan kata lain, itu adalah bukti tak terbantahkan bahwa kecantikan Freya melebihi kecantikannya sendiri.

Kebanggaan Ishtar hancur, hancur menjadi ketiadaan.

“..... hhy.”

Suara bisikan tidak cukup kuat untuk menjadi kata-kata.

Jari-jari mengepal; geraham saling bertabrakan.

Kulitnya yang kecokelatan, tubuhnya yang indah dan melengkung, setiap fitur wajahnya bergetar karena kemarahan dan penghinaan.

“MENGAPA?!”

Ishtar melolong pada Freya, kulitnya memerah.

PDF BY: bakadame.com

Pria yang menghargai kecantikan di atas segalanya pergi ke Freya, bukan dia.

Beberapa saat yang lalu, dia telah melihat Mantra miliknya dihapus. Dia bisa mencuri siapa pun darinya.

Mereka berdua adalah Dewi Kecantikan, jadi mengapa ini mungkin?

Freya mengambil satu langkah lebih dekat, menyebabkan Ishtar menyerang sekali lagi.

“Kamu dan aku — apa sih bedanya ?!”

“Esensi.”

Penegasan yang jelas.

” ”

Membatu, Ishtar terdiam sementara Freya menertawakannya dengan bercanda.

“Tidak ada lagi yang masuk akal sekarang, bukan?”

Sesaat hening.

Diikuti segera oleh jeritan tersiksa satu dewa.

“U H H – U w w A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H! ”

Pikirannya membara, Ishtar menyerang Freya dengan semua keganasan beruang yang terluka.

Gambar yang memicu Argonaut, pahlawan Issen Douji.

Meskipun perawakannya kecil, samurai legendaris dari Timur Jauh telah melawan gerombolan lebih dari seribu ogre untuk melindungi seorang gadis kecil.

Mengumpulkan kekuatan menggunakan salah satu pahlawan favorit Haruhime, Bell menahan pedang itu di bahunya.

“H A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A! ”

Tepat di depannya, teriakan perang Aisha merobek udara saat dia menghantamkan pedang kayunya yang besar ke lantai batu di dekat kakinya.

Prajurit wanita yang gagah berani menggunakan setiap otot di tubuhnya untuk memicu Sihirnya.

“Kaios Neraka!”

Gelombang kejut merah besar muncul dari titik di mana ujung senjatanya menembus batu.

Energi magis mengalir ke bawah pedangnya dan mengikuti gelombang kejut ke medan perang. Lonjakan energi semakin membesar, seperti sirip punggung hiu kolosal yang muncul dari permukaan laut. Gelombang merah tua menyelimuti Taman Terapung, bilah energi meluncur ke arah Bell.

PDF BY: bakadame.com

Bell bertemu langsung. Itu telah tumbuh menjadi dua kali ukurannya pada saat itu berada dalam jangkauan pedang yang bersinar. Bell melangkah maju dan memasukkan seluruh tubuhnya ke dalam satu ayunan besar.

Pengisian lima detik.

Denting Argonaut memenuhi udara saat Magic bertabrakan dengan Skill.

“G E H – U U A A A A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H! ”

Energi merah tua dan cahaya putih meledak di titik benturan.

Kilatan merah dan putih menerangi Taman Terapung di bawah langit yang diterangi cahaya bulan.

—Tuduhan itu tidak cukup.

Tenaga tidak cukup, bahkan tidak mendekati. Kaki Bell didorong mundur oleh serangan merah tua.

Panas energi magis menghanguskan kulitnya. RETAK! Beberapa garis meliuk-liuk melalui bilah pedang itu.

Mata Bell terbuka lebar sejauh yang mereka bisa — tapi dia menolak untuk memberikan dasar lagi. Memikirkan Haruhime, dia mengertakkan gigi dan mulai mendorong ke belakang.

Mikoto telah mempercayakan misinya. Dia memiliki janji untuk ditepati, tekad untuk menyelesaikannya. Dan ada senyuman seorang gadis yang ingin dilihatnya.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan mengalir kembali ke anggota tubuhnya. Rohnya berteriak. Statusnya menyala-nyala.

Bell mengarahkan pedang itu melalui pedang merah dengan seluruh tubuhnya.

“A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A H H H H H H H H H H! ”

LEDAKAN! Kilatan yang membutakan memenuhi malam.

Kedua energi saling mengimbangi, menghilang menjadi titik cahaya yang berkedip-kedip saat mereka memudar menjadi ketiadaan.

“Membatalkannya... ?!”

Aisha meludah dengan marah saat dia melihat Sihirnya menghilang. Namun, sudut kanan bibirnya masih menyeringai.

Hell Kaios menghilang bersama dengan energi Argonaut. Hanya cahaya bulan dan cahaya lembut dari cahaya gila yang menerangi kebuntuan mereka. Pada saat yang sama, ledakan itu telah memicu semburan angin dan awan tipis asap — yang melaluinya bocah berambut putih itu menyerbu dengan semua kecepatan yang bisa dia kumpulkan.

“ !!”

Pedang itu kewalahan oleh energi Argonaut, Bell melemparkan senjata yang rusak ke samping saat dia menutup jarak.

PDF BY: bakadame.com

Pemandangan lawan dengan tangan kosong bergegas ke arahnya membuat seringai Aisha berubah menjadi seringai habis-habisan. Menyingkirkan senjatanya sendiri, Amazon menginjakkan kakinya.

– Terlalu lambat !!

Korban Argonaut.

Menjalankan Skill membutuhkan banyak energi fisik dan mental. Pikiran dan otot membebani hingga batasnya, tubuh bocah itu jauh dari kondisi puncak.

Aisha bisa melihatnya. Dia dengan hati-hati memperhatikan gerakannya, termasuk jumlah keringat yang tidak masuk akal yang beterbangan dari tubuhnya. Dia melihat kesempatannya dan bersiap untuk melepaskan tendangan lokomotif terbalik.

Dalam lingkup.

“GIEH—”

Jangkauan kaki Amazon yang luar biasa memungkinkan tumitnya mengenai Bell di sisi kepala sebelum bocah itu memiliki kesempatan untuk bertahan.

Dia merasakan dampaknya, kepalanya menunduk. Senyumnya terbuka lebar, merasakan rambutnya di belakang kakinya — meluncur ke bawah.

Anak laki-laki itu masih bergerak maju.

PDF BY: bakadame.com


© Suzuhito Yasuda

Momentum Bell membawanya lebih dekat ke Aisha.

Bell tidak mencoba untuk bertahan. Sebagai gantinya, dia memfokuskan semua kekuatannya yang tersisa untuk menyerang .

Semua energi yang tidak diserap oleh Argonaut, semua energi yang tersisa di setiap sel tubuhnya, dituangkan ke dalam serangan ini.

Aisha menatap tanpa daya saat tinju Bell menembak perutnya yang terbuka.

Mata merah-rubi bersinar dengan tekad, bocah itu memasukkan semua yang dia miliki ke dalam satu pukulan.

“U W A A A A A A A H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H H!! ”

“Taring vorpal” kelinci putih.

“GuUUH!”

Tubuh Aisha membungkuk di bawah kekuatan pukulan ke ususnya.

Meskipun kakinya meninggalkan tanah sejenak, Pertahanannya cukup kuat untuk menahan pukulan itu. Namun-

Bell belum selesai.

“F I R E B O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O O L L L L L L L L L L L T! ”

Rentang titik-kosong.

PDF BY: bakadame.com

“GAHHHhh!”

Kilatan energi magis melonjak dari kepalan tangannya yang masih terkubur di otot perutnya.

Tubuh Aisha diluncurkan ke angkasa oleh beberapa petir yang menyala-nyala.

Bell telah mengerahkan seluruh simpanan Pikirannya untuk melepaskan setiap ons daya tembak yang bisa dihasilkan Sihirnya. Serangan balik dalam ledakan energi ini melalui tubuhnya yang melemah meletus ke udara juga.

Sebuah flip cepat, dan dia mendarat di tangan dan kaki kirinya, meluncur ke belakang dalam awan debu.

Tangan kanan bocah itu terbakar menjadi garing, asap masih mengepul dari kepalan tangannya.

Bekas luka bakar listrik yang menonjol keluar dari perut Aisha jauh lebih parah. Mata lebar yang tersembunyi di balik poninya yang panjang, senyuman kecil muncul di bibirnya saat dia jatuh di udara.

Sebuah komet berasap di atas bulan, Amazon mendarat telentang dan tetap diam.

Dia telah dikalahkan.

“U h h U U A A A A A A A A A A A A A A A A A A A A “A A A A A A A A A A A A A A A!”

Raungan Dewi Kecantikan bergema di langit malam yang gelap.

PDF BY: bakadame.com

Hembusan angin tiba-tiba menerobos taman pribadinya saat Ishtar meluncurkan dirinya ke arah Freya, wajahnya berubah menjadi wajah dewa yang tidak pantas. Adapun Freya...

... Dia dengan tenang melangkah keluar dari jalan dengan putaran kecil.

“?!”

Rambut perak panjang dan kulit putih sutra dari tulang belikat lawannya terlihat di depan mata Ishtar. Momentumnya membawanya melewati sasarannya seperti perahu yang mengamuk di sungai melewati doknya.

Tebing curam di belakang Freya mulai terlihat. Pupil matanya menyusut menjadi titik-titik saat Ishtar menghantamkan kakinya ke lantai batu dalam upaya putus asa untuk menghentikan dirinya sendiri. Awan kecil debu membubung ke udara di dekat kakinya saat dia berhenti dengan sisa kurang dari satu celch.

Namun... ker-tap, ker-tap .

“HYE—”

Sepatu hak tinggi tipis bergema di belakangnya. Karena panik, dia berbalik, hanya untuk merasakan sebuah tangan mengenai kotaknya di dada.

Freya berdiri di sana, matanya membeku, dan mendorong Ishtar.

Tumitnya lepas dari tepi. Tidak ada apa-apa antara dia dan tebing itu. Tidak ada yang bisa menyelamatkannya.

PDF BY: bakadame.com

Ishtar meregangkan tubuhnya dalam upaya putus asa untuk menghindari jatuh ke jurang gelap yang terbentang di bawahnya di dasar istananya.

“Wai—”

Tunggu, Freya.

Kata-kata itu tiba-tiba dipotong pendek.

MENAMPAR.

Tangan Freya meninggalkan bekas merah di pipi Ishtar.

“-Sebuah.”

Permohonan diam yang jatuh di telinga tuli. Tubuh terpelintir, Ishtar kehilangan keseimbangan dan terjatuh.

Freya mengintip dari samping dan menyaksikan dari bagian paling atas istana saat dewa lainnya menjadi semakin kecil.

Dia menikmati setiap saat raut wajah mantan rivalnya itu sebelum dia menghilang dari pandangan. Itu membuat bibirnya tersenyum.

Sampai akhirnya— DEMAM!

Retak tulang ilahi menghancurkan keheningan.

Arcanum diaktifkan pada saat luka fatal terjadi pada tubuh abadi.

PDF BY: bakadame.com

Kekuatan ilahi Ishtar muncul dalam bentuk cahaya yang lebih indah dari apapun yang pernah terlihat di Gekai sebelumnya — yang melanggar aturan permainan mereka.

Freya menyaksikan dengan gembira dan menjentikkan jarinya saat cahaya Arcanum mencapai matanya.

Beberapa saat kemudian, bola bersinar yang tak terhitung jumlahnya turun di tempat di mana Ishtar jatuh— BOOOM! Ledakan baru yang lebih dalam mengguncang Pleasure Quarter. Pilar cahaya mengambil alih langit malam.

Jembatan cahaya yang menandakan kembalinya seorang dewi ke Tenkai.

Dewa mana pun yang kalah dalam permainan tidak akan pernah bisa kembali.

Senyuman kejam muncul di bibir Freya saat dia menyaksikan saingannya di Gekai menemui akhir yang permanen.

“Mudah-mudahan Anda telah belajar untuk tidak memusuhi atasan Anda. Bagaimanapun, sudah terlambat sekarang. ”

Dengan senyuman terakhir, Freya memunggungi pilar cahaya.

Skornya sudah ditetapkan.

Dengan kekalahan Aisha, Bell tersandung ke arah Haruhime, berlutut, dan menahan tubuh bagian atas di lututnya.

Pilar cahaya tiba-tiba naik ke langit tepat di depan matanya, ledakan sonik mendorong kulitnya.

PDF BY: bakadame.com

“Apa itu...?”

Tidak mungkin , pikirnya saat dia memandangi cahaya surgawi dengan kagum.

Seorang dewa telah dikirim kembali ke surga.

Anak laki-laki itu belum pernah melihat suar kolosal seperti ini semasa mudanya. Dia bukan satu-satunya yang melihatnya untuk pertama kalinya. Penduduk Orario lainnya melihat keluar jendela dengan mata kepala sendiri untuk melihat pilar raksasa yang mendominasi pemandangan.

Lagu peri yang telah diturunkan melalui dongeng pahlawan dan cerita mitos, atau mungkin raungan monster ganas yang mengguncang tanah di bawah kakinya, adalah satu-satunya hal yang dapat menyaingi cahaya mistis di hadapannya saat ini. Semua terbakar dalam ingatannya.

Nafas Bell melambat saat dia melihat pilar itu membelah awan dan terus berlanjut di luar langit. Seolah-olah cahaya baru ini menerangi seluruh dunia sekaligus. Getaran yang mengiringi pilar tiba-tiba berhenti seperti keheningan setelah gempa. Rasa tenang menyelimuti Gekai.

Meletakkan lengannya di sekitar Haruhime untuk menopang bahunya, Bell duduk diam selama beberapa saat.

Pikirannya berkelana saat dia melihat ke kejauhan. Tatapan beralih, makhluk ilahi tertentu muncul.

“...Seorang dewi?”

Dia berdiri di atap menara utama.

PDF BY: bakadame.com

Taman Terapung tidak setinggi menara utama, tetapi Bell dapat dengan jelas melihat dewa yang berdiri di dekat tepi.

Bahkan di kejauhan, tubuh sempurna sang dewi sangat memesona. Ada aura yang berbeda, dibandingkan dengan kecantikan Ishtar yang keterlaluan. Ya, keindahan yang tenang yang bisa dia lihat hingga akhir zaman, hampir ajaib. Rambut peraknya tergerai tertiup angin, berkilau seperti bintang di langit malam.

Sang dewi berbalik menghadap Bell, yang telah kehilangan semua konsep waktu saat dia menatapnya. Saat itulah bocah itu menyadari dia tersenyum padanya.

Dan juga, dia merasa tersentak!

Gelombang keringat dingin membasahi tulang punggungnya.

Dia tahu perasaan ini. Dia merasakannya berkali-kali sebelumnya. Perasaan terlihat — tatapan yang tidak menahan apa pun .

Anak laki-laki itu tidak bisa berkata-kata saat matanya melihat bibir dewa itu bergerak. Meskipun suaranya tidak sampai padanya, maknanya membasahi dirinya seperti guntur yang menggelinding.

“Aku cinta kamu.”

Masing-masing suku kata diam bergema di benaknya.

—Itu dia.

PDF BY: bakadame.com

Bell yakin akan hal itu. Setiap kali dia merasakan dentingan aneh dari tatapan tajam, dia adalah orang di baliknya.

Detak jantungnya yang gugup berdebar kencang di telinganya, Bell menatap terpesona pada makhluk yang melihat ke bawah dari atas... ketika dia tiba-tiba menghilang. Seolah terbangun dari mimpi, Bell mengendalikan paru-parunya yang bergetar dan kembali ke saat ini.

“Nhh...”

Akhirnya, mata gadis dalam pelukannya mulai bergetar.

Pupil hijaunya muncul beberapa saat kemudian dan dia melihat ke arah wajahnya.

“Tuan Cranell...?”

Mata hijaunya bertemu dengan tatapan merah rubi Bell.

Gadis itu perlahan tapi pasti bangun. Bell memperhatikan matanya dengan jernih sesaat sebelum dia mengumpulkan rambut emas panjang gadis itu dan meletakkannya di lengan kanannya. Mengabaikan ekspresi terkejut di wajah Haruhime, anak laki-laki itu meletakkan tangan kanannya di belakang kepalanya dan menariknya mendekat ke dadanya.

Telinga rubah dan ekor Haruhime bergerak-gerak dengan gugup, pipinya merah muda cerah.

Dengan tubuh Haruhime yang menempel di tangannya, kedua tangan Bell bebas. Jari-jarinya menelusuri leher kurusnya.

PDF BY: bakadame.com

Dan menyelinap di bawah kerah hitam yang masih melekat padanya. CRICK! Dia meraih kedua sisi item sihir dan menariknya. JEPRET!

“Ah…”

Menyadari apa yang baru saja terjadi, Haruhime dengan hati-hati mengangkat tangan kanannya ke lehernya karena tidak percaya.

Kutukan hitam dari tali yang telah menahannya selama bertahun-tahun akhirnya dicabut.

Matanya melompat ke wajah anak laki-laki itu. Hanya sekali melihat wajahnya yang penuh darah dan penuh luka, dia mengatakan semua yang perlu dia ketahui. Air mata membanjiri matanya, membuatnya berkilau di bawah sinar bulan.

Apa yang harus kamu katakan pada saat seperti ini lagi…?

Mendukung Haruhime yang duduk dengan kedua lengannya, pikiran Bell mulai bekerja.

Memikirkan semua pahlawan yang disukai gadis itu, Bell dengan putus asa mencari kata-kata yang tepat.

Lalu… pada akhirnya…

Dia menemukan kata-kata paling sederhana dan tepat untuk diucapkan:

Aku datang untuk menyelamatkanmu.

PDF BY: bakadame.com

Air mata pertama mengalir di pipi Haruhime, diikuti oleh senyuman yang bersinar seperti bunga indah yang mekar di bawah sinar matahari pagi.

Jaraknya sudah pergi. Senyuman aslinya akhirnya muncul. Sekali melihat dia dan Bell tidak bisa membantu tetapi melakukan hal yang sama.

“Terima kasih... pahlawanku.”

Kata-kata itu membuat pipi Bell memerah. Senyuman riang, hampir seperti anak kecil tumbuh di bibirnya.

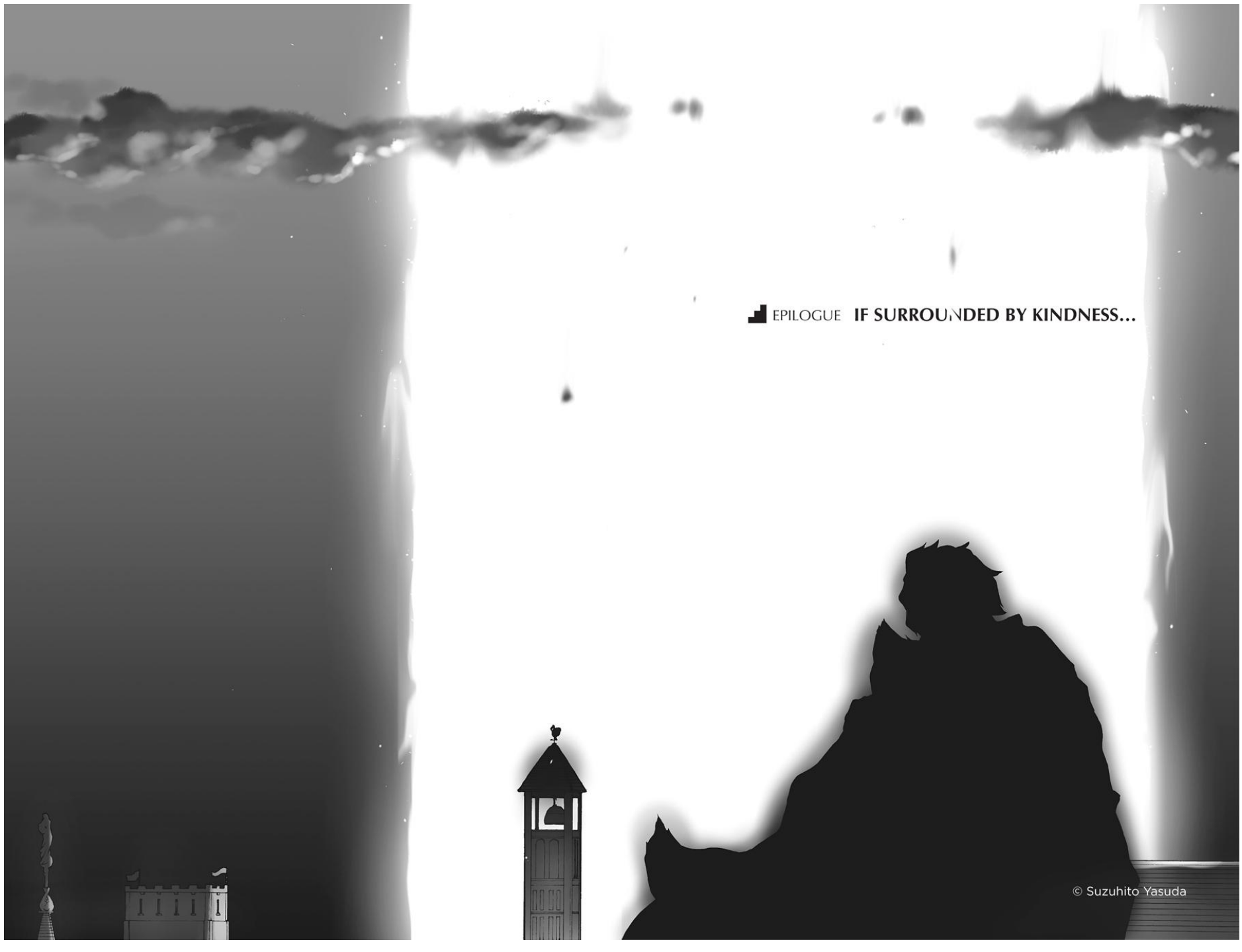
Bell berbagi momen kegembiraan dan kebahagiaan dengan renart yang menangis namun tersenyum.

“LONCENG!”

“Bapak. Lonceng-!”

Keduanya berjemur dalam kehangatan satu sama lain sampai keluarga bocah itu datang menemui mereka.

PDF BY: bakadame.com



Dua hari telah berlalu sejak serangan Freya Familia terhadap Ishtar Familia .

Ketakutan yang tidak nyaman masih mencengkeram kota ini setelahnya. Kehancuran total Ishtar Familia dan Pleasure Quarter memiliki banyak efek yang berdampak luas bagi banyak penduduk Kota Labirin.

Petualang, keluarga, pedagang, Persekutuan, para dewa dan dewi — terlalu banyak untuk disebutkan.

“““ ““ “Mengapa kamu harus pergi dan melakukan itu, Nyonya Freyaaaaaaaaaaaaaa... ?!” ”” ”

PDF BY: bakadame.com

Pelanggan tetap Pleasure Quarter, fana dan dewa, sangat putus asa setelah jatuhnya Ishtar Familia .

Melihat pria dan dewa dewasa bertumpu pada tangan dan lutut mereka, menghantam bumi yang hangus dengan kepalan tangan mereka di tengah reruntuhan rumah pelacuran, akan tetap menjadi kenangan banyak warga selama sisa hidup mereka. Para dewa menyimpan jejak kebencian pertama pada Dewi Kecantikan berambut perak saat pengikut mereka yang malu dan kesal menarik mereka pergi.

Pleasure Quarter memiliki banyak bekas luka meskipun tidak ada korban jiwa. Dengan kepergian tuannya, tidak peduli berapa banyak pedagang yang membuka toko mereka sendiri atau pelacur yang sekarang sudah bebas memulai rumah bordil mereka sendiri, perlu waktu bertahun-tahun untuk memulihkan distrik ketiga Orario.

Freya Familia mungkin merupakan kekuatan paling kuat di Orario, tetapi bahkan mereka tidak dapat melarikan diri dari panggilan untuk bertanggung jawab oleh Persekutuan. Freya sendiri dipanggil ke Pantheon dan dipaksa membayar denda yang sangat besar.

“Saya melihat.”

Hanya itu yang dia katakan. Masalahnya sudah diselesaikan.

Namun, dewa dan manusia sama-sama menjadi lebih takut pada Freya Familia setelah dia mengirim Ishtar kembali ke Tenkai, pengikut setia Freya membanjiri apa yang secara harfiah dianggap sebagai kelompok elit.semalam. Ini sepertinya tidak mengganggu Dewi Kecantikan. Dia kembali ke kamarnya di lantai tertinggi dari menara tertinggi di kota. Dia kembali ke singgasananya di atas Orario.

PDF BY: bakadame.com

Adapun mantan anggota Ishtar Familia , mereka menempuh jalan yang berbeda untuk menemukan jalan mereka sendiri di dunia baru ini.

“Haruhime, apa kamu yakin?”

Udaranya bersih, bukan awan di langit pada hari ini saat matahari cukup hangat untuk membuat orang berkaca-kaca.

Haruhime berdiri di depan Takemikazuchi dan mendengarkan dewa berbicara.

“Anda dapat kembali ke Timur Jauh, jika Anda memilih demikian. Saat kembali ke manor mungkin tidak mungkin... ada dewi seperti Tsukuyomi yang akan menyambutmu dengan tangan terbuka di kuil kami. ”

Mata dewa itu dipenuhi dengan perhatian penuh kasih yang sama yang dia miliki untuk setiap anak bertahun-tahun yang lalu. Mereka persis seperti yang dia ingat. Haruhime bisa merasakan kehangatan mereka saat Takemikazuchi berdiri dengan tangan terlipat di depan dada. Di sana, juga, ada juga gaya rambut tiga sudut yang sama dengan kemiripan yang jelas terlihat seperti kotoran pecah. Melihatnya secara langsung lagi setelah sekian lama membuat Haruhime sangat bahagia, dia ingin tertawa terbahak-bahak.

“Terima kasih banyak, Tuan Takemikazuchi. Namun, saya baik-baik saja. ”

Tersenyum seperti bunga mekar, Haruhime meletakkan tangannya di dadanya. Takemikazuchi menghabiskan beberapa saat dan menggaruk di belakang telinganya sebelum membalas senyumnya dan mengangguk.

“Dimengerti. Dalam hal ini, kita sekali lagi adalah sejenis tetangga. Kunjungi kapan saja. ”

PDF BY: bakadame.com

“Aku akan,” kata Haruhime sambil menyeringai saat Chigusa dan Ouka memimpin Takemikazuchi Familia lainnya keluar dari belakang dewa mereka dan mendekatinya.

“Um, Haruhime. Ada begitu banyak hal yang perlu kita kejar. J-jadi... ”

“Ya, Nona Chigusa. Kita akan punya waktu tidak lama lagi. ”

“... Maafkan aku, Haruhime. Jika kami tahu Anda menderita, kami akan— ”

“Jangan merepotkan dirimu sendiri, Tuan Ouka. Aku, Haruhime, sangat senang bisa bertemu kalian semua lagi. ”

Air mata kecil muncul dari balik poni Chigusa, matanya tersembunyi. Ouka, yang selalu serius dan langsung pada intinya, menggelengkan kepalanya.

Dia bertukar kata-kata yang lebih bahagia dengan tiga anggota keluarga lainnya dan berjanji untuk mengunjungi mereka. Dengan itu, dia membungkuk dan lari dengan lambat.

Berbelok di tikungan dan melewati gerbang, Haruhime tiba di halaman depan manor yang baru direnovasi. Beberapa orang berbicara di antara mereka sendiri di halaman, termasuk dewa muda, pengikutnya, dan Amazon yang bermartabat.

“Bell Cranell, jangan biarkan aku turun. Anda melangkah sejauh itu untuk menunjukkan kepada saya apa yang dapat Anda lakukan, apa yang Anda mampu, jadi izinkan saya mengatakan ini: Saya akan memusatkan perhatian Anda jika terjadi sesuatu pada li’l ‘tyke. ”

PDF BY: bakadame.com

“Y-ya, Bu...!”

“Yah, sejujurnya... Denganmu di sini, aku sedang mempertimbangkan untuk bergabung dengan familia ini sendiri.”

“A-siapapun kecuali kamu !!”

Aisha mengulurkan tangan seolah-olah untuk membelai dagu Bell tetapi diganggu oleh teriakan dewi muda itu. Mengangkat kedua tangannya, dia secara fisik melindungi anak laki-laki berambut putih dari sentuhan Aisha.

“Bell akan dimakan!” dia menangis putus asa.

“Kamu tidak menyenangkan,” jawab Aisha dengan senyum lebar. Kelompok itu memperhatikan Haruhime berjalan ke arah mereka tak lama kemudian.

“Semua selesai?”

“Ah, Nona Haruhime!”

Masih menyeringai, Aisha berbalik menghadap Haruhime saat Bell menyambutnya dengan senyuman dan lambaian. Haruhime balas tersenyum pada mereka.

“Ya, saya telah selesai membicarakan semuanya dengan Takemikazuchi Familia ... Nona Aisha, kata-kata tidak bisa diungkapkan...”

“Hentikan dengan hal-hal sentimental, aku tidak pandai dalam hal itu. Selain itu, saya hanya melakukan apa yang saya inginkan. Tidak perlu berterima kasih padaku. ”

PDF BY: bakadame.com

Aisha memotong ekspresi terima kasih Haruhime dengan senyum lagi dan lambaian tangannya.

Renart tidak tahu apa yang harus dilakukan pada saat itu. Wajahnya tampak serius.

“Aku memastikan komandan lama dan Berbera tidak akan mengoceh. Kami satu-satunya yang tahu, jadi rahasiamu tidak boleh bocor . Jika Anda menggunakannya... tetap rendah, jauhkan dari pandangan. ”

“Nyonya Aisha...”

“U-um, itu mengingatkanku. Pada akhirnya, apa yang terjadi dengan Phryne...? ”

“Ah, ketemu kodok itu dipukul sampai jadi bubur di kebun depan. Sepertinya dia telah melalui neraka. ”

Bell mengumpulkan keberanian untuk bertanya tentang petualang kelas atas setelah mendengar Aisha menyebutkannya. Aisha tertawa sendiri saat dia menjelaskan sejauh mana kerusakan yang diterima Phryne di tangan para prajurit Freya. Rupanya, sampai-sampai dia tidak bisa lagi menunjukkan wajahnya di depan umum; dia saat ini sedang dikurung di kamar belakang sebuah hotel, diam-diam merintih pada dirinya sendiri.

“Kalau begitu, aku akan mencari keluarga baru yang akan membawaku masuk. Dengan caraku sekarang, Statusku disegel dan semuanya, tidak ada yang tahu siapa yang mungkin mencoba mengambil keuntungan.”

PDF BY: bakadame.com

Dengan Ishtar kembali ke Tenkai, efek Mantra miliknya pada Aisha telah benar-benar lenyap. Aura bersih dan murni terpancar dari prajurit Amazon saat dia menoleh untuk melihat langit biru di atas.

Haruhime tidak mengerti perasaan yang membengkak di dalam dirinya.

Dia selalu takut pada Ishtar, selalu berada di bawah jempolnya. Di sisi lain, jika dewi tidak menerimanya, tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi padanya. Tentu, sang dewi telah memaksanya masuk ke dalam kehidupan seorang tahanan dan mencegah pelariannya, tapi dia juga melindunginya.

Kelegaan, kesedihan, kesepian — tidak ada cara sederhana untuk menjelaskan emosi yang berputar-putar di dalam hatinya. Haruhime juga mengarahkan pandangannya ke langit.

“... Pokoknya, jika terjadi sesuatu, cari aku. Saya tidak keberatan mengeluarkan beberapa nasihat jika Anda membutuhkannya. ”

“... Terima kasih, Nyonya Aisha! Terimakasih untuk semuanya!”

Aisha tidak menanggapi Haruhime saat dia berjalan menuju gerbang depan. Satu gelombang terakhir tangannya dan dia menghilang dari pandangan.

Haruhime menatap gerbang sejenak sebelum perlahan berbalik menghadap Bell dan yang lainnya.

“Untuk selanjutnya... Aku, Sanjyouno Haruhime, ingin secara resmi meminta bergabung dengan Hestia Familia sebagai sesama anggota...”

PDF BY: bakadame.com

“Ehh, tidak perlu kata-kata mewah. Aku sendiri belum lama di sini. Senang bertemu denganmu. Namanya Welf Crozzo, tapi jangan repot-repot dengan nama keluargaku. ”

“Lilly juga senang bertemu denganmu, Nona Haruhime. Namaku Lilliluka Erde. ”

Manusia dengan rambut merah dan plum dengan kunci berwarna kastanye melangkah maju dan memperkenalkan diri.

“Kesenangan itu milikku!” jawab Haruhime dengan antusias, senang bisa bertukar nama dengan orang yang belum pernah dia temui sebelumnya.

“Ahem... Itu membuatku yang terakhir. Banyak yang terjadi kemarin jadi saya yakin Anda sudah tahu, tapi saya Hestia. Selamat datang di keluarga, secara resmi. ”

Hestia, berdiri lebih pendek dari Haruhime, membusungkan dadanya yang menggembung dan menggemakan kata-kata Haruhime dalam sapaannya sendiri.

Haruhime membungkuk dalam-dalam dan terkejut saat mengetahui setelah mengangkat kepalanya bahwa Hestia telah berjalan ke arahnya.

“Tapi dengarkan di sini, Haru-hai-aku. Tampaknya Anda memiliki emosi yang agak berisiko ketika datang ke Bell... Saya membesarkannya sendiri, dan saya tidak akan membiarkan kejahatan pemarah! ”

“Ap... umm, huh...?”

PDF BY: bakadame.com

“Tolong jangan mengatakan hal-hal konyol seperti itu! Siapa sebenarnya yang membesarkan Tuan Bell? Bukankah Lady Hestia hanyalah seorang dewi dengan hutang besar dan hidup dari kerja keras Tuan Bell? ”

“H-hei! Rahasia kelam seorang dewi bukanlah sesuatu untuk dibicarakan di depan rekrutan baru! ”

“Ya, kamu bisa mengabaikan semua itu.”

Pertengkaran Hestia dan Lilly bertambah cepat, keduanya saling memelototi saat Welf tertawa terbahak-bahak dan mengangkat bahu ke arah Haruhime. Bell memperhatikan mereka berdua berdebat dengan butiran keringat dingin mengalir di lehernya.

Oh ya, ini bisa menyenangkan.

Haruhime berpikir sendiri saat dia melihat interaksi dari sekutu barunya dengan tawa yang mengancam akan meledak dari pipinya.

-Berderak. Pintu depan manor terbuka tanpa peringatan.

“T-Nona Mikoto!”

“Hei, sekarang, kamu yakin baik-baik saja untuk berdiri?”

“A-itu tidak masalah. Hanya gejala Mind Down yang tersisa... A-aku juga ingin merayakan pelantikan Lady Haruhime...! ”

Bell dan Welf dengan cemas mengambil beberapa langkah menuju teman mereka yang tersandung.

PDF BY: bakadame.com

Dia telah menerima perlakuan yang cukup dari seseorang setelah pertempuran di istana. Ketika mereka menemukannya di luar menara utama, ada botol eliksir kosong di sampingnya. Secara fisik dia terlihat baik-baik saja, tetapi dia mengalami masa sulit dengan rasa kantuk — pada kenyataannya, dia tidur sepanjang hari setelah pertempuran. Dia bangun dan bergerak dengan kemauan keras.

Haruhime memandang dengan prihatin saat gadis itu berusaha menuruni tangga menuju halaman depan. “Uwahh!” Tersandung kakinya sendiri, Mikoto terjatuh beberapa langkah terakhir sebelum jatuh ke pelukan renart.

“M-maafkan saya, Lady Haruhime.”

“T-tidak perlu meminta maaf…”

Bell dan yang lainnya menyaksikan reuni tak terduga mereka menjadi pelukan.

Beberapa saat berlalu sebelum dua gadis terpisah cukup untuk saling bertatapan. Haruhime memecah kesunyian.

“Akulah yang seharusnya meminta maaf padamu, Nona Mikoto … Aku telah membuatmu begitu banyak masalah, begitu banyak rasa sakit …”

“L-Nyonya Haruhime …”

Menarik diri dari teman masa kecilnya, Mikoto menjadi bingung dengan permintaan maaf Haruhime dan menjadi gelisah dengan gelisah.

Haruhime menutup matanya sebentar.

PDF BY: bakadame.com

Kemudian, mengumpulkan semua keberaniannya dan menegangkan ekornya, Haruhime menatap Mikoto dengan tekad di matanya.

“Terima kasih telah menyelamatkanku ... Mikoto.”

Dengan mata basah dan berkilau, Haruhime mengungkapkan rasa terima kasihnya dengan suara lembut.

Bibir Mikoto bergetar melihat pemandangan itu. Diatasi dengan emosi, dia hanya punya satu permintaan.

“Lady Haruhime, tolong tersenyumlah.”

“Eh...?”

“Aku... Seperti dulu, ketika kita masih muda. Aku ingin melihatmu tersenyum dari lubuk hatimu. ”

Kejutan Haruhime hanya berlangsung sesaat.

Bertemu dengan mata ungu tua Mikoto, yang hampir meledak, dengan mata hijaunya yang berkaca-kaca, Haruhime tersenyum lebar pada teman lamanya. Tetesan air mata sekarang dengan bebas jatuh dari wajahnya, Mikoto membiarkan kebahagiaannya meluas di seluruh wajahnya dan balas tersenyum.

Itu sama seperti di kampung halaman mereka, keduanya berbagi seringai seperti gadis kecil. Itu adalah pertama kalinya dalam waktu yang terlalu lama, tapi persis seperti itulah yang mereka ingat.

“... Tuan Bell, saya benar-benar berterima kasih.”

PDF BY: bakadame.com

Keduanya berbalik menghadap manusia berambut putih dan Haruhime mengucapkan terima kasih.

Bahu anak laki-laki itu menyusut ke dalam; dia hampir malu. Dia menggaruk pipinya yang memerah sejenak sebelum membalas senyum riangnya yang biasa.

“Mulai hari ini, kami adalah keluarga. Selamat Datang di rumah.”

Haruhime menutup matanya dan menangis sekali lagi.

Diukir di punggungnya, Hestia’s Blessing membanjiri tubuhnya dengan kehangatan yang nyaman, membuat Haruhime merasa seolah-olah sedang terjun ke dunia kebaikan. Dia merasakan luapan emosi naik ke permukaan dan mencoba menahan semuanya.

“Saya senang menyebut Anda sebagai keluarga saya, Tuan Bell... Semoga hubungan kita langgeng.”

Kepala Haruhime menunduk ke arahnya dengan membungkuk dalam. Wajahnya seperti bunga sakura bermekaran ketika dia akhirnya berdiri.

“Tunggu dulu, Haruhime. Tidakkah menurutmu pilihan kata-katamu agak aneh? ”

“Saya setuju! Sesuatu pasti aneh. ”

“A-benarkah?”

T-tenang saja, Lady Hestia, Lady Lilly. ”

PDF BY: bakadame.com

“Kami memiliki hal lain untuk dibicarakan... seperti bagaimana kami akan merayakan rekrutan baru kami!”

“Oh! Saya suka pemikiran Anda, Welf! Baiklah, kalau begitu, saatnya untuk pesta penyambutan! ”

“Berhenti. Itu. Baik. Sana! Keluarga kita tidak memiliki dana untuk melakukan itu sekarang...! ”

“Jangan menjadi seperti tongkat di lumpur! Bell, menurutmu kita harus mengadakan pesta, kan? ”

“Mungkin sebaiknya, Dewi. Ini untuk Nona Haruhime. ”

“Bapak. Lonceng-!”

“A-apakah ini benar-benar bisa diterima?”

“Tentu saja, Nyonya Haruhime! Kita harus mengundang Tuan Takemikazuchi dan teman-teman kita yang lain dari rumah juga! ”

Suara gembira berputar-putar mengelilingi seorang gadis berpakaian kimono merah.

Renart yang selalu menjaga jarak akhirnya membuka hatinya ke titik di mana dia bisa tertawa bersama orang lain.

Langit biru cerah tampak mengawasi dewi muda dan para pengikutnya.

PDF BY: bakadame.com

Dan lambang di atas pintu depan tampak berkilauan di bawah sinar matahari seolah-olah merayakan tambahan keluarga dengan caranya sendiri.

PDF BY: bakadame.com



PDF BY: bakadame.com

STATUS

Lv. 1

STRENGTH: I 8　　DEFENSE: I 32　　DEXTERITY: I 15
AGILITY: I 23　　MAGIC: E 403

《MAGIC》

【 UCHIDE NO KOZUCHI 】

- LEVEL BOOST
- CAN BE CAST ON ONLY ONE TARGET AT A TIME
- AN INTERVAL IS REQUIRED BETWEEN CASTINGS
- THE PRACTITIONER CANNOT CAST ON ONESELF

《 SKILL 》

【 NONE 】

《ATTIRE》

- RED KIMONO
- HAS NO DEFENSIVE PROPERTIES. GIVEN TO HARUHIME BY HER SUPERIORS FOR PROSTITUTE WORK.
- ACTUALLY IMPORTED FROM THE FAR EAST BY AISHA. 180,000 VALIS.

PDF BY: bakadame.com

Afterword

“Cerita ini terasa seperti berada di atas panggung.”

Itulah yang dikatakan editor saya ketika saya pertama kali mempresentasikan garis besar plot untuk buku tujuh.

Awalnya, saya tidak tahu apa yang dia bicarakan. Namun, begitu saya mulai menulis dan menyempurnakan ceritanya, saya mulai memahami apa yang dia maksud. Setting dari buku ini masih Labyrinth City Orario, tapi masih banyak kota yang belum dieksplorasi sehingga saya memutuskan untuk menganggapnya sebagai lokasi yang sama sekali baru dengan menambahkan lebih banyak detail dari sebelumnya. Kota ini mungkin memiliki nuansa yang berbeda dari volume sebelumnya.

Kata pelacur , bordil , dan Pleasure Quarter cukup sering muncul dalam cerita ini. Ide untuk memindahkan pemeran karakter keluar dari Dungeon untuk perubahan dimulai ketika saya mulai bertanya-tanya apakah kota yang dibanjiri oleh para petualang tidak akan memiliki profesi semacam ini. Semakin saya memikirkannya, semakin saya menyadari bahwa topik ini harus ditangani. Tangan saya gemetar secara fisik saat saya menuliskan ide pertama untuk buku ini.

Saya percaya bahwa pelacur dan rumah bordil termasuk dalam jenis dunia fantasi yang berbeda. Meskipun saya tidak menjelaskan secara mendetail dalam ceritanya sendiri, saya juga percaya bahwa ada pelacur yang menjual satu malam mimpi yang menjadi kenyataan untuk hidup melihat hari esok, untuk menghemat uang untuk masa depan, atau untuk mendukung pasangan mereka. pilihan dengan mengorbankan rasa sakit dan kesedihan mereka sendiri. Memikirkan kembali, drama dan drama periode yang saya tonton di

PDF BY: bakadame.com

masa muda sangat memengaruhi cara berpikir saya. Melihat para wanita ini, berlutut di atas bantal lantai, menyambung dengannyapelanggan mereka dengan harapan akan masa depan yang lebih baik membuat saya bersimpati dengan mereka dan merasa kesal saat menghadapi penolakan. Saya terinspirasi oleh drama yang berhubungan dengan distrik lampu merah dari semua jenis.

Kembali ke buku itu sendiri, saya melakukan yang terbaik untuk bekerja di lebih banyak "adegan pelayanan" untuk volume ini, menghasilkan tiga kali lebih banyak daripada buku sebelumnya. Saat menulisnya, saya menemukan bahwa ada banyak kedalaman dalam komedi romantis. Sebagian besar cerita ini didasarkan pada hidup dalam kesulitan besar, tapi ya, saya minta maaf karena tidak dapat mempertahankan nada serius di seluruh buku ini.

Sebelum saya mengucapkan terima kasih, seperti yang selalu saya lakukan, saya harus membuat pengumuman.

Cerita ini telah di jadikan anime yang akan tayang pada musim semi 2015 mendatang.

Aku melompat dari kursiku dengan kegirangan, mengepalkan tanganku di udara, ketika aku pertama kali mendengar berita itu. Kegembiraan itu masih ada padaku, tapi aku juga cukup gugup. Ini semua berkat para penggemar yang terus mendukung Is It Wrong to Pick up Girls in a Dungeon? Kepada semua orang yang telah menjalani perjalanan ini bersama saya sejak awal dan semua orang yang baru-baru ini mengambil serial ini, saya tidak bisa cukup berterima kasih. Saya ingin sekali mengungkapkan kebahagiaan saya ke dalam kata-kata untuk Anda semua sekarang, tetapi saya akan menuangkan semua penghargaan itu ke dalam buku berikutnya sebagai cara saya memberi kembali. Saya akan terus bekerja keras untuk novel ringan sementara anime sudah mengudara.

PDF BY: bakadame.com

Dengan cara seperti itu, saatnya bersyukur di tempat yang seharusnya.

Pertama, saya harus berterima kasih kepada supervisor saya, Pak Kotaki, dan Mr. Suzuhito Yasuda atas ilustrasi yang lebih indah untuk buku ini. Selanjutnya, editor saya, Tuan Kitamura, yang menyemangati saya ketika saya datang kepadanya dengan berkata, “Tidak cukup halaman untuk menampung semua yang ingin saya tulis,” dengan memberi tahu saya untuk “Dapatkan semuanya di atas kertas dan kita akan menyelesaikannya.” Selanjutnya, terima kasih banyak untuk semua anggota staf yang terlibat dalam proyek ini.

Juga, saya ingin berterima kasih kepada pengisi suara, penulis, dan staf yang membuat CD drama yang disertakan dengan peluncuran buku ini.

Terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada para pembaca.

Saya merasa bahwa buku lima, enam, dan tujuh ditulis secara berurutan dengan sangat cepat (begitu cepat sehingga berat badan saya turun cukup banyak), jadi saya berencana untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk buku delapan. Nantikan angsuran berikutnya.

Terima kasih telah membaca sampai akhir.

Sampai Lain waktu!

Fujino Omori

PDF BY: bakadame.com


TRANSLATED BY:
MEIONOVEL (MEIONOVEL.ID)
PDF BY:
BAKADAME (BAKADAME.COM)
BAKA!
Dame!
BASECAMP OTAKU INDONESIA